

Memperkuat Pondasi ESG untuk Membangun **Masa Depan**



2024
Laporan
Keberlanjutan



**Penulis**

Carolín, Anang Bagus Hasan H, Khariryan Arga, Yurisa Aprilia Athory

**Penasihat**

M. Kurnia Ariawan, Edra Emilza, Arif Kayanto, M. Luqman Hakim

**Editor**

Ayub Zalman, Linda, Deris Hendiawan, Nugraha Wikuyanto, Aris Bastian Lahay

**Kontributor Data**

Bayu Sulistyó, Raditya Dwi Wahono, Muhammad Rizky, Maulana Ibrahim, Novita Sirait, M. Salman Al Faris, Idham Setiawan, Putro Asta Nagara, Marisa Andayani, A. Robby Syahputra, Cipto Wuri Atmojo, Rizki Wendy Widasari, Sylvia Kurniati Burhan, Widyo Nugroho, Tri Mulyanto, Darul Panani, Kurnia Karima D, Ahmad Muchroni, Vanesya Ika, Ivan Pratama, Indry Maulidya, Rezkiyantra Fajar Sukmawan, M. Qola Damanik, Fauzan Ardhika Putra, Yulia Kurnia Dewi, Fadil Abdul Rahman

**Design & Layout**

Aji Sanjaya (ASA Media)

**Penerbit**

Juseva Trans Media

ISBN:

Dicetak Tahun: 2025

Pernyataan

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan PT Kideco Jaya Agung yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Tidak ada jaminan bahwa baik hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perusahaan mengenai masa depan akan tercapai. Istilah “Perusahaan”, “KIDECO”, dan “Kami” mengacu pada PT Kideco Jaya Agung.

Tabel dan grafik pada Laporan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.

Memperkuat Pondasi ESG untuk Membangun Masa Depan

Di tahun 2024, KIDECO terus memperkuat komitmennya dalam aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*) sebagai pondasi untuk membangun masa depan yang berkelanjutan. Kami tidak hanya fokus pada pertumbuhan bisnis yang menguntungkan, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang transparan. Dengan implementasi berbagai inisiatif ramah lingkungan seperti pengelolaan sumber daya alam yang bijak, serta program-program sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar, KIDECO berupaya untuk menciptakan dampak positif yang luas.

Melalui integrasi prinsip ESG dalam setiap operasional dan strategi perusahaan, KIDECO berharap dapat menciptakan model bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, KIDECO juga berfokus pada transparansi dalam laporan ESG untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat memantau dan menilai dampak dari kebijakan yang diambil. Dengan terus berinovasi dalam mengelola sumber daya secara bertanggung jawab, KIDECO berkomitmen untuk membangun masa depan yang lebih hijau, adil, dan berkelanjutan, yang tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi seluruh masyarakat dan lingkungan.





Daftar Isi

Kinerja Keberlanjutan	5	Insan KIDECO dan Masyarakat	63
Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan	5	Melindungi Seluruh Insan KIDECO	65
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	5	Penerapan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	66
Penghargaan dan Sertifikasi	9	Mengelola Sumber Daya Manusia	78
Peristiwa Penting 2024	10	Menjalin Hubungan Bermasyarakat	87
Penjelasan Direktur Utama	12	Pengembangan Ekonomi dan Produk	96
Tentang Laporan	16	Kinerja Ekonomi	97
<i>The Task Force on Climate-Related Financial Disclosures</i> (TCFD)	17	Mempertahankan Kelebihan Produk	102
Pelibatan Pemangku Kepentingan	23	Pemanfaatan Material Daur Ulang	103
Penentuan Topik Material	25	Hasil dan Dampak	103
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	28	Proses dan Prosedur Pendukung	103
Profil Perusahaan	29	Tata Kelola Keberlanjutan	106
Sekilas Tentang KIDECO	30	Komitmen dan Implementasi GCG	107
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan	30	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Keberlanjutan	108
Jejak Langkah Keberlanjutan	32	Pengangkatan dan Pemilihan	109
Skala Usaha	32	Memastikan Kepatuhan dan Transparansi	113
Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan pada Asosiasi	33	Pemetaan Risiko LST	116
Wilayah Operasional	34	Program Lain yang Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	118
Pangsa Pasar	34	Dukungan KIDECO Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	125
Lingkungan dan Perubahan Iklim	35	Referensi POJK No. 51 & GRI Standard	129
Kebijakan Pengelolaan Lingkungan	36	Tautan GRI Standar dengan TPB	136
Manajemen Topik Material	40	Lembar Umpan Balik	146
Pengelolaan dan Efisiensi Energi	41		
Pengelolaan dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	44		
Reklamasi dan Rehabilitasi Site	49		
Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah	50		
Perlindungan Terhadap Keanekaragaman Hayati	54		
Konsumsi Air yang Efisien	59		

Kinerja Keberlanjutan

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan [A.1]

Melalui inisiatif yang mengarah pada *net zero emission*, KIDECO telah menerapkan Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan yang menjalankan proses bisnis berdasarkan aspek *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG). Sejak tahun 2022, manajemen KIDECO telah menandatangani komitmen bersama dengan seluruh mitra kerja untuk menerapkan ESG. Hal ini sejalan dengan Indika Energy yang menargetkan *net zero emissions* di tahun 2050. Kebijakan Keberlanjutan KIDECO tertuang didalam Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu (SMT).

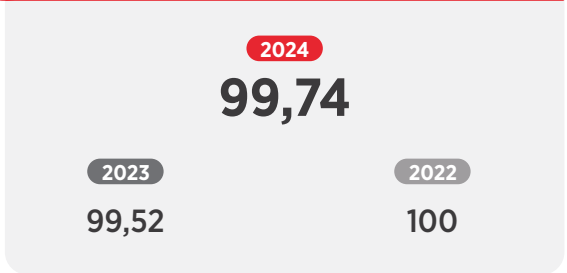
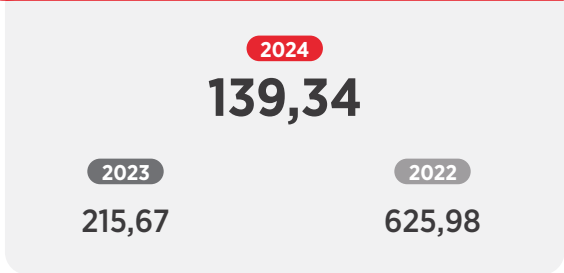
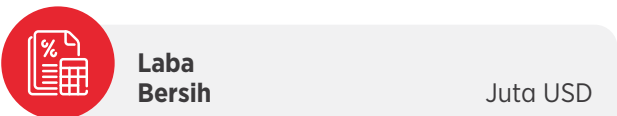
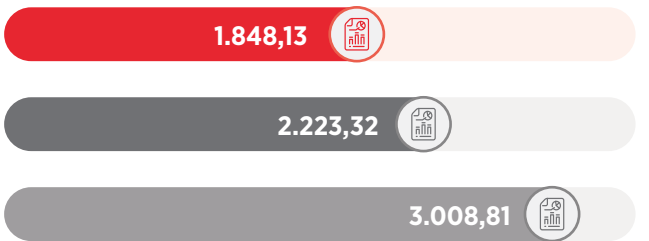
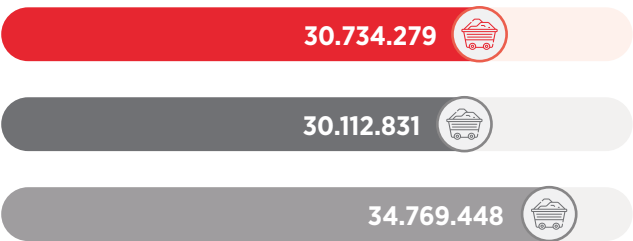
KIDECO meyakini dalam pelaksanaan keberlanjutan memiliki berbagai tantangan, khususnya dalam melakukan operasional yang lebih ramah lingkungan. Maka dari itu, KIDECO menerapkan beragam strategi guna merealisasikan kegiatan operasional keberlanjutan, seperti merumuskan target selama 5 tahun ke depan, yaitu target penurunan emisi sebesar 40% dari baseline tahun 2020. [E.5][2-22]



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Aspek Ekonomi [B.1]

2024 2023 2022





Pemenuhan TKDN

%

2024
38,74

2023
29,64

2022
35,51



Biaya Lingkungan

Juta USD

2024
22,42

2023
22,17

2022
20,10



Produk Ramah Lingkungan

Penunjang Operasional

2024



Solar Panel



Bus Listrik



Electric Vehicle Conversion

2023



Solar Panel



Bus Listrik

2022



Solar Panel

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]



Peringkat PROPER Nasional

2024
**Hijau
(Kandidat Emas)**

2023
Hijau
(Kandidat Emas)

2022
Hijau



Luasan Lahan Reklamasi Pascatambang

Ha

2024
5.222,84

2023
5.130,03

2022
5.050,06



Penurunan Energi

GigaJoule

316.381,94



330.329,30



315.242,19



Penggunaan bahan bakar Biofuel

GigaJoule

13.076.768



12.956.987

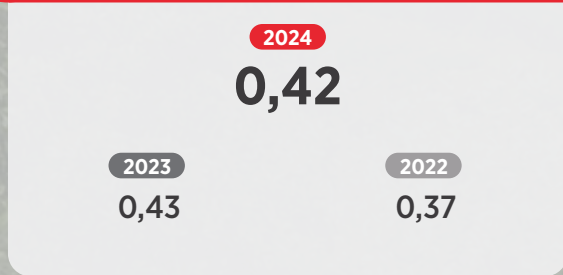


12.881.893

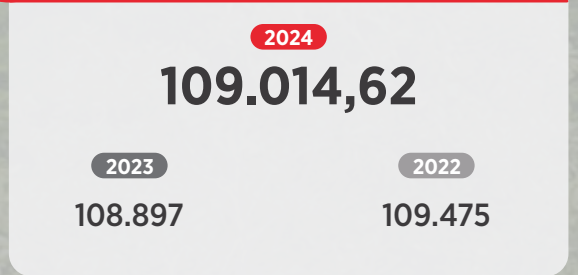




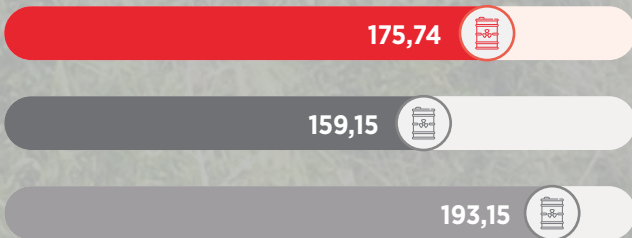
Intensitas Penggunaan Listrik kWh | Gigajoule



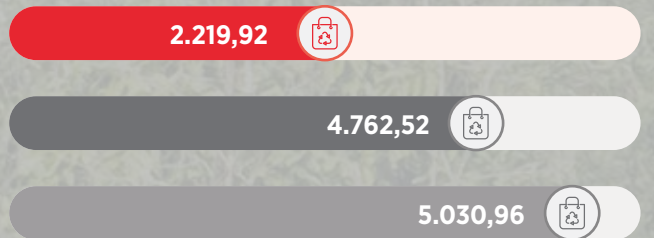
Penurunan Emisi Greenhouse Gas (GHG) Ton Co₂eq



Pengurangan Limbah B3 Ton



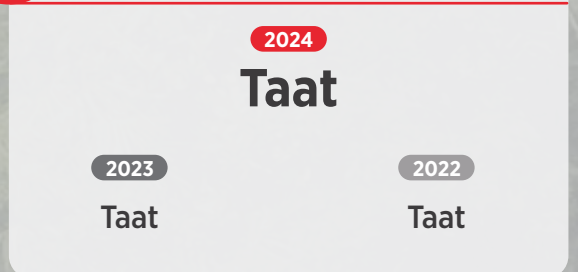
Pengurangan Limbah Non B3 Ton



Total Pemakaian Air m³



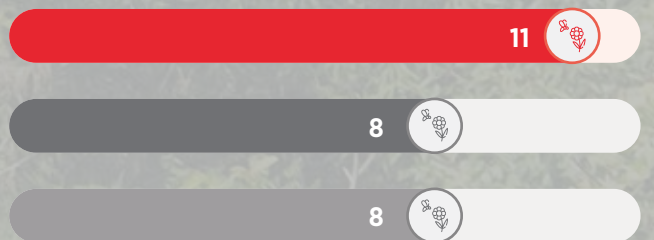
Pemenuhan Persyaratan Baku Mutu Lingkungan Kategori



Luas Lahan Direhabilitasi (Rehabilitasi DAS) Ha



Pelestarian Keanekaragaman Hayati Spesies



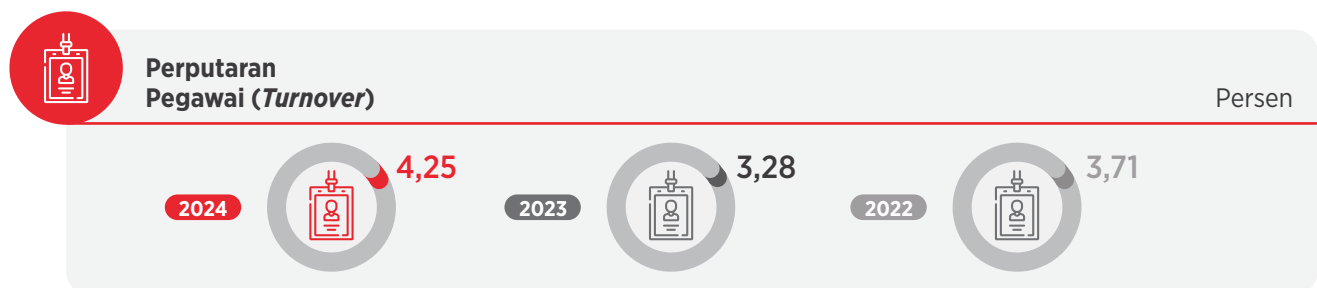
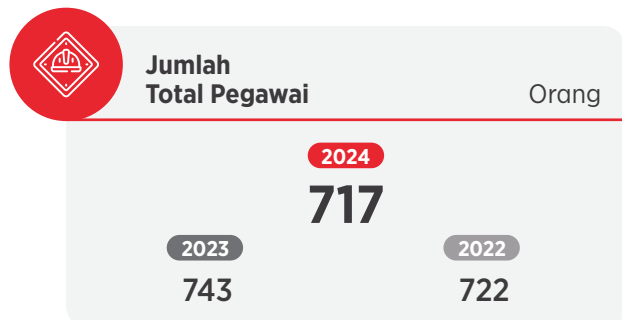
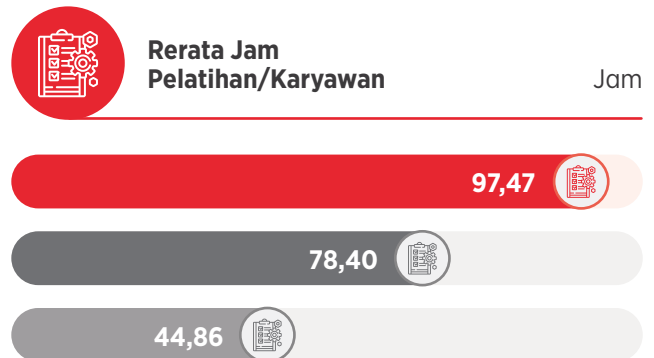
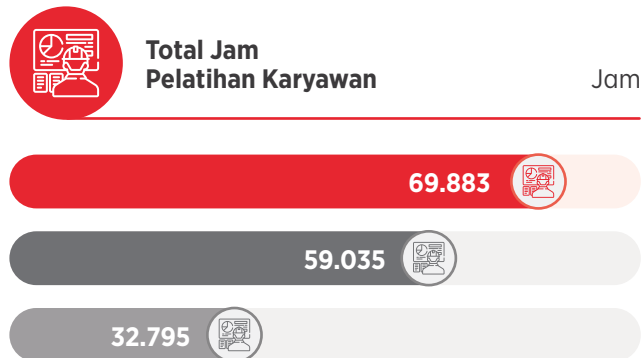
Aspek Sosial [B.3]

2024

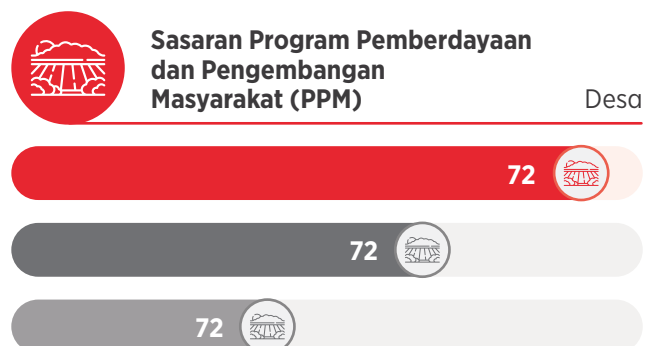
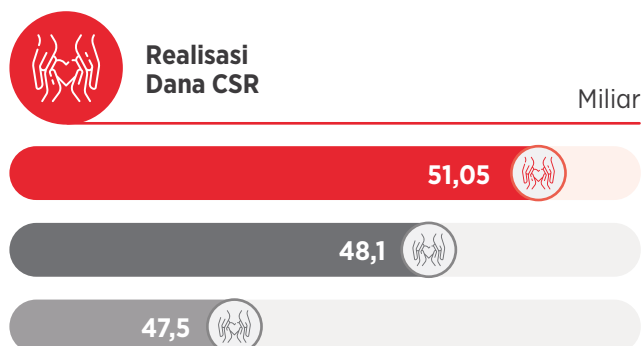
2023

2022

Mengembangkan Nilai kepada Karyawan



Memberikan Nilai kepada Masyarakat



Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan

Nama Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan
PROPER NASIONAL	Kementerian Lingkungan Hidup
PROPER DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur
GOOD MINING PRACTICES Kategori: 1. Penghargaan Utama Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perusahaan Pengelola Usaha Jasa Pertambangan 2. Penghargaan Aditama Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara. 3. Penghargaan Aditama Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batubara.	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Minerba), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM)

Sertifikasi

Nama Sertifikasi	Penyelenggara	Masa Berlaku
PAS 99:2012 Integrated Management System	British Standard Institution (BSI) Indonesia	2023-2026
ISO 9001:2015 Quality Management System		2023-2026
ISO 14001:2015 Environmental Management System		2023-2026
ISO 45001:2018 OHS Management System		2023-2026
ISO 50001:2018 Energy Management System		2022-2025
ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System		2023-2026
SMK3 PP 50 Tahun 2012 OHS Management System	PT Mutu Agung Lestari c/q Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	2023-2026

Non Sertifikasi

Standar/Reguler	Deskripsi	Penanggung Jawab
ISO 31000:2018 Enterprise Risk Management System	Sebagai panduan dalam pelaksanaan mitigasi risiko untuk memudahkan KIDECO mencapai tujuan Perusahaan.	Dept. ERM
Kep Dirjen ESDM No. 185.K/37.04/DJB/2019 Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)	SMKP merupakan bagian dari sistem manajemen Perusahaan untuk mengendalikan risiko keselamatan pertambangan. KIDECO telah menerapkan SMKP dan secara berkala melakukan internal audit hingga ke mitra kerjanya.	Divisi HSE
ISO 14040:2016, ISO 14044:2017, dan Perdirjen PPKL No 14 KLHK <i>Life Cycle Assessment</i>	Penilaian dampak lingkungan melalui impact category pemanasan global (global warming 100a), asidifikasi, eutrofikasi, penipisan lapisan ozon serta penggunaan energi dan penggunaan energi terbarukan untuk Siklus Hidup batubara KIDECO.	Dept. Environment & Dept BPM - CMS
Audit Energi	Penilaian kinerja energi KIDECO, dengan melakukan evaluasi pemanfaatan energi dan bertujuan untuk mengidentifikasi peluang penghematan energi serta rekomendasi peningkatan efisiensi energi di KIDECO.	Dept. BPM - CMS

Peristiwa Penting 2024

12 Januari 2024



Upacara Pembukaan Bulan K3 2024 Mine Site KIDECO.

1 Maret 2024



Penandatanganan Nota Kesepahaman PT Kideco Jaya Agung dan Universitas Gajah Mada.

31 Mei 2024



KIDECO meraih penghargaan Diamond pada Ajang Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA).

Juni 2024



KIDECO meraih penghargaan dalam ajang TOP CSR Award 2024.

11 Juni 2024



KIDECO berkolaborasi dengan Indika Foundation untuk Masyarakat Paser.

Juni 2024



KIDECO membagikan 150 ekor sapi kurban untuk masyarakat di Kabupaten Paser.

29 Juni 2024



KIDECO meraih Penghargaan Bina Mitra UMKM Award 2024.

8 Agustus 2024



KIDECO meraih penghargaan sebagai pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) yang memiliki kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penggunaan Kawasan Hutan (PKH).

26 Juni 2024



KIDECO meraih Penghargaan Kepatuhan Wajib Pajak Besar

1 September 2024



KIDECO Run 2024.

23 September 2024



KIDECO berhasil mendapatkan apresiasi pada ajang Kalimantan Timur (Kaltim) Education Award 2024.

25 September 2024



KIDECO berhasil mendapatkan sejumlah penghargaan dalam Ajang Good Mining Practice Award 2024.

17 Oktober 2024



KIDECO berhasil meraih Realisasi Investasi Terbesar di Kabupaten Paser.

24 November 2024



KIDECO Menjadi Perusahaan Terbaik Dalam Anugerah Indonesia SDGs Award 2024.

26 November 2024



KIDECO berhasil meraih Tamasya Award 2024 dari KESDM.

21 Desember 2024



KIDECO berhasil meraih Gold Rank dalam Ajang ASRRAT 2024.

24 Desember 2024



KIDECO resmikan Puskesmas Batu Kajang.

24 Desember 2024



KIDECO menghibahkan 37 motor listrik ALVA one kepada Pemerintah Kabupaten Paser (Pemkab) Paser dalam rangka hari jadi ke 65 Kabupaten Paser.

Penjelasan Direktur Utama



“

KIDECO terus berkomitmen pada transparansi dan keberlanjutan, dengan pencapaian signifikan dalam efisiensi energi, pengurangan intensitas emisi GRK, serta langkah strategis menuju Net Zero Emissions 2050.

Mochamad Kurnia Ariawan
Direktur Utama

”

Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Keberlanjutan telah menjadi landasan utama dalam setiap langkah yang diambil oleh PT Kideco Jaya Agung. Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang, Kami terus berupaya menghadirkan nilai yang seimbang antara pertumbuhan bisnis, kepedulian terhadap lingkungan, serta kesejahteraan sosial. Laporan Keberlanjutan 2024 ini menjadi refleksi atas perjalanan Kami dalam mengintegrasikan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) ke dalam seluruh aspek operasional guna menciptakan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan ekosistem yang lebih luas.

Tantangan global, termasuk transisi menuju ekonomi hijau, perubahan iklim, dan ekspektasi yang semakin tinggi terhadap praktik bisnis berkelanjutan, mendorong KIDECO untuk lebih berinovasi dan beradaptasi. Komitmen Kami adalah terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dengan memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang diterapkan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Pendekatan strategis dalam mewujudkan keberlanjutan tidak hanya diwujudkan melalui program-program yang dijalankan, tetapi juga dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan sejak tahap penyusunan strategi dan rencana inisiatif, implementasi, evaluasi, hingga perbaikan rencana dan metode kerja. Kolaborasi yang kuat dan inovasi berkelanjutan menjadi kunci bagi KIDECO untuk terus berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi semua.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan [E.5]

Indonesia masih mengandalkan batubara sebagai sumber utama dalam bauran energi nasional, dengan 67% kebutuhan listrik domestik dipenuhi oleh PLTU berbasis batubara. Ketergantungan ini tetap tinggi meskipun terdapat tekanan global untuk beralih ke energi bersih. Selain itu, pertumbuhan sektor hilirisasi dan industrialisasi, termasuk industri smelter nikel, turut meningkatkan permintaan energi yang signifikan, dengan konsumsi energi mencapai 15 MWh per ton produksi. Oleh karena itu, dalam jangka menengah, batubara tetap menjadi solusi yang realistis dan efisien bagi kebutuhan energi domestik.

Berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, pada tahun 2024, produksi batubara Indonesia mengalami lonjakan mencapai 834,11 juta ton, melampaui target yang ditetapkan. Sementara itu, pertumbuhan bauran energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia tahun 2024 hanya mencapai 15% dimana target EBT 2025 mencapai sebesar 23%. Secara regional, Sumatera memiliki bauran EBT tertinggi sebesar 33%, sedangkan Jawa sebesar 10% dan Papua sebesar 3%.

KIDECO menyadari bahwa tantangan keberlanjutan dalam industri pertambangan semakin kompleks, mencakup tuntutan transparansi dan akuntabilitas, dampak lingkungan, transisi energi, fluktuasi harga komoditas, serta keterbatasan cadangan. Oleh karena itu, KIDECO berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) ke dalam seluruh aspek operasional melalui Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu (SMT).

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, KIDECO telah berhasil menurunkan emisi secara signifikan dari baseline tahun 2020 dalam lima tahun ke depan sebagai bentuk komitmen terhadap pencapaian Net Zero Emissions 2050. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai langkah strategis, termasuk penerapan teknologi energi terbarukan, seperti pemasangan panel surya dan pemanfaatan biodigester untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Selain itu, Perusahaan juga terus mengoptimalkan efisiensi penggunaan air dan melaksanakan reklamasi lahan pascatambang guna menjaga keseimbangan ekosistem.

Melalui langkah-langkah strategis ini, KIDECO berupaya untuk terus mendukung transisi energi yang lebih berkelanjutan, memastikan pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab, serta memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi Pencapaian Target

Penerapan kinerja keberlanjutan di KIDECO menghadapi berbagai tantangan, baik dari faktor internal maupun eksternal. Dari sisi internal, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan di seluruh divisi agar tercipta inovasi yang lebih progresif dalam implementasi strategi ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Edukasi dan pelatihan berkelanjutan menjadi bagian penting dalam mendorong transformasi ini, sehingga keberlanjutan dapat terintegrasi dalam seluruh aspek operasional.

Di sisi eksternal, tantangan utama yang dihadapi meliputi regulasi dan standar keberlanjutan yang terus berkembang mengikuti dinamika global. Oleh karena itu, KIDECO secara berkala mengadakan pertemuan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk membahas isu-isu mendesak serta merespons kekhawatiran yang muncul guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan tren industri terbaru.

Dalam menghadapi transisi energi, KIDECO menyadari bahwa potensi usaha di bidang batubara secara bertahap mulai bergeser seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap energi yang lebih bersih. Oleh karena itu, Perusahaan tidak hanya berfokus pada pengelolaan risiko, tetapi juga berupaya mengubah tantangan ini menjadi peluang dengan menyediakan batubara sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Sebagai langkah konkret dalam pencapaian target keberlanjutan, KIDECO telah mengembangkan berbagai strategi, termasuk pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) melalui inovasi efisiensi energi dan elektrifikasi kendaraan operasional. Penggunaan energi terbarukan juga semakin ditingkatkan, salah satunya dengan menambah kapasitas panel surya baik di area operasional maupun di lingkungan masyarakat sekitar.

Tanggung Jawab Lingkungan

KIDECO terus berkomitmen dalam pengelolaan dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasional Perusahaan dengan menerapkan standar ketat sesuai dengan regulasi yang berlaku, bahkan melampaui target pemenuhan aturan yang telah ditetapkan. Pengelolaan ini mencakup berbagai aspek seperti kualitas udara, air, tanah, keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah, serta penggunaan energi terbarukan.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap dampak operasionalnya, KIDECO secara aktif melakukan reklamasi lahan di Wilayah Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK) Roto Samurangau dan Susubang Uko, dengan total luas mencapai >5.000 Ha, serta rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) seluas >13.000 Ha. Selain itu, KIDECO juga memperkuat fasilitas pembenihan dengan membangun laboratorium kultur jaringan, memperluas area pembibitan tanaman reklamasi, serta menambah berbagai fasilitas pendukung lainnya.

Dalam aspek efisiensi energi, KIDECO terus berupaya mengoptimalkan penggunaan sumber daya, salah satunya melalui penggunaan kendaraan listrik dan penggantian sistem

penerangan dengan teknologi yang lebih hemat energi. KIDECO juga mencatat pencapaian dalam emisi gas rumah kaca (GRK) pada tahun 2024 sebagaimana yang terdapat pada halaman 43-44.

Dalam hal pengelolaan sumber daya air, KIDECO terus meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan menurunkan tingkat konsumsi air, dan meningkatkan pemanfaatan air daur ulang untuk mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya air baru. Langkah ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam mengelola air secara bertanggung jawab dan memastikan keberlanjutan operasional yang ramah lingkungan.

Sebagai bentuk apresiasi atas komitmen terhadap kepatuhan lingkungan, KIDECO berhasil meraih PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta menjadi kandidat untuk PROPER Emas. Selain itu, KIDECO menegaskan komitmennya untuk terus berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan praktik pertambangan yang berkelanjutan.

Kontribusi Sosial

KIDECO meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan aspek lingkungan, tetapi juga mencakup kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perusahaan secara konsisten menjalankan program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) berdasarkan peta jalan yang telah disusun agar setiap inisiatif dapat terukur dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, KIDECO mengalokasikan dana sebesar Rp51 miliar untuk program PPM yang mencakup 72 desa, dengan fokus pada delapan pilar utama, yaitu pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil dan pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial dan budaya, pengelolaan lingkungan, kelembagaan masyarakat, serta infrastruktur.

Guna mendukung pemberdayaan ekonomi lokal, KIDECO menjalankan program kemitraan dengan UMKM serta menyediakan pelatihan kewirausahaan, sehingga masyarakat dapat mengembangkan usaha mandiri yang berkelanjutan. Di bidang lingkungan dan sosial, Perusahaan berkontribusi dalam mendukung mobilitas ramah lingkungan dengan memberikan hibah 37 motor listrik kepada masyarakat di Kabupaten Paser.

Melalui berbagai inisiatif ini, KIDECO terus berupaya menciptakan dampak sosial yang lebih luas dan berkelanjutan, sejalan dengan visi Perusahaan dalam mendukung pembangunan yang inklusif dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Tata Kelola Perusahaan

KIDECO terus memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai pilar utama dalam memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. KIDECO meyakini bahwa tata kelola yang baik akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih efektif, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Sebagai bagian dari komitmen ini, KIDECO telah menerapkan ISO 37001:2016 dalam sistem manajemen anti-penyuapan, guna memperkuat transparansi dan integritas dalam operasional Perusahaan. Dalam implementasi GCG, KIDECO didukung oleh berbagai komite yang memiliki peran strategis, di antaranya Komite Audit, Risiko & Kepatuhan (*Audit Risk and Compliance*/Komite ARC), Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee*/Komite NR), Komite Proyek dan Investasi (*Project and Investment Committee*/Komite PI), serta Komite Keberlanjutan (*Sustainability Committee*). Selain itu, KIDECO juga memiliki Standar Etika Kebijakan (*Code of Conduct*) yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan dan mitra kerja, guna memastikan standar etika yang tinggi dalam menjalankan bisnis.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, KIDECO menyusun laporan keberlanjutan berbasis GRI Standards dan TCFD (*Task Force on Climate-related Financial Disclosures*), yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan. Selain itu, KIDECO juga aktif dalam meningkatkan kesadaran ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh tingkatan organisasi, termasuk melalui program pelatihan terkait Keberlanjutan bagi karyawan dan mitra kerja untuk memastikan implementasi keberlanjutan yang lebih optimal.

Pengembangan dan Tanggung Jawab Terhadap Karyawan

KIDECO meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan aset utama dalam mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, KIDECO berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan produktif, serta memberikan kesempatan kerja yang setara tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, dan golongan lainnya. Prinsip kesetaraan ini tercermin dalam nilai Perusahaan, SOLUSI, khususnya "*Unity in Diversity*", yang menjadi dasar dalam membangun keberagaman dan inklusi di lingkungan kerja.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar, KIDECO memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal Kalimantan Timur untuk bergabung dan berkembang bersama perusahaan. Ini terlihat dari fakta bahwa 59,8% dari total karyawan merupakan warga lokal.

Selain itu, KIDECO juga berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan fasilitas kesehatan, olahraga, dan program kesejahteraan lainnya guna

menunjang produktivitas dan kualitas hidup tenaga kerja. Aspek Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tetap menjadi prioritas utama KIDECO dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. KIDECO juga berkomitmen untuk mendukung pemberdayaan perempuan dengan memberikan ruang yang lebih besar bagi karyawan wanita untuk berkontribusi dalam setiap aspek operasional. Dengan melibatkan 111 wanita dalam tim kerja, KIDECO terus berupaya menciptakan kesetaraan di tempat kerja.

Melalui berbagai kebijakan dan inisiatif ini, KIDECO terus berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang tidak hanya produktif tetapi juga berorientasi pada keselamatan, kesejahteraan, dan inklusivitas bagi seluruh karyawan.

Konsistensi Terhadap Nilai-nilai Perusahaan

KIDECO terus beradaptasi dengan dinamika perubahan yang semakin cepat, memastikan bahwa nilai-nilai Perusahaan tetap menjadi landasan utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Memasuki tahun 2024, KIDECO semakin memperkuat implementasi SOLUSI dengan mengembangkan program pelatihan dan sosialisasi nilai Perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik.

Mari Maju Bersama

KIDECO berkomitmen untuk terus melangkah maju dalam mewujudkan bisnis yang lebih berkelanjutan, bertanggung jawab, dan berdaya saing. Keberhasilan yang diraih hingga saat ini tidak terlepas dari dukungan, dedikasi, dan kerja sama seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, KIDECO mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan ini.

Dengan semangat keberlanjutan, KIDECO optimis dapat menghadapi tantangan industri dan terus berinovasi dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan. Komitmen untuk melaporkan kinerja keberlanjutan secara berkala tetap menjadi prioritas, guna memastikan transparansi serta perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional.

Mari bersama membangun negeri dengan menjaga kelestarian lingkungan, mendukung pertumbuhan ekonomi, serta berkontribusi bagi masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Jakarta, Maret 2025
Atas Nama Direksi

Mochamad Kurnia Ariawan
Direktur Utama

Tentang Laporan

[2-2] [2-3] [2-4] [2-5]

Periode, Pedoman dan Cakupan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan KIDECO tahun 2024 merupakan edisi laporan keberlanjutan keberlanjutan ke-5 yang sejak pertama kali diterbitkan pada tahun 2020. Pelaporan dalam dokumen ini mencakup kinerja serta dampak keberlanjutan KIDECO yang berlangsung mulai 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, dengan perbandingan kinerja dari tahun 2022. Dokumen ini juga menjadi bagian integral dari penerbitan Laporan Tahunan KIDECO. Laporan tahun 2023 telah dipublikasi melalui website kami pada Maret 2024.

Struktur dalam penyusunan laporan keberlanjutan KIDECO telah diselaraskan dengan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, menggunakan opsi pelaporan "*in accordance*". *GRI Standards* merupakan standar internasional tertinggi dalam penyusunan laporan keberlanjutan yang mengatur penyajian konten dan pengungkapan material secara sistematis. Berikut adalah beberapa pedoman yang digunakan KIDECO dalam menyusun laporan keberlanjutan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/POJK.04/2021, khususnya bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.
3. Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan tingkat kesesuaian *in accordance with the GRI Standards*.
4. Standar Global Reporting Initiative (GRI) 14, yang berkaitan dengan sektor pertambangan, yang fokus pada topik material.
5. Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD).

Cakupan dalam pelaporan ini meliputi data dan informasi yang disampaikan terkait pada kinerja material KIDECO di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Namun, cakupan ini tidak mencakup data atau informasi terkait kegiatan operasional *outsourcing*, mitra bisnis, maupun pemasok yang berada di luar lingkup pengendalian KIDECO.

Data keuangan dalam laporan ini disajikan menggunakan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain dengan mengacu pada Laporan Tahunan KIDECO yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Pernyataan Ulang dan Perubahan dari Laporan Sebelumnya

Terdapat perubahan dan penyajian ulang (*restatement*) atas data emisi dikarenakan data sebelumnya belum mencantumkan penyerapan emisi dari penggunaan APAR, dan beberapa data tahun 2023 beban pencemaran air, hal ini dikarenakan adanya penyesuaian perhitungan, dimana data tersebut dihitung belum sampai akhir tahun 2023.

Assurance Eksternal dan Keandalan Laporan

Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal oleh masing-masing divisi internal di KIDECO. KIDECO telah menugaskan team kontributor sejumlah 71 orang dengan tujuan untuk memastikan kesesuaian data dan informasi yang tersaji dengan GRI Standard. Selain tinjauan internal tersebut, laporan ini telah melalui proses assurance oleh pihak ketiga independen dan kompeten.

KIDECO tidak memiliki anak perusahaan, sehingga isi laporan keberlanjutan ini berasal dari kegiatan pada kantor pusat KIDECO di Jakarta, serta operasional KIDECO di Desa Batukajang, Kecamatan Batusopang, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

Data kuantitatif dan sejumlah aktivitas dalam laporan ini turut mencakup aktivitas para mitra usaha yang beroperasi di dalam wilayah penambangan KIDECO. Data dan informasi ini mencakup produksi, kinerja lingkungan, kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, praktik pengamanan (*security*), praktik ketenagakerjaan dan penerapan prinsip-prinsip hak asasi manusia.

Data keuangan dalam laporan ini diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Semua informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah diverifikasi dan disetujui oleh pihak internal yang bertanggung jawab, termasuk Pimpinan Perusahaan.

Penjaminan eksternal atas laporan ini dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu Decar Verite Asia (DVA), menggunakan Standar AA1000 AS. Perusahaan menjamin bahwa tidak terdapat hubungan bisnis atau potensi konflik kepentingan dengan pihak penjamin. Pernyataan independen mengenai proses penjaminan ini dapat ditemukan pada bagian akhir laporan. [G.1]

Laporan ini tersedia dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sebagai bentuk dukungan terhadap prinsip keberlanjutan, laporan ini dicetak dalam jumlah terbatas menggunakan kertas ramah lingkungan.

Pembaca yang membutuhkan laporan dapat mengunduhnya melalui situs resmi KIDECO di <https://www.KIDECO.co.id/> atau klik/scan QR disamping ini.





Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)

Sejak tahun 2022, KIDECO telah mengintegrasikan langkah-langkah penurunan emisi karbon dengan menggunakan kerangka *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD). Inisiatif ini menjadi bagian penting dari strategi perusahaan untuk mengurangi dampak negatif perubahan iklim serta menghadapi tantangan akibat cuaca ekstrem.

Pilar Tata Kelola

Guna mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik, KIDECO memastikan bahwa setiap kegiatan operasional mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab diimplementasikan secara konsisten sejalan dengan visi perusahaan: *The Most Reliable and Eco-friendly Indonesian Provider Energy for Sustainable Future*.

Pada tahun 2022, Komite Keberlanjutan KIDECO menetapkan arah strategis yang baru dalam pelaksanaan program keberlanjutan. Target Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) telah disusun secara rinci dengan melibatkan tujuh mitra tambang untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Laporan terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan program keberlanjutan ini disampaikan kepada komite setiap kuartal.

Komite Keberlanjutan

Bekerjasama dengan konsultan Mc Kinsey, KIDECO telah menyusun sebuah kajian awal (baseline) LST termasuk identifikasi 14 topik material LST yang menjadi acuan dalam pemenuhan target ESG KIDECO. Keberlanjutan tercermin dalam Visi Misi perusahaan dan tertuang didalam Kebijakan SMT (Sistem Manajemen Terpadu). Misi perusahaan telah mencerminkan 3 pilar ESG yaitu *Green Living for Harmonious Environment, Socially Responsible for Future Generation* dan *Corporate Governance, Risk and Compliance*.

Kebijakan Keberlanjutan KIDECO yang tertuang didalam kebijakan SMT perusahaan menjadi landasan utama dalam pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang sebagaimana berikut ini:



Climate Strategy 2025 [2-23]



Pilar Strategi

Sebagai respon terhadap risiko-risiko LST yang telah diidentifikasi serta potensi ancaman perubahan iklim, KIDECO telah mengambil langkah strategis melalui penerapan sejumlah upaya mitigasi. Mitigasi-mitigasi tersebut tercermin didalam 14 topik yang menjadi material bagi perusahaan sebagaimana dibawah ini:



*Informasi lengkap terkait tata kelola keberlanjutan kami terdapat pada halaman 106.

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang Kideco dalam hal mitigasi perubahan iklim, perusahaan telah menyusun Strategi Dekarbonisasi untuk menurunkan Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 perusahaan melalui program Decarbonization Journey perusahaan.

Beberapa inisiatif penurunan Emisi Gas Rumah Kaca di KIDECO diantaranya adalah:

Initiative	Status	Impact unit	2024
ESG aspect: Efisiensi Energi			
Pemanfaatan sel surya di desa binaan*	Implemented	GigaJoule	12.291,84
Mandiri melalui usaha air minum isi ulang berbasis teknologi RO*		GigaJoule	176,14
Biodigester di area IFS*		GigaJoule	14.445,36
Pemanfaatan sel surya di area tambang dan <i>basecamp</i>		GigaJoule	14.848,38
Pemanfaatan oli bekas sebagai pengganti solar pada kegiatan peledakan		GigaJoule	42.453,07
Penggantian sistem penerangan pada kegiatan gali-muat tanah penutup		GigaJoule	33.264,84
Penggunaan tongkat <i>bottom plug</i> pada kegiatan peledakan		GigaJoule	22.602,72
Penggantian sistem <i>mud handling</i> dengan pemasangan pompa pada unit <i>excavator</i>		GigaJoule	119.113,95
Pemasangan alat <i>sound reduction</i> pada unit HD 777D		GigaJoule	4.627,15
Instalasi FECO (<i>Auto Economod</i>) pada unit HD untuk mengurangi konsumsi <i>fuel</i> pada kegiatan <i>OB Removal</i> .		GigaJoule	31.081,88
Bus Listrik Untuk Karyawan		GigaJoule	82,87
<i>Microhydro Energy to Lighting System</i> (MINING)		GigaJoule	159,67
<i>Double Side Loading</i> (DSL)		GigaJoule	13.734,20
<i>Automatic Retarder Control & Coasting Drive</i>		GigaJoule	9.096,35
<i>Enhancing Energy Conservation in Susubang Pit through Work System Redesign and Operator Skill Development</i>	GigaJoule	25.316,83	
ESG aspect: Penurunan Emisi GRK			
Pemanfaatan sel surya di desa binaan	Implemented	TonCO ₂ eq	624,02
Biodigester di Area IFS		TonCO ₂ eq	3,82
Air minum isi ulang berbasis teknologi <i>reverse osmosis</i>		TonCO ₂ eq	8,94
Pemanfaatan sel surya di area tambang dan <i>basecamp</i>		TonCO ₂ eq	753,81
Mini Tower LED Program		TonCO ₂ eq	110,01
Instalasi <i>Sound Reduction</i> pada unit HD		TonCO ₂ eq	234,89
Pemasangan pompa lumpur pada <i>Excavator</i>		TonCO ₂ eq	6.047,01
Penggunaan APAR Non-Halon		TonCO ₂ eq	98.847
Penggunaan <i>water gun</i>		TonCO ₂ eq	12,87
Sistem penerangan pada gali muat		TonCO ₂ eq	1.688,76
<i>Microhidro energy to lighting system</i>		TonCO ₂ eq	8,22
Bus listrik karyawan		TonCO ₂ eq	4,21
Pemasangan <i>Automic Retard Speed Control (ARSC) & coasting drive</i>		TonCO ₂ eq	461,79
Modifikasi Sistem Pencairan <i>Apshalt</i> dengan <i>Smart Kettle</i>		TonCO ₂ eq	170,37

* Merupakan beberapa program CSR kami yang berfokus pada efisiensi energi dan penurunan emisi GRK.

Salah satu strategi iklim KIDECO adalah berkolaborasi bersama Kontraktor/Mitra Kerja dalam pengelolaan Emisi GRK yang dilakukan bersama dengan mitra kerja/kontraktor tambangnya.

Pilar Manajemen Risiko

KIDECO telah melakukan identifikasi terhadap risiko iklim yang meliputi risiko transisi dan risiko fisik.

Risiko Transisi

1. Transisi menuju ekonomi karbon rendah di Indonesia.
2. Kebijakan dan regulasi baru, termasuk kewajiban pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) hingga Cakupan 3.
3. Penerapan pajak karbon (*Carbon Tax*) yang dapat memengaruhi struktur biaya perusahaan.
4. Perubahan permintaan pasar akibat meningkatnya kesadaran konsumen global terhadap perubahan iklim.
5. Pemberlakuan Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi (PTBAE)*. Perdagangan karbon merupakan salah satu cara untuk mengurangi emisi GRK.

Peluang & Inisiatif

1. Adopsi teknologi rendah karbon, seperti kendaraan listrik dan energi terbarukan.
2. Pengembangan hilirisasi batubara sebagai produk energi baru.
3. Peluang pelaksanaan carbon offset untuk menurunkan emisi karbon berbasis alam (*Nature Based Solutions*).

Risiko Fisik

1. Panas ekstrem, kekeringan, dan ketersediaan air. Kondisi ini dapat mempengaruhi kesehatan karyawan, menciptakan debu berlebih di tambang, dan menyulitkan penyiraman area tambang.
2. Kebakaran hutan, baik yang disengaja maupun tidak.
3. Curah hujan tinggi yang dapat memicu banjir dan mengganggu operasional tambang.

Peluang & Inisiatif

1. Penggunaan Stasiun Automatic Water Station (AWS) untuk memproyeksikan curah hujan dan mengoptimalkan perencanaan operasional.
2. Pemanfaatan air daur ulang melalui panen air hujan untuk kebutuhan penyiraman jalan serta kegiatan di *warehouse* dan *workshop*.
3. Penggunaan cuaca panas untuk meningkatkan produktivitas tambang dan memanfaatkan energi dari panel surya.
4. Edukasi masyarakat terkait pencegahan kebakaran hutan dan lahan melalui program Kampung Iklim dan Masyarakat Siaga Api.

* PTBAE ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk membatasi emisi gas rumah kaca (GRK) dari pembangkit tenaga listrik. PTBAE juga dapat merujuk pada Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi bagi Pelaku Usaha (PTBAE-PU). PTBAE-PU merupakan mekanisme *cap-and-trade* yang diterapkan pada pasar karbon wajib. PTBAE-PU menetapkan batas atas emisi GRK bagi pelaku usaha. Pelaku usaha yang ditetapkan oleh pemerintah akan diberikan alokasi kuota emisi dalam periode tertentu. Jika pelaku usaha melebihi kuota yang diberikan, maka mereka dapat membeli unit karbon dari pelaku usaha yang memiliki kelebihan kuota.

Upaya Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut, KIDECO telah menjalankan langkah-langkah berikut:

1. Uji materialitas untuk memahami topik material yang relevan dengan operasional, rantai pasokan, dan siklus hidup produk.
2. Analisis skenario, dengan mengkaji berbagai kemungkinan akibat transisi menuju ekonomi rendah karbon.
3. Identifikasi peluang yang selaras dengan dekarbonisasi global, preferensi konsumen, dan investor.
4. Penetapan target, termasuk pengurangan Emisi GRK dan efisiensi energi, serta 12 target lainnya berdasarkan uji materialitas.
5. Pengungkapan risiko iklim dan peluang dalam laporan ESG, guna meningkatkan transparansi dan mengelola risiko reputasi.

Fokus pada Bidang Material

Berdasarkan kajian baseline yang dilakukan bersama Konsultan McKinsey pada 2021, KIDECO mengidentifikasi 14 bidang material yang menjadi prioritas, yaitu:

1. Pengurangan emisi GRK Cakupan 1 dan 2.
2. Peningkatan penggunaan energi terbarukan.
3. Penghematan air permukaan dan peningkatan penggunaan air daur ulang.
4. Daur ulang limbah.
5. Reklamasi lahan.
6. Kesehatan dan keselamatan kerja dengan target zero fatality.
7. Peningkatan keterlibatan perempuan dalam angkatan kerja.
8. Kontribusi perusahaan kepada masyarakat.
9. Pelibatan penduduk asli.
10. Edukasi keberlanjutan di KIDECO.
11. Sistem dan infrastruktur tata kelola perusahaan.
12. Sistem dan infrastruktur manajemen risiko.
13. Sistem dan infrastruktur manajemen kepatuhan.
14. Hak asasi manusia.

Melalui pendekatan ini, KIDECO menunjukkan komitmen kuat dalam mengelola risiko iklim sekaligus memanfaatkan peluang untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

Pilar Matriks dan Target ESG



Bidang Lingkungan

Target metrics		Current years performance	
		YTD	Target 2024
GHG Emissions			
Scope 1 GHG emissions	TonCO ₂ eq	875.985	
Scope 2 GHG emissions	TonCO ₂ eq	390	
Total Scope 1&2 GHG emissions	TonCO ₂ eq	876.375	877.468
Scope 1&2 GHG Emissions Intensity	TonCO ₂ eq/USD revenue	0,0005	
	TonCO ₂ eq/ton coal production	0,0285	
Energy Management			
Renewable energy consumption	GJ	4.591.685	
Non-renewable energy consumption	GJ	8.501.205	
Total energy consumption*	GJ	13.094.196	13.172.160
Renewable energy mix	%	35,07%	35,00%
Water Management			
Water withdrawal	Megaliter	1.412,456	1.755
Water withdrawal intensity	Megaliter/Million USD revenue	0,76	
Water consumption	Megaliter	3.056,59	
Water discharge	Megaliter	219.068,177	
Waste Management		6.541	5.040
Hazardous waste		3.509	
Reused	Ton	0	
Recycled	Ton	1.086	
Composted	Ton	0	
Brought to a third party licensed to reuse / recycle	Ton	2.424	
Incinerated	Ton	61	
Landfilled	Ton	0	
Brought to a third party licensed to dispose waste	Ton	375	
Non-hazardous waste		3.032	
Reused	Ton	0	
Recycled	Ton	2.908	
Composted	Ton	123	
Brought to a third party licensed to reuse/recycle	Ton	0	
Incinerated	Ton	0	
Landfilled	Ton	1.999	
Brought to a third party licensed to dispose waste	Ton	0	
Land Reclamation			
Land reclamation	Ha	174	93,86

* Total penggunaan energi yang termasuk dalam perhitungan ini, mencakup penggunaan fuel KIDECO dan kontraktor, serta penggunaan listrik untuk PLN dan PLTS di seluruh wilayah cakupan operasional KIDECO.



Bidang Sosial

Target metrics		Current years performance	
		YTD	Target 2024
KIDECO+Kontraktor			
# of beneficiaries	number of lives	354.792	313.397
CSR spending %	%	1,81%	1,00%
CSR spending	IDR	54.164.274.579	
Occupational health and safety			
For employees			
# of fatality	number of fatality	0	
# of lost-time injuries	number of fatality	0	
# of recordable injuries	number of injuries	0	
# of high-consequence injuries	number of injuries	0	
# of manhours	number of manhours	2.058.731	
Lost Time Injury Rate	ratio	0	
Total Recordable Injury Rate	ratio	0	
For contractors			
# of fatality	number of fatality	0	
# of lost-time injuries	number of fatality	0	
# of recordable injuries	number of injuries	0	
# of high-consequence injuries	number of injuries	0	
# of manhours	number of manhours	44.197.281	
Lost Time Injury Rate	ratio	0	
Total Recordable Injury Rate	ratio	0	
Volume			
Volume metrics (if applicable)	K Tons of Coal Production	30.734	30.734
Overburden	KBCM	174.819	174.247

Berdasarkan Kepdirjen ESDM No. 185 Tahun 2019



Bidang Tata Kelola

Pencapaian dalam bidang tata kelola berhasil mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Sementara itu, terkait dengan bidang Hak Asasi Manusia (HAM), KIDECO telah merumuskan kebijakan HAM yang direncanakan untuk disosialisasikan kepada seluruh karyawan KIDECO.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

Pemangku Kepentingan harus senantiasa ditempatkan pada posisi yang penting karena merupakan salah satu kunci KIDECO mencapai keberlanjutan. Untuk itu, KIDECO berupaya memastikan seluruh pemangku kepentingan telah dilibatkan dalam setiap kegiatan KIDECO, dan mendapatkan manfaat keberlanjutan dari keberadaan KIDECO. KIDECO melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan interaksi dan tingkat pengaruh terhadap Perusahaan.

Berikut ini adalah rangkuman daftar pemangku kepentingan, metode pelibatan dan topik/isu yang muncul dari hasil pelibatan pemangku kepentingan sepanjang tahun 2024:

 Pemegang Saham	Topik dan Kunci Kebutuhan Pemangku Kepentingan - Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan - Pertumbuhan produksi dan usaha - Penyesuaian tata kelola perusahaan yang baik (GCG)
	Tanggapan KIDECO Berkomitmen membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui pendekatan dan pelibatan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
	Metode Pelibatan, Pelaksanaan, dan Frekuensi - Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan keberlanjutan kuartalan, laporan eksplorasi bulanan, laporan HSE bulanan), dan <i>website</i> - Pelaksanaan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun. Tahunan satu kali dalam setiap tahun. RUPST 2024 diselenggarakan tanggal 28 Maret 2024. - Menetapkan <i>Strategic Business Plan</i> (SBP) 5 tahunan. - Menetapkan <i>Annual Business Plan</i> (ABP)
 Pelanggan	Topik dan Kunci Kebutuhan Pemangku Kepentingan Jaminan kualitas, pasokan, dan harga batubara sesuai kontrak
	Tanggapan KIDECO Penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001).
	Metode Pelibatan, Pelaksanaan, dan Frekuensi - Komunikasi dan pertemuan dengan pelanggan, minimal satu kali dalam satu tahun. - Survei kepuasan pelanggan. Indeks Kepuasan Pelanggan 2024 mencapai 99,74%.
 Pemerintah	Topik dan Kunci Kebutuhan Pemangku Kepentingan - Kepatuhan hukum - Kinerja pengelolaan lingkungan yang baik, termasuk aspek energi, air, emisi, keanekaragaman hayati, efluen & limbah. - Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). - Pertumbuhan bisnis perusahaan. - Hubungan yang baik dan dampak positif bagi masyarakat.
	Tanggapan KIDECO - Pemenuhan kewajiban sesuai perizinan yang diperoleh oleh KIDECO - Pengelolaan lingkungan dan keselamatan pertambangan sesuai regulasi praktik pertambangan yang baik. - Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)
	Metode Pelibatan, Pelaksanaan, dan Frekuensi - Pembayaran pajak dan kewajiban lain sesuai perizinan yang diperoleh oleh KIDECO, termasuk jaminan reklamasi. - Sertifikasi standar pengelolaan lingkungan dan keselamatan pertambangan, beserta audit secara berkala sesuai kebutuhan. - Pelaporan kinerja secara berkala kepada Pemerintah, dilaksanakan sesuai kebutuhan. - Kesertaan pada penilaian PROPER, dilakukan satu kali setiap tahun. KIDECO berhasil meraih PROPER. - Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. - Proses perijinan terkait operasional - Pelibatan melalui asosiasi industri nasional



Karyawan

Topik dan Kunci Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Lingkungan kerja yang aman dan sehat.
- Peningkatan kesejahteraan dan manfaat.
- Peningkatan kompetensi dan pengembangan karier.
- Perusahaan memiliki kebijakan dan sistem manajemen lingkungan yang baik.

Tanggapan KIDECO

- Penerapan Sistem Manajemen Terpadu (ISO 9001, ISO 14001, PAS 99, ISO 45001 dan ISO 500) serta Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP).
- Penetapan remunerasi dan pemenuhan hak-hak normatif.
- Pelatihan dan pendidikan karyawan.
- Penerapan sistem manajemen lingkungan.
- Peningkatan kompetensi karyawan dalam menjalankan sistem manajemen lingkungan yang baik.

Metode Pelibatan, Pelaksanaan, dan Frekuensi

- Melakukan *safety induction* bagi setiap karyawan baru, Pembicaraan 5 Menit (P5M) setiap hari, dan sosialisasi K3.
- Pemberlakuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
- Pelaksanaan pelatihan dan penilaian KPI sekali dalam setahun.
- Menempatkan karyawan sebagai inisiator dan pelaksana sistem manajemen lingkungan.
- Pemberitahuan/pengumuman berita terkait operasional
- *Employee Engagement Survey*
- Intranet perusahaan
- Berbagai komunikasi dan forum diskusi dengan manajemen dan serikat pekerja



Masyarakat Setempat

Topik dan Kunci Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Peningkatan kesejahteraan
- Pencegahan kerusakan
- Pencemaran lingkungan

Tanggapan KIDECO

- Kegiatan CSR pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM), peningkatan kualitas pendidikan, layanan kesehatan, dan pembangunan infrastruktur.
- Standarisasi pengelolaan lingkungan dan keselamatan tambang.

Metode Pelibatan, Pelaksanaan, dan Frekuensi

- Dialog berkala minimal satu kali dalam setiap pekan atau sesuai kebutuhan.
- Melaksanakan forum pemangku kepentingan minimal satu bulan sekali.
- Kemitraan formal
- Berbagai riset dan studi



Pemasok dan Mitra

Topik dan Kunci Kebutuhan Pemangku Kepentingan

- Berbagi pertumbuhan melalui penerapan rantai pasok.
- Perusahaan memiliki kebijakan dan sistem manajemen lingkungan yang baik.

Tanggapan KIDECO

- Transparansi proses dan prosedur kontrak kerja operasional.
- Memberikan dukungan teknis dan operasional kepada pemasok dan mitra kerja.
- Penerapan sistem manajemen lingkungan dan keselamatan tambang.

Metode Pelibatan, Pelaksanaan, dan Frekuensi

- Pertemuan berkala triwulan dengan pemasok dan mitra kerja, atau sesuai kebutuhan bila dipandang perlu.
- Sesi rapat dan komunikasi
- Forum diskusi dengan para pemasok
- Kemitraan dengan pemasok lokal
- Melibatkan pemasok dalam program K3



Penentuan Topik Material [3-1, 3-2]

Berdasarkan GRI Foundation 2021, Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan tetap memperhatikan dampak yang dapat berpengaruh pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. KIDECO melakukan penentuan topik material melalui proses yang sistematis dan partisipatif, guna memastikan bahwa isu-isu yang relevan dengan keberlanjutan dan operasional perusahaan dapat dikelola dengan baik.

Untuk menentukan topik keberlanjutan yang material (memiliki dampak yang paling signifikan), Perseroan mengikuti langkah berikut:

1. Memahami konteks keberlanjutan Perseroan.
2. Mengidentifikasi dampak aktual (yang sudah terjadi) maupun dampak potensial (yang akan terjadi). Adapun identifikasi dampak yang telah kami lakukan terdapat pada halaman 38-39.
3. Melakukan Focus Group Discussion (FGD)
KIDECO telah mengidentifikasi 14 topik material ESG yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan keberlanjutan perusahaan. Dalam rangka memastikan bahwa topik-topik material yang disampaikan dalam laporan ini mencerminkan isu-isu keberlanjutan yang paling relevan, KIDECO melakukan Forum Group Discussion (FGD) dengan melibatkan perwakilan dari berbagai divisi di perusahaan.

Pada 18 Desember 2024, KIDECO mengadakan FGD yang melibatkan perwakilan karyawan dari berbagai bagian perusahaan untuk memetakan kembali dan memperbarui topik-topik material yang telah diidentifikasi. Forum ini dirancang untuk mengumpulkan masukan dari karyawan terkait isu-isu yang dianggap paling mendesak dalam konteks keberlanjutan, sekaligus memastikan bahwa setiap topik material yang disusun mencerminkan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

Hasil dari forum ini menunjukkan adanya perubahan dalam topik material yang digunakan pada tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan upaya KIDECO untuk terus menyesuaikan dengan perkembangan dan dinamika yang terjadi baik di tingkat perusahaan maupun di tingkat global, khususnya terkait dengan isu-isu keberlanjutan yang berkembang.

Melalui FGD ini, KIDECO melakukan penilaian materialitas terhadap setiap topik berdasarkan konteks organisasi dan tingkat kepentingan yang relevan. Proses ini melibatkan konfirmasi dan evaluasi dari perwakilan divisi yang dianggap sebagai window pemangku kepentingan, memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan internal perusahaan.

4. Penyelarasan dengan Standar Global
KIDECO menyelaraskan proses penentuan topik material ini dengan GRI Standards dan Sustainable Development Goals (SDGs) untuk memastikan bahwa laporan keberlanjutan yang dihasilkan memenuhi standar internasional yang transparan dan akuntabel.

Beberapa topik tidak termasuk ke dalam topik material karena tidak relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan, yaitu:

- Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
- Pemasaran dan Pelabelan
- Privasi Pelanggan

Daftar Topik Material KIDECO [3-2]

Berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian materialitas, KIDECO menetapkan daftar topik material yang mencakup isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan operasional perusahaan. Berikut adalah daftar topik material KIDECO yang diidentifikasi untuk tahun 2024:



Topik Lingkungan (Environmental)

● Topik prioritas yang dijadikan subjek *assurance type 2*

1. Pelaksanaan *Climate Strategy* KIDECO ●
 - Pengurangan Emisi (Dekarbonisasi): KIDECO berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon melalui kolaborasi dengan mitra kontraktor untuk dekarbonisasi.
 - Peningkatan *Resilience* terhadap Perubahan Iklim: Implementasi teknologi untuk memprediksi cuaca ekstrem dan desa proklamasi untuk membangun ketahanan masyarakat lokal terhadap perubahan iklim.
2. Keanekaragaman Hayati
 - Implementasi rencana pengelolaan biodiversitas untuk meningkatkan perlindungan atas keanekaragaman flora dan fauna di wilayah sekitar.
3. Manajemen Limbah Terpadu
 - Inovasi dalam pengelolaan limbah untuk mengurangi dampak lingkungan dan memaksimalkan pemanfaatan limbah.
4. *Renewable Energy Mix* ●
 - Penerapan energi terbarukan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, mendukung transisi energi berkelanjutan, dan menurunkan emisi karbon.



Topik Sosial (Social)

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ●
 - Program peningkatan keselamatan kerja, pengurangan kecelakaan, dan pencegahan gangguan operasional akibat insiden K3.
2. Hak Asasi Manusia ●
 - Penyusunan materi sosialisasi VPSHR dan SOP anti-pelecehan seksual, untuk memastikan pemenuhan standar internasional terkait hak asasi manusia di KIDECO.
3. Kesetaraan Gender
 - Program KIDECO Women Empowerment dan rencana pendirian Periska UKM Centre untuk memberdayakan perempuan dalam ekonomi lokal dan industri pertambangan.
4. Komunitas Lokal
 - Program PPM merupakan salah satu program yang diimplementasikan untuk memberdayakan komunitas lokal melalui berbagai inisiatif yang mendukung keberlanjutan sosial dan ekonomi.



Topik Tata Kelola (Governance)

1. Anti Bribery & Anti Corruption
 - Implementasi kebijakan anti suap dan pelatihan untuk memastikan integritas operasional perusahaan dan kepatuhan terhadap regulasi anti-korupsi.
2. Compliance & Certification
 - Kepatuhan terhadap standar ISO dan sertifikasi lainnya untuk memastikan bahwa KIDECO memenuhi semua persyaratan regulasi di sektor pertambangan dan lingkungan.

KIDECO
GREEN HOUSE 1

Manajemen Topik Material KIDECO 2024 [3-3]

Setiap topik material yang diidentifikasi dikelola melalui kebijakan, strategi, dan sistem manajemen yang terintegrasi. KIDECO berkomitmen untuk mengelola dampak setiap topik secara berkelanjutan dan sesuai dengan standar internasional. Berikut adalah pengelolaan dampak, komitmen, dan target untuk setiap topik material yang ditetapkan:



Topik Lingkungan (*Environmental*)

1. Pelaksanaan *Climate Strategy* KIDECO

- Komitmen dan Target: KIDECO berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon dengan target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 40% pada tahun 2025, dengan acuan emisi absolut tahun 2020, melalui kolaborasi dengan mitra kontraktor.
- Evaluasi Efektivitas: Pengelolaan dampak dilakukan melalui monitoring berkala terhadap emisi yang dihasilkan dan evaluasi terhadap efektivitas proyek pengurangan emisi.

2. Biodiversity Management Plan

- Komitmen dan Target: KIDECO mengimplementasikan Biodiversity Management Plan untuk meningkatkan perlindungan terhadap keanekaragaman flora dan fauna.
- Evaluasi Efektivitas: Evaluasi dilakukan dengan pemantauan dampak terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati.

3. Renewable Energy Mix

- Komitmen dan Target: KIDECO berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan menurunkan emisi karbon melalui penerapan energi terbarukan dalam operasional pertambangan. Program ini termasuk implementasi energi terbarukan dalam sistem operasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi dan menurunkan jejak karbon secara keseluruhan.
- Evaluasi dan Efektivitas: Evaluasi efektivitas dilakukan dengan memantau penurunan emisi karbon yang dihasilkan dan mengukur proporsi kontribusi energi terbarukan terhadap total konsumsi energi dalam operasional pertambangan KIDECO. Keberhasilan akan diukur melalui audit energi dan pencapaian reduksi emisi dalam laporan tahunan perusahaan.

4. Manajemen Limbah

- Komitmen dan Target: KIDECO menjalankan strategi pengelolaan limbah dengan fokus pada pengurangan, penggunaan kembali (*reuse*), dan daur ulang. KIDECO juga bekerjasama dengan pihak ketiga, yaitu Perusahaan semen seperti PT Indocement untuk mengelola limbah ban.
- Evaluasi Efektivitas: Evaluasi melalui efektivitas pemantauan program pengurangan limbah.



Topik Sosial (*Social*)

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

- Komitmen dan Target: KIDECO menargetkan zero fatality accident melalui peningkatan pelatihan dan penerapan teknologi K3 terbaru.
- Evaluasi Efektivitas: Evaluasi dilakukan dengan menganalisis tingkat kecelakaan dan insiden K3 secara tahunan, serta melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

2. Kesenjangan Gender

- Komitmen dan Target: Program KIDECO Women Empowerment menargetkan peningkatan partisipasi perempuan di level manajerial. Selain itu, KIDECO telah merencanakan pendirian Periska UKM Centre untuk memberdayakan perempuan dalam ekonomi lokal dan industri pertambangan.
- Evaluasi Efektivitas: Melakukan asesmen terhadap Gender Gap Capacity bersama Lembaga Indonesian Business Council for Women Empowerment (IBCWE) untuk mendapatkan gap dan menyusun rencana tindak lanjut yang tertuang didalam Gender Action Plan (GAP). KIDECO juga melakukan monitoring atas Periska UKM Centre.

3. Hak Asasi Manusia (HAM)

- Komitmen dan Target: KIDECO berkomitmen untuk mengimplementasikan Voluntary Principles on Security and Human Rights (VPSHR) dalam operasionalnya. Targetnya adalah untuk menyelesaikan pelatihan VPSHR untuk seluruh karyawan dan mitra pada tahun 2025, serta memastikan prosedur operasional standar (SOP) terkait kebijakan non-pelecehan seksual dan HAM berjalan dengan baik.
- Evaluasi dan Efektivitas: Evaluasi efektivitas dilakukan dengan mengukur persentase pelatihan VPSHR yang telah selesai dilakukan serta kepatuhan terhadap SOP HAM yang diterapkan. Keberhasilan akan diukur dengan melakukan audit independen dan survei kepuasan terhadap implementasi kebijakan ini di lingkungan kerja KIDECO, serta pemantauan terhadap insiden pelanggaran HAM. [E.2]



Topik Sosial (Social)

4. Komunitas Lokal

- **Komitmen dan Target:** KIDECO menargetkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan pendapatan masyarakat lokal melalui program kemitraan dan pemberdayaan ekonomi dengan menyediakan pelatihan keterampilan, mendukung usaha mikro, serta melibatkan mereka dalam berbagai program yang dapat memperkuat ekonomi lokal.
- **Evaluasi dan Efektivitas:** Evaluasi dilakukan dengan memantau peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui survei kepuasan, serta mengukur dampak dari program pelatihan dan pemberdayaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal.



Topik Tata Kelola (Governance)

1. Anti Bribery & Anti Corruption

- **Komitmen dan Target:** KIDECO berkomitmen untuk mempertahankan tingkat pelaporan tanpa insiden korupsi dengan sistem *whistleblowing* yang efektif. KIDECO juga menerapkan dan memonitor pelaksanaan Anti Penyuapan di KIDECO.
- **Evaluasi Efektivitas:** Evaluasi dilakukan dengan memantau laporan *whistleblowing* dan kepatuhan terhadap kebijakan anti-korupsi.

2. Compliance & Certification

- **Komitmen dan Target:** KIDECO memastikan 100% kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- **Evaluasi dan Efektivitas:** Evaluasi dilakukan dengan memantau kepatuhan terhadap kebijakan yang diimplementasikan. Keberhasilan juga akan diukur berdasarkan peningkatan transparansi serta integritas perusahaan dalam operasional sehari-hari.



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat masukan langsung yang diterima KIDECO dari para pemangku kepentingan terkait laporan keberlanjutan yang telah dipublikasikan sebelumnya. Di sisi lain, Perusahaan mencermati dengan seksama tanggapan yang diberikan oleh assuror terhadap laporan dari periode sebelumnya. Sebagai langkah proaktif, dalam penyusunan laporan keberlanjutan kali ini, KIDECO berkomitmen untuk menghadirkan informasi yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai aspek keberlanjutan.



M. Luqman Hakim
Senior Manager



PT Kideco Jaya Agung

Desa Batu Kajang, Kecamatan
Batu Sopang, Kabupaten Paser,
Kalimantan Timur, Indonesia 76252



luqman.hakim@KIDECO.co.id



+62-543-22522 Ext 46003
fax. +62-543-22520

Profil Perusahaan





Sekilas Tentang KIDECO [2-1]

Nama Perusahaan

PT Kideco Jaya Agung (KIDECO)

Kegiatan, Merek, produk dan Jasa [C.4]

Kegiatan pertambangan batubara yang meliputi eksplorasi, pengembangan, dan penambangan batubara, serta pengiriman batubara ke pelanggan. Produk yang dihasilkan merupakan batubara curah. Tidak ada perubahan signifikan terkait perusahaan selama tahun 2024 dibanding periode sebelumnya.

Kantor Pusat [C.2]

Graha Mitra Lantai 1, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Desa/Kelurahan Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
Kode Pos 12930
Telp. 021-5257622
Faks. 021-5257662

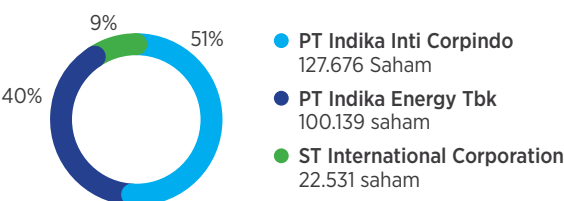
Lokasi Operasi

Desa/Kelurahan Batu Kajang, Kec. Batu Sopang, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, Kode Pos 78252
Telp. 0543-22522
Faks. 0543-22520

Bentuk Hukum

Perseroan Terbatas

Kepemilikan Saham



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1]

Perusahaan terus berupaya dalam mengimplementasikan visi, misi, serta nilai-nilai inti melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara berkala kepada seluruh insan perusahaan. Langkah ini bertujuan untuk membangun budaya perusahaan yang berlandaskan nilai-nilai utama yang terangkum dalam konsep “SOLUSI”. Sosialisasi tersebut dilaksanakan dalam berbagai kesempatan, seperti *employee gathering* maupun kegiatan lain yang memiliki tema yang selaras dengan visi dan misi perusahaan.

Untuk mendukung internalisasi nilai-nilai secara menyeluruh, KIDECO telah membentuk tim *People Transformation*. Tim ini bertugas menjalankan program, mengelola aktivitas, merancang metode dan parameter pengukuran yang relevan, serta memastikan pengelolaan perubahan (*change management*) berjalan secara efektif. [F.1]



Visi

“

The most reliable and eco friendly Indonesian energy provider for sustainable future

“



Misi

1. Maximizing value creation for our stakeholders
2. Being Socially responsible for better Indonesian generation
3. Contributing to green living for harmonious environment
4. Continuously developing human capital for organization excellence

Keterangan: Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak ada perubahan signifikan yang berdampak pada kegiatan operasional KIDECO. [C.6]



Nilai Perusahaan

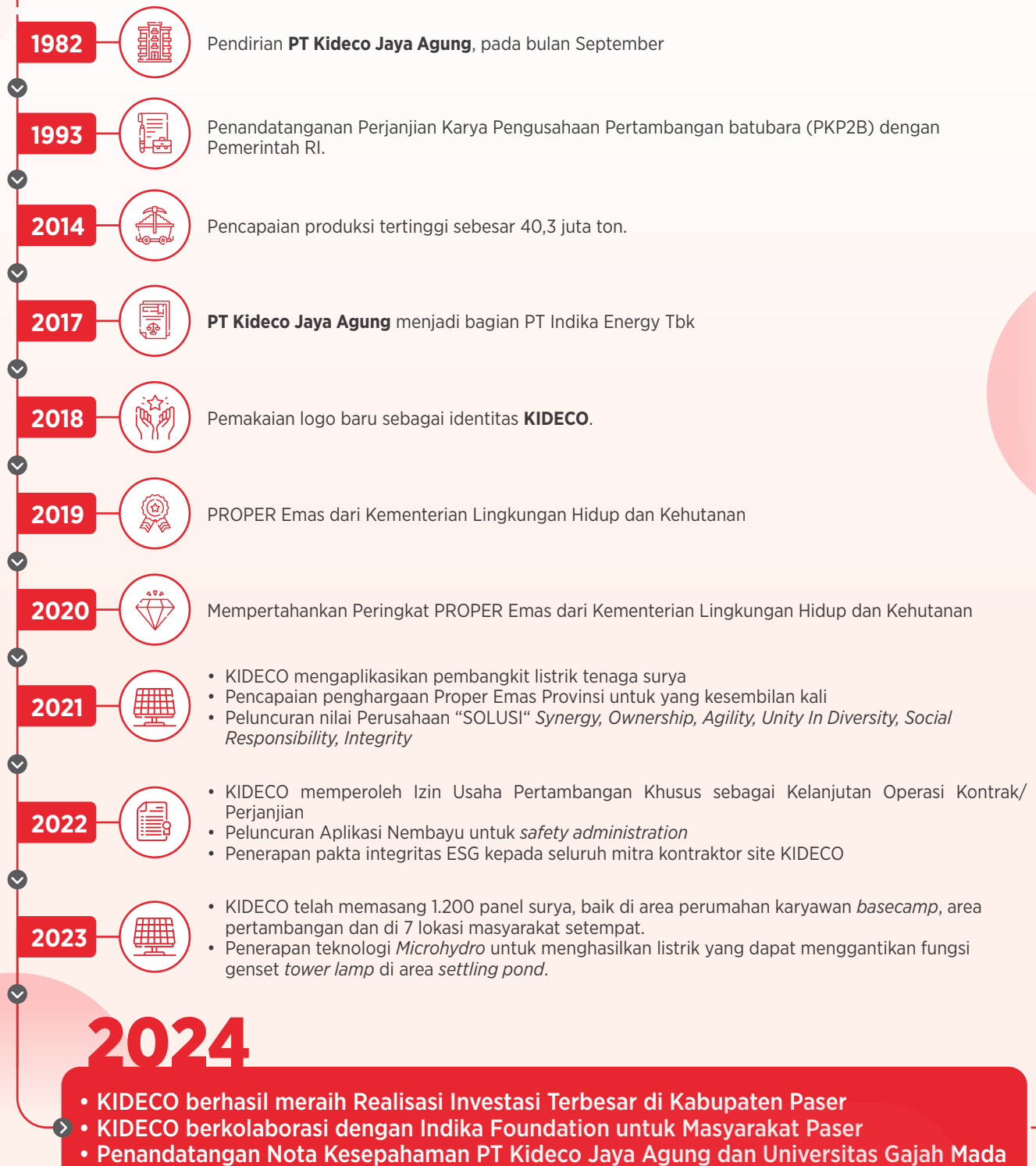
KIDECO terus beradaptasi dengan dinamika perubahan yang semakin cepat, memastikan bahwa nilai-nilai Perusahaan tetap menjadi landasan utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Nilai-nilai yang terangkum dalam **“SOLUSI” (Synergy, Ownership, Agility, Unity in Diversity, Social Responsibility, Integrity)** tidak hanya menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dan operasional Perusahaan, tetapi juga berperan dalam membentuk budaya kerja yang kuat dan berorientasi pada keberlanjutan.

Pada tahun **2023**, KIDECO mulai **mengintegrasikan SOLUSI sebagai aspek penilaian kinerja karyawan**, memastikan bahwa nilai-nilai ini tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan SOLUSI telah mendorong peningkatan **kolaborasi lintas divisi, inovasi, serta kesadaran terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan** di lingkungan kerja.

Memasuki tahun **2024**, KIDECO semakin memperkuat implementasi SOLUSI dengan mengembangkan **program pelatihan dan sosialisasi nilai Perusahaan**, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik. Selain itu, nilai-nilai SOLUSI juga diintegrasikan ke dalam **proses rekrutmen dan pengembangan kepemimpinan**, sehingga budaya kerja yang berbasis pada keberlanjutan dapat terus terjaga dan berkembang.



Jejak Langkah Keberlanjutan ^[2-1]



Skala Usaha [C.3] [2-6]

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Jumlah karyawan	Orang	717	743	722
Jumlah karyawan KIDECO anggota serikat pekerja		370	400	396
Jumlah penjualan batubara	Juta USD	1.848,13	2.223,32	3.008,81
Jumlah wilayah operasi (kantor pusat & mining site)	Area	3	3	3
Neraca				
Jumlah aset	Juta USD	625,31	676,36	1.270,79
Jumlah kewajiban		344,11	349,51	759,60
Jumlah ekuitas		281,20	326,86	511,19
Produksi dan cadangan batubara				
Cadangan terbukti dan terkira*	Juta Ton	438,7	369,07	396,3
Produksi	Ton	30.734.279	30.112.831	34.769.448

Keterangan: *Data cadangan disadur dari Dokumen Joint Ore Resource Committee (JORC) dan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMi).

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan pada Asosiasi [C.5] [2-6]

Inisiatif Eksternal	Status
Corporate Forum for Community Development	Anggota
Forum CSR Pertambangan Provinsi Kalimantan Timur	Anggota
Forum CSR Kabupaten Paser	Ketua
Forum CSR Kementerian Sosial Provinsi Kalimantan Timur	Anggota
Forum HR KIDECO	Ketua
Forum HR Kabupaten Paser	Anggota

Keanggotaan Asosiasi [2-28]

KIDECO senantiasa berkomitmen untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat Indonesia, dengan terus mendukung upaya pembentukan kebijakan publik melalui keterlibatan di berbagai organisasi dan asosiasi industri. Sampai dengan akhir tahun 2024, KIDECO telah terdaftar dan berpartisipasi dalam organisasi dan asosiasi sebagai berikut:



Indonesia Mining Association



ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA



Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia



Kamar Dagang Indonesia (KADIN)



FKTT Kaltim

Wilayah Operasional [C.4] [2-1] [2-6]

Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK) KIDECO terletak di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia. Berdasarkan Amandemen Kedua PKP2B Nomor 2444/30/DJB/2017 dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 250.K/30/DJB/2018 tanggal 21 Mei 2018, luas Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) KIDECO tercatat sebesar 47.500 hektar (Ha).

Pada tahun 2022, luas wilayah tersebut mengalami perubahan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 14/1/IUP/PMA/2022 tertanggal 16 Desember 2022. Perubahan ini merupakan bagian dari proses transformasi kontrak Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Setelah perubahan tersebut, total luas IUPK KIDECO menjadi 33.887 hektar (Ha).



**Wilayah Usaha
Pertambangan**

33.887 Ha

6.560 Ha

Susubang Uko

27.327 Ha

Roto Samurangau



2 IUP

Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP)

1.419 Juta Ton

Sumber Daya Batubara

438,7 Juta Ton

Cadangan batubara

Pangsa Pasar [C.4] [2-1] [2-6]

Hingga tahun 2024, KIDECO melayani 66 pelanggan, baik dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, KIDECO juga melakukan ekspor ke 10 negara.

Total Penjualan Tahun 2024

Tujuan	Volume (Juta Ton)	Persentase (%)
Domestik, termasuk Domestic Market Obligation (DMO)	11,1	35,7
Ekspor 8 negara	20,0	64,3
Jumlah	31,1	100

Peta Pasar Penjualan KIDECO



Membangun Sinergitas

KIDECO berkomitmen untuk memperkuat sinergi dengan Holding Group PT Indika Energy Tbk, beserta anak perusahaan baik secara langsung, maupun tidak langsung. Sinergi ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem bisnis Indika Energy Group yang saling terintegrasi, agar tetap tumbuh secara berkelanjutan serta mengoptimalkan kontribusi untuk pembangunan nasional.



Lingkungan dan Perubahan Iklim



Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

KIDECO merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta program pengelolaan lingkungan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Komitmen ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik, mendukung daya dukung lingkungan, serta memastikan keberlanjutan dalam operasional perusahaan. Landasan hukum yang menjadi pedoman KIDECO meliputi berbagai regulasi, baik di tingkat undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, hingga peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah daftar peraturan yang menjadi rujukan dalam kebijakan pengelolaan lingkungan KIDECO:

1. Undang-Undang

- Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air
- Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya

2. Peraturan Pemerintah

- Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi
- Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang
- Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2020 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Mendukung Target NDC
- Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sumberdaya Air

3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (KLH)

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. P.14/MENLHK/SETJEN/PLB.3/6/2013 tentang Simbol dan Label Limbah B3
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.74/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Program Kedaruratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 19 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Non-Bahan Berbahaya dan Beracun
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21 Tahun 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon

4. Peraturan Menteri Kehutanan

- Peraturan Menteri Kehutanan RI No. P 60/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan
- Peraturan Menteri Kehutanan RI No. P.4/Menhut-II/2011 tentang Pedoman Reklamasi Hutan

5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

- Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi
- Peraturan Menteri ESDM No. 09 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan Di Bidang Energi Baru, Terbarukan, Dan Konservasi Energi
- Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara

6. Regulasi Lainnya

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 21 Tahun 2020 tentang Pengalihan Alur Sungai
- Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 58 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan
- Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional
- Peraturan Presiden No. 77 Tahun 2024 tentang Percepatan Pembangunan dan Pengelolaan Fasilitas Persemaian pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara
- Keputusan Menteri Energi & Sumber Daya Mineral No. 1827.K/30/MEM/2018 Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air
- Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon

- Peraturan OJK No. 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon
- Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air
- Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 01 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 23 Tahun 2024 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Bagi Kegiatan Usaha Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Daerah

Sebagai bentuk tanggung jawab, KIDECO memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Kehutanan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta kementerian dan lembaga sektoral terkait lainnya. Dengan demikian, kebijakan pengelolaan lingkungan KIDECO tidak hanya bertujuan mendukung keberlanjutan tetapi juga mewujudkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Kepatuhan terhadap Regulasi

KIDECO secara berkala menyampaikan laporan hasil pemantauan kondisi lingkungan kepada pihak eksternal yang relevan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyampaian laporan ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam memberikan informasi secara transparan serta memastikan implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berjalan secara optimal. Sepanjang tahun 2024, KIDECO tidak menerima sanksi administratif maupun denda atas pelanggaran baku mutu lingkungan atau ketentuan dalam pengelolaan lingkungan. [3-3, 2-27, 307-1]

KIDECO sudah melakukan proses seleksi terhadap semua kontraktor/pemasok baru yang akan menjadi rekanan Perusahaan dengan memasukkan kriteria lingkungan. Acuan prosedur penerapannya meliputi:

- SOP/SAF-014 tentang Izin Mulai Kerja. Prosedur Izin Mulai Kerja yaitu untuk menilai kelayakan Jasa sebelum mulai beroperasi, salah satunya aspek lingkungan
- SOP/LOG-001 tentang Pengadaan Barang Produksi & Barang Pendukung Produksi, supplier wajib melampirkan MSDS dan Stiker B3 saat pengiriman material bahan berbahaya & beracun (B3) dan mematuhi segala peraturan/ ketentuan yang tercantum di Surat Pernyataan Supplier Mematuhi Peraturan K3 & Lingkungan PT Kideco Jaya Agung
- SOP/PLAN-003 tentang Pengelolaan Usaha Jasa Pertambangan. Calon Perusahaan Jasa Pertambangan diminta untuk mengirimkan proposal dan legalitas dalam keikutsertaan tender, salah satu dokumen yang dibutuhkan mencakup aspek Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan.

SOP/PLAN-003 Manajemen Kontraktor KIDECO

A. Kebijakan

Untuk menjamin terselenggaranya Kaidah Pertambangan yang Baik, Perusahaan menerapkan Prosedur Pengelolaan Jasa Pertambangan.

Prosedur tersebut terbagi berdasarkan tahapan kegiatan yang dilalui oleh Perusahaan Jasa Pertambangan.

1. Perencanaan: Pemilihan Perusahaan Jasa

Prosedur - SOP/PLAN-003 Manajemen Kontraktor

2. Penerapan: Pemilihan Perusahaan Jasa

Prosedur - SOP/SAF-014 Rekomendasi Memulai Kerja

3. Evaluasi: Pemilihan Perusahaan Jasa

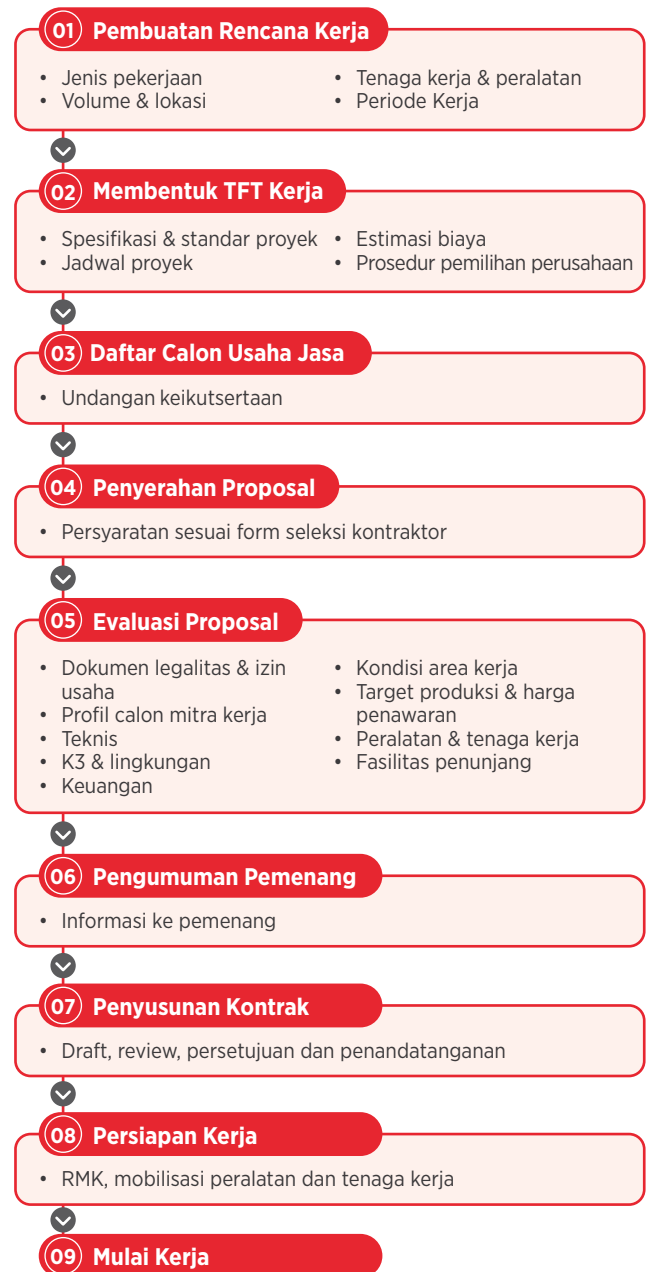
Pedoman Sistem Manajemen Terpadu (SMT) untuk Mitra Kerja

Pengelolaan Usaha Jasa Pertambangan

B. Perencanaan

1. Perencanaan: Pemilihan Perusahaan Jasa

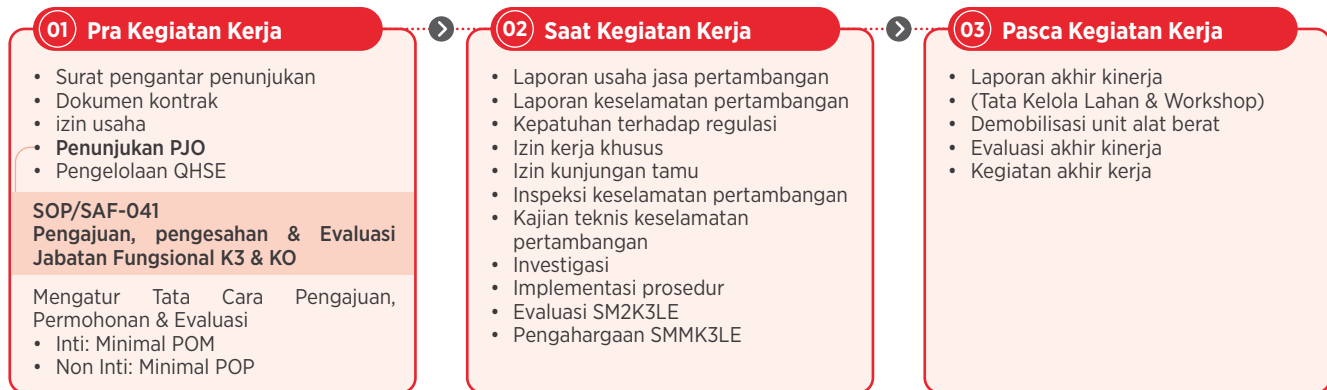
Prosedur - SOP/PLAN-003 Manajemen Kontraktor



C. Penerapan

2. Penerapan: Pemilihan Perusahaan Jasa

Prosedur - SOP/SAF-014 Rekomendasi Memulai Kerja



D. Evaluasi

3. Evaluasi: Pemilihan Perusahaan Jasa

Pedoman Sistem Manajemen Terpadu (SMT) untuk Mitra Kerja

No	Kriteria Evaluasi	Poin
1	Komitmen Management	3
2	Dukungan Evaluasi	11
3	Kinerja Operasional	25
4	Kinerja K3	30
5	Kinerja Lingkungan	10
6	Kinerja Energi	10
7	Improvement	5
8	Kegiatan CSR	1
9	Sistem Manajemen Standar	5
Total		100

Hasil Penilaian Mitra Kerja
Sangat Baik (80-100), Predikat Emas
Baik (70-79), Predikat Hijau
Cukup (60-69), Predikat Biru
Kurang (0-59), Predikat Merah*

* Mitra kerja dengan nilai kurang akan dibimbing untuk perbaikan kinerja



Sepanjang tahun 2024, berdasarkan Persetujuan RKAB IUPK dari KESDM No. T-480.RKAB/MB.05/DJB.B/2023 KIDECO mengalokasikan anggaran sebesar USD22,42 juta untuk mendukung pengelolaan lingkungan hidup (biaya lingkungan). Anggaran tersebut mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan emisi udara, limbah cair, limbah padat dan bahan berbahaya dan beracun (B3), serta pelestarian keanekaragaman hayati. [F.4]

Dampak Operasional, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan

Bentuk Dampak	Sumber Dampak	Program Lingkungan
Kebisingan	Operasional Fasilitas Produksi	Pemantauan tingkat kebisingan secara berkala menggunakan standar baku mutu yang diatur pemerintah.
	Operasional Alat Pengangkutan	Pemasangan perangkat peredam suara pada alat berat dan kendaraan operasional.
Pencemaran Sumber Air dan Tanah	Kegiatan Operasional Produksi dan Perkantoran	1. Pengelolaan Air Limbah sesuai SOP/ENV-027 2. Pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik sesuai SOP/ENV-068
	Tumpahan Bahan Kimia maupun Limbah B3	Penyediaan tempat penyimpanan sementara limbah B3 (TPS) dan penerapan SOP tanggap darurat (SOP/ENV-050).
Pencemaran Udara	Emisi Peralatan Produksi	• Penggunaan Bahan bakar ramah lingkungan (B35) • Penggantian sistem <i>mud handling</i> dengan pemasangan pompa pada unit excavator. • Penggunaan <i>solar cell</i> di mine site KIDECO dan masyarakat. • Implementasi ARSC, <i>Coasting Drive</i> dan <i>Double Side Loading</i>.

Bentuk Dampak	Sumber Dampak	Program Lingkungan
Pencemaran Udara	Emisi Debu dari Pengangkutan dan “crushing” Batubara	Pemasangan sistem <i>dust suppression</i> pada area “crushing” dan jalan tambang.
	Emisi dari kegiatan pendukung/ domestik	- Bus listrik untuk penunjang transportasi - Biodigester dan revegetasi di area IFS
Pemborosan Sumber Daya Air	Kegiatan Operasional Produksi	- Penghematan penggunaan air penyiraman melalui kegiatan pengaspalan jalan <i>Reuse air washing bay</i> - Pemasangan <i>nozzle automatic</i> sensor pada fasilitas pencucian unit sarana - Pemasangan <i>Big Gun Sprinkler</i> dengan sistem <i>nozzle</i> untuk penyiraman debu pada <i>stockpile</i> batubara - Penggunaan <i>Fog cannon</i> untuk penghematan air di area <i>Stockpile</i> batubara - Penmanenan air hujan sebagai sumber air bersih dalam proses pencampuran koagulan pada sarana <i>chemical treatment settling pond</i> - Penggunaan pompa hidran untuk pemanfaatan air limbah sebagai substitusi air bersih pada fasilitas <i>treatment</i> dalam proses pencampuran koagulan.
	Kegiatan Pendukung/Domestik	- Pembuatan lubang resapan biopori - Penerapan pembatas aliran air (orifice) wudhu di Masjid Samurangau - Penyediaan air minum isi ulang berbasis Reverse Osmosis. - Edukasi karyawan untuk efisiensi penggunaan air di fasilitas domestik.
Terganggunya Keanekaragaman hayati	Penggunaan Lahan Sebagai Area Pengembangan Kapasitas Produksi maupun Utilitas	Reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang menggunakan tanaman lokal dan pelestarian spesies endemik (SOP/ENV-045 dan SOP/ENV-046).
Kemacetan	Mobilisasi Alat Berat maupun Transportasi	Pengaturan jadwal mobilisasi alat berat serta penempatan petugas untuk mengurangi gangguan pada lalu lintas lokal.

Komitmen KIDECO dalam Pengelolaan Lingkungan

Komitmen KIDECO	Tujuan Spesifik KIDECO	Tujuan Spesifik Lingkungan
- Standar Manajemen Terpadu (Pas 99) - Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001) - Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001, SMK3, dan SMK3P) - Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) - Sistem Manajemen Energi (ISO 50001) - Praktik pertambangan yang baik	- Mutu/Operasional - Keselamatan Kerja dan Keselamatan Operasi Tambang - Kesehatan Kerja Lingkungan	- Memastikan seluruh dampak lingkungan hidup dipertimbangkan di dalam seluruh aspek operasional Perusahaan - Menumbuhkan, meningkatkan dan mewajibkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup bagi karyawan KIDECO, Kontraktor dan sub Kontraktornya. - Mencegah polusi, mengurangi pencemaran udara dari bahan pencemar udara konvensional dan gas rumah kaca, mengurangi insiden pada penurunan daya dukung lingkungan serta melakukan pemantauan dan pemeliharaan keanekaragaman hayati. - Melakukan reklamasi pada area bekas tambang agar produktif, stabil, dan aman sesuai peruntukannya serta memastikan Rencana Pasca Tambang dilaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. - Menerapkan 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery) pada program pengelolaan limbah B3 dan Non B3, life cycle perspective, serta Life Cycle Assessment (LCA) untuk pengukuran potensi dampak lingkungan. - Melakukan konservasi sumber daya air dan penurunan beban pencemar air limbah. - Mendukung pembelian produk dan jasa hemat energi serta desain yang dapat meningkatkan efektifitas kinerja energi. - Memastikan ketersediaan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran dan target energi.

Peringkat Proper KIDECO

Kinerja Unggul	2024	2023	2022
Proper Nasional – Kementerian Lingkungan Hidup	Hijau (Kandidat Emas)	Hijau (Kandidat Emas)	Hijau
PROPER Provinsi Kalimantan Timur	Emas	Emas	Hijau
GMP Aspek Perlindungan Lingkungan Hidup Pertambangan - Kementerian ESDM	Aditama (Emas)	Aditama (Emas) + Trophy	Aditama (Emas)

Manajemen Topik Material [3-3]

Topik Material



Pelaksanaan Climate
Strategy KIDECO



Biodiversity Management
Plan (BMP)



Manajemen
Limbah Terpadu



Renewable
Energy Mix

KIDECO menyadari bahwa kegiatan operasionalnya memiliki keterkaitan langsung dengan perubahan iklim dan kelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, KIDECO terus berupaya mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul melalui berbagai inisiatif strategis. Perusahaan telah mengadopsi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi, serta Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Selain itu, KIDECO mulai beralih menggunakan sumber energi terbarukan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan. [203-1]

Pengelolaan lingkungan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Kepala Teknik Tambang (KTT), yang kinerjanya dievaluasi oleh Direksi melalui mekanisme pencapaian indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators* atau KPI). Sepanjang tahun 2024, KIDECO berhasil mempertahankan kinerja pengelolaan lingkungan yang optimal. Hal ini ditandai dengan diperolehnya penghargaan Aditama dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara (GMP Award) dari Kementerian ESDM, peringkat EMAS pada PROPER Provinsi Kalimantan Timur serta sebagai salah satu Kandidat Emas PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dimana saat ini masih berlangsung proses penilaian akhir oleh Tim Dewan PROPER KLH.

KIDECO memastikan bahwa pengelolaan lingkungan di lokasi pertambangan dilakukan sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku. Upaya ini dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Berikut adalah langkah-langkah yang telah dilakukan oleh KIDECO dalam memitigasi risiko lingkungan:

- Memastikan seluruh dampak lingkungan hidup dipertimbangkan di dalam seluruh aspek operasional Perusahaan
- Menumbuhkan, meningkatkan dan mewajibkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup bagi karyawan KIDECO, Kontraktor dan sub Kontraktornya.
- Mencegah polusi, mengurangi pencemaran udara dari bahan pencemar udara konvensional dan gas rumah kaca, mengurangi insiden pada penurunan daya dukung lingkungan serta melakukan pemantauan dan pemeliharaan keanekaragaman hayati.

- Melakukan reklamasi pada area bekas tambang agar produktif, stabil, dan aman sesuai peruntukannya serta memastikan Rencana Pasca Tambang dilaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menerapkan 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery) pada program pengelolaan limbah B3 dan Non B3, life cycle perspective, serta Life Cycle Assessment (LCA) untuk pengukuran potensi dampak lingkungan.
- Melakukan konservasi sumber daya air dan penurunan beban pencemar air limbah.
- Mendukung pembelian produk dan jasa hemat energi serta desain yang dapat meningkatkan efektivitas kinerja energi.
- Memastikan ketersediaan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran dan target energi.

KIDECO telah menyusun berbagai prosedur sebagai pedoman dalam menerapkan pengelolaan lingkungan yang baik dan sesuai dengan peraturan serta persyaratan yang berlaku. Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional mematuhi standar keberlanjutan lingkungan. Berikut adalah beberapa prosedur pengelolaan lingkungan yang diterapkan di KIDECO:

- Perlindungan dan Pengendalian Dampak Lingkungan (SOP/ENV-001)
- Pengelolaan Sampah (SOP/ENV-009).
- Penanganan Tumpahan Hidrokarbon di Perairan (SOP/ENV-013).
- Operasional Insinerator (SOP/ENV-017) dan (SOP/ENV-061).
- Pemantauan Kualitas Air (SOP/ENV-026).
- Pengolahan Air Limbah (SOP/ENV-027).
- Pemantauan Biota Perairan (SOP/ENV-028).
- Pengukuran Debit Air Limbah dan Air Sungai (SOP/ENV-029).
- Perencanaan & Pengelolaan Catchment DAM/*Settling Pond* (SOP/ENV-030)
- Pemanfaatan Limbah B3 untuk Kegiatan Pembuatan ANFO (SOP/ENV-033).
- Pemanfaatan Limbah B3 pada Emulsion Plant 1 dan 2 (SOP/ENV-034 dan SOP/ENV-035).
- Tanggap Darurat Pemanfaatan Limbah B3 pada Emulsion

Plant (SOP/ENV-036 dan SOP/ENV-037).

- Pengelolaan Tanah Pucuk (Top Soil) dan Tanah Zona Pengakaran (Sub Soil) (SOP/ENV-043).
- Pengelolaan Pembibitan (Nursery) (SOP/ENV-044).
- Reklamasi dan Revegetasi (SOP/ENV-045).
- Pemantauan Flora dan Fauna (SOP/ENV-046).
- Tanggap Darurat di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (SOP/ENV-050).
- Tanggap Darurat Settling Pond dan Catchment Dam (SOP/ENV-051).
- Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (SOP/ENV-053).
- Pengelolaan B3 (SOP/ENV-054).
- Pengendalian Potensi Air Asam Tambang (SOP/ENV-055).
- Penanganan Tanah Tercemar (SOP/ENV-056).
- Pemantauan Kualitas Udara Ambien dan Emisi (SOP/ENV-057).
- Tanggap Darurat pada Fasilitas Pengolahan Limbah B3 (Insinerator 01 dan 02) (SOP/ENV-058 dan SOP/ENV-064).
- Operasional TPS Limbah B3 (SOP/ENV-065).
- Pengendalian Erosi dan Sedimentasi (SOP/ENV-059).
- Pemanfaatan Kembali Area Reklamasi (SOP/ENV-060).
- Tanggap Darurat pada Fasilitas Pemanfaatan Limbah B3 (Oil Mixing Plant) (SOP/ENV-063).
- Operasional Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (SOP/ENV-065).
- Tanggap Darurat Pencemaran Udara (SOP/ENV-066).
- Pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik (SOP/ENV-068).
- Kegiatan Pengangkutan Limbah B3 Klinik Basecamp (SOP/ENV-069).
- Tanggap Darurat Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik (SOP/ENV-070).
- Pedoman Housekeeping di Workshop (SP ENV-001).
- Penyimpanan Limbah B3 (SP ENV-002).
- Pemindahan Limbah B3 Antar TPS Limbah B3 (SP ENV-005).

Konsumsi Energi

Di Wilayah Izin Pertambangan Khusus (WIUPK) Roto Samurangau dan Susubang Uko, KIDECO menggunakan bahan bakar B35 untuk transportasi dan pembangkit listrik yang dimiliki sendiri. Sementara itu, kebutuhan energi untuk kendaraan operasional di Kantor Pusat Jakarta dipenuhi dari pasokan listrik PT PLN (Persero) dan Bahan Bakar Minyak (BBM).

Operasional pertambangan KIDECO secara umum bergantung pada BBM sebagai sumber energi utama, yang berdampak pada peningkatan emisi yang dilepaskan ke udara. Namun, sebanyak 94,3% kebutuhan energi di KIDECO disuplai oleh mitra perusahaan, yaitu kontraktor.

Sebagai bagian dari komitmen mendukung dekarbonisasi, KIDECO bekerja sama dengan kontraktor untuk menerapkan inovasi dalam kegiatan operasional pertambangan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah beralih secara bertahap ke energi terbarukan, sehingga dapat mengurangi dampak lingkungan sekaligus mendukung keberlanjutan energi.

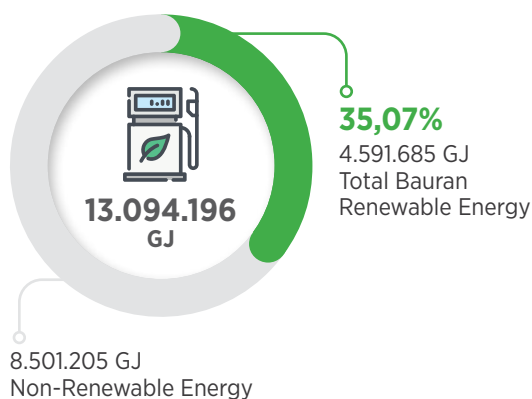
2023

KIDECO melakukan pemasangan 999 panel surya di area perumahan karyawan basecamp KIDECO dan 104 panel surya di area pertambangan. Sepanjang tahun 2023, energi yang dihasilkan dari panel surya tersebut mencapai sebesar 62.379 Kwh berasal dari perumahan, dan 14.065,95 GJ dari area tambang.

KIDECO tidak hanya melakukan pemasangan di area operasional, melainkan KIDECO turut memasang 97 panel surya di 7 lokasi masyarakat, dengan total energi yang dihasilkan mencapai sebesar 12.291,84 GJ.

Selain itu, KIDECO juga memiliki teknologi *Microhydro* yang dapat menghasilkan listrik untuk disalurkan menggantikan fungsi *genset tower lamp*. Sepanjang tahun 2023, pengembangan *microhydro* masih dalam tahap kajian untuk di beberapa area *settling pond*. Total penghematan energi yang dihasilkan dari penggunaan teknologi *microhydro* sebesar 159,67 GJ.

Pengelolaan dan Efisiensi Energi



2024

Ditahun 2024, KIDECO memulai tahap konstruksi fasilitas pembangkit listrik tenaga surya PLTS *Phase 2* untuk kebutuhan *Office Lou Taka KIDECO*. Kapasitas PLTS *Phase 2* yang direncanakan untuk kebutuhan *Office* sebesar 1 Mwpeak – *Off Grid*. Selain itu di tahun 2024 KIDECO telah menggunakan *Electric Dump Truck* untuk kebutuhan Operasional. *Electric Dump Truck* di gunakan untuk membantu proses *Coal transport* dari PIT menuju *Stockpile SMCP KM 35*.

Penggunaan energi baru terbarukan selain PLTS, KIDECO telah menggunakan bahan bakar Biodiesel B35 dan di tahun 2025 memulai penggunaan bahan bakar Biodiesel B40 untuk menunjang seluruh kegiatan operasional dan fasilitas pendukung lainnya.

Jumlah Konsumsi dan Intensitas Energi KIDECO [F.6] [302-1][302-3]

Cakupan	Sumber Energi	Satuan	2024	2023	2022
KIDECO	Biofuel: B30 & B35	GJ	752.747	736.500	796.665
Kontraktor	Biofuel: B30 & B35		12.324.020	12.220.486	12.085.228
Jumlah Penggunaan Energi Bahan Bakar (KIDECO + Kontraktor)			13.076.768	12.956.987	12.881.893
Intensitas Energi	Jumlah Produksi	Ton	30.734.279	30.112.831	34.769.448
	Angka Intensitas Energi	GJ/ton	0,42	0,43	0,37

Data yang tercantum dalam tabel di atas mencerminkan penggunaan energi yang bersumber dari biofuel, baik yang digunakan oleh KIDECO maupun oleh kontraktor. Saat ini, penggunaan biofuel oleh kontraktor masih termasuk dalam cakupan energi KIDECO. Secara keseluruhan, data ini mencakup sekitar 99% total konsumsi energi berasal dari penggunaan biofuel di area mine site, basecamp, dan Batu Kajang, yang sumber energi utamanya masih berasal dari penggunaan diesel genset. Perlu dicatat bahwa data ini tidak mencakup penggunaan energi pada 1% lainnya, yang terdiri dari konsumsi listrik untuk operasional kantor di Jakarta, Batu Kajang, dan Balikpapan.

Pada tahun 2024, total keseluruhan konsumsi energi yang digunakan oleh KIDECO, yang meliputi energi dari penggunaan Biofuel, kelistrikan (yang berasal dari PLN dan PLTS), mencapai 13.094.196 GJ untuk seluruh area operasional KIDECO (Jakarta, Batu Kajang, Balikpapan, Mine site, Basecamp). Saat ini, KIDECO masih berfokus pada pengukuran energi yang digunakan dalam lingkup perusahaan, sehingga belum melakukan perhitungan untuk energi yang digunakan di luar operasi. [302-2]

Jumlah Konsumsi Energi KIDECO 2024 [F.6] [302-1]

Konsumsi Energi	Satuan (GJ)
Penggunaan Energi Bahan Bakar (KIDECO + Kontraktor)	13.076.768
Penggunaan Energi Listrik	17.428
• PLN Site	1.022
• PLN Jakarta	176
• PLN Balikpapan	107
• SPS Basecamp	2.088
• SPS Tambang	14.034
Total Konsumsi Energi	13.094.196

KIDECO menggunakan Internal ESG Dashboard yang disiapkan oleh Indika Energy sebagai induk perusahaan, yang juga menggunakan faktor konversi energi berdasarkan data dari DEFRA “Greenhouse Gas Reporting: Conversion Factors 2023 document”, dengan rincian sebagai berikut:

- Konsumsi listrik: 0,0036 GJ per kWh
- Konsumsi bahan bakar:
 - Mineral diesel 100%: 0,0357 GJ per liter
 - B30: 0,0353 GJ per liter
 - B35: 0,0352 GJ per liter

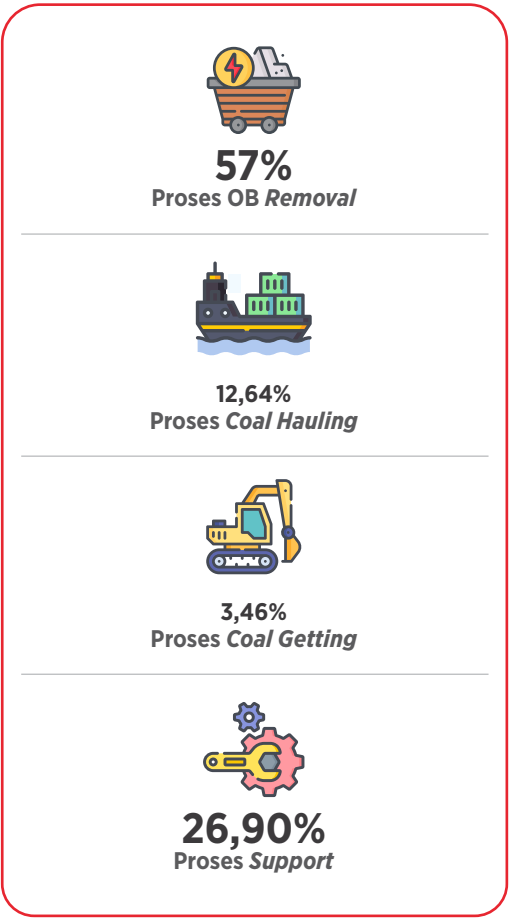
Penggunaan bahan bakar Biofuel/Ramah Lingkungan

Tahun	Penggunaan Biofuel (100%)	
	Volume (GJ)	Biaya (USD)
2024	13.076.768	242.956.236
2023	12.956.987	148.129.331
2022	12.881.893	204.427.615

KIDECO telah beralih menggunakan bahan bakar ramah lingkungan, yaitu B35 untuk menggantikan penggunaan B30 yang hanya digunakan hingga Februari 2023. Langkah ini menunjukkan kepatuhan KIDECO terhadap Surat Edaran Dirjen Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) No. 10.E/EK.05/DJE/2022 tentang Implementasi Penahapan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel sebagai Campuran BBM Solar dalam Kerangka Pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit.

Verifikasi/Audit Kinerja Energi KIDECO

Pada tahun 2024, KIDECO bekerja sama dengan pihak ketiga independen untuk melaksanakan audit energi. Berdasarkan hasil audit tersebut, penggunaan energi terbesar teridentifikasi pada empat proses utama, yaitu:



Berdasarkan hasil dari kegiatan kajian audit energi Tahun 2024, auditor memiliki beberapa rekomendasi yang dapat dilaksanakan oleh PT Kideco Jaya Agung antara lain:

1. Mempertahankan dan meningkatkan penerapan SME ISO 50001:2018 dengan peningkatan pada pelibatan karyawan dan *Awareness* semua pekerja dan mitra.
2. Melengkapi monitoring sistem baik untuk penggunaan fuel maupun untuk listrik.
3. Mempersyaratkan kepada mitra kerja agar memperhatikan aspek efisiensi energi dan jika memungkinkan menetapkan indikator kinerja energi sebagai bagian evaluasi kinerja mitra.
4. Melakukan studi untuk kegiatan efisiensi energi yang lebih kompleks seperti Elektrifikasi *Drier* di area kerja Divisi Road Maintenance.
5. Mempertimbangkan untuk melakukan inovasi dan terobosan dalam kegiatan efisiensi energi sebagaimana direkomendasikan dan mempertimbangkan teknologi alternatif seperti bioaditif untuk menghemat penggunaan Bio-solar 35% atau B-35 yang menjadi bahan bakar utama untuk operasional seluruh kendaraan dan alat berat di PT Kideco Jaya Agung.

Kami melakukan kegiatan evaluasi atau audit untuk memastikan pengelolaan lingkungan dan energi terimplementasi dengan baik, berikut ini adalah kegiatan yang kami laksanakan sepanjang 2024:

Kegiatan Audit

Tanggal	Nama Kegiatan	Deskripsi
Juni – Agustus 2024	Audit Energi	Pengukuran kinerja energi KIDECO (sebagai pemenuhan Proper dan Peraturan Pemerintah untuk melakukan audit energi 3 tahun sekali)
Juli – September 2024	<i>Impact Evaluation for Life Cycle Assessment (LCA)</i>	Evaluasi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari produk batu bara KIDECO selama tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023, merupakan compliance Kriteria PROPER Nasional
9 – 22 September 2024	Audit Internal SMT	Evaluasi kinerja implementasi sistem manajemen terpadu termasuk di dalamnya aspek pengelolaan mutu K3 Lingkungan dan energi yang dilakukan secara internal KIDECO
28 Oktober – 1 November 2024	Audit Eksternal SMT (Resertifikasi ISO 50001)	Resertifikasi ISO 50001 dan <i>annual event audit surveillance</i> ISO 9001 <i>Quality Management System</i> , ISO 14001 <i>Environment Management System</i> , ISO 50001 <i>Energy Management System</i> , ISO 45001 <i>Occupational Health & Safety Management System</i> yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi Sistem Manajemen yang berlisensi Internasional

Efisiensi Energi [F.7][302-4, 302-5]

Berdasarkan hasil kajian *Life Cycle Analysis (LCA)*, KIDECO telah mengadopsi penggunaan energi alternatif dalam aktivitas pertambangan guna meningkatkan efisiensi energi. Langkah ini diterapkan terutama dalam kegiatan *overburden removal*. Selain itu, KIDECO juga melakukan sejumlah inovasi di area *hotspot* dengan memanfaatkan energi yang bersumber dari:

- Sistem *sound reduction*
- Sistem *auto economod* pada unit HD
- Penerapan teknologi *microhydro* pada area *settling pond*
- Penggunaan tongkat *bottom plug* untuk kegiatan peledakan
- *Double Side Loading (DSL)* pada aktivitas *OB Removal (Loading)*
- *Automatic Retarder Control & Coasting Drive* pada aktivitas *OB Removal (Transportation)*

Pada tahun 2024, total konsumsi energi untuk operasional KIDECO mencapai 13.094.196 GJ, dengan penghematan energi sebesar 316.381,94 GJ. Selain itu, KIDECO juga mendukung upaya efisiensi energi di Luar Area KIDECO, yaitu melalui program:

- Pemanfaatan sel surya di desa binaan
- Mandiri melalui usaha air minum isi ulang berbasis teknologi RO
- Biodigester di area IFS.

Selama tahun 2024, total reduksi energi dari kegiatan tersebut sebesar 26.913,34 GJ. Metode Penghitungan yang dilakukan oleh KIDECO terkait efisiensi energi ini mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Buku II Vol 1 – KLH 2012, untuk memastikan keakuratan dan konsistensi dalam pelaporan emisi yang dihasilkan. KIDECO berhasil menurunkan penggunaan energi dari baseline tahun 2020.

Upaya Efisiensi Energi [302-5]

Upaya	Nilai Energi Dihemat (GJ)		
	2024	2023	2022
Pemanfaatan sel surya di area tambang	14.848,38	14.763,94	17.057,83
Pemanfaatan oli bekas sebagai pengganti solar pada kegiatan peledakan	42.453,07	19.916,54	11.308,10
Penggantian sistem penerangan pada kegiatan gali-muat tanah penutup	33.264,84	33.264,84	26.594,82
Penggunaan tongkat bottom plug pada kegiatan peledakan	22.602,72	56.262,41	74.522,71
Penggantian sistem mud handling dengan pemasangan pompa pada unit excavator	119.113,95	118.171,40	138.216,06
Pemasangan alat sound reduction pada unit HD 777D	4.627,15	4.820,96	2.567,94
Instalasi FECO (<i>Auto Economod</i>) pada unit HD untuk mengurangi konsumsi fuel pada kegiatan OB Removal.	31.081,88	25.035,82	13.263,78
<i>Microhydro Energy to Lighting System</i> (MINING)	159,67	159,67	172,71
Bus Listrik Untuk Karyawan	82,87	140,66	139,06
<i>Double Side Loading</i> (DSL)	13.734,20	22.316,98	-
Automatic Retarder Control & Coasting Drive	9.096,35	7.811,94	-
<i>Enhancing Energy Conservation in Susubang Pit through Work System Redisgn and Operator Skill Development</i>	25.316,83	19.051,12	-

* Terjadi peningkatan signifikan atas pemanfaatan oli bekas sebagai pengganti solar pada kegiatan peledakan, dikarenakan adanya kegiatan pemanfaatan baru yang dilakukan oleh PT Hanwha dan PT MNK.

Program CSR: Upaya Efisiensi Energi di Luar Area KIDECO

Upaya	Nilai Energi Dihemat (GJ)		
	2024	2023	2022
Pemanfaatan sel surya di desa binaan	12.291,84	12.294,84	13.295,58
Mandiri melalui usaha air minum isi ulang berbasis teknologi RO	176,14	176,14	190,52
Biodigester di area IFS	14.445,36	15.196,17	18.063,08

Pengelolaan dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Penghitungan Emisi GRK [F.11]

Upaya KIDECO dalam mengelola emisi GRK tetap berfokus pada penerapan berbagai program efisiensi energi serta pemanfaatan teknologi rendah karbon. KIDECO menetapkan target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 40% pada tahun 2025, dengan acuan emisi absolut tahun 2020. Pada tahun tersebut, emisi GRK Cakupan 1 tercatat sebesar 1.003.820 ton CO₂eq. Baseline tahun 2020 untuk emisi cakupan 1 dihitung hanya dari penggunaan bahan bakar, belum memasukan baseline emisi fugitive. Sementara itu, perhitungan emisi *fugitive* sejak tahun 2023 sudah mulai dimasukan dalam pelaporan.

Sejumlah langkah strategis telah dirancang dan diterapkan secara sistematis guna mencapai target tersebut, antara lain:

- Efisiensi energi.
- Pengembangan inovasi pengurangan emisi.
- Program CSR berupa Revegetasi di area *Integrated Farming System* (IFS).
- Pemanfaatan sumber energi baru terbarukan.
- Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan jenis B35 di tahun 2024.
- Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan jenis B40 di tahun 2025

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi tercapainya target yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Kondisi tambang yang terus berubah seiring bertambahnya usia tambang di area PIT.
2. Upaya menjaga desain kemiringan jalan *hauling* di area PIT dan *waste dump* ≤ 8%.
3. Mempertahankan jarak dumping material *overburden* ≤ 5 km.

Perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada Cakupan (Scope) 1 dilakukan berdasarkan penggunaan bahan bakar yang digunakan dalam proses utama, kegiatan penunjang, serta emisi gas fugitive yang dihasilkan dari metode tambang terbuka (open mine pit). Sementara itu, emisi pada Cakupan 2 berasal dari pembelian listrik yang diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) No. 4 Tahun 2014, untuk memastikan pelaporan yang transparan dan akurat. KIDECO menggunakan Internal ESG Dashboard yang disiapkan oleh Indika Energy, induk perusahaan, dan mengacu pada penggunaan proses perhitungan dan faktor

konversi Global Warming Potential (GWP) yaitu DEFRA 2023. Sedangkan, untuk emisi pada Cakupan 2, faktor konversi emisi yang digunakan merujuk pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, yang dapat diakses pada <https://jdih.esdm.go.id/dokumen/view?id=2183>. [305-3] [EM-CO-110a.1]

Jumlah emisi GRK Cakupan 1 pada tahun 2024 mencapai 875.985 ton CO₂eq, mengalami kenaikan sebesar 0,85% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 868.610,40 ton CO₂eq. Sebaliknya, intensitas emisi GRK pada tahun 2024 tercatat lebih rendah menjadi 0,0284 ton CO₂eq per ton batubara, lebih rendah 1,23% dibandingkan intensitas tahun 2023 sebesar 0,0288 ton CO₂eq per ton batubara

Volume dan Intensitas Emisi GHG Cakupan 1 [305-1][305-4][2-4]

Uraian	Satuan	Rerata Hasil Pengukuran		
		2024	2023	2022
Emisi atas Biofuel Kegiatan KIDECO	Ton CO ₂ eq	38.223	37.797,38	43.149,91
Emisi atas Biofuel Kegiatan Kontraktor dengan Sumber Energi dari KIDECO		625.791	626.729,16	654.574,35
Emisi <i>Fugitive</i> Process		211.971	204.083,33	235.642,75
Jumlah Emisi GRK		875.985	868.610,40	933.367,01
Jumlah Produksi Batubara	Ton	30.734.279	30.112.831	34.769.448
Intensitas Emisi GRK	Ton CO ₂ eq/Ton	0,028	0,028	0,026

Gas Rumah Kaca yang termasuk dalam perhitungan diatas adalah CO₂, CH₄, N₂O.

Pada tahun 2024, emisi GRK Cakupan 2 tercatat mencapai 390 ton CO₂eq, meningkat sebesar 338,2% dibandingkan jumlah emisi pada tahun 2023 yang sebesar 89 ton CO₂eq. Kenaikan emisi scope 2 dikarenakan perubahan emisi dari penggunaan listrik untuk fasilitas penunjang yang sebelumnya menggunakan pembangkit listrik tenaga diesel menjadi listrik dari PLN. Perubahan tenaga listrik menggunakan PLN sesuai hasil rekomendasi audit energi KIDECO tahun 2024. KIDECO belum dapat menampilkan hasil perhitungan emisi cakupan 3 tahun 2024 dikarenakan masih dalam proses meninjau mekanisme perhitungan yang tepat. [305-2, 305-3]

Emisi GRK Kegiatan KIDECO Cakupan 2 (Ton CO ₂ eq) [305-2]			
2024	2023	2022	
390	89	69	

Pengendalian Kualitas Udara Ambien [305-7]

KIDECO menjalankan upaya pengendalian emisi melalui pemantauan dan pengukuran kualitas udara ambien yang dilakukan secara rutin. Pemantauan ini dilaksanakan oleh laboratorium eksternal dengan merujuk pada sejumlah regulasi, yaitu:

- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 (Lampiran VII) tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 05 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48/Menlh/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan.

Hasil pemantauan kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa KIDECO tetap berada dalam batas yang ditentukan sesuai peraturan yang berlaku.

Pemantauan Kualitas Udara

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan*	Baku Mutu Lingkungan**	Rerata Hasil Pemantauan		
					2024	2023	2022
WIUPK Roto Samurangau							
1	CO	µg/Nm3	30.000	4.000	1.149,10	1.149,24	1.226,33
2	NO ₂		400	65	20,50	21,56	14,00
3	SO ₂		900	75	28,03	29,87	30,07
4	TSP	µg/Nm3	230	230	56,00	60,71	55,43
	Permukiman						
	Area Kerja						
			230	230	70,70	71,55	60,92
WIUPK Susubang Uko							
1	CO	µg/Nm3	30.000	4.000	1.145,00	1.145,00	1.174,30
2	NO ₂		400	65	19,10	14,05	14,33
3	SO ₂		900	75	28,10	30,00	30,03
4	TSP	µg/Nm3	230	230	66,00	57,90	46,80
	Permukiman						
	Area Kerja						
			230	230	77,70	66,30	61,27

Keterangan:

* Berdasarkan PP No.41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.

** Berdasarkan PP No.22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pemantauan Kebisingan

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan	Rerata Hasil Pemantauan		
				2024	2023	2022
WIUPK Roto Samurangau						
1	Permukiman	dB	55+3*	51,42	51,36	53,50
2	Area Kerja		85**	52,37	55,75	57,00
WIUPK Susubang Uko						
1	Permukiman	dB	55+3*	50,65	50,97	50,59
2	Area Kerja		85**	47,40	52,80	49,31

Keterangan:

* Berdasarkan Kepmen LH No.48/Menlh/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan.

** Berdasarkan Permenaker No.05 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan.



Reduksi Emisi GRK [F.12]

Upaya KIDECO dalam mendukung pengurangan emisi GRK dimulai sejak tahun 2021 dengan menghadirkan satu unit bus listrik MD 12E NF sebagai sarana transportasi antar-jemput karyawan. Hingga akhir periode pelaporan, bus listrik tersebut telah digunakan untuk melayani kebutuhan transportasi sekitar 400 karyawan. Program ini memberikan potensi reduksi emisi sebesar 4,21 ton CO₂ eq, yang setara dengan penghematan konsumsi bahan bakar sebesar 6.399 liter per tahun. Di tahun 2024 KIDECO melakukan penambahan unit *electric vehicle* untuk alat berat berupa unit *dump truck* EV, untuk kegiatan operasional.

Selain itu, KIDECO juga memanfaatkan revegetasi di area *Integrated Farming System* (IFS) untuk mendukung penyerapan CO₂. Beberapa langkah strategis yang telah diterapkan dalam upaya pengurangan emisi GRK meliputi: [305-5]

1. Penggunaan pembangkit listrik tenaga surya dan *microhydro*.
2. Operasional kendaraan listrik berupa bus listrik.
3. Implementasi program Mini LED Tower.
4. Instalasi *Sound Reduction* pada unit HD.
5. Pemasangan pompa lumpur pada ekskavator.
6. Penggunaan APAR non-halon untuk efisiensi dan keamanan.
7. Penggunaan *Water Gun* untuk mendukung aktivitas.
8. Penerapan sistem penerangan pada aktivitas gali-muat.
9. Penerapan sistem *Double Side Loading* (DSL) pada aktivitas *OB Removal* (*Loading*).
10. Instalasi *Automatic Retard Speed Control* (ARSC) dan *Coasting Drive* untuk meningkatkan efisiensi operasional.
11. Modifikasi Sistem Pencairan Aspal Dengan *Smart Kettle*.

Adapun KIDECO memiliki beberapa inisiatif program CSR yang memiliki dampak terhadap penurunan emisi GRK diantaranya:

1. Revegetasi di area Sistem Pertanian Terpadu (IFS).
2. Pengembangan biodigester di area *Integrated Farming System*.
3. Pemanfaatan air minum isi ulang berbasis teknologi *Reverse Osmosis*.

Program CSR: Pemanfaatan Revegetasi sebagai upaya pengurangan Emisi CO₂

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Revegetasi di Area Sistem Pertanian Terpadu (IFS)				
Penurunan Emisi CO ₂	Ton CO ₂ eq	38,89	39,15	39,15
Nilai Penghematan	Rp Juta	1,17	1,17	1,17

Program CSR: Pemanfaatan Panel Surya sebagai inisiatif pengurangan Emisi CO₂

Penyerapan Emisi CO ₂	Satuan	2024	2023	2022
Penggunaan Panel Surya untuk Masyarakat	Ton CO ₂ eq	624,02	628,56	705,38

Program CSR: Pemanfaatan Alat Lainnya sebagai inisiatif pengurangan Emisi CO₂

Penyerapan Emisi CO ₂		2024	2023	2022
Dalam (Ton CO ₂ eq)				
Biodigester di Area IFS		3,82	4,02	4,77
Air minum isi ulang berbasis teknologi <i>reverse osmosis</i>		8,94	9,01	10,11
Total		12,76	13,03	14,88

Total Penurunan Emisi CO₂ dari Inisiatif Program CSR

Upaya	2024	2023	2022
Manfaat Revegetasi	38,89	39,15	39,15
Penggunaan Panel Surya	624,02	628,56	705,38
Pemanfaatan Alat Lainnya	12,76	13,03	14,88
Total Penyerapan Emisi	675,67	680,74	759,41

Pemanfaatan Panel Surya sebagai inisiatif pengurangan Emisi CO₂ dari Operasional KIDECO [305-5]

Penyerapan Emisi CO ₂	Satuan	2024	2023	2022
Penggunaan Panel Surya di Area Tambang	Ton CO ₂ eq	753,81	754,97	904,99

Pemanfaatan Alat Lainnya Sebagai Inisiatif Pengurangan Emisi CO₂ dari Operasional KIDECO [305-5]

Dalam (Ton CO₂eq)

Upaya	2024	2023	2022
Mini Tower LED Program	110,01	69,98	52,36
Instalasi <i>Sound Reduction</i> pada unit HD	234,89	246,51	136,24
Pemasangan pompa lumpur pada Excavator	6.047,01	6.042,86	7.332,92
Penggunaan APAR Non-Halon*	98.847	98.847	98.847
Penggunaan <i>water gun</i>	12,87	12,96	14,54
Sistem penerangan pada gali muat	1.688,76	1.701,04	1.410,96
<i>Microhidro energy to lighting system</i>	8,22	8,28	9,29
Bus listrik karyawan	4,21	7,19	8,07
Pemasangan <i>Automatic Retard Speed Control (ARSC) & coasting drive</i>	461,79	399,47	-
Modifikasi Sistem Pencairan <i>Apshalt</i> dengan <i>Smart Kettle</i>	170,37	126,51	-
Total	107.585,13	107.461,80	107.811,38

* Terdapat restatement atas data tersebut, dikarenakan data sebelumnya belum mencantumkan Penurunan emisi dari penggunaan APAR.

Total Penurunan Emisi CO₂ dari Kegiatan Operasional KIDECO

Upaya	2024	2023	2022
Penggunaan Panel Surya	753,81	754,97	904,99
Pemanfaatan Alat Lainnya*	107.585,13	107.461,80	107.811,38
Total Penyerapan Emisi	108.338,94	108.216,77	108.716,37

* Terdapat restatement atas data tersebut, dikarenakan data sebelumnya belum mencantumkan Penurunan emisi dari penggunaan APAR.

Jumlah Beban Emisi Konvensional (Ton) [305-7]

Jenis Emisi	2024	2023	2022
NOx	697,44	689,79	484,70
SOx	5,05	2,23	1,48
CO	85,55	94,30	70,82
Partikel	8,55	13	3,56
Total	796,60	799,32	560,56

* Faktor konversi dan standar yang digunakan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Details/235328/permen-lhk-no-11-tahun-2021>

Zat Perusak Ozon (ODS) [305-6]

KIDECO berkomitmen untuk mengurangi emisi yang mengandung Substansi Perusak Ozon (ODS) dengan menggantikan penggunaan *Chlorofluorocarbon* (CFC) dengan bahan alternatif non-CFC yang lebih ramah lingkungan. Meskipun demikian, hingga tahun 2024, KIDECO belum melakukan penghitungan volume emisi ODS yang dilepaskan.

Reklamasi dan Rehabilitasi Site

Operasi tambang terbuka yang dijalankan KIDECO memberikan dampak langsung terhadap lingkungan, termasuk hilangnya vegetasi yang dapat mempengaruhi ketersediaan oksigen serta mengurangi kapasitas penyerapan karbon. Untuk mengatasi hal ini, KIDECO terus melaksanakan reklamasi dan rehabilitasi lahan pasca tambang dengan tujuan memulihkan ekosistem, melestarikan lingkungan, dan melindungi keanekaragaman hayati. Semua kegiatan reklamasi dipantau secara ketat dan dilaporkan kepada pihak berwenang sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Reklamasi Lahan dan Revegetasi [304-3]

Hingga akhir tahun 2024, total luas lahan yang telah direklamasi KIDECO mencapai 5.222,84 hektar. Di WIUPK Roto Samurangau, realisasi reklamasi lahan tahun 2024 mencapai 142,00 hektar, pembukaan kembali area reklamasi seluas 80,91 hektar, dan pengurangan luasan reklamasi tahun tanam 2015 seluas 0,28 hektar sehingga total luas reklamasi di wilayah tersebut menjadi 4.990,53 hektar. Sementara itu, di WIUPK Susubang Uko, reklamasi tahun 2024 mencapai 32,00 hektar, dengan total luas reklamasi mencapai 232,31 hektar.

Kegiatan rehabilitasi ini melibatkan masyarakat lokal, lembaga, dan pemerintah setempat untuk memastikan keberlanjutan. Perencanaan penutupan tambang masih dalam tahap pembahasan, seiring proses perpanjangan izin usaha pertambangan. Jika rencana penutupan tambang disusun, KIDECO akan memberikan notifikasi kepada seluruh pekerja sesuai jadwal yang telah ditentukan. [402-1]

Realisasi Reklamasi (Ha) [304-3]

WIUPK	2024		2023		2022	
	Realisasi	Kumulatif	Realisasi	Kumulatif	Realisasi	Kumulatif
Roto Samurangau	142,00	4.990,53	71,26	4.929,72	400,65	4.858,46
Susubang Uko	32,00	232,31	8,71	200,31	40,04	191,60
Jumlah Total	174,00	5.222,84	79,97	5.130,03	440,69	5.050,06

Persentase Lahan Reklamasi terhadap Lahan Tambang [304-3]

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Bukaan Lahan Tambang dan Fasilitas	Ha	13.780,02	13.497,83	12.997,10
Lahan Reklamasi		5.222,84	5.130,03	5.050,06
Persentase Lahan Reklamasi terhadap Lahan Tambang	%	37,90	38,01	38,86
Jumlah Pohon	Batang	4.829.472	4.687.172	4.610.652

Keterangan: WUP Area Roto Samurangau dan WUP Area Susubang Uko

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) telah dilaksanakan secara bertahap sejak tahun 2020. Hingga tahun 2024, total luas kawasan yang telah direhabilitasi mencapai 13.438 hektar secara kumulatif. Dari luas tersebut, seluas 3.856 hektar telah berhasil diserahkan kepada pemangku kawasan pada tahun 2023. Sementara itu, pada tahun 2024, proses pengajuan penilaian untuk serah terima seluas 1.999 hektar tengah berlangsung.

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah

Kegiatan operasional dan penambangan yang dilakukan KIDECO menghasilkan limbah yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, KIDECO menerapkan prinsip pengelolaan limbah berbasis sistem 4R (Reduce, Reuse, Recycle, & Recovery), baik untuk limbah B3 maupun Non-B3. Jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional meliputi: [306-1]

- Limbah B3
- Limbah Non B3
- Tanah pucuk
- Overburden

Kegiatan, Timbulan Limbah dan Pengelolaannya

Kegiatan	Bentuk dan Jenis Limbah	Pengelolaan
Pembukaan lubang tambang (<i>pit</i>)	<i>Overburden</i>	Ditimbun di area tambang dan sekitarnya. Sebagai material timbun lahan bekas tambang (<i>back fill</i>).
Operasi Alat Berat dan Perbengkelan	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	• Disimpan dalam tempat penampungan sementara (TPS). • Penyerahan kepada pihak ketiga berizin. • Pemakaian kembali (<i>Reuse</i>). • Pengurangan (<i>Reduce</i>).
Pusat Kesehatan		
Perkantoran	Limbah Non-B3	• Pengurangan (<i>Reduce</i>) • Pemakaian kembali (<i>Reuse</i>) • Daur ulang (<i>Recycle</i>)
Kantin		

Pengelolaan Tanah Pucuk dan *Overburden* (OB)

Limbah padat yang dihasilkan dari operasi pertambangan batubara, seperti tanah pucuk dan *overburden*, dikelola melalui metode penimbunan baik di dalam maupun di luar area tambang. Material tersebut kemudian dimanfaatkan kembali sebagai material penimbun pada area bekas tambang (*backfill*). Langkah ini menjadi salah satu strategi KIDECO untuk mengurangi emisi GRK yang berpotensi dihasilkan oleh limbah tersebut. [306-1][306-2]

Volume Tanah Pucuk (TS) [306-2]

Blok	Satuan	2024	2023	2022
Roto Samurangau	BCM	17.421.718	15.809.907	12.918.766
Susubang Uko		564.773	876.130	280.507
Jumlah		17.986.491	16.686.037	13.199.273

Volume *Overburden* (OB) [306-2]

Blok	Satuan	2024	2023	2022
Roto Samurangau	Juta BCM	165,37	158,36	165,31
Susubang Uko		9,45	9,30	10,46
Jumlah		174,82	167,66	175,77

Pengelolaan Limbah B3 [306-2][306-4][306-5] EM-CO-150a.7

Limbah B3 yang dihasilkan terutama berasal dari aktivitas operasional alat berat. Limbah ini dikelola dengan berbagai cara, termasuk didaur ulang, digunakan kembali, atau diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi. Limbah B3 disimpan terlebih dahulu di Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang berizin, sebelum dikelola lebih lanjut sesuai dengan jenisnya. Beberapa jenis limbah B3 juga diolah menggunakan metode insinerasi sesuai peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi insiden terkait pengelolaan limbah berbahaya, mencerminkan keberhasilan sistem pengelolaan limbah yang diterapkan KIDECO.

Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan dan Pengelolaannya [306-3] [306-4] [306-5]

Jenis Limbah	Satuan	2024	2023	2022
Limbah dihasilkan	Ton	3.951,44	3.428,64	3.335,97
Limbah digunakan kembali dan didaur ulang	Ton	1.086	509,23	267,30
Limbah dikelola didalam site	Ton	61	67,93	68,67
Limbah dikelola oleh Pihak Ketiga	Ton	2.799	2.851,48	3.000,01

Limbah B3 dan Pengelolaannya [306-2]

Jenis Limbah	Metode Pengolahan
Minyak pelumas bekas, aki bekas, kain majun bekas, Sludge dari Oil Treatment atau fasilitas penyimpanan, Fly Ash Incinerator, limbah klinis, lampu elektronik, toner bekas, limbah dari laboratorium, kemasan bekas B3, filter dan Absorben bekas dari kegiatan pemanfaatan minyak pelumas bekas dan pengolahan insinerator, Refrigerant bekas, refraktori bekas insinerator, produk farmasi kadaluarsa, peralatan laboratorium terkontaminasi B3, kemasan bekas produk farmasi, dan Sludge IPAL.	Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 - Disimpan dalam Tempat Penyimpanan Sementara (TPS), berjumlah 27 Unit. - Rincian teknis TPS Limbah B3 yang terintegrasi pada SKKL (rintek tertuang sebagai lampiran SKKL) pada SKKL untuk WIUPK SSB UKO termaktup juga rincian teknis penyimpanan B3. - Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk diolah.
Limbah klinis, filter oli bekas, filter solar dari kegiatan pemanfaatan limbah B3 dan pengolahan limbah B3, serta kain majun bekas (Used Rag) dan sejenisnya.	Kegiatan Pengolahan Limbah B3 Kegiatan pengolahan dengan Termal menggunakan Incinerator sesuai izin SK Menteri LHK No. S-384/PSLB3/PLB3/PLB.3/7/2024 tentang Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 dengan Kegiatan Pengolahan Limbah B3 oleh PT Kideco Jaya Agung.
Minyak pelumas bekas	Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 Dimanfaatkan sebagai pengganti solar untuk kegiatan peledakan. Sesuai izin SK Menteri LHK No. S.351/PSLB3/PLB3/PLB.3/5/2023 tentang Surat Kelayakan Operasional di Bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 PT Kideco Jaya Agung tanggal 6 Juni 2023.

Timbulan Limbah B3 [F.13] [306-3]

Jenis Limbah B3	Satuan	2024	2023	2022
Oli Bekas	Ton	3.443,85	2.950,78	2.857,29
Aki Bekas	Ton	72,20	70,60	64,44
Filter Oli Bekas	Ton	191,79	166,9	164,70
Majun	Ton	128,10	131,86	135,86
Hose	Ton	40,11	44,25	41,71
Grease	Ton	15,16	11,63	12,84
Limbah Klinik	Ton	0,46	0,611	8,63
Lampu TL	Ton	0,05	0,11	0,26
Residu	Ton	14,24	13,98	31,17
Tanah Terkontaminasi	Ton	44,30	36,45	16,37
Limbah Elektronik	Ton	0,73	0,34	0,36
Limbah Laboratorium	Ton	0,38	0,28	1,67
Limbah Kemasan Bekas B3	Ton	0,06	0,84	0,69
Jumlah	Ton	3.951,44	3.428,64	3.335,97

Keterangan: Pengadaan peralatan printing dilakukan dengan sistem sewa sehingga catridge bekas dikelola oleh perusahaan jasa penyewaan

Upaya pengurangan timbulan oli bekas dilakukan oleh KIDECO melalui inovasi strategis, salah satunya adalah pemasangan lampu LED pada alat berat yang digunakan dalam kegiatan gali muat. Inovasi ini berhasil mengurangi kebutuhan generator menara lampu, yang sebelumnya membutuhkan dua unit untuk setiap ekskavator. Dengan demikian, jumlah limbah oli bekas yang dihasilkan dari operasional generator dapat diminimalkan.

Untuk mengurangi konsumsi oli dalam kegiatan pemeliharaan (*maintenance*), KIDECO mengganti penggunaan *Light Vehicle* (LV) konvensional menjadi *Electric Light Vehicle* sebagai kendaraan operasional karyawan. Penggunaan *Electric Light Vehicle* ini tidak hanya menekan limbah oli bekas tetapi juga mengurangi polusi udara yang dihasilkan dari operasional LV. Program ini memberikan dampak positif dengan mengurangi timbulan limbah oli bekas hingga 0,03 ton pada periode Tahun 2024.

Selain itu, KIDECO juga mengimplementasikan berbagai langkah inovatif untuk mengurangi timbulan limbah B3, di antaranya:

- Pemanfaatan limbah B3 berupa minyak pelumas bekas untuk kegiatan peledakan.
- *Flushing oli* diferensial, hidrolik, dan transmisi.
- Penggantian sistem *mud handling* untuk meningkatkan efisiensi.
- Pemasangan lampu LED pada bangunan baru.
- Penggunaan kemasan isi ulang untuk mengurangi limbah kemasan bekas B3.
- Pengurangan timbulan oli bekas dengan memasang LED pada alat berat di kegiatan gali muat.
- Instalasi *power inverter* sebagai alternatif penerangan pada kegiatan eksplorasi.
- Pemanfaatan bus listrik untuk mengurangi penggunaan oli mesin.
- Implementasi *solar power plant* sebagai solusi untuk mengurangi limbah B3 berupa oli sekaligus menciptakan hunian yang ramah lingkungan.
- EVIC, *Electric Vehicle Conversion* untuk mengurangi emisi GRK dan Limbah B3 berupa oli

Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen KIDECO dalam mengelola limbah secara bertanggung jawab sekaligus mendorong efisiensi dan keberlanjutan operasional.

Pemanfaatan Limbah Oli Bekas

KIDECO mengimplementasikan pemanfaatan limbah oli bekas sebagai alternatif pengganti solar (AN-FO) yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar untuk proses peledakan. Pemanfaatan Oli bekas secara legalitas diakomodir melalui SLO No. S.351 Tahun 2023 tertanggal 06 Juni 2023. Hingga akhir periode pelaporan, tercatat bahwa sebanyak 1.085,52 ton oli bekas telah berhasil dimanfaatkan kembali.

Volume dan Persentase Pemanfaatan Limbah B3: Oli Bekas [306-4]

Program Pemanfaatan	Satuan	2024	2023	2022
Pemanfaatan oli bekas pada kegiatan peledakan	Ton	1.085,52	509,23	267,30
Pemanfaatan oli bekas oleh pihak ketiga berizin		2.358,33	2.442,0	2.589,99
Jumlah pemanfaatan		3.443,85	2.951,2	2.857,29
Timbulan limbah B3 total		3.951,44	3.428,64	3.335,97
Keberhasilan pemanfaatan limbah B3 oli bekas	%	87	86	86

Volume dan Persentase Pengurangan Limbah B3: Oli Bekas [F.13]

Program Pengurangan	Satuan	2024	2023	2022
<i>Flushing oli differential, hydraulic & transmisi</i>	Ton	0	0	42,30
Penggantian sistem <i>Mud Handling</i> dengan pemasangan pompa <i>Eddy Pump</i>		7,71	7,58	8,68
Penggantian sistem penerangan lampu LED di alat berat pada kegiatan galimuat		9,94	9,94	8,32
Pemasangan <i>Power Inverter</i> pada kegiatan eksplorasi		0,27	0,27	0,162
Penggunaan bus listrik untuk mengurangi oli bekas		0,324	0,324	0,324
Program implementasi <i>solar power plant</i> untuk reduksi oli pada kompleks hunian ramah lingkungan		0,54	0,54	0
EVIC, <i>Electric Vehicle Conversion</i> untuk mengurangi emisi GRK dan Limbah B3 berupa oli		0,027	-	-
Jumlah pengurangan		18,81	18,65	59,79
Timbulan limbah B3 total		3.951,44	3.428,64	3.335,97
Keberhasilan pengurangan limbah B3 oli bekas	%	0,48	0,54	1,79

Nilai Manfaat Limbah Oli Bekas pada Kegiatan Peledakan
[306-4]

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Volume yang dimanfaatkan	Ton	1.085,52	509,23	267,30
Nilai penghematan	Rp Juta	13.117,87	6.008,91	3.623,99

Persentase Pengurangan Limbah B3: Lampu TL Bekas dan Kemasan Bekas B3
[F.13]

Program Pengurangan	Jenis Limbah	Satuan	2024	2023	2022
Pemasangan lampu LED	Lampu TL bekas	Ton	0,78	0,45	0,31
Penggunaan kemasan tangki untuk pengganti kemasan oli	Kemasan bekas oli		156,10	140,05	133,05
Jumlah pengurangan			156,88	140,50	133,36
Timbulan limbah B3 non-dominan			507,59	477,86	478,69
Keberhasilan pengurangan limbah B3 TL bekas dan kemasan bekas		%	30 ,91	29,40	27,86

KIDECO mengadopsi kebijakan pengisian ulang Bahan B3 (seperti oli) dalam kemasan berukuran besar sebagai langkah untuk mengurangi timbulan limbah kemasan seperti drum, jerigen, dan kemasan kecil lainnya. Kebijakan ini berhasil menekan timbulan limbah B3 kemasan bekas B3 hingga 156,10 ton. Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi insiden tumpahan material batubara atau limbah lainnya yang membahayakan lingkungan. [F.15]

Pengelolaan Limbah Non-B3
[F.14]

KIDECO melaksanakan sejumlah program ramah lingkungan selama tahun 2024. Pengurangan volume penggunaan kertas dari program Digitalisasi Nembayu, One KIDECO

dan penggunaan surat elektronik berhasil mencapai 1,93 ton, sementara inisiatif penggunaan tumbler oleh karyawan membantu menekan sampah botol plastik hingga 10,66 ton.

KIDECO juga menerapkan program pengelolaan sampah organik menjadi pupuk. Program ini mampu mengubah 117,83 ton limbah Non-B3 menjadi 115,48 ton pupuk. Pupuk yang dihasilkan digunakan untuk memelihara taman di area perumahan karyawan serta untuk kegiatan kemasyarakatan. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen KIDECO dalam mendukung keberlanjutan lingkungan melalui inovasi dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Jumlah Limbah non B3 yang Dihasilkan dan Pengelolaannya
[306-3]
[306-4]
[306-5]

Jenis Limbah	Satuan	2024	2023	2022
Limbah dihasilkan	Kg	4.225.456	6.602.049	6.234.750
Limbah digunakan kembali dan didaur ulang		1.398.606	2.706.305	4.782.774
Limbah dikelola oleh pihak ketiga, di dalam dan di luar lokasi		1.798.550	3.895.744	1.451.976

Metode Pengolahan dan Bentuk Pemanfaatan Limbah Non B3
[306-1]
[306-2]
[306-4]

Metode Pengolahan	Bentuk Pemanfaatan	Satuan	2024	2023	2022
Organik	Pemanfaatan kotoran ternak untuk kompos	Kg	113.750	173.731	115.000
	Pemanfaatan sampah organik simple dan aktif (PRAKTIS 24 Jam)	Kg	4.083	8.534	0
Daur Ulang	Pemanfaatan ban bekas untuk marka jalan dan kendali erosi	Kg	1.117.560	1.199.990	1.463.680
	Pemanfaatan bekas belt conveyor bekas	Kg	4.921,3	2.325	116,25
	Pengurangan sampah botol plastik dari Penyediaan tumbler untuk karyawan	Kg	10.665	10.650	0
	Pemanfaatan ban sebagai bantuan masyarakat	Kg	821.310	2.169.100	272.160
	Pengurangan timbulan ban bekas melalui Program Retreading Ban HD	Kg	Program sudah tidak dilaksanakan sejak Triwulan IV 2023	998.700	1.027.500

Metode Pengolahan	Bentuk Pemanfaatan	Satuan	2024	2023	2022
Daur Ulang	Pengurangan timbunan ban bekas melalui Program Regroove Ban HD	Kg	132.000	184.500	2.152.500
	Pengurangan limbah kertas dari penggunaan surat elektronik	Kg	135,18	147,85	0
	Pengurangan limbah kertas dari penggunaan aplikasi Nembayu	Kg	1.407,53	1.032,38	0
	Pengurangan sampah botol plastik dari penyediaan air minum galon	Kg	13.695,3	13.812,6	0
	Digitalisasi data mining Operation ke aplikasi One KIDECO	Kg	389,44	0	0
Total Pemanfaatan		Kg	2.219.915	4.762.522	5.030.956
Timbunan Limbah Non-B3		Kg	4.225.456	6.602.049	6.234.750
Keberhasilan Pemanfaatan		%	52,53	54,87	80,69

Perlindungan Terhadap Keanekaragaman Hayati

Manajemen Keanekaragaman Hayati [F.9] [304-1]

KIDECO menerapkan sistem tambang terbuka pada wilayah dengan status kawasan budidaya kehutanan, seperti hutan produksi dan hutan produksi terbatas, yang didukung oleh Area Penggunaan Lain (APL). Kegiatan pengangkutan serta pelabuhan khusus batubara yang dilakukan oleh KIDECO sebagian berada di kawasan Cagar Alam Teluk Adang. Legalitas atas kegiatan di kawasan ini telah diperoleh melalui Addendum Perjanjian Kerja Sama Tahun 2021 bersama Kepala BKSDA Kaltim, dengan dokumen PKS.140/K.18/TU/Teknis/08/2023 dan Nomor 213/KJA/LGL/CON/VIII/2023, tertanggal 8 Agustus 2023. Addendum ini mengatur pembangunan strategis yang tidak dapat dihindari untuk pemanfaatan jalan, dermaga dengan luas ±77,58 hektare, serta alur sungai sepanjang 8,34 kilometer di kawasan tersebut, yang berlokasi di Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

Perlindungan kawasan cagar alam dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Kehutanan No. P.85/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Kerja Sama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam, yang kemudian diperbarui melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.44/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2017. Sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan, KIDECO juga menetapkan suatu area dalam kawasan budidaya kehutanan sebagai Kawasan Konservasi Multifungsi (KKMF) Arboretum Tandarayan. Kawasan ini memiliki nilai ekologi, biologi, serta pendidikan, sekaligus berfungsi sebagai sumber pakan satwa, kantung satwa, dan arboretum.

Luas Wilayah Izin Operasi Produksi Hektar (Ha) [304-1]

WUP	Kawasan Hutan			Bukan Kawasan Hutan	Jumlah
	Hutan Konservasi	Hutan Lindung	Hutan Produksi		
Roto Samurangau	-	-	11.974,78	15.485,22	27.327
Susubang Uko	-	59,00	1.897,00	4.947,00	6.560
Jumlah	-	59,00	13.872,66	20.431,34	33.887

Aktivitas penambangan batubara yang dilakukan oleh KIDECO menunjukkan potensi yang cukup rendah dalam menghasilkan air asam tambang yang berisiko terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati di sekitarnya. Meski demikian, KIDECO tetap menjalankan langkah mitigasi untuk menangani material *Potentially Acid Forming* (PAF) dengan menutupinya menggunakan material *Non Acid Forming* (NAF). Proses mitigasi ini dilakukan melalui metode enkapsulasi yang dirancang untuk mencegah pembentukan air asam tambang yaitu menghindari kontak air dan oksigen dengan material PAF.

Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK) Roto Samurangau dikategorikan sebagai wilayah yang tidak berpotensi menghasilkan air asam tambang. Sebanyak 93,20% area di wilayah ini memiliki sifat NAF, sementara 6,80% lainnya tergolong PAF dengan kapasitas pembentukan asam yang rendah. Sementara itu, WIUPK Susubang menunjukkan 85,71% area bersifat NAF, dan 14,29% lainnya tergolong PAF dengan karakteristik serupa, yakni memiliki kapasitas pembentukan asam yang rendah. Selain mitigasi, upaya reklamasi juga dilaksanakan untuk memastikan keberlanjutan kualitas air yang tersimpan di area tambang. Sepanjang tahun 2024, KIDECO berhasil merealisasikan reklamasi seluas 174,00 hektar, atau 185,38% dari target tahunan sebesar 93,86 hektar. [304-2]



Bersama Guru Memperkaya Literasi Generasi Hijau

Saya merasa sangat bangga dan terinspirasi dapat menjadi bagian dari program “Green Initiative” yang digagas oleh KIDECO. Kerja sama ini memberikan peluang luar biasa untuk mengedukasi siswa-siswa kami tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sejak dini.

Program ini membantu kami sebagai pendidik untuk memperkaya literasi lingkungan siswa, dari tingkat dasar hingga tingkat atas. Dengan dukungan dari KIDECO, kami merasa semakin kuat dalam menyampaikan pesan bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian alam. Kerja sama ini bukan hanya sekedar program, tetapi sebuah investasi dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau, lebih sadar lingkungan, dan lebih bertanggung jawab. Terima kasih KIDECO, karena telah memberikan kami kesempatan untuk bersama-sama membentuk generasi yang peduli terhadap lingkungan!

Muchlison, S.Pd.I

Kasubbag Tata Usaha, Cabang Dinas Pendidikan Wilayah V, Provinsi Kalimantan Timur



Pemantauan Keanekaragaman Hayati [F.10]

KIDECO melaksanakan reklamasi lahan dengan tujuan utama melindungi keanekaragaman hayati, khususnya spesies yang terdaftar dalam daftar merah IUCN dan daftar konservasi nasional dengan status terancam kritis (*critically endangered*) maupun terancam punah (*endangered*). Reklamasi juga berperan penting dalam menjaga cadangan air di area tambang. Pada tahun 2024, KIDECO berhasil mereklamasi lahan seluas 174,00 hektar, melampaui target yang ditetapkan sebesar 93,86 hektar. [304-2]

Daftar Fauna Dilindungi di Lahan Reklamasi [304-4]

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status Perlindungan Berdasarkan IUCN Red List
1	Trenggiling peusing	<i>Manis Javanica</i>	Critically Endangered
2	Bekantan kahau	<i>Nasalis Larvatus</i>	Endangered
3	Owa kalawat	<i>Hylobates Muelleri</i>	Endangered
4	Kucing merah	<i>Catopuma Badia</i>	Endangered
5	Monyet ekor panjang	<i>Macaca Fascicularis</i>	Endangered
6	Monyet ekor pendek	<i>Macaca Nemestrina</i>	Endangered

Daftar Spesies Avifauna Dilindungi di Lahan Reklamasi [304-4]

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status Perlindungan Berdasarkan IUCN Red List
1	Cica-daun besar	<i>Chloropsis Sonnerati</i>	Endangered
2	Caladi batu	<i>Meiglyptes Tristis</i>	Endangered

Daftar Spesies Flora Dilindungi di Lahan Reklamasi [304-4]

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status Perlindungan Berdasarkan IUCN Red List
1	<i>Hopea rudiformis</i>	<i>Dipterocarpaceae</i>	Critically Endangered
2	<i>Shorea faguetiana</i>	<i>Dipterocarpaceae</i>	Endangered
3	<i>Shorea lepidota</i>	<i>Dipterocarpaceae</i>	Critically Endangered

Sepanjang tahun 2024, KIDECO melakukan pemantauan biota air di 41 lokasi yang mencakup area Roto Samurangau (23 titik), Susubang Uko (10 titik), dan Pelabuhan TMCT hingga Teluk Adang (8 titik). Hasil pemantauan menunjukkan bahwa indeks keanekaragaman biota air berada pada tingkat sedang ($H' > 1$), sedangkan indeks keseragaman ($E' > 0,75$) di seluruh lokasi menunjukkan kondisi stabil. Hal ini mencerminkan tidak adanya dominasi oleh spesies tertentu dalam komunitas biota air.

Keanekaragaman Jenis Herpetofauna SAMURANGAU ECO PARK

Daftar Spesies Herpetofauna:

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status
1	Buaya	<i>Crocodilus porosus</i>	Endangered
2	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
3	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
4	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
5	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
6	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
7	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
8	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
9	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
10	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
11	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
12	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
13	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
14	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
15	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
16	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
17	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
18	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
19	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
20	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
21	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
22	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
23	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
24	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
25	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
26	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
27	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
28	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
29	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
30	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
31	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
32	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
33	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
34	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
35	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
36	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
37	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
38	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
39	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
40	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered
41	Kadal	<i>Lacerta</i>	Endangered

Keragaman Jenis Mamalia Samurangau Eco Park

Daftar Spesies Mamalia:

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status
1	Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>	Endangered
2	Owa	<i>Hylobates</i>	Endangered
3	Kucing merah	<i>Catopuma badia</i>	Endangered
4	Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Endangered
5	Monyet ekor pendek	<i>Macaca nemestrina</i>	Endangered

Pohon Sungkal (*Peronema canescens*)

Pohon Sungkal (*Peronema canescens*) biasa disebut Jati sebrang atau Jati Kalimantan karena satu famili dengan pohon jati. Pohon Sungkal mempunyai ciri khas duduk daunnya yang berhadapan dan bersegi empat dan memiliki RACHIS daun.

Pohon Sungkal banyak tersebar di Kabupaten Faser. Pohon Sungkal juga masuk kategori Alien Species karena sebaran yang cukup cepat dan bisa mendominasi suatu tempat tertentu.

Keanekaragaman Jenis Pohon SAMURANGAU ECO PARK

Daftar Spesies Pohon:

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status
1	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
2	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
3	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
4	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
5	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
6	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
7	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
8	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
9	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
10	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
11	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
12	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
13	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
14	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
15	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
16	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
17	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
18	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
19	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
20	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
21	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
22	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
23	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
24	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
25	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
26	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
27	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
28	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
29	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
30	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
31	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
32	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
33	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
34	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
35	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
36	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
37	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
38	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
39	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
40	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered
41	Bakau	<i>Sonneratia speciosa</i>	Endangered

Keanekaragaman Capung Samurangau Eco Park

Daftar Spesies Capung:

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status
1	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
2	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
3	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
4	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
5	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
6	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
7	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
8	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
9	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
10	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
11	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
12	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
13	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
14	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
15	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
16	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
17	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
18	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
19	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
20	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
21	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
22	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
23	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
24	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
25	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
26	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
27	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
28	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
29	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
30	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
31	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
32	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
33	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
34	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
35	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
36	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
37	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
38	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
39	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
40	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered
41	Capung	<i>Macromia</i>	Endangered



KIDECO CARE PROGRAM

Pada tahun 2024, “KIDECO CARE PROGRAM” untuk melindungi dan menjaga satwa endemic KIDECO memiliki inovasi Identifikasi, perlindungan dan pengamatan Area Dalam KAWASAN HUTAN satwa endemic dilindungi “OWA Kalawat” yang di singkat menjadi “INGAT!!! ADA KAWANAN OWA”. Konservasi ini dilaksanakan dengan metode pendekatan konservasi in situ, yaitu melalui identifikasi, perlindungan dan pengamatan yang dilakukan di area Reklamasi Pascatambang KIDECO yang berada dalam Kawasan Hutan. Inovasi ini mengandung unsur kebaruan berupa pendekatan holistik yang menggabungkan berbagai langkah seperti identifikasi, perlindungan, dan pengamatan dalam satu program konservasi, menggunakan area pascatambang yang telah direklamasi untuk konservasi, dan melalui konsep kolaborasi sinergitas ABGCM, yaitu pelibatan Akademisi, Bisnis, Government, Community & Media (ABGCM) untuk kegiatan inventarisasi hingga evaluasinya. Pendekatan konservasi in situ ini dilatarbelakangi oleh kondisi habitat yang terdegradasi atau tidak sesuai yang dapat mengancam kelestarian Owa Kalawat. Penurunan daya dukung lingkungan karena adanya degradasi habitat dapat menyebabkan berkurangnya populasi Owa Kalawat. Inovasi ini bertujuan untuk memulihkan dan melestarikan habitat Owa Kalawat yang telah rusak akibat aktivitas pertambangan. Inovasi ini merupakan langkah penting dalam perlindungan keanekaragaman Hayati yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan sub sistem, dimana pada awalnya reklamasi hanya fokus pada pemulihan vegetasi tanpa mempertimbangkan kebutuhan spesifik satwa endemik. Inovasi ini juga mengintegrasikan aspek ekologi dan keanekaragaman hayati secara lebih mendalam, dengan fokus pada habitat spesifik Owa Kalawat. Dengan pendekatan yang lebih terencana dan berbasis data, pemeliharaan dan pengelolaan habitat dapat lebih efisien. Pemilihan jenis tanaman yang tepat dapat mengurangi kebutuhan intervensi manusia dalam jangka panjang. Selain melestarikan Owa Kalawat, inovasi ini juga meningkatkan kesadaran dan keterlibatan komunitas lokal. Program edukasi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi memberikan nilai tambah sosial dan ekonomi. Pada tahun 2024, dengan dilakukannya inovasi ini, KIDECO berhasil mengidentifikasi jumlah koloni Owa Kalawat sebanyak 3 koloni dari yang sebelumnya di tahun 2020 hanya ada 1 koloni.

Melalui KIDECO Care Program, perusahaan berupaya menjaga kelestarian satwa-satwa yang dilindungi dengan membangun koridor satwa serta melakukan penanaman tanaman multifungsi. Program ini berhasil meningkatkan keanekaragaman hayati di area tambang dan sekitarnya. [304-3]

KIDECO Care Program merupakan inisiatif lingkungan yang melibatkan masyarakat lokal secara aktif, yang mencakup berbagai kegiatan seperti penghijauan lahan, budidaya lebah madu kelulut, dan pembangunan *Bio Bank (Biodiversity Bank)*. Langkah ini merupakan wujud komitmen KIDECO dalam menciptakan ekonomi sirkular dan nilai bersama (*shared value*) yang berkelanjutan, baik bagi perusahaan maupun masyarakat sekitar.

KIDECO memaksimalkan fungsi pusat pembibitan di WIUPK Roto Samurangau seluas 3 hektar dengan kapasitas produksi 1.200.000 bibit pohon per tahun, serta di WIUPK Susubang Uko dengan kapasitas 2.000 bibit pohon per tahun. Bibit-bibit ini digunakan untuk mendukung kegiatan reklamasi yang berkelanjutan.

Program ini menghasilkan peningkatan keanekaragaman flora dan fauna, termasuk penambahan 134 jenis pohon, 110 jenis herba-liana, 53 jenis mamalia, 159 jenis avifauna, dan 54 jenis herpetofauna, 689 jenis insekta sepanjang tahun 2024. Selain kegiatan tersebut, KIDECO Care Program juga mencakup beberapa inisiatif unggulan, di antaranya:

- Penghijauan lahan dengan melibatkan pemberdayaan masyarakat
- Penetapan Kawasan Konservasi Karst Gunung Jondang
- Pembangunan Kawasan Koridor Satwa
- Penetapan Kawasan Konservasi Multifungsi (KKMF) Arboretum Tandarayan
- Peningkatan literasi hijau bersama guru
- Pengelolaan Kantung Satwa Bekantan

Inisiatif ini menegaskan komitmen KIDECO dalam menjaga keseimbangan antara operasional tambang dengan keberlanjutan lingkungan.

Habitat yang dilindungi atau direstorasi [304-3]

KIDECO berkomitmen dalam melindungi serta merestorasi habitat melalui jalinan kemitraan yang strategis dengan PT Ecositrop. Kemitraan ini difokuskan pada pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi tahunan untuk memastikan keberlanjutan ekosistem yang dikelola. Dalam pelaksanaannya, sejumlah metodologi diterapkan, seperti pengamatan langsung, pemasangan *camera trap*, pengamatan tidak langsung, hingga penangkapan satwa secara terkendali.

Selain itu, KIDECO juga telah membangun kerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Timur terkait implementasi kebijakan Pembangunan Strategis yang Tidak Dapat Dielakkan. Kemitraan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pembangunan yang dilakukan tetap sejalan dengan prinsip-prinsip konservasi lingkungan dan perlindungan keanekaragaman hayati di wilayah operasional.

Rencana Pengelolaan Lingkungan yang Diterapkan di Lokasi Pertambangan [EM-CO-160a.1]

- a. Rencana dan kebijakan mengenai dampak ekologis dan keanekaragaman hayati, timbulan limbah, dampak kebisingan, emisi ke udara, pembuangan ke air, konsumsi sumber daya alam, dan penggunaan bahan kimia berbahaya
 - Memastikan semua dampak lingkungan hidup dipertimbangkan di dalam semua aspek operasional Perusahaan
 - Mencegah polusi dan mengurangi insiden pada penurunan daya dukung lingkungan
 - Melakukan reklamasi pada area bekas tambang agar produktif, stabil dan aman sesuai peruntukannya serta memastikan Rencana Pasca Tambang dilaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - Menciptakan, meningkatkan kepedulian lingkungan hidup, dan mewajibkan seluruh karyawan KIDECO, kontraktor dan subkontraktornya bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup
 - Menerapkan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) pada program pengelolaan limbah B3 dan Non B3, *life cycle perspective*, serta *Life Cycle Assessment* (LCA) untuk pengukuran potensi dampak lingkungan
 - Memantau dan memelihara keanekaragaman hayati.
 - Melakukan konservasi sumber daya air dan penurunan beban pencemar air limbah
 - Mengurangi pencemaran udara bahan pencemar udara konvensional dan gas rumah kaca
 - Mendukung pembelian produk dan jasa hemat energi serta desain yang dapat meningkatkan kinerja energi
 - Memastikan ketersediaan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran dan target energi

- b. Referensi yang mendasari rencana dapat berupa kode, pedoman, standar, atau peraturan yang dikembangkan oleh entitas, organisasi industri, organisasi pihak ketiga, pemerintah, dan sebagainya
 - SOP/ENV-009 Pengelolaan Sampah
 - SOP/ENV-013 Penanganan Tumpahan Hidrokarbon Di Perairan
 - SOP/ENV-017 Operasional Insinerator 01
 - SOP/ENV-026 Pemantauan Kualitas Air
 - SOP/ENV-027 Pengolahan Air Limbah
 - SOP/ENV-028 Pemantauan Biota Perairan
 - SOP/ENV-029 Pengukuran Debit Air Limbah dan Air Sungai
 - SOP/ENV-030 Perencanaan & Pengelolaan Catchment Dam / Settling Pond
 - SOP/ENV-031 Drop Structure
 - SOP/ENV-033 Pemanfaatan Limbah B3 Untuk Kegiatan Pembuatan ANFO
 - SOP/ENV-034 Pemanfaatan Limbah B3 pada Emulsion Plant 1
 - SOP/ENV-035 Pemanfaatan Limbah B3 pada Emulsion Plant 2
 - SOP/ENV-036 Tanggap Darurat Pemanfaatan LB3 pada Emulsion Plant 1
 - SOP/ENV-037 Tanggap Darurat Pemanfaatan LB3 pada Emulsion Plant 2
 - SOP/ENV-043 Pengelolaan Tanah Pucuk (Top Soil) & Tanah Zona Pengakaran (Sub Soil)
 - SOP/ENV-044 Pengelolaan Pembibitan (Nursery)
 - SOP/ENV-045 Reklamasi dan Revegetasi
 - SOP/ENV-046 Pemantauan Flora dan Fauna
 - SOP/ENV-048 Penyusunan Dokumen Rencana Pasca Tambang
 - SOP/ENV-050 Tanggap Darurat pada Tempat Penyimpanan Sementara "TPS" Limbah B3
 - SOP/ENV-051 Tanggap Darurat Settling Pond dan Catchment Dam
 - SOP/ENV-053 Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - SOP/ENV-054 Pengelolaan B3
 - SOP/ENV-055 Pengendalian Potensi Air Asam Tambang
 - SOP/ENV-056 Penanganan Tanah Tercemar
 - SOP/ENV-057 Pemantauan Kualitas Udara Ambient & Emisi
 - SOP/ENV-058 Tanggap Darurat Pada Fasilitas Pengolahan Limbah B3 "Insinerator 01"
 - SOP/ENV-059 Pengendalian Erosi dan Sedimentasi
 - SOP/ENV-060 Tata Cara Pemanfaatan Kembali Area Reklamasi
 - SOP/ENV-061 Loading dan Handling Lumpur Settling Pond
 - SOP/ENV-062 Operasional Insinerator 02
 - SOP/ENV-063 Tanggap Darurat Pada Fasilitas Pemanfaatan Limbah B3 "Oil Mixing Plant"
 - SOP/ENV-064 Tanggap Darurat Pada Fasilitas Pengolahan Limbah B3 "Insinerator 02"

- SOP/ENV-065 Operasional TPS Limbah B3
- SOP/ENV-066 Tanggap Darurat Pencemar Udara
- SOP/ENV-067 Konversi Perhitungan Energi & Emisi
- SOP/ENV-068 Pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik
- SOP/ENV-069 Kegiatan Pengangkutan Limbah B3 Klinik Basecamp
- SOP/ENV-070 Tanggap Darurat Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik
- SP ENV-001 Pedoman Housekeeping di Workshop
- SP ENV-002 Penyimpanan Limbah B3

- SP ENV-003 Fasilitas Oil Trap
- SP ENV-004 Fasilitas Pencucian Unit Bergerak
- SP ENV-005 Pemindahan Limbah B3 Antar TPS Limbah B3
- SP ENV-006 Akses Jalan pada Area Reklamasi

KIDECO memiliki SOP-ENV-055-R005 (Pengendalian Potensi Air Asam Tambang (Environment) yang terdiri atas prosedur tentang mitigasi AAT berupa metode enkapsulasi material PAF dituangkan dalam SOP-PROD-007-R011 (Pengelolaan Waste Dump (Produksi)). [EM-CO-160a.2]

Konsumsi Air yang Efisien

KIDECO memprioritaskan efisiensi penggunaan air untuk mendukung operasional perusahaan, dengan memanfaatkan air hujan yang ditampung di kolam pengendapan dan sumber air permukaan. Pengelolaan air dilakukan dengan penuh kehati-hatian agar tidak mengganggu kepentingan masyarakat sekitar. [303-1]

Salah satu inovasi utama yang diimplementasikan adalah Pemanenan Air Hujan sebagai sumber air bersih dalam proses pencampuran koagulan di fasilitas Chemical Treatment Settling Pond. Air limbah diolah melalui pencampuran koagulan dengan air bersih menggunakan dua tandon berkapasitas 5.500 liter sebelum diinjeksikan ke air limbah. Upaya ini mampu menghemat penggunaan air baku hingga 4.382,40 m³ atau setara dengan Rp13,6 juta.

KIDECO juga memasang Big Gun Sprinkler dengan sistem nozzle di area stockpile batubara, yang berhasil mengurangi penggunaan air baku sebesar 7.188 m³ atau setara dengan Rp16,2 juta hingga akhir Tahun 2024.

Selain itu, pada tahun 2024, perusahaan memanfaatkan inovasi Pompa Hidram untuk mengolah air limbah sebagai substitusi air bersih dalam proses pencampuran koagulan. Pompa ini menggantikan peran Water Truck dan berfungsi sebagai alternatif selama musim kemarau, saat tidak ada pasokan air hujan. Dengan menggunakan air hasil pengolahan dari kolam Settling Pond, inovasi ini menghemat air baku sebesar 19.775 m³ atau senilai Rp79,2 juta hingga akhir tahun 2024.

Konsumsi Air [303-1][303-2][303-3][303-5] EM-CO-140a.2

KIDECO mematuhi ketentuan perizinan terkait pengambilan air, dengan memiliki total 7 Surat Izin Pengambilan Air (SIPA) sepanjang tahun 2024. Perusahaan hanya mengambil air dari sungai tanpa melakukan penarikan air tanah, dan pada sumber air yang digunakan tidak ditemukan adanya water stress. Sepanjang tahun, total volume air yang diambil mencapai 1.412.456 m³, dengan rata-rata debit 161,24 m³ per jam.

Sebanyak 53,79% air tawar yang diambil dari air bersih telah didaur ulang, menghasilkan total volume sebesar 1.644.137 m³. Proses pengambilan air ini dipantau melalui *flow meter* untuk memastikan tidak ada dampak negatif terhadap kualitas maupun ketinggian permukaan air sungai. Pengelolaan air dilakukan sesuai Peraturan Daerah Kalimantan Timur No. 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, Persetujuan Teknis Pembuangan Air Limbah ke Badan Air Permukaan dan Surat Kelayakan Operasional Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah yang dibuang ke Badan Air Permukaan. Hingga akhir 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap standar, izin, maupun peraturan terkait kualitas air.

Sumber air tambahan yang digunakan oleh KIDECO berasal dari kolam sedimen. Hingga akhir tahun 2024, terdapat 34 kolam sedimen dengan kapasitas total 10.593.444 m³. Air dari kolam sedimen ini dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan operasional perusahaan maupun mitra kerja, dengan volume air yang digunakan mencapai 1.644.137 m³. Inisiatif ini merupakan wujud komitmen KIDECO dalam memaksimalkan efisiensi dan keberlanjutan pengelolaan air.

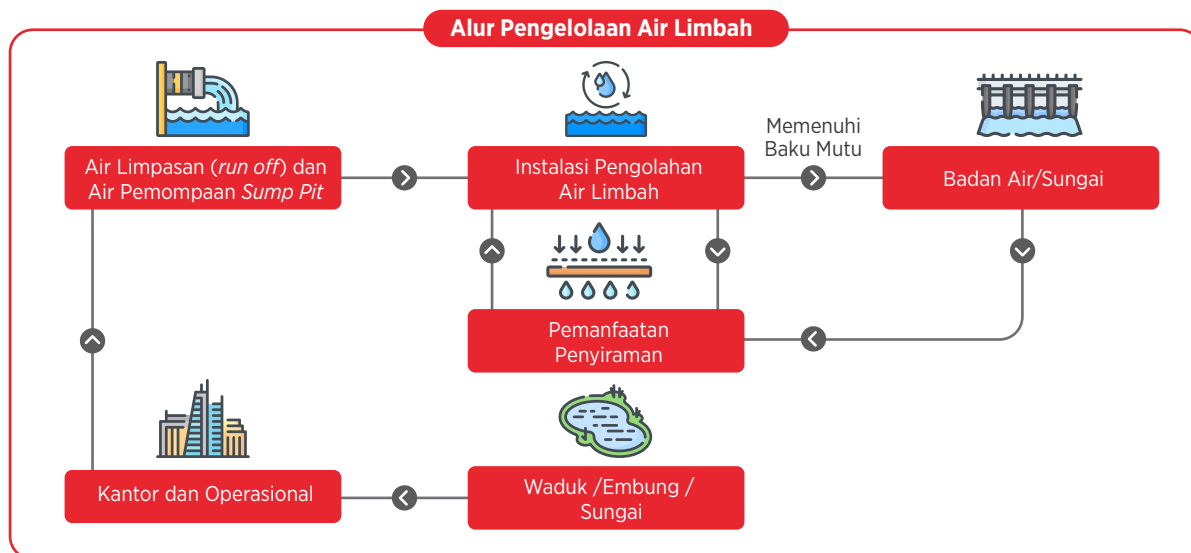
Penggunaan Air Berdasarkan Sumber (m³) [F.8] [303-3][303-5]

Sumber Air	2024	2023	2022
Air Permukaan (Kolam tadah hujan dan sungai)	1.412.456	1.967.271	2.112.768
Air Permukaan (Kolam sedimen)	1.644.137	1.949.185	1.824.769
Jumlah (m ³)	3.056.593	3.916.456	3.937.537
Jumlah (ML)	3.056,59	3.916,46	3.937,54

Pengelolaan Air Limbah

Hingga akhir periode pelaporan, total volume air limbah yang dikelola mencapai 219.068.177 m³. Seluruh air limbah tersebut tidak dibuang langsung ke laut, melainkan dialirkan ke sungai setelah melalui proses pengolahan. Pengelolaan ini memastikan bahwa kualitas air limbah yang dialirkan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Sepanjang periode tersebut, tidak ditemukan adanya pelanggaran terhadap standar yang berlaku.

Sebagai langkah tambahan dalam mengurangi beban pencemaran, KIDECO telah mengimplementasikan konstruksi *Control Box*, yang berhasil menurunkan beban pencemaran mencapai 4.883,24 ton hingga akhir Tahun 2024. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa pengelolaan air limbah dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. [303- 4]



Pemantauan Kualitas Air Limbah

Lokasi	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan	Rerata Hasil Pengukuran		
				2024	2023	2022
WIUPK Roto Samurangau						
• Sungai Kandilo • Sungai Samurangau	Ph	mg/l	6-9	7,77	7,80	7,86
• Sungai Popor • Embung Tandarayan	TSS		300; 275; 211	23	28	38
• Sungai Melas • Sungai Kamarayun	Fe		7	0,36	0,42	0,64
• Sungai Biu • Sungai Kuaro	Mn		4	0,06	0,09	0,09
WIUPK Susubang Uko						
• Sungai Kandilo	Ph	mg/l	6-9	7,75	7,68	7,60
• Sungai Uko	TSS		300; 275; 211	16	23	25
• Sungai Busi • Sungai Suru	Fe		7	0,31	0,47	0,51
Sungai Kenyan	Mn		4	0,16	0,15	0,18

Keterangan:

Baku Mutu Lingkungan berdasarkan:

- Perda Kaltim No.02 Tahun 2011 Lampiran I.27 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air
- Kep. Kepala DPMTSP No.503/1603/DPMTSP-03/42 Tentang Izin Pembuangan Air Limbah WUP Roto Samurangau PT. KIDECO Jaya Agung Diktum Kelima
- Kep. Kepala DPMTSP No.503/408/DPMTSP-03/42 Tentang Izin Pembuangan Air Limbah PT. KIDECO Jaya Agung Diktum Kelima
- Kep. Kepala DPMTSP No.503/760/DPMTSP-03/42 Tentang Izin Pembuangan Air Limbah WUP Roto Samurangau PT. KIDECO Jaya Agung Diktum Kelima
- Surat Kelayakan Operasional Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah yang Dibuang ke Badan Air Permukaan No. SLO.6/PPKL/PPA/PKL.1.3/B/1/2024.
- Surat Kelayakan Operasional Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah yang Dibuang ke Badan Air Permukaan No. SLO.90/PPKL/PPA/PKL.2.12/B/12/2024

Pemantauan Kualitas Air Sungai [303-4]

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu Lingkungan	Rerata Hasil Pengukuran		
				2024	2023	2022
WIUPK Roto-Samurangau						
1	Fisika					
	Suhu	°C	Deviasi 3	22,80	24,96	22,01
	TDS	mg/l	≤1.000	623,69	582,37	951,29
	TSS		≤50	121,77	90,96	114,26
2	Kimia Anorganik					
	pH		6-9	7,79	7,70	7,82
	BOD	mg/l	≤3	1,64	1,54	1,35
	COD		≤25	7,13	6,79	6,59
	DO		≥4	4,91	5,89	6,72
	Total Phospat		≤0,2	0,08	0,06	0,05
Blok Susubang Uko						
1	Fisika					
	Suhu	°C	Dviasi 3	22,75	23,88	22,00
	TDS	mg/l	≤1.000	116,93	122,50	109,60
	TSS		≤50	135,35	61,30	99,25
2	Kimia Anorganik					
	pH		6-9	7,85	7,66	7,86
	BOD	mg/l	≤3	1,55	1,48	1,34
	COD		≤25	6,93	6,56	6,57
	DO		≥4	4,71	7,01	6,77
	Total Phospat		≤0,2	0,19	0,04	0,036

Keterangan: Baku Mutu Lingkungan berdasarkan PP 22 Tahun 2021 Lampiran VI tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, KIDECO mengembangkan inovasi berupa penggunaan *Floating Inlet* untuk meningkatkan waktu tinggal air limbah dalam proses pengolahan. Alat ini dipasang pada kompartemen sebelum proses pengolahan kimia dengan tujuan utama menurunkan beban pencemaran, khususnya pada parameter *Total Suspended Solids* (TSS).

Melalui penerapan *Floating Inlet*, air limbah ditahan lebih lama di kompartemen, sehingga memungkinkan proses pengolahan yang lebih optimal. Teknologi ini mampu mengurangi kadar TSS hingga 5% serta mengurangi beban kerja pada *settling pond*. Dari tahun 2020 hingga akhir tahun 2024, inovasi ini telah berhasil menurunkan beban pencemaran sebesar 1.752,05 ton, menjadikannya salah satu kontribusi signifikan dalam pengelolaan air limbah secara efektif.

Selain itu, pada tahun 2023, perusahaan melakukan konstruksi Fasilitas *Automatic Mine Wastewater Treatment Plant* (AMWTP) yang bekerja secara otomatis sebagai pengganti metode injeksi koagulan manual sehingga pengolahan air limbah dari *Sump Pit*, Disposasi dan *Stockpile* Batubara akan lebih optimal terutama dalam rangka penurunan beban pencemar air parameter *Total Suspended Solids* (TSS).

Metode injeksi koagulan melalui Sistem Pengolahan Otomatis pada Fasilitas AMWTP melalui pengolahan air limbah tambang yang terintegrasi dengan sistem kerja injeksi koagulan ke air limbah secara otomatis dengan bantuan pompa dosis yang disesuaikan dengan parameter debit aliran, pH dan TSS. Sumber energi listrik dari AMWTP ini adalah *solar cell* dengan total kapasitas daya yang dihasilkan 5000 watt. Hingga akhir tahun 2024, inovasi ini telah berhasil menurunkan beban pencemaran sebesar 890,33 ton.

Perhitungan Beban Pencemaran Blok Roto Samurangau dan Susubang Uko

Parameter	Beban Pencemaran (Ton/Tahun)		
	2024	2023	2022
	1	2	3
TSS	5.493,37	6.259,22	12.615,54
Besi (Fe)	114,98	353,18	199,24
Mangan (Mn)	19,24	40,86	32,48

Program Penurunan Beban Pencemaran Air Limbah [303-4]

No.	Program Penurunan	Satuan	2024	2023	2022
1	Substitusi <i>aluminium sulfat</i> dengan <i>megafloc</i>	Ton TSS	16,74	26,69	54,70
2	Reuse air washing bay untuk penurunan kadar parameter <i>Total Suspended Solid</i> (TSS)	Ton TSS	20,09	17,83	16,29
3	Penurunan beban pencemaran untuk parameter BOD dari air limbah domestik dengan penyediaan sanitasi masyarakat	Ton TSS	7,34	4,56	4,56
4	Penurunan beban pencemaran air parameter BOD dari pengelolaan kotoran ternak dengan biodigester	Ton BOD Ton TSS	1,57	1,50	1,50
5	Pengolahan air limbah dengan menggunakan <i>rollfloc</i> sebagai pengganti aluminium sulfat		140,56	72,98	50,94
6	Pembuatan sabun dengan bahan baku minyak jelantah untuk penurunan beban parameter minyak dan lemak	Ton Minyak & Lemak	0,86	0,85	0,85
7	Pengolahan air limbah domestik pada fasilitas instalasi pengolahan air limbah domestik dengan <i>filtering bags</i> "filsa"	Ton TSS	0,04	0,04	0,04
8	Pembuatan <i>control box</i> dari kegiatan pemompaan sump pit untuk menurunkan beban pencemaran parameter TSS	Ton TSS	1.268,07	979,02	1.348,92
9	Peningkatan Waktu Tinggal Pengolahan Air Limbah dengan Menggunakan <i>Floating Inlet</i> untuk Menurunkan Beban Pencemaran Parameter TSS	Ton TSS	247,39	236,63	344,90
10	Optimalisasi Pengolahan Air Limbah Melalui Konstruksi Fasilitas <i>Automatic Mine Wastewater Treatment Plant</i> yang Terintegrasi dengan Sistem <i>Solar Cell</i>	Ton TSS	704,50	185,83	0

Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup [F.16][F.24][2-25]

Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya yang ingin menyampaikan pengaduan atau keluhan terkait pengelolaan lingkungan dapat melakukannya melalui Departemen Regional External Relations & Corporate Social Responsibility (RER-CSR). Sepanjang tahun 2024, KIDECO tidak menerima laporan pengaduan ataupun sanksi yang berkaitan dengan dugaan pencemaran maupun pelanggaran terhadap lingkungan hidup.

Insan KIDECO
dan Masyarakat



KIDECO berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara guna mendukung pengembangan karier jangka panjang bagi setiap karyawannya. Melalui kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendukung keberagaman, serta pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan, KIDECO memastikan seluruh tenaga kerja siap menghadapi kebutuhan masa depan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penduduk lokal, KIDECO memberikan prioritas kepada tenaga kerja dari wilayah Kalimantan Timur. Pada tahun 2024, sebanyak 316 karyawan atau 44,1% dari total pekerja merupakan penduduk lokal dengan KTP Kab. Paser atau sebanyak 59,8% dari total pekerja merupakan penduduk lokal di Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu, terdapat 35 karyawan atau 11,1% dari manajemen senior juga berasal dari tenaga kerja lokal dengan KTP Kab. Paser. KIDECO tidak hanya mendukung keberagaman tetapi juga menyertakan penyandang disabilitas, salah satunya bekerja di Departemen Corporate Social Responsibility (CSR).

Pendekatan Manajemen [3-3]

Kesetaraan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) menjadi landasan operasional KIDECO. Kebijakan HAM diterapkan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk kontraktor dan masyarakat. Salah satu komponen utama dari penerapan HAM adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Tanggung jawab atas kinerja K3 berada pada Kepala Teknik Tambang, sementara pengelolaan tanggung jawab sosial masyarakat menjadi tugas Departemen *Legal & Corporate Affairs* (LCA). Evaluasi terhadap kinerja ini dilakukan secara berkala dan menjadi bagian dari indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators* atau KPI).

Pada tahun 2024, KIDECO berhasil mencapai nihil kecelakaan kerja fatal dan mencatatkan 45.384.186 jam kerja selamat. Dalam upaya meningkatkan budaya keselamatan, Perusahaan juga melaksanakan berbagai program evaluasi, seperti:

1. *Health Risk Assessment*
2. Penilaian Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan

Adapun hasil penilaian Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan di KIDECO berada pada Tingkat **TERENCANA** dengan rincian pencapaian indikator sebagai berikut:

- a. Partisipasi Pekerja Tambang -> Terencana
- b. Tanggung Jawab Pimpinan Unit Kerja -> Terencana
- c. Analisis dan Statistik Kecelakaan Kerja, Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja, dan Kejadian Berbahaya -> Proaktif
- d. Upaya-upaya Pengendalian yang Dilakukan -> Terencana

Beberapa rekomendasi dari hasil Penilaian Tingkat Kinerja Keselamatan Pertambangan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kesadaran pekerja dalam mengimplementasi aturan keselamatan pertambangan dengan cara melaksanakan resosialisasi aturan-aturan keselamatan pertambangan kepada seluruh pekerja.

- b. Pembuatan *Key Performance Indicator* kepada masing-masing pekerja untuk meningkatkan kepedulian terhadap keselamatan serta dapat memberikan trigger kepada para pekerja untuk dapat memberikan solusi terhadap peningkatan keselamatan pertambangan yang ada di area kerja KIDECO.
- c. Pemantauan secara langsung terhadap program-program keselamatan yang dilakukan oleh Top Manajemen KIDECO sehingga dapat dilakukan evaluasi secara langsung dan dapat segera dilakukan tindak lanjut perbaikan.

3. Evaluasi Program Keselamatan Pertambangan bersama akademisi

Pada tahun 2023, KIDECO bekerja dengan akademisi dari Universitas Gajahmada Yogyakarta yang bertujuan untuk mengevaluasi Efektivitas Pelaksanaan Program Keselamatan Pertambangan KIDECO, serta melakukan penilaian yang lebih objektif terhadap program-program Keselamatan Pertambangan yang telah dijalankan oleh KIDECO. Adapun hasil dari rekomendasi evaluasi program keselamatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Diperlukan adanya dukungan dari manajemen terhadap praktik keselamatan pertambangan.
- b. KIDECO diharapkan dapat melakukan *continues improvement*.
- c. Pengembangan system yang lebih komprehensif agar dapat membangun sistem K3 yang lebih efektif, relevan dan berkelanjutan.



Melindungi Seluruh Insan KIDECO

Setiap tahun, KIDECO menetapkan target untuk menurunkan angka kecelakaan kerja, memastikan kelayakan sarana dan prasarana, serta meningkatkan kualitas kesehatan seluruh pekerja. Salah satu program unggulan tahun 2024 adalah 3Z50, yakni *Zero Fatality*, *Zero Major Injury*, dan *Zero Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK)*, dengan target penurunan 50% dibandingkan tahun sebelumnya. KIDECO telah merumuskan beberapa *Strategic Program* untuk mencapai target tersebut, salah satunya:

1. Mari Ngopi (Mari Ngobrol Prosedur Hari Ini)
2. SEDULUR (Selamat Dengan Implementasi Prosedur)
3. Opsusterol (Operasi Khusus *Safety Patrol*)
4. MATA DEWA
5. I-REBORN

Untuk mendukung operasional yang aman dan produktif, KIDECO memiliki tim Regu Tanggap Darurat (RTD) yang terdiri atas 28 Personel, tersebar di *Mine Station Area* dan *Port Station Area*. Tugas utama RTD meliputi penanganan dan penyelamatan pada situasi darurat, baik yang disebabkan oleh manusia, mesin produksi, maupun bencana alam. Tim ini juga aktif melakukan edukasi dan simulasi kesiapsiagaan (*emergency response drills*) bersama unit-unit bisnis di perusahaan.

Sebagai bagian dari tim siaga bencana di bawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, RTD KIDECO memiliki pengalaman dalam menangani berbagai insiden kebencanaan di Indonesia. Komitmen ini menunjukkan kesungguhan KIDECO dalam menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja serta mendukung upaya mitigasi bencana di tingkat nasional.

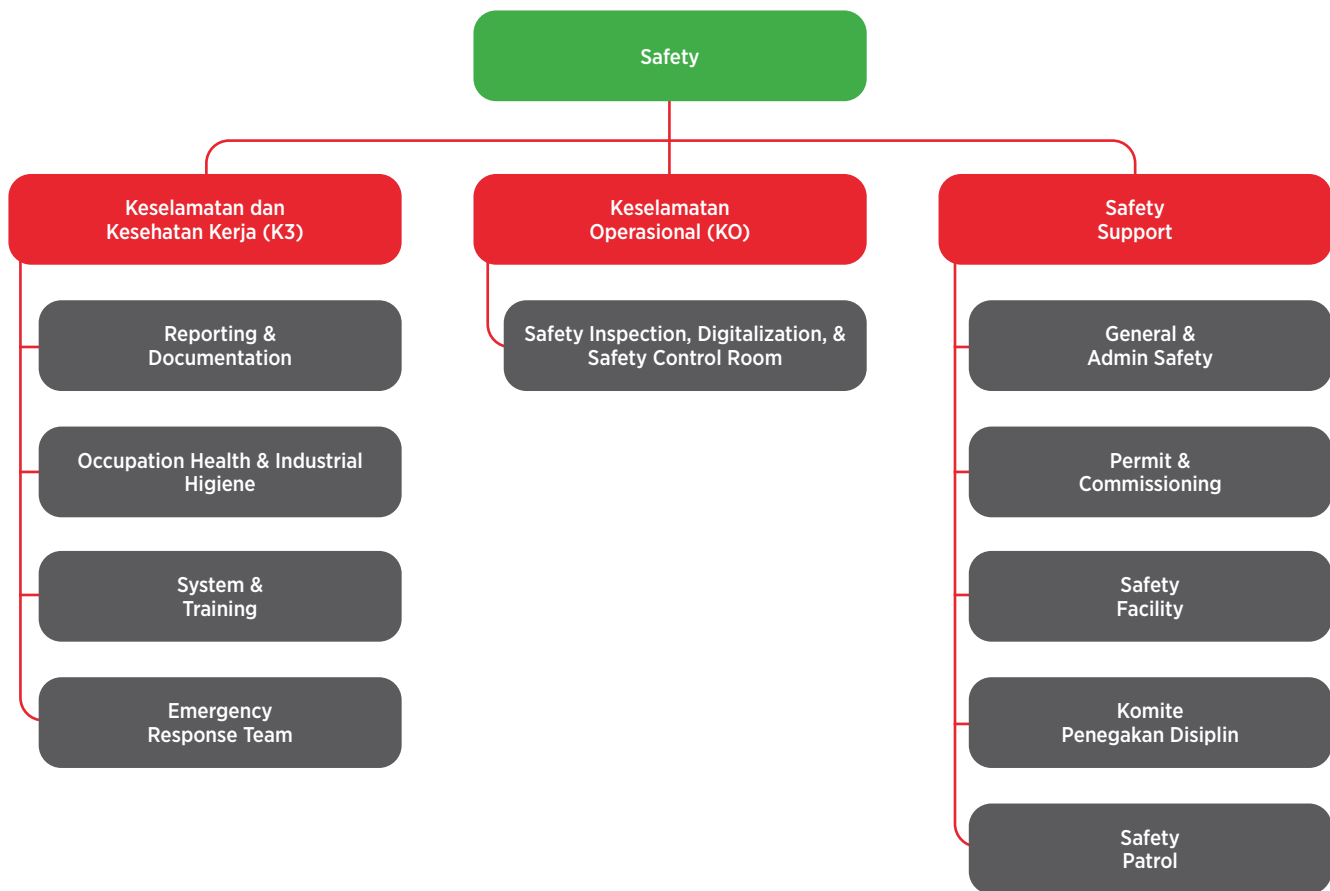
Sertifikasi K3

Jenis Sertifikasi	Dasar Peraturan	Deskripsi	Capaian
ISO 45001 : 2019	Standard Internasional	Pengelolaan Keselamatan	Tersertifikasi
SMK3	PP No 50 Tahun 2023	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Emas
SMKP	Kepdirjen ESDM No. 185.K Tahun 2019	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan	Terlaporkan

Penghargaan K3

Judul Penghargaan	Tahun	Instansi/Organisasi yang Memberikan	Peringkat/Capaian
Zero Accident Kemnaker	2024	Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	<i>Zero Accident</i>
Zero Accident Disnaker Provinsi Kalimantan Timur	2024	Disnakertrans Provinsi Kalimantan Timur	<i>Zero Accident</i>
Zero Accident Kabupaten Paser 2024	2024	Bupati Paser	<i>Zero Accident</i>
P2 HIV-AIDS di Tempat Kerja Provinsi Kalimantan Timur	2024	Disnakertrans Provinsi Kalimantan Timur	Kategori Platinum
P2 HIV-AIDS di Tempat Kerja Kabupaten Paser	2024	Bupati Paser	Kategori Platinum

Penerapan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Misi MK3L

1. Kecelakaan yang mengakibatkan kematian “Nihil”.
2. Hari kerja hilang “Nihil”.
3. Penyakit Akibat Kerja (PAK) “Nihil”.
4. Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK) “Nihil”.
5. Meminimalkan kehilangan aset perusahaan dan peralatan.
6. Menjamin semua bahaya Kesehatan kerja dikelola dengan efektif.
7. Menjamin kesehatan karyawan dikelola dengan efektif.
8. Menciptakan dan memiliki tempat kerja yang bersih dan sehat.

Sebagai upaya dalam mengoptimalkan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), KIDECO telah mengimplementasikan sistem digitalisasi. Langkah ini bertujuan memperkuat pengawasan terhadap proses pekerjaan secara lebih efektif dan efisien, sekaligus memastikan pelaksanaan K3 sesuai dengan regulasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Inisiatif ini juga mendukung penerapan Sistem dan Standar Manajemen Terpadu (PAS 99), yang menjadi acuan dalam meningkatkan standar keselamatan kerja.

Tujuan Spesifik Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu

- Nihil kecelakaan kerja fatal.
- Nihil cedera hari hilang (LTI).
- Nihil Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK).
- Menurunkan angka kecelakaan dari tahun sebelumnya.
- Meminimalkan kerugian peralatan dan harta benda.
- Memastikan pemeriksaan kelayakan, pemeliharaan sarana, prasarana, instalasi serta peralatan pertambangan dikelola dengan efektif dan sesuai standar yang berlaku.
- Memastikan semua bahaya kesehatan di tempat kerja dikelola dengan efektif.
- Memastikan kesehatan kerja karyawan dikelola dengan efektif.
- Menciptakan dan memelihara tempat kerja yang bersih dan sehat.
- Melakukan pencegahan secara aktif terhadap penyebaran HIV/AIDS dan obat-obatan jenis psikotropika.

Penetapan Kebijakan dan Sistem Operasional MK3L [403-1]

Organisasi & Sistem Tim & Komite MK3L	• ISO 45001:2018 • Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 • Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sesuai Kepdirjen ESDM No. 185.K/37.04/DJB/2019 • Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) KIDECO No. 500.15.18.5/4003/DTKT-III • Komite Keselamatan Pertambangan (KKP) KIDECO No. 2026/800-810/A/VIII/2023-001
Operasi & Eksekusi	Pendidikan & pelatihan; Manajemen Protokol MK3L.
Program & Tujuan	Program MK3L; Dukungan untuk manajemen K3L bagi pemasok.

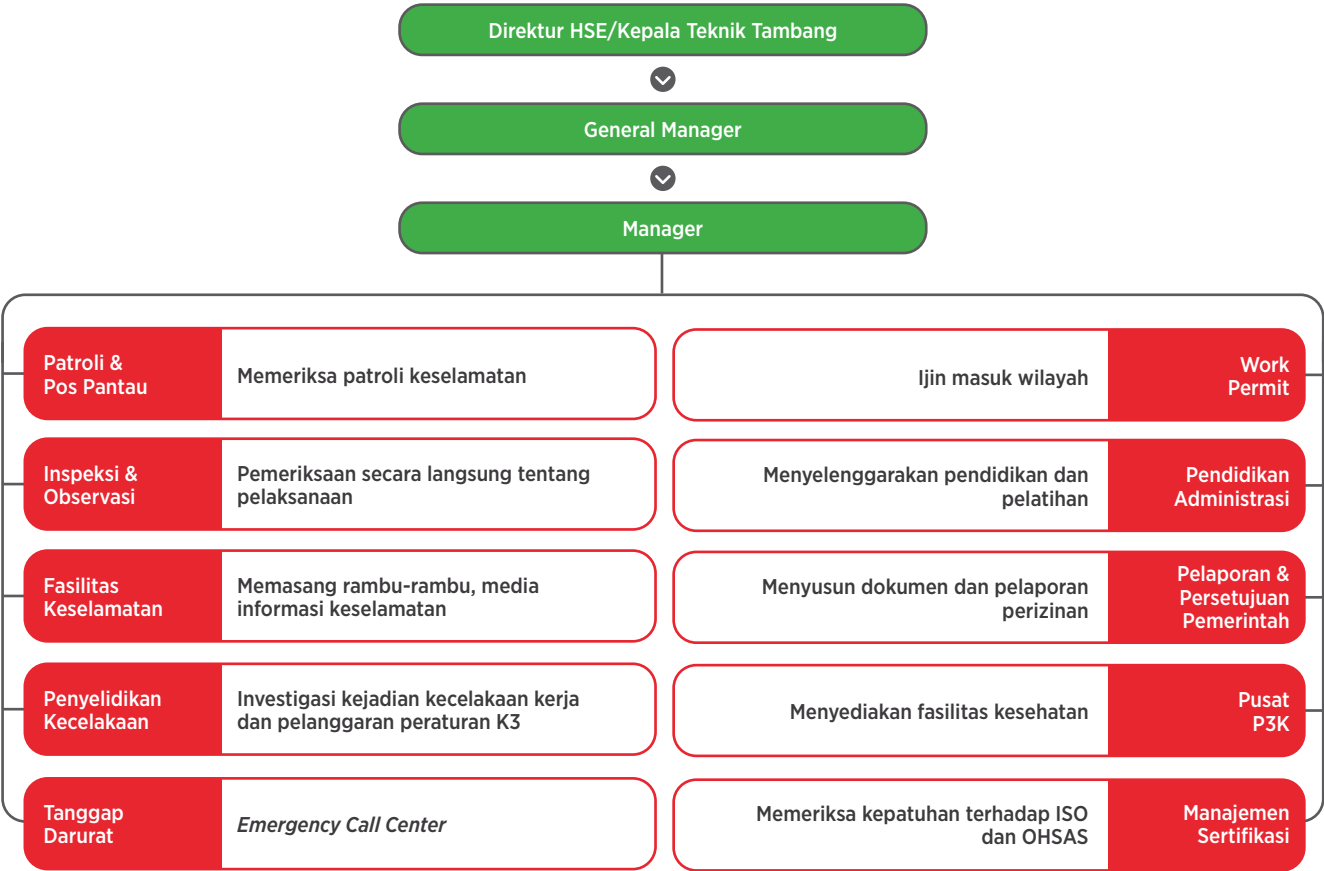
Organisasi dan Sistem MK3L

KIDECO mewajibkan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam mitigasi risiko bahaya yang mungkin terjadi selama operasional. Salah satu inovasi yang telah dikembangkan adalah aplikasi Nembayu, yang dapat diakses melalui situs web maupun perangkat telepon genggam. Aplikasi ini memfasilitasi pelaporan bahaya, pengelolaan kecelakaan, penerbitan izin kerja, serta penyampaian laporan hasil secara langsung. Setiap laporan yang masuk melalui aplikasi akan ditinjau oleh pihak manajemen untuk menentukan langkah tindak lanjut. Selain itu, komunikasi dan konsultasi terkait potensi risiko juga dilakukan melalui observasi langsung dan pertemuan rutin dengan pihak terkait. [403-4]

Karyawan yang Termasuk dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

KIDECO telah membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai komite bersama yang melibatkan perwakilan karyawan dan manajemen. Ketentuan terkait K3 diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan berlaku bagi seluruh karyawan, mitra, serta kontraktor KIDECO. Dengan adanya P2K3, sistem MK3L dapat diimplementasikan secara menyeluruh untuk memastikan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dapat berjalan 100% di lingkungan perusahaan. [403-1][403-4][403-8]

Tim dan Komite MK3L



Panitia Pembina K3 (P2K3)

Berikut adalah struktur dan tanggung jawab masing-masing komponen P2K3: [403-4]

Safety Committee	- Mengacu pada standar ISO 45001. - Bertanggung jawab atas evaluasi yang dilakukan di semua departemen dan mitra kerja terkait. - Pertemuan dilakukan setiap tiga bulan sekali. - Keputusan berada di bawah wewenang Kepala Teknik Tambang (KTT).
Safety Representative	- Mengacu pada standar ISO 45001. - Bertanggung jawab atas isu dan temuan di area tanggung jawab masing-masing departemen. - Pertemuan dilakukan setiap dua minggu sekali. - Keputusan diambil oleh pimpinan tertinggi di masing-masing departemen.
P2K3 Perusahaan	- Mengacu pada PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. - Bertugas mengidentifikasi bahaya yang harus segera ditangani berdasarkan hierarki pengendalian risiko. - Pertemuan dilakukan setiap tiga bulan sekali dan laporan disampaikan kepada dinas terkait. - Otoritas pengambilan keputusan berada pada Kepala Teknik Tambang (KTT).
Komite Keselamatan Pertambangan (KKP)	- Mengacu pada Kep Dirjen ESDM No.185.K/37.04/MEM/2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan. - Bertanggung jawab atas identifikasi bahaya dan tindak lanjut sesuai hierarki pengendalian risiko. - Pertemuan dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. - Otoritas pengambilan keputusan berada pada Kepala Teknik Tambang (KTT).

Dengan struktur yang jelas dan tanggung jawab yang terdistribusi, KIDECO terus memastikan sistem K3 berjalan optimal, mendukung keselamatan seluruh pihak, serta mematuhi regulasi yang berlaku

Peserta organisasi terkait dengan K3 dan persentase keikutsertaan

Jenis Organisasi	2024		2023	
	Jumlah Peserta	Persentase	Jumlah Peserta	Persentase
Safety Committee	143	19%	143	19%
Safety Representative	106	14%	106	14%
P23K	143	19%	143	19%
Komite Keselamatan Pertambangan	143	19%	143	19%

Keanggotaan P2K3

Uraian	2024		2023	
	Jumlah Peserta	Persentase	Jumlah Peserta	Persentase
Perwakilan Karyawan	106	14,5%	80	10,5%
Perwakilan Manajemen	37	5%	26	3,4%
Total	143	19,5%	143	19%
Total Karyawan	717	100%	760	100%

Keterangan: dari total karyawan

Budaya Kerja



Etika Tinggi

- Karyawan mampu memiliki sikap jujur dan transparan, berdasarkan kesadaran etis yang tinggi.
- Pandangan yang sehat terhadap perusahaan
- Kejujuran dan ketekunan
- Memiliki inisiatif dan memberikan keteladanan
- Memiliki kesadaran, otonomi dan tanggung jawab.



Kemampuan Global

- Karyawan mampu bekerja dengan jiwa profesional berdasarkan pemikiran dan keahlian global.
- Kepekaan global
- Kemampuan bahasa asing
- Pengetahuan khusus



Positif & Aktif

- Karyawan mampu melaksanakan pekerjaan mereka secara aktif untuk mencapai tujuan mereka, menolak sikap yang pasif. Pandangan yang sehat terhadap perusahaan.
- Kesadaran akan tujuan
- Semangat yang kuat
- Semangat berkompetisi yang tangguh



Kreatif

- Karyawan tidak takut terhadap perubahan dan inovasi, serta berupaya mencari solusi yang lebih baik melalui pemikiran kreatif.
- Kemampuan mengatasi masalah dengan kreatif
- Perubahan cara berpikir
- Tenaga penggerak
- Keberanian menghadapi tantangan
- Fleksibilitas



Nihil

Peristiwa Kecelakaan Kerja
di Internal KIDECO [403-9]

KIDECO telah melakukan pemetaan secara menyeluruh terhadap risiko kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi, terutama yang berkaitan dengan aktivitas peledakan, pengoperasian alat berat, pemeliharaan unit, mobilisasi, serta pekerjaan berisiko tinggi lainnya. Untuk mengelola risiko tersebut, KIDECO telah menerapkan berbagai langkah mitigasi sebagai berikut:

1. Pengelolaan Peledakan dan Penggunaan Bahan Peledak
KIDECO mengadopsi pendekatan khusus dalam memastikan proses peledakan yang dilakukan secara aman demi menjaga kestabilan lereng tambang. Beberapa langkah yang telah dilakukan antara lain:
 - Menggunakan metode *tie up* per lubang untuk mengurangi dampak getaran peledakan terhadap kestabilan lereng tambang;
 - Memantau getaran tanah akibat peledakan, dengan menentukan standar PVS maksimal 3 mm/s sesuai SNI 7571: 2010. Pengukuran getaran tanah melibatkan pihak eksternal (Instansi Independen) untuk melakukan pengukuran di area pemukiman penduduk sekitar area perusahaan;
 - Menerapkan prosedur peledakan dekat area kritis mengacu pada Klasifikasi Tingkat Risiko dan Status Kestabilan Lereng Berdasarkan Peningkatan Kecepatan Pergerakan pada *Pit* dan *Waste Dump Slope*;
 - Menentukan jarak pengeboran dekat dengan lereng (*slope*) sejauh 16 meter, diukur dari lubang pertama dekat *slope* dengan kaki lereng;
 - Menggunakan metode *pre-split blasting*, untuk membuat *freeface* baru dan mengurangi dampak getaran tanah;
 - Menggunakan *electronic detonator* dengan pengaturan *delay hole by hole* untuk mengurangi dampak getaran tanah;

- Menggunakan metode *air decking* (*top decking*, *bottom decking*, *sysdeck*, *bottle airdeck*, *concrete decking*, *paper decking*).
 - Melakukan digitalisasi pemboran dan peledakan
2. Pengujian Kelayakan Peralatan dan Instalasi
KIDECO secara berkala melakukan pengujian kelayakan terhadap peralatan dan instalasi yang digunakan. Beberapa peralatan yang telah mendapatkan Sertifikat Kelayakan Penggunaan Peralatan (SKPP/SKPI) dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM meliputi:
 - 89 unit pesawat angkat dan angkut, yang telah dinyatakan layak operasi.
 - 126 unit pesawat uap dan bejana tekan, yang telah diuji dan memenuhi standar kelayakan.
 - 321 unit *jack stand*, yang telah lolos uji kelayakan operasi.
 - 23 unit pesawat tenaga produksi, yang dinyatakan layak digunakan.
 3. Pengelolaan Biaya Keselamatan Pertambangan
 - Pada tahun 2024, KIDECO merealisasikan biaya keselamatan pertambangan sebesar Rp109.033,17 juta, mengalami penurunan dibandingkan realisasi tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp110.071,03 juta. Anggaran ini tidak mencakup biaya keselamatan kerja dan keselamatan operasional yang dikelola oleh mitra perusahaan.

Dengan penerapan langkah-langkah di atas, KIDECO terus menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mematuhi standar keselamatan kerja nasional maupun internasional. Hal ini sekaligus mendukung keberlanjutan operasional tambang secara menyeluruh.

Risiko Pekerjaan dan Upaya Mitigasi

Jenis Pekerjaan	Mitigasi
Peledakan	Sertifikasi & kompetensi (KIM, KPP Pertama, KPP Madya), <i>working permit & permit entry</i>
Pengemudi/operator alat berat	GPS tracking, in car camera, speed awareness monitoring, Simper (Surat Izin Mengemudi Perusahaan)
Konstruksi bangunan dan fasilitas	CSMS, inspeksi, <i>work permit</i> , IBPR, JSA
Maintenance unit	IBPR, <i>job safety analysis</i> , <i>work permit</i> , LOTO, <i>inspection</i> , <i>observation</i>
Mobilization	<i>Work permit</i> , induction, IBPR, JSA
High risk job (confined space, hot work, working at height, working near water)	<i>Special work permit</i> , induction, competencies, evacuation tools, monitoring tools, IBPR, JSA, emergency medical tools, APAR

Kinerja Kesehatan Kerja

Pada tahun 2024, KIDECO telah melaksanakan pemeriksaan kesehatan terhadap seluruh karyawan (100%) dengan hasil yang sangat baik, yakni tidak ditemukan kasus Penyakit Akibat Kerja (PAK). [403-3, 403-10]

Komitmen KIDECO untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat diwujudkan melalui berbagai langkah nyata yang melibatkan seluruh karyawan, mitra kerja, dan kontraktor. Perusahaan menyadari risiko kesehatan kerja, seperti Penyakit Akibat Kerja (PAK), Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK), penyalahgunaan narkoba, hingga penyebaran HIV/AIDS. Untuk itu, berbagai inisiatif strategis telah diimplementasikan, antara lain:

- Kewajiban penggunaan alat pelindung diri (APD) dan perlengkapan keselamatan lainnya di lapangan;
- Pemberian dukungan berupa biaya kesehatan dan asuransi, termasuk BPJS Kesehatan;
- Penyediaan fasilitas Pusat Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di area operasional tambang dan Tanah Merah Coal Terminal (TMCT);
- Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS serta penyalahgunaan narkoba;
- Pemeriksaan kesehatan berkala yang bekerja sama dengan RS Pertamina Balikpapan, dilengkapi form penjaminan kerahasiaan kesehatan karyawan;
- Inspeksi rutin terhadap higiene dan sanitasi di kantin KIDECO, standar fasilitas P3K, isi kotak P3K, serta tes acak (*random testing*) terkait kelelahan, narkoba, dan alkohol;
- Pengukuran dan pemantauan bahaya lingkungan kerja yang dilakukan dua kali setahun;
- Program I Reborn untuk memantau dan menantang penurunan indeks massa tubuh (BMI) karyawan dengan risiko obesitas;
- Kegiatan SEGARIN (Sehat Bugar Aktif Energik) berupa senam sehat dua kali setiap bulan;
- Program HARBUKI (Hari Buah KIDECO), yaitu kegiatan rutin konsumsi buah oleh seluruh departemen setiap bulan;
- Penilaian risiko kesehatan melalui *Health Risk Assessment*;
- Webinar kesehatan serta pertemuan rutin dengan tim dokter dan paramedis KIDECO bersama mitra kerja.

Komitmen dalam Sistem Manajemen Terpadu [403-7]

Melalui kebijakan Sistem Manajemen Terpadu, KIDECO menegaskan komitmennya dalam menjaga keselamatan kerja sesuai standar internasional dan nasional. Perusahaan telah menetapkan target lagging indicators untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat, yaitu:

1. 3Z50
Target Zero Fatality, Zero Major Incident, dan Zero Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK), serta pengurangan angka kecelakaan hingga 50% dibandingkan tahun sebelumnya. Sosialisasi target ini telah dilakukan kepada seluruh pimpinan di area tambang sebagai wujud komitmen bersama terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Sertifikasi ISO 45001
Standar internasional ini menjadi panduan utama KIDECO dalam pengelolaan K3 yang diakui secara global, sekaligus memperkuat daya saing perusahaan di pasar internasional.
3. Sistem Manajemen K3 (SMK3)
Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012, SMK3 mengatur keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pekerja. KIDECO secara rutin menjalani audit sertifikasi untuk memastikan kepatuhan terhadap sistem ini dan mendapatkan pengakuan dari pemerintah.
4. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)
Merujuk pada Kepdirjen ESDM No. 185.K/37.04/DJB/2019, SMKP mengatur keselamatan pertambangan mineral dan batubara. Pengelolaan ini mencakup dua aspek utama:
 - Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan
 - Keselamatan Operasional, audit rutin dilakukan minimal sekali setahun untuk menilai implementasi elemen-elemen keselamatan pertambangan sesuai regulasi, termasuk Permen ESDM No. 26 Tahun 2018 dan Kepmen ESDM No. 1827/30/MEM/2018.

Melalui berbagai program dan sistem yang diterapkan, KIDECO terus berupaya mempertahankan standar tertinggi dalam kesehatan dan keselamatan kerja demi melindungi seluruh karyawan, mitra, dan kontraktor.

Dukungan pada Kinerja Kesehatan Kerja (USD) [403-6]

Uraian	2024	2023	2022
Biaya Kesehatan	254.896	382.866	357.655
Asuransi Kesehatan	1.313.323	1.219.350	1.005.905
Kerjasama Rumah Sakit Rujukan	144.000	172.000	202.759

Program Kesehatan Bagi Karyawan KIDECO, Pekerja Perusahaan Mitra, dan Masyarakat (Orang) [403-3, 403-6]

Program	2024	2023	2022
Penyuluhan P2 HIV/AIDS, Hepatitis A&B, demam berdarah, serangan jantung, stroke, diabetes, dan penyakit tidak menular lain	5.315	5.281	2.968
Penyuluhan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, <i>rest management</i> , kesehatan kerja karyawan, <i>first aid</i> , <i>health talk</i>	7.752	7.656	7.611
Penyuluhan pencegahan dan vaksinasi COVID-19	N/A	-	204
Penyuluhan terkait <i>Monkey Pox</i> (Cacar Monyet)	N/A	-	53
Pemeriksaan kesehatan karyawan	626	663	514
Senam sehat sadar K3	3.040 (19 x Segarin KIDECO @160 orang)	2.850 (19 x Segarin KIDECO @150 orang)	2.400
Pemeriksaan kolesterol, gula darah, dan asam urat	390	152 (P2 HIV)	127
Donor darah	538	478	Tidak dilaksanakan*
I-Reborn (<i>monitoring</i> BMI karyawan)	565	544	493
Pengobatan			
Kunjungan pasien ke Pusat P3K	553	434	304

Keterangan:

* Meskipun tahun 2022 pelaksanaan donor darah tidak dilaksanakan akibat pandemi, tetapi KIDECO tetap mengarahkan karyawan tetap untuk melaksanakan donor darah dengan datang langsung ke PMI Kabupaten Paser.

Tingkat Kesehatan Kerja Karyawan [403-10]

Keterangan	Jumlah Frekuensi 2024	Jumlah Frekuensi 2023
<i>Fatalities</i>	0	0
Kasus Kesehatan Kerja Recordable	0	0

Memberikan Pelatihan Terkait K3 [F.22]

Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan di bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3), KIDECO secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang relevan. Pada tahun 2024, sebanyak 56 jenis pelatihan K3 telah dilaksanakan dengan melibatkan 968 peserta yang berasal dari karyawan KIDECO. Pelatihan ini mencakup berbagai topik yang dirancang untuk berbagai tingkat kebutuhan, termasuk Pelatihan Pengawas Operasional Pratama (POP), *Contractor Safety Management System* (CSMS), investigasi insiden, kesadaran terhadap SMK3, *Lock Out Tag Out* (LOTO), *Behavior Based Safety*, dan lain-lain.

Daftar forum komunikasi dan koordinasi K3 bersama manajemen, karyawan dan kontraktor: [403-4]

Nama Forum K3	Frekuensi Penyelenggaraan	Peserta		
		Manajemen	Karyawan	Kontraktor
Meeting Keselamatan Pertambangan	2x / Bulan	✓	✓	✓
Meeting Safety Representative	4x / Tahun	✓	✓	
Meeting Safety Committee	5x / Tahun	✓	✓	✓

Memberikan Pelatihan Terkait K3 [F.22]

Untuk mendukung keterlibatan aktif karyawan, KIDECO menyelenggarakan sejumlah program sepanjang tahun 2024, yang mencakup:

1. Sedulur
2. Mari Ngopi
3. Opsusterol
4. IKABAR
5. Training dan Sertifikasi Kompetensi Keselamatan Pertambangan
6. Bulan K3 Nasional
7. Inspeksi berkala
8. I-Reborn
9. Segarin
10. Active I-Reborn (Karyawan & Keluarga)
11. EXAM (*Exercise Activity Monitoring*)
12. *Industrial hygiene monitoring*
13. *Health Risk Assessment*
14. *Canteen hygiene inspection*
15. Inspeksi klinik & pusat P3K KIDECO & Mitra Kerja
16. SHE Talk
17. Pelaporan *Hazard Report*
18. *Safety Komite*

Pelatihan K3 [403-5]

Judul Pelatihan	Jumlah Peserta		
	2024	2023	2022
Pengawas Operasi Pertama (POP)	119	173	101
Pengawas Operasi Madya (POM)	24	23	0
Pengawas Operasi Utama (POU)	0	5	0
<i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS)	1	0	16
Petugas Pemadam Kebakaran kelas C dan D	10	30	24
Investigasi insiden	10	15	22
Diklat Audit Internal SMK	0	14	8
Diklat Implementasi SMK	20	30	20
<i>Lock Out Tag Out</i> (LOTO)	10	29	18
<i>Behavior Based Safety</i> (Eksternal)	20	30	26
<i>Behavior Based Safety</i> (Internal)	11	0	0
<i>Job Safety Analysis</i>	92	511	0
Ahli K3 Listrik	0	8	0
<i>Refresh</i> Ahli K3 Listrik	0	0	4
<i>Food Hygiene Sanitation & Monitoring</i>	10	10	0
<i>Leadership Skill K3</i>	0	30	41
<i>Defensive Driving Training</i>	15	18	0
<i>Working At Height</i>	0	2	0
<i>Commissioning (Product Knowledge CAT 320GC)</i>	0	11	0
Ahli K3 Umum	10		0
<i>Refresh</i> Ahli K3 Umum	0	19	0
<i>Drone Pilot Competency</i>	0	1	0
<i>Document Control</i>	0	3	0
Diklat Penyusunan RKAB	14	5	6
<i>Diving (Open water & Rescue Diver)</i>	0	9	0
Kompetensi Juru Ledak Kelas II	0	8	0
Juru Ikat (<i>Rigger</i>)	10	13	0
Bimtek Pengelolaan dan Perizinan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan batubara (Bimtek UJP)	0	80	0
Bimtek Aspek Teknis	0	0	40
Bimtek Aspek Pengawasan Lingkungan	0	0	42
Bimtek Pengujian Kelayakan Peralatan Pertambangan	0	0	22
<i>IT Project Management</i>	0	1	0
SIO PAA <i>Overhead Crane</i>	45	23	0
SIO PAA <i>Forklift</i>	0	16	0
SIO PAA <i>Truck Crane</i>	4	0	0
SIO PAA <i>Loader, Stacker, Reclaimer</i>	0	0	0
SIO PAA <i>Manlift</i>	11	0	0
SIO PAA <i>Belt Conveyor</i>	39	0	0
Auditor HACCP	0	1	0
<i>Awareness HACCP</i>	0	0	1

Judul Pelatihan	Jumlah Peserta		
	2024	2023	2022
<i>First Aid Training</i>	25	30	0
Petugas Penanggulangan H2S	0	15	15
SIO Operator Mesin Produksi & Perkakas	15	15	30
<i>Layer Protection of Analysis</i>	2	2	0
Teknisi K3 Deteksi Gas/Authorized Gas Tester	10	19	0
Tenaga Kerja Pada Ketinggian	15	14	0
Teknisi K3 Listrik	0	11	11
Pelatihan Sistem Proteksi Petir dan <i>Grounding</i>	0	2	0
Petugas K3 Ruang Terbatas	1	15	15
Petugas Penyelamat K3 Ruang Terbatas	10		
AK3 Konstruksi	0	8	14
Perpanjangan Sertifikasi Ahli K3 Konstruksi	0	0	3
Juru Las	0	10	22
<i>Safety Inspector</i>	10	15	16
IMO Level 1	0	20	0
IMO Level2	2	0	0
IMO Level 3	1	0	0
<i>Training of Trainer (TOT) Junior Instructor (Level 3)</i>	15	14	15
<i>Hazardous Material Handling</i>	0	21	15
<i>Refresh/Perpanjangan Sertifikasi Pengawas Operasional (POP)</i>	86	24	0
<i>Refresh/Perpanjangan Sertifikasi Pengawas Operasional (POM)</i>	33	2	0
<i>Refresh/Perpanjangan Sertifikasi Pengawas Operasional (POU)</i>	6	0	0
<i>Welding Inspector</i>	2	0	1
Perpanjangan Sertifikasi Ahli K3 Kebakaran Klas A	0	0	1
Sertifikasi Ahli K3 Kebakaran Kelas B	1	0	0
Ahli Higiene Industri Muda	0	0	1
Ahli Higiene Industri Madya	1	1	0
<i>Scaffolding Inspector</i>	0	0	1
Ahli K3 Lingkungan kerja	0	0	1
Konselor HIV/AIDS	0	0	1
P2K3	0	0	13
Brigdal Karhutla	10	0	0
<i>Helicopter Landing Officer</i>	0	0	0
<i>Helicopter Landing Master</i>	1	0	0
Perpanjangan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknis	18	0	0
Health Risk Assessment	1	0	0
Data Analysis Tableau Fundamentals	1	0	0
Manual Handling	16	0	0

Judul Pelatihan	Jumlah Peserta		
	2024	2023	2022
Operator Genset	7	0	0
Mitigasi Konflik Satwa Liar	36	0	0
Basic Sea Survival	18	0	0
Basic Inspection	19	0	0
DPA ISM Code	1	0	0
Training Need Analysis	2	0	0
Business Process Management and Notation	2	0	0
Ahli K3 Pesawat Tenaga dan Produksi	1	0	0

Judul Pelatihan	Jumlah Peserta		
	2024	2023	2022
Under Water Rescue	8	0	0
Safety for Manager	4	0	0
Lead ICAM Investigation	1	0	0
Emergency Respons Plan	10	0	0
Teknik Investigasi dan Interogasi	2	0	0
Seminar "Aman dengan Bahan Kimia"	100	0	0
Jumlah	968	1.356	566
Jam Pelatihan	1.839	1.860	1.119

Pelatihan K3 berdasarkan Gender [403-5]

KIDECO terus berupaya dalam memberikan kesempatan yang setara bagi pekerja wanita untuk meningkatkan kompetensi keahlian dibidang K3.

Topik Pelatihan K3	Durasi Pelatihan (Jam)	Jumlah Peserta (Orang)	
		Pria	Wanita
Seminar "Aman dengan Bahan Kimia"	4	79	21
Defensive Driving Training	16	15	-
Helicopter Landing Master	48	1	-
<i>Behavior Based Safety</i> (Eksternal)	16	20	-
<i>Behaviour Based Safety for Safety Patrol</i> (Internal)	8	11	-
<i>Lock Out Tag Out</i> (LOTO)	8	10	-
<i>Job Safety Analysis</i>	27	90	2
Investigasi insiden	24	10	-
Pengawas Operasi Pertama (POP)	80	104	15
Perpanjangan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknis	8	18	-
Tenaga Kerja Pada Ketinggian	48	15	-
Health Risk Assessment	16	1	-
Data Analysis Tableau Fundamentals	24	1	-
Petugas Penyelamat Ruang Terbatas	24	10	-
<i>Safety Inspector</i>	32	9	1
Perpanjangan POU	8	6	-
Diklat Implementasi SMK P	48	16	4
Perpanjangan POP	48	79	7
Perpanjangan POM	48	33	-
Ahli K3 Umum	96	10	-
Operator PTP Mesin Pemotong Rumput	32	15	-
<i>Operator Manlift</i>	32	11	-
Juru Ikat (<i>Rigger</i>)	24	10	-

Topik Pelatihan K3	Durasi Pelatihan (Jam)	Jumlah Peserta (Orang)	
		Pria	Wanita
Manual Handling	5	15	1
Operator Genset	32	7	-
<i>Layer Protection Analysis</i>	24	2	-
Mitigasi Konflik Satwa Liar	16	35	1
Petugas Pemadam Kebakaran Kelas B	48	1	-
<i>Basic Sea Survival</i>	16	17	1
<i>Basic Inspection</i>	3	19	-
DPA ISM Code	24	1	-
Diklat RKAB	40	8	6
<i>Welding Inspector</i>	24	1	1
<i>Training Need Analysis</i>	16	2	-
Ahli Hygiene Industri Madya	40	1	-
<i>Business Process Management and Notation</i>	16	2	-
CSMS BNSP	32	0	1
Ahli K3 PTP	208	1	-
IMO LEVEL 3	24	1	-
<i>Under Water Rescue</i>	48	8	-
TOT Level 3	24	11	4
<i>Safety for Manager</i>	32	4	-
<i>Food Hygiene Sanitation & Monitoring</i>	24	6	4
<i>Lead ICAM Investigation</i>	16	1	-
Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D dan C	80	10	-
Pengawas Operasional Madya (Baru)	24	23	1

Topik Pelatihan K3	Durasi Pelatihan (Jam)	Jumlah Peserta (Orang)	
		Pria	Wanita
Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Dalkarhutla)	24	10	-
IMO Level 2	32	2	-
<i>Emergency Respons Plan</i>	16	10	-
<i>Authorized Gas Tester</i>	32	10	-
Teknik Investigasi dan Interogasi	16	2	-

Topik Pelatihan K3	Durasi Pelatihan (Jam)	Jumlah Peserta (Orang)	
		Pria	Wanita
<i>First Aid Training Advance</i>	24	23	2
SIO PAA Overhead Crane	48	45	-
SIO PAA Truck Crane	24	4	-
SIO PAA Belt Conveyor	48	39	-
Teknisi Ruang Terbatas	40	1	-

Program K3 (Unit System & Training)

No	Program	Penjelasan
Internal		
1	Audit Internal SMK3	Pelaksanaan audit internal SMK3 dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Tim Pelaksana SMK3 yang telah memiliki sertifikasi bidang yang sesuai
2	Audit Internal SMK3	Pelaksanaan audit internal SMK3 dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Tim Pelaksana SMK3 yang telah memiliki sertifikasi bidang yang sesuai dan ditunjuk langsung oleh KTT
3	SMMK3LE Kontraktor	Pelaksanaan penilaian dan evaluasi mitra kerja dalam lingkup Mutu, K3, Lingkungan dan Energi
4	Emergency Drill	Pelaksanaan latihan tim regu tanggap darurat internal dalam menghadapi kesiapsiagaan dan ketanggapan darurat di wilayah kerja pertambangan
5	<i>Safety Maturity Level Assesment</i>	Pelaksanaan penilaian tingkat kinerja keselamatan sesuai dengan peraturan perundangan untuk melihat sejauh mana Perusahaan tersebut telah menerapkan K3 di area kerja
Eksternal		
1	Pengawasan dan Pembinaan Operasional Wilayah Pertambangan (Waster) - ESDM	Pelaksanaan pengawasan terpadu oleh tim ESDM untuk memastikan bahwa proses bisnis pertambangan sesuai dengan peraturan yang telah berlaku
2	Audit Sertifikasi ISO 45001 : 2019	Pelaksanaan audit sertifikasi ISO 45001:2019 dilaksanakan oleh pihak ke 3 agar independen dalam menentukan capaian dari implementasi sistem tersebut
3	Audit Sertifikasi SMK3	Pelaksanaan audit sertifikasi SMK3 dilaksanakan oleh pihak ke 3 secara independent sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dalam menentukan capaian angka penerapan
4	Evaluasi Program Implementasi Keselamatan	Pelaksanaan evaluasi program kerja untuk pengelolaan Kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan untuk mengetahui apakah program yang telah diimplementasikan tepat dilakukan pada bagian kerja terkait
5	<i>Zero Accident Award - Kemenaker</i>	Perusahaan mengikuti penilaian Nasional yang dilakukan oleh Kemenaker untuk Penghargaan <i>Zero Accident</i>
6	P2HIV/AIDS - Kemenaker	Perusahaan mengikuti penilaian Nasional yang dilakukan oleh Kemenaker untuk Penghargaan P2HIV/AIDS
7	<i>Good Mining Practice - Aspek Keselamatan</i>	Pelaksanaan <i>Good Mining Practice (GMP)</i> dilakukan oleh ESDM untuk menilai kepatuhan Perusahaan untuk melakukan implementasi GMP
8	Masyarakat Siaga Tanggap Darurat (MASGAPAR)	Pelaksanaan program sasaran yang dituju adalah Masyarakat sekitar lingkaran tambang agar memiliki kemampuan adaptif untuk kesiapsiagaan dan tanggap darurat

Kinerja K3

Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja [403-9] EM-CO-320a.1

Tahun	Status	Status			Jumlah	Frequency Rate	Severity Rate
		Ringan	Berat	Fatality			
2024	Karyawan	0	0	0	0	0	0
	Kontraktor	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	0	0
2023	Karyawan	0	0	0	0	0	0
	Kontraktor	0	2	2	4	0,09	277,45
	Jumlah	0	2	2	4	0,09	277,45
2022	Karyawan	0	0	0	0	0	0
	Kontraktor	1	3	1	5	0,12	149,70
	Jumlah	1	3	1	5	0,12	149,70

Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan

Keterangan	Jumlah Insiden (Frekuensi) [i]	Rasio (per 200.000 jam kerja) =OSHA= i/200.000	Rasio (per 1.000.000 jam kerja) =MINERBA & ESDM= i/1.000.000
Fatalities	0	0	0
Recordable Incidents	0	0	0

Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan

Jumlah Karyawan	Jumlah Jam Kerja Per Hari	Jumlah Hari Kerja	Jam Kerja Aman (c)	Jam Kerja Total (d)	Safe Working Hours ratio (%) c/d*100
729*	8 Jam	26 Hari	170.664	2.058.731	8,29

Termasuk 1 Direktur Utama, 7 Direktur, 1 Wakil Direktur, 1 KTT dan 2 orang yang telah mengundurkan diri. Data ini diambil pada periode hingga 15 Desember 2024, sementara data 727 orang karyawan merupakan data hingga 31 Desember 2024, dimana terdapat 2 orang yang telah mengundurkan diri dalam selisih periode tersebut, namun tetap termasuk dalam kinerja cakupan K3 selama tahun 2024.

Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor (Non-Karyawan)

Keterangan	Jumlah Insiden (Frekuensi) [i]	Rasio (per 200.000 jam kerja) =OSHA= i/200.000	Rasio (per 1.000.000 jam kerja) =MINERBA & ESDM= i/1.000.000
Fatalities	0	0	0
Recordable Incidents	0	0	0

Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor (Non-Karyawan)

Keterangan	Rate
Frequency Rate (FR)	0
Severity Rate (SR)	0
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	0

Jumlah Jam Kerja Kontraktor (Non-Karyawan)

Jumlah Karyawan	Jumlah Jam Kerja Per Hari	Jumlah Hari Kerja	Jam Kerja Aman (c)	Jam Kerja Total (d)	Safe Working Hours ratio (%) c/d*100
15.143	12 Jam	26 hari	3.642.955	44.197.281	8,24

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko kecelakaan di area kerja tambang, KIDECO telah melaksanakan sejumlah program yang dirancang untuk mencegah dan meminimalkan potensi bahaya. Program-program ini tercakup dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang dilaporkan kepada pemerintah sebagai upaya tindakan preventif dan promotif dalam pengelolaan K3. Adapun program-program tersebut meliputi:

- a. Keselamatan Kerja
 - Inspeksi dan observasi lapangan.
 - Pertemuan keselamatan untuk evaluasi dan koordinasi.
 - Kampanye keselamatan kerja.
 - Pengelolaan rambu, alat pelindung diri (APD), dan peralatan keselamatan.
 - Manajemen risiko keselamatan.
 - Pelatihan dan pendidikan K3, termasuk sertifikasi kompetensi tenaga teknis.
 - Pelaporan K3 yang transparan dan terstruktur.
 - Kesiapsiagaan dan tanggap darurat.
 - Pencegahan serta investigasi kecelakaan.
 - Patroli keselamatan (*Safety Patrol*).
- b. Kesehatan Kerja
 - Pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala.
 - Pengelolaan higiene dan sanitasi.
 - Pengelolaan ergonomis untuk mencegah gangguan kesehatan.
 - Pengawasan makanan, minuman, dan gizi pekerja.
 - Penanganan Penyakit Akibat Kerja (PAK).
 - Penyediaan obat-obatan dan layanan kesehatan.
 - Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS (P2 HIV/AIDS).
- c. Lingkungan Kerja
 - Pengendalian debu di area kerja.
 - Pengelolaan kebisingan, getaran, dan pencahayaan.
 - Pemantauan kualitas udara di tempat kerja.
 - Pengelolaan radiasi, faktor kimia, dan faktor biologi.
 - Menjaga kebersihan lingkungan kerja.
- d. Sistem Keselamatan Pertambangan
 - Evaluasi sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
 - Audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar.
- e. Keselamatan Operasional
 - Pemeliharaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan.
 - Pemantauan dan pengamanan instalasi.
 - Sertifikasi kelayakan peralatan tambang.
 - Kajian teknis terkait pertambangan.
- f. Digitalisasi Sistem Keselamatan, pemanfaatan teknologi digital untuk memantau dan meningkatkan keselamatan kerja.
- g. Inovasi Program Keselamatan
 - Sedulur
 - Mari Ngopi
 - Operator Tangguh
 - Opsusterol
 - *Safety Awareness Day*
 - *Safety Stand Down*

Inovasi di Bidang K3

Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di lingkungan KIDECO terus ditingkatkan melalui inovasi berkelanjutan yang didasarkan pada evaluasi menyeluruh terhadap proses bisnis perusahaan. Langkah-langkah ini menjadi bukti nyata komitmen KIDECO dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Berikut adalah beberapa inovasi K3 yang telah diterapkan:

1. **SEDULUR** (Selamat dengan Implementasi Prosedur)
Program ini bertujuan untuk menyederhanakan prosedur operasional dengan menyoroti poin-poin penting dari setiap prosedur di masing-masing departemen atau mitra kerja. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk poster atau *flyer* yang mudah dipahami.
2. **MARI NGOPI** (Mari Ngobrol Prosedur Hari Ini)
Inisiatif ini merupakan forum diskusi untuk memastikan bahwa prosedur kerja telah diterapkan sesuai dengan ketentuan di lapangan. Program ini juga menjadi sarana interaksi yang efektif antara karyawan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya penerapan prosedur K3.
3. **OPSUSTEROL** (Operasi Khusus Safety Patrol)
Kegiatan ini berupa inspeksi mendadak di area kerja untuk mendeteksi dan mengeliminasi Kondisi Tidak Aman (KTA) dan Tindakan Tidak Aman (TTA). Tujuannya adalah menekan angka insiden dan meningkatkan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja.
4. **Operator Tangguh**
Program ini dirancang untuk membentuk tenaga kerja yang bertanggung jawab, mandiri, dan mampu membantu tugas pengawas. Selain itu, pekerja dibekali kemampuan untuk mengelola diri sendiri dan menghadapi tantangan operasional dengan baik.
5. **Safety Awareness Day**
Kegiatan ini berfungsi sebagai wadah untuk mengkampanyekan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan tambang. Selain itu, acara ini juga bertujuan mengendalikan dan mencegah peningkatan angka kecelakaan kerja dengan melibatkan seluruh karyawan dalam upaya bersama menjaga keselamatan.

Melalui inovasi-inovasi ini, KIDECO menunjukkan dedikasinya untuk terus memperkuat sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang adaptif dan progresif, menciptakan budaya kerja yang lebih baik dan lebih aman bagi semua pihak.

Upaya mencapai Nihil Fatalitas dan Loss Time Injury (LTI)

KIDECO terus berupaya memastikan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Keselamatan Operasi berjalan secara optimal melalui berbagai program strategis. Salah satu langkah utama adalah pelaksanaan inspeksi malam yang melibatkan semua tingkatan manajerial, mulai dari Asisten Manajer hingga Direksi. Inspeksi malam ini dirancang untuk memantau penerapan K3KO secara langsung, memastikan lingkungan kerja aman, serta mendukung budaya keselamatan di seluruh area operasional dan seluruh level jabatan.

Selain itu, KIDECO telah membentuk Komite Penegak Disiplin (KPD) K3 yang bertugas menjamin bahwa seluruh karyawan pada level pengawas memiliki kompetensi yang sesuai, yaitu sebagai Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM), maupun Pengawas Operasional Utama (POU). Komite ini juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan disiplin kerja serta melakukan penyelidikan insiden secara sistematis.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L), KIDECO melakukan evaluasi berkala, baik internal maupun terhadap mitra atau kontraktor. Evaluasi ini juga difokuskan untuk menghindari praktik yang melanggar Hak Asasi Manusia (HAM), termasuk tenaga kerja anak dan kerja paksa. Dengan demikian, seluruh pihak yang bekerja sama dengan KIDECO diwajibkan untuk mematuhi standar SMK3L dan prinsip-prinsip HAM. [F.19]

Sebagai upaya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung kinerja yang berkelanjutan, KIDECO melalui Departemen Safety & Environment telah menyusun Objective, Target, dan Program (OTP) strategis yang dijalankan pada tahun 2024. Program ini meliputi berbagai inisiatif yang dirancang untuk memperkuat penerapan K3, meningkatkan kompetensi tenaga kerja, serta memastikan keselamatan di seluruh lini operasional. Berikut adalah beberapa aspek penting yang dirancang guna meningkatkan kinerja K3 di lingkungan KIDECO:

Aspek Organisasi	- Pembentukan Komite Penegak Disiplin (KPD) K3 - Penunjukan <i>safety representatif</i> di setiap Departemen - Pertemuan Top Manajemen KIDECO dengan Top Manajemen mitra kerja terkait dengan kecelakaan berat - Penyelenggaraan <i>training</i> dan kompetensi kepada seluruh karyawan. - Penambahan <i>personel safety</i>.
Aspek Infrastruktur	- Pembangunan sistem digitalisasi (<i>hazard report</i>, permit, induksionline, insiden manajemen) - Pembangunan menara pantau kebakaran hutan dan lahan - Pengadaan <i>long range lighting detection system</i> dan <i>mobile lighting protection system</i>. - Pembelian <i>fire truck</i> baru.
Aspek Sistem	- Pengukuran <i>safety culture maturity level</i> <i>Fatigue Management Program</i> - Pembuatan program I-reborn - Audit Internal SMK3 dan SMT <i>Review</i> prosedur.
Aspek Supervisi	- Pelaksanaan <i>night patrol</i> program <i>Emergency drill</i> - Evaluasi SMK3LE - Sertifikasi sarana, prasarana, - instalasi, dan peralatan.

Hasil Evaluasi Perusahaan Mitra [403-5]

Uraian	2024	2023	2022
Pemutusan Kontrak Kerja*	3	8	1
Perpanjangan Kontrak Kerja	53	43	43
Perusahaan Mitra Baru**	6	14	7
Jumlah Perusahaan Mitra	59	57	51

Keterangan:

Berdasarkan Laporan Usaha Jasa Pertambangan Q4 2022 kepada Ditjen Minerba Perusahaan Mitra yang berkontrak langsung dengan KIDECO (Kontraktor)

* PT Ammar Abikara Indonesia, PT Majau Inti Jaya, PT Tripatra Engineers & Construction

** PT Rapan Sejahtera Mandiri, PT Paser Biu Mandiri, PT Distribusi Ammo Nusantara, CV Borneo Nawasena, PT Pertamina Bina Medika dan PT Rakhara Teknologi.

Pekerjaan yang Berbahaya [403-2]

KIDECO memberikan hak penuh kepada karyawan untuk menghentikan atau meninggalkan pekerjaan yang dianggap berisiko terhadap keselamatan kerja atau berpotensi menyebabkan penyakit akibat kerja (PAK). Perusahaan memastikan bahwa langkah ini tidak akan dikenai sanksi, karena keselamatan karyawan menjadi prioritas utama.

Proses penghentian pekerjaan dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur, dimulai dengan pengisian form persiapan kerja harian, yang meliputi:

- Pelaporan potensi bahaya melalui *hazard report*;
- Pelaksanaan Program P5M (*safety talk*) untuk memastikan kesadaran terhadap potensi risiko;
- Inspeksi lapangan oleh pengawas dengan menggunakan *form* kesiapan lingkungan kerja harian;
- Penyampaian informasi mengenai identifikasi bahaya dan risiko yang terkait dengan kegiatan kerja tertentu.

Kebijakan ini sejalan dengan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung kesejahteraan karyawan.

Pemeriksaan Insiden K3 [403-2]

KIDECO melakukan pemeriksaan investigasi terkait insiden K3, yang kemudian dianalisis oleh Tim Komite Penegak Disiplin (KPD) K3 untuk menentukan akar masalah dari kejadian kecelakaan. Selanjutnya dilakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko, menentukan tindakan korektif dan preventif, serta menentukan perbaikan yang diperlukan dalam sistem manajemen K3.

Sebagai upaya dalam menangani insiden terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), KIDECO menjalankan proses investigasi yang sistematis. Seluruh insiden ditelusuri secara menyeluruh oleh Tim Komite Penegak Disiplin (KPD) K3, dengan langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan fakta data yang akurat sebagai bahan analisa terjadinya insiden
2. Analisis insiden untuk menentukan penyebab utama dan faktor pendukungnya;
3. Identifikasi bahaya dan evaluasi risiko yang relevan dengan kejadian tersebut;
4. Penentuan tindakan korektif dan preventif guna mencegah insiden serupa di masa mendatang;
5. Penerapan perbaikan yang diperlukan dalam sistem manajemen K3 berdasarkan hasil investigasi.
6. Penyampaian lesson learn terkait hasil investigasi kepada pemangku kepentingan dan pihak terkait sebagai pembelajaran.

Untuk mendukung lingkungan kerja yang kondusif, KIDECO mengembangkan budaya kerja yang berlandaskan pada standar global, kepatuhan terhadap regulasi, dan integritas tinggi. Pendekatan ini bertujuan memastikan pelaksanaan pekerjaan yang aman, efisien, dan berorientasi pada kesejahteraan semua pihak.

Mengelola Sumber Daya Manusia [E.2][2-23]

KIDECO menegaskan komitmennya untuk menerapkan kebijakan yang sejalan dengan nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM). Kebijakan ini tidak hanya ditujukan bagi pekerja, tetapi juga bagi pemangku kepentingan serta masyarakat lokal dan adat. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, KIDECO secara rutin melaksanakan sosialisasi mengenai kebijakan HAM dan memberikan pelatihan kepada seluruh pekerja, termasuk petugas keamanan yang berasal dari penyedia jasa (*outsourcing*). Sepanjang tahun 2024, KIDECO tidak mencatat adanya pelanggaran terhadap HAM, termasuk hak masyarakat adat, serta tidak terdapat kasus pekerja anak atau tenaga kerja paksa. [2-24][2-27][408-1][409-1][410-1][411-1]

Sebagai anak usaha Indika Energy yang merupakan anggota dari UNGC (*United Nations Global Compact*), KIDECO berkomitmen untuk menghormati Hak Asasi Manusia dalam setiap aspek operasional perusahaannya. Pada tanggal 21 Februari 2024, KIDECO menerbitkan Kebijakan HAM (*Human Rights Policy*) yang menjadi landasan bagi pelaksanaan HAM dalam seluruh operasional bisnis, termasuk rantai pasok. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada 92 perwakilan mitra kerja/kontraktor yang diwakili oleh beberapa karyawan dari setiap perusahaan dan didampingi oleh perwakilan dari 18 Divisi KIDECO pada 15 Mei 2024. Kegiatan sosialisasi ini diadakan kembali pada tanggal 22 Juni 2024 yang dihadiri oleh 145 orang karyawan KIDECO.



Komitmen dan Integritas Penghormatan HAM

- Kebijakan HAM yang terdapat di dalam Perjanjian Kerja Bersama KIDECO, mencakup beberapa aspek penting, antara lain:
- 1. Pengaturan jam kerja dan kewajiban memberikan kompensasi atas kelebihan jam kerja untuk menghindari kerja paksa. [409-1]
 - 2. Kebebasan berserikat dan berpendapat dengan membentuk serikat pekerja dan penyusunan PKB.
 - 3. Keberagaman dan kesetaraan, termasuk pemberian imbal jasa/remunerasi tanpa membedakan gender dan latar belakang. [405-2]
 - 4. Pencegahan pekerja anak dengan usia minimal 18 tahun dan pencegahan pekerja muda untuk pekerjaan berbahaya dengan menerapkan kompetensi semua bidang pekerjaan. [408-1]

Pada tahun 2024, KIDECO melaksanakan berbagai kegiatan terkait Hak Asasi Manusia sebagai bentuk mengintegrasikan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (*Embedding Respect for Human Rights*).

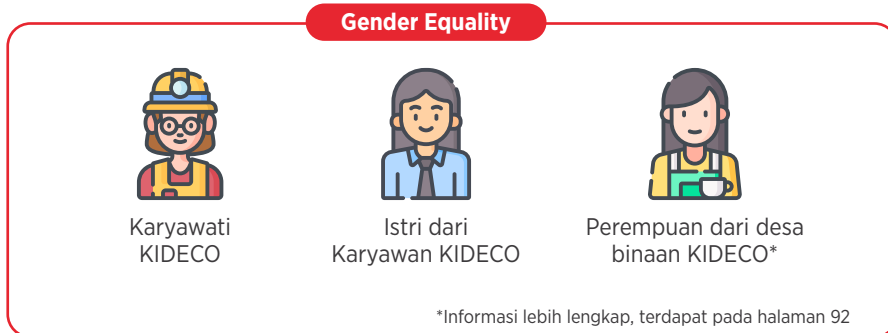


Beberapa Pelaksanaan kegiatan Hak Asasi Manusia di KIDECO adalah: [2-23][F.22]

No	Kegiatan	Waktu	Status	Total Jam
1	Penyusunan Kebijakan HAM KIDECO	21 Februari 2024	Selesai	-
2	Sosialisasi Kebijakan HAM KIDECO	15 Mei 2024	Diikuti 145 orang selama 1 jam	145 jam
		22 Juni 2024	Diikuti 200 orang selama 1 jam	200 jam
3	Pelatihan Human Right Due Diligence (HRDD) yang diikuti 10 orang PIC HAM KIDECO dan Mitra kerja	Juli 2024	Diselenggarakan oleh UNDP dan GRI, dilaksanakan selama 3 hari dengan durasi 7 jam dan dihadiri 10 orang.	216 jam
4	Pelatihan Pemetaan Risiko HAM di KIDECO	Oktober 2024	Bersama GRI, dilaksanakan selama 3 hari dengan durasi 3 jam dan dihadiri oleh 22 orang.	225 jam
5	Pelatihan Voluntary Principals on Security and Human Rights (VPSHR)	Desember 2024	Dilaksanakan selama 2 hari dengan durasi 5 jam dan dihadiri oleh 8 orang.	84 jam
6	Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual		Masih Finalisasi dan proses mendapat approval Manajemen KIDECO	

Women Empowerment

Dalam hal Gender Equality, KIDECO berkomitmen untuk melaksanakan Pemberdayaan Perempuan yang mencakup:



KARYAWATI KIDECO

Di tahun 2024, jumlah Karyawati KIDECO mencapai 15% dari total pekerja di KIDECO. Mulai tahun 2024, KIDECO menjadi anggota Indonesian Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE) dimana KIDECO bekerjasama dengan IBCWE dalam hal penyusunan asesmen/kajian Gender Equality Assessment Result and Strategies (GEARS). Kajian ini berfokus kepada 4 hal:

- A. Strategi & Kebijakan (S&P)
- B. Data Sumber Daya Manusia
- C. Hasil Evaluasi Strategi & Kebijakan
- D. VISI Perusahaan Di Perusahaan

Kajian ini menghasilkan rekomendasi yang akan menjadi dasar disusunnya Gender Action Plan (GAP) KIDECO.

Adapun beberapa hasil dari Kajian tersebut adalah:

1. KIDECO memiliki kebijakan tentang non-diskriminasi dan kesempatan yang sama, memiliki strategi atau kebijakan kesetaraan gender dan menerapkan perspektif kesetaraan gender ketika secara teratur melakukan tinjauan kebijakan pada semua aspek SDM.
2. Kebijakan kesetaraan gender dirancang untuk mendukung pencapaian strategi bisnis KIDECO.
3. Strategi/kebijakan kesetaraan gender telah mendedikasikan sumber daya keuangan dan sumber daya manusia untuk pelaksanaannya.
4. Meninjau efektivitas strategi atau kebijakan kesetaraan gender KIDECO
5. Memberikan laporan kesetaraan gender eksternal kepada pemegang saham KIDECO.
6. Tanggung jawab untuk kesetaraan gender dibagi di semua tingkat kepemimpinan
7. Para pemimpin secara teratur menunjukkan komitmen mereka terhadap kesetaraan gender
8. Para manajer bertanggung jawab atas kemajuan dan hasil kesetaraan gender
9. Kontribusi para pemimpin terhadap hasil kesetaraan gender diakui secara rutin
10. KIDECO memiliki strategi pembelajaran dan pengembangan yang bersifat formal
11. KIDECO memiliki program bimbingan dan pelatihan formal untuk pria dan wanita
12. KIDECO membuat para pemimpin menyadari adanya bias pribadi yang menghalangi akses karyawan terhadap peluang peningkatan karier dan, jika ada, KIDECO mengambil tindakan untuk mengatasi bias tersebut
13. KIDECO memantau dan menganalisis jumlah karyawan yang mengikuti program pembelajaran dan pengembangan berdasarkan jenis kelamin
14. KIDECO mengukur efektivitas program pengembangan formal terhadap tujuan untuk memastikan kemajuan karier atau promosi.
15. KIDECO mengidentifikasi dan mendukung kelompok-kelompok tertentu, (misalnya perempuan, pekerja paruh waktu, penyandang disabilitas, untuk mendapatkan kesempatan pengembangan profesional.
16. Praktik mentoring, pembinaan, dan sponsorship merupakan bagian dari tujuan kinerja para pemimpin dan para pemimpin diakui karena berhasil memenuhi tujuan mereka.



KIDECO WOMEN EMPOWERMENT PRESENT

MOTHER CHEF PROGRAM

Kelas memasak bersama
Professional Chef

Rabu dan Kamis
11 -12 Des 2024
08.00 -15.00
WITA

GSG Merenda Buen Awa Taka



ISTRI KARYAWAN KIDECO

KIDECO memiliki PERISKA (Persatuan Istri Karyawan) KIDECO yang merupakan wadah bagi Istri Karyawan KIDECO yang dibentuk secara resmi oleh Perusahaan.

Tahun 2024, PERISKA KIDECO telah melaksanakan berbagai program Pemberdayaan diantaranya pendirian UKM Centre berupa Koperasi Periska Kreatif Sejahtera sebagai wadah UKM Centre PERISKA KIDECO. Salah satu unit usaha di didalam Koperasi PERISKA Kreatif Sejahtera adalah Taka Kitchen yang bergerak di bidang Culinary/Jasa Boga. Program Peningkatan kapasitas Taka Kitchen telah dilaksanakan melalui program Mother Chef yang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2024 dengan mendatangkan Chef Yudi dari Bandung. Anggota Taka Kitchen mengikuti pelatihan Pengelolaan Katering dan pelatihan variasi menu.

Taka Kitchen dalam UKM Centre PERISKA KIDECO memberikan jasa dibidang:

- Penyediaan Minibar bagi tamu-tamu KIDECO yang menginap di Guest House KIDECO
- Penyediaan Makanan seperti Snack dan Makan siang serta makan malam untuk tamu

Saat ini, di site KIDECO, terdapat 5 organisasi Persatuan Istri Karyawan yang didirikan di Mitra Kerja KIDECO yaitu:

- Periska PT Petrosea
- PIKP PT PAMA Persada
- Periska PT SIMS Jaya Kalimantan
- Periska PT United Tractors
- PERISKA PT SAMINDO

Kelima organisasi Istri Karyawan Mitra Kerja dan Periska KIDECO bekerjasama secara kolaboratif dalam program-program seperti olahraga bersama dan Peningkatan kapasitas Kecerdasan Pengelolaan Keuangan Keluarga.

KIDECO telah menyusun dua buah Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia (HAM), yaitu SOP *Voluntary Principles on Security and Human Rights* (VPSHR), serta SOP Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual. Sampai saat ini untuk SOP Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dalam tahap finalisasi dimana didalam SOP ini KIDECO akan memiliki Satuan Tugas (Satgas) yang dibentuk untuk menangani keluhan Kekerasan Seksual yang dilengkapi dengan pelatihan khusus Satgas bekerjasama dengan IBCWE (Indonesian Business Coalition on Women Empowerment). Sementara itu SOP VPSHR masih dalam tahap finalisasi guna mendapatkan persetujuan dari Manajemen. Sosialisasi SOP ini akan diberikan kepada seluruh petugas keamanan dan personel Pengamanan Obvitnas Polri yang bertugas di KIDECO.

Melalui langkah-langkah ini, KIDECO menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan sumber daya manusia serta penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia. Perusahaan terus berupaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman di kalangan karyawan serta mitra kerja mengenai pentingnya

penghormatan terhadap HAM dalam setiap aspek operasional perusahaan. Dengan demikian, KIDECO bertekad untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkeadilan, serta mendukung prinsip-prinsip HAM dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Kesempatan yang Setara

KIDECO berpegang pada prinsip kesetaraan dalam memberikan kesempatan kerja tanpa membedakan suku, agama, ras, atau golongan. Proses seleksi karyawan, promosi karir, pemberian remunerasi, hingga purna bakti dilakukan berdasarkan kompetensi, kebutuhan, dan jabatan. KIDECO memastikan prinsip keterbukaan, keadilan, dan kewajaran diterapkan secara konsisten, tanpa insiden diskriminasi di seluruh area operasional.

Hingga akhir 2024, jumlah karyawan KIDECO mencapai 717 orang, terdiri atas 606 pria dan 111 wanita. Ketimpangan ini disebabkan oleh dominasi laki-laki yang melamar pekerjaan di bidang pertambangan. Jumlah 717 karyawan kami belum termasuk dengan 10 orang BOD dan Jajarannya, sehingga total Karyawan secara keseluruhan adalah 727 orang, jumlah ini mencakup dari keseluruhan area operasi KIDECO. [F.18] [2-27][405-1][406-1]

Jumlah Karyawan KIDECO Berdasarkan Gender [2-7]

Uraian	2024	2023	2022
Pria	606	628	613
Wanita	111	115	109
Total	717	743	722

Jumlah Karyawan dan Pekerja Lain KIDECO [2-7][2-8]

Uraian	2024	2023	2022
KIDECO	717	743	722
Mitra Kerja (Pekerja Lain/kontraktor)	15.192	15.079	14.097
Total	15.909	15.822	14.819

Jumlah Karyawan KIDECO Berdasarkan Status Kepegawaian [2-7]

Uraian	2024	2023	2022
Karyawan Tetap	682	662	585
Karyawan Tidak Tetap	35	81	137
Total	717	743	722

KIDECO menempatkan penduduk lokal Kalimantan Timur sebagai prioritas utama dalam perekrutan karyawan. Kebijakan ini tercermin dari data yang menunjukkan bahwa 429 karyawan, atau 59,8% dari total tenaga kerja KIDECO, merupakan penduduk lokal provinsi Kalimantan Timur. Selama tahun 2024, KIDECO berhasil merekrut 43 karyawan baru untuk menggantikan 101 karyawan yang meninggalkan pekerjaan karena berbagai alasan, seperti pensiun atau pengunduran diri. [202-2] [405-1]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Asal [2-7]

Uraian	Jabatan	2024	2023	2022
Kabupaten Paser	Staf	225	233	251
	Manajemen	56	63	61
	Manajemen Senior	35	41	32
	Total	316	337	344
Kabupaten Lain di Provinsi Kalimantan Timur	Staf	89	85	79
	Manajemen	16	16	15
	Manajemen Senior	8	11	6
	Total	113	112	100
Wilayah Lain di Indonesia	Staf	190	189	181
	Manajemen	48	57	52
	Manajemen Senior	50	47	40
	Total	288	293	273
Warga Negara Asing (Ekspatriat)	Staf	0	0	0
	Manajemen	0	0	0
	Manajemen Senior	0	1	5
	Total	0	1	5
Total	Total	717	743	722

Penerimaan Karyawan Baru Tahun 2024 [401-1]

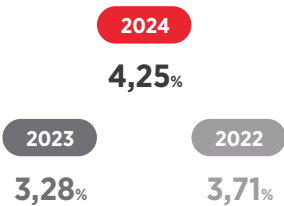
Pada tahun 2024, KIDECO mencatat sejumlah inisiatif terkait manajemen tenaga kerja yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan inklusi. Total karyawan perusahaan mencapai **717 orang**, dengan **59,8% berasal dari masyarakat lokal Kalimantan Timur**, menunjukkan prioritas terhadap pemberdayaan komunitas sekitar. Dari total karyawan tersebut, 111 di antaranya adalah wanita, sejalan dengan komitmen perusahaan untuk meningkatkan keterwakilan gender.

Jumlah Karyawan KIDECO Berdasarkan Gender dan Status Kepegawaian [2-7]

Uraian	Pria	Wanita	Jumlah
Karyawan Tetap	573	109	682
Karyawan Tidak Tetap	33	2	35
Total	606	111	717

Turnover Karyawan [401-1]

KIDECO menerapkan strategi pergantian dan rotasi karyawan sebagai upaya regenerasi untuk memastikan keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan kualitas dan kompetensi perusahaan yang tercermin melalui sumber daya manusia. Pada tahun 2024 tingkat *turnover* karyawan mencapai 4,25% dengan total karyawan yang meninggalkan KIDECO sebanyak 101 orang.



Jumlah dan Latar Belakang Karyawan Meninggalkan KIDECO Tahun 2024

Latar Belakang	Pria	Wanita	Jumlah
Pensiun	36	0	36
Mengundurkan Diri dan Pindah Kerja	25	9	34
Meninggal Dunia	0	0	0
PHK - (Kontrak Selesai)	29	2	31
Total	90	11	101

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia [405-1]

Usia	2024	2023	2022
>50 th	130	138	132
41-50 th	172	173	179
31-40 th	207	205	191
21-30 th	208	227	220
Total	717	743	722

Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

KIDECO memastikan bahwa seluruh karyawan (100%) dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perusahaan juga menjamin kebebasan berserikat serta perundingan kolektif di seluruh wilayah operasionalnya. Penyusunan PKB dilakukan melalui kerja sama antara manajemen dan beberapa serikat pekerja, yaitu:

- Serikat Pekerja Pertambangan Batubara – Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPPB-FSPSI);
- Federasi Pertambangan dan Energi – Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (FPE-KSBSI);
- Serikat Pekerja Batubara (SPBARA);
- Serikat Independent – Serikat Pekerja Paser (SI-SPP).

Hingga akhir 2024, sebanyak 370 karyawan, atau 51,6% dari total tenaga kerja KIDECO, tercatat sebagai anggota serikat pekerja. Selama periode tersebut, tidak ditemukan adanya pemogokan kerja yang berlangsung lebih dari satu minggu sehingga tidak ada gangguan operasional yang signifikan.

[EM-CO-310a.2]

Dengan kebijakan yang mendukung tenaga kerja lokal dan pengelolaan hubungan industrial yang harmonis, KIDECO terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, stabil, dan berdaya saing tinggi. [2-30][407-1]

Terkait perubahan operasional yang signifikan, seperti penutupan, kondisi *force majeure*, dan pembatasan aktivitas yang dapat berdampak pada karyawan, termasuk kemungkinan pemutusan hubungan kerja secara massal, KIDECO senantiasa berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Salah satunya adalah Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Istirahat, serta Pemutusan Hubungan Kerja, yang mengatur bahwa pemberitahuan kepada karyawan harus dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemutusan hubungan kerja. [402-1]

Keanggotaan Serikat Pekerja (SP)

Uraian	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan KIDECO	717	743	722
Jumlah Karyawan KIDECO Anggota SP	370	400	396
Persentase Keanggotaan (%)	51,6	53,8	54,8

Memberikan Hak Cuti Kepada Karyawan

Perusahaan memberikan hak cuti kepada karyawan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk cuti melahirkan. Karyawan perempuan diberikan cuti melahirkan selama 90 hari kalender, sementara karyawan laki-laki memperoleh hak cuti sebanyak 3 hari kalender untuk mendampingi istri yang melahirkan. Selama tahun 2024, sebanyak 6 karyawan perempuan mengambil hak cuti melahirkan, dan 42 karyawan laki-laki memanfaatkan cuti mendampingi istri melahirkan. Selanjutnya sebanyak 100% karyawan yang mengambil cuti tersebut kembali bekerja pada posisi yang sama setelah masa cuti berakhir. [401-3]

Keterangan	Jumlah (Orang)		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
a. Total jumlah karyawan yang berhak untuk mengambil cuti parental (Kebijakan Perusahaan)	606	111	717
b. Total jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti parental (tidak termasuk Khitanan)	42	6	48
c. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja di tahun pelaporan setelah berakhirnya masa cuti parental yang diambil	42	6	48
d. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir dan masih bekerja untuk 12 bulan setelah kembali bekerja	42	5	47
e. Total jumlah karyawan yang mengambil cuti parental dan akan kembali bekerja setelah masa cuti berakhir	42	6	48
f. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir pada tahun pelaporan sebelumnya	38	5	43
g. Tingkat Kembali Bekerja	100%	100%	100%
h. Tingkat Karyawan yang Dipertahankan	111%	100%	109%

Kebijakan Remunerasi [2-19, 401-2, 405-2][F.20]

KIDECO berkomitmen untuk memastikan seluruh karyawan telah menerima imbalan jasa yang layak, minimal setara dengan upah minimum regional sebagaimana diatur oleh pemerintah daerah. Hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, khususnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang telah diubah oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan karyawan, perusahaan menyediakan berbagai program dan fasilitas, antara lain jaminan kesehatan, asuransi jiwa, jaminan pensiun, serta tunjangan lain yang relevan. Tidak ada perbedaan fasilitas yang diberikan kepada karyawan, termasuk di wilayah operasional tertentu yang dianggap lebih strategis. Seluruh karyawan, baik tetap maupun tidak tetap, menerima manfaat dasar yang sama, seperti pemeliharaan kesehatan, bantuan transportasi, asuransi jiwa, dan tunjangan relokasi.

KIDECO telah berkomitmen dalam memperhatikan keberlanjutan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun, yang diatur berdasarkan undang-undang. Program ini mencakup seluruh karyawan tetap dan dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Kontribusi perusahaan mencakup iuran sebesar 3,7% dari gaji karyawan untuk Jaminan Hari Tua dan 2% untuk Jaminan Pensiun. Selain itu, perusahaan memberikan kontribusi tambahan berupa iuran bulanan sebesar Rp200.000 per karyawan untuk program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Persentase Perbandingan Upah Terendah terhadap Upah Minimum Setempat (%) [202-1] [405-2]

Posisi	2024	2023	2022
Non Staff	136,40	122,64	114,29
Wanita			
Pria			

Beberapa Fasilitas dan Program Manfaat Bagi Karyawan [201-3]

Fasilitas dan Program Manfaat	Uraian	2024	Akumulasi (2016-2024)
Pinjaman untuk pembangunan rumah	Pinjaman keuangan maksimal Rp250 juta dengan bunga 0% untuk pembangunan perumahan	-*	Total 119 karyawan, dengan total anggaran Rp28,1 miliar
Pinjaman untuk Modal Usaha Persiapan Pensiun	Pinjaman keuangan maksimal Rp250 juta dengan bunga 0% untuk modal usaha persiapan pensiun	Total anggaran mencapai Rp5,6 miliar dan diberikan kepada 25 karyawan	Total 110 karyawan, dengan total anggaran Rp24,7 miliar
Bantuan pendidikan anak reguler	Pembiayaan pendidikan anak karyawan sejak TK hingga universitas	560 anak karyawan (semester 1, TA 2023/2024; 552 anak karyawan (semester 2, TA 2024/2025	Total 9.297 anak karyawan, dengan total anggaran Rp6,8 miliar
Bantuan pendidikan anak masuk universitas	Pembiayaan pendidikan anak karyawan untuk masuk ke jenjang universitas.	28 anak karyawan, Dengan total bantuan sebesar Rp140 juta	Total 275 anak karyawan, dengan total bantuan Rp576 juta
Bantuan pendidikan anak berprestasi	Pembiayaan pendidikan anak karyawan berprestasi sejak SD hingga universitas.	87 anak karyawan (semester 1, TA 2023/2024; 85 anak karyawan (semester 2, TA 2024/2025	Total 1.368 anak karyawan, dengan total bantuan Rp980 juta
Penghargaan masa kerja karyawan	Apresiasi dan pemberian emas bagi karyawan yang mengabdikan dan berkontribusi selama 10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun	27 karyawan	Total Karyawan penerima Koin Emas 397 dengan total bantuan Rp5,7 miliar

*Program ini masih dijalankan, namun belum ada karyawan yang mengajukan di tahun 2024.

Proses Penetapan Remunerasi [2-20]

KIDECO berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Indika Energy sebagai pemegang saham pengendali dalam menjalankan kebijakan remunerasi. Indika Energy berperan strategis dalam menetapkan kebijakan yang mencakup remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan KIDECO.

Memberikan Pelatihan dan Meningkatkan Kompetensi Karyawan [404-2][F.22]

KIDECO secara konsisten menyelenggarakan pelatihan dan program peningkatan kompetensi bagi karyawannya guna memastikan kualitas dan kapabilitas tenaga kerja yang unggul. Pada tahun 2024, KIDECO aktif melibatkan karyawan dalam berbagai uji kompetensi untuk mengasah kemampuan mereka. Beberapa program sertifikasi dan pelatihan yang diberikan antara lain:

- Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja
- Audit Air Untuk PROPER
- Auditor Internal Keamanan Pangan (HACCP)
- Auditor Lingkungan PP No. 22 tahun 2023
- *Certified Data Centre Professional*
- *Certified Event Organizer*
- *Certified Human Resources Professionals (CHRP)*
- *Certified Human Resources Staff*
- *Certified Human Resources Supervisor*
- *Certified International Specialist Data Visualization (CISDV)*
- *Certified International Specialist in Data Visualization (CISDV) PASAS using Tableau*
- *Certified Legal Mining Consultant*
- *Certified Management Accountant*
- *Certified Professional in Logistic Management*
- *Certified Strategy Execution*
- Diklat & Sertifikasi Perencanaan Reklamasi
- Diklat & Uji Kompetensi Peledakan pada Tambang Terbuka Mineral dan Batubara (Juru Ledak II)
- Diklat dan Sertifikasi Pelaksanaan Reklamasi Lampiran
- Diklat dan Sertifikasi Perencanaan Pasca Tambang
- Higiene Industri Muda (HIMU)
- Internal Auditor ISO 45001
- Internal Auditor ISO 9001
- Internal Auditor Sistem Manajemen Pengamanan (SMP)
- Pengawas Operasional Madya (POM)
- Pengawas Operasional Pertama (POP)
- Pengawas Operasional Utama (POU)
- Pengelolaan Limbah B3 Sertifikasi BNSP
- *Remote Pilot Certification*
- Sertifikasi Ahli K3 Listrik
- Sertifikasi Ahli Kepelabuhan
- Sertifikasi Ahli Management Project Hidrologi dan Perencanaan Operasi Sungai
- Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi
- Sertifikasi Kompetensi POPAL
- Sertifikasi Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Sampah / Limbah Padat Non B3
- Uji kompetensi - Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis Pengolahan Hutan (Ganis - PH)
- *Welding Inspector* Sertifikasi BNSP
- *Workshop & Sertifikasi Life Cycle Assessment*

Di samping itu, KIDECO juga memberikan pelatihan kewirausahaan kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari persiapan jika operasional tambang dihentikan di masa mendatang. Program ini dirancang untuk memastikan para karyawan memiliki keterampilan tambahan yang relevan dan dapat dimanfaatkan di luar lingkup pekerjaan tambang.

Rerata Jam Pelatihan Karyawan [404-1]

Tahun	Jumlah Peserta	Jumlah Jam Pelatihan	Rerata Jam Pelatihan/ Karyawan
2024	6.558	69.883	97,5
2023	4.439	59.035 *	78,40
2022	2.992	32.795 *	44,86

Keterangan: *Rerata jam pelatihan dihitung dengan memasukkan durasi aktual dari materi pelatihan online yang disediakan. Fokus pada tahun 2023 difokuskan kepada memberikan akses lebih luas pada karyawan, dengan meningkatkan jumlah partisipan pelatihan, khususnya melalui pelatihan yang diberikan secara Daring (online).

Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenis Pelatihan [404-1]

Jenis Pelatihan	2024	2023	2022
<i>Inhouse & Public Training Manajerial</i>	19.801	13.208	6.559
<i>Inhouse & Public Training Operasional & Sertifikasi</i>	50.082	45.137	26.236
Jumlah	69.883	58.345	32.795

Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan [404-1]

Tingkat Jabatan	2024	2023	2022
Manajer Ke Atas	7.284	11.182	3.770
Asisten Manajer	15.850	9.277	5.723
Penyelia (Supervisor)	15.338	10.614	7.177
Staff/Foreman/Officer/Engineer	28.878	24.526	14.671
Non Staf	2.483	2.142	1.454
Jumlah	69.883	57.741	32.795

Selama tahun 2024, KIDECO telah melaksanakan evaluasi kinerja serta melakukan tinjauan pengembangan karir terhadap seluruh (100%) karyawan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sebanyak 12 karyawan berhasil memperoleh promosi jabatan. [404-3]

Pengembangan Karir Bagi Karyawan Tetap KIDECO

Promosi	Pria	Wanita	Jumlah
2024	11	1	12
2023	75	12	87
2022	69	11	80

Hasil Evaluasi Karyawan

Hasil Akhir Penilaian	2024	2023	2022
Mutasi	17	30	27
Promosi Jabatan	12	87	80
Kenaikan Pangkat/Golongan	132	0	0
Kenaikan Gaji Berkala	693	663	597
Demosi	0	1	0

Risiko-risiko pelanggaran hak pekerja yang dilakukan asesmen selama periode pelaporan

Jenis Risiko Terkait Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia di Tempat Kerja	Asesmen Risiko Dilakukan			Belum Pernah Dilakukan Asesmen Risiko tersebut
	Area Operasional	Kontraktor Utama	Supplier dan Vendor Lainnya	
[407-1] Hak pekerja untuk berkumpul, menyatakan pendapat, dan berserikat	-	-	-	✓
[408-1] Risiko pekerja anak	-	-	-	✓
[409-1] Risiko kerja paksa / kerja yang diwajibkan	-	-	-	✓

Hingga akhir tahun 2024, KIDECO berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pekerja anak maupun pekerja paksa, sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang dipegang teguh oleh perusahaan. [F.19]

Kompetensi Terkait Keberlanjutan [E.2][2-17]

Perusahaan secara aktif melibatkan seluruh Direksi, Komisaris, pejabat eksekutif, serta karyawan dalam kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berfokus pada aspek keberlanjutan. Pada tahun 2024, sejumlah pelatihan diselenggarakan dengan tema yang beragam sebagai upaya dalam rangka mendukung implementasi keberlanjutan secara efektif. Pelatihan yang diikuti dapat ditemukan di halaman 27, 71, 78, 86.

Menjalin Hubungan Bermasyarakat [3-3]

KIDECO telah menginisiasi beragam program pemberdayaan serta bantuan sosial lainnya sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat, KIDECO mengacu pada standar ISO 26000 *Guidance Standard on Social Responsibility*. Sepanjang tahun 2024, KIDECO telah meralisasikan dana sebesar Rp51,05 miliar untuk kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai bentuk investasi sosial yang berkelanjutan.

Visi, Misi, dan Moto PPM



Visi

Bersama KIDECO menuju masyarakat mandiri



Misi

1. Peningkatan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan
2. Investasi sosial yang bertanggung jawab
3. Harmonis dan ramah lingkungan



Moto

Berpikir global, bertindak nasional, berbasis kearifan lokal

KIDECO menunjuk Komite CSR untuk memimpin dan mengelola forum tanggung jawab sosial masyarakat. Komite ini dipimpin oleh Presiden Direktur, dengan dukungan dari Direktur Keuangan, Direktur Operasi, dan Kepala Teknik Tambang. Komite CSR bertanggung jawab atas:

Tanggung Jawab Departemen CSR: [2-12]

- Menetapkan strategi CSR dan rencana aksi;
- Menetapkan KPI CSR dan memantau perkembangannya;
- Mengawasi pengembangan masyarakat dan kerja sama;
- Menerbitkan laporan CSR

Memberikan Pembiayaan PPM dan Program CSR

Perusahaan mendanai program PPM secara mandiri dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan aturan tersebut, dana yang tidak terpakai sepenuhnya dalam satu tahun akan diakumulasikan pada tahun berikutnya. Pada tahun 2024, anggaran yang direncanakan untuk PPM sebesar Rp47,5 miliar, dengan realisasi mencapai Rp51,05 miliar atau 107%. [413-1]

KIDECO mengidentifikasi bahwa operasi pertambangan memiliki potensi untuk berdampak negatif pada komunitas lokal, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di dekat area operasional. Setiap aktivitas pertambangan yang tidak sesuai dengan standar dan praktik terbaik dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan seperti gangguan ekosistem, polusi tanah dan air, debu, kebisingan, dan lainnya. Oleh karena itu, KIDECO bersama mitra terus berupaya untuk mematuhi peraturan terkait dan menjalankan operasional berdasarkan praktik pertambangan terbaik untuk mencegah dampak negatif dan meningkatkan dampak positif. Selain itu, KIDECO juga berupaya mengurangi dampak negatif operasional perusahaan melalui program pengelolaan lingkungan, pemetaan sosial, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Program CSR KIDECO mencakup wilayah lingkaran tambang di WUP Roto Samurangau dan Susubang Uko yang meliputi 72 lokasi di area Ring I hingga Ring V, tidak mencakup wilayah Jakarta ataupun Balikpapan, dikarenakan operasional KIDECO tidak berpusat disana. Inisiatif ini dirancang untuk menangani berbagai isu sosial, memanfaatkan potensi lokal, dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara terarah dan berkelanjutan. [413-1][413-2] [F. 23, F.28]

Prioritas Program PPM [203-2]

Prioritas Program	Program PPM
Ekonomi, Sosial dan Budaya	• Pengembangan potensi ekonomi lokal melalui paket program perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan • Program Lembaga Keuangan Masyarakat • Program pengembangan UMKM • Kegiatan Kemasyarakatan berupa bingkisan dan kurban • Dukungan terhadap seni dan budaya adat Paser • KIDECO Futsal CUP • Gerakan Sadar Mandiri (GSM) • Program berusia • SIP (Sahabat Inspirasi Penjahit)
Pendidikan	• Pelatihan dan keterampilan guru • Program bantuan beasiswa S1 & S2 • Stimulasi pendidikan • Program Literasi • Yayasan Bina Bersama KIDECO • DREAMS (KIDECO Cares for Diffabled Communities) • DELIGHT (KIDECO Enlightenment) • Inclusive School Development Program (ISDP)
Kesehatan	• Fasilitas air bersih • Program Cegah & Tangani Stunting (CANTING) • Program Bersama KIDECO Sehatkan Masyarakat (BISA) • Program Bina Posyandu Mandiri • Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan • Program Gerakan Lansia Sehat (GESIT) • Program Pencegahan HIV-AIDS & NARKOBA Bagi Pelajar
Pembangunan Infrastruktur	Penyediaan infrastruktur untuk menunjang kemandirian PPM: pelayanan masyarakat, akses jalan dan jembatan, air bersih, pendidikan, kesehatan, sarana ibadah dan lainnya
Lingkungan	• Pendampingan TPA • PROKLIM • Ecological Mangrove Rehabilitation • Green Initiative • Coastal Clean Up

* Informasi lebih lengkap terkait program PPM KIDECO, dapat dilihat pada laporan tahunan PPM KIDECO.

Persentase Target dan Pembiayaan Program CSR KIDECO (Rp Juta)

Program Utama		2024	
		Biaya	%
1	Pendidikan	6.467,8	102,21
2	Kesehatan	4.171,6	114,64
3	Tingkat Pendapatan Riil & Pekerjaan	7.334,7	89,88
4	Kemandirian Ekonomi	1.606,3	106,78
5	Sosial dan Budaya	12.602,5	113,87
6	Pengelolaan Lingkungan	1.439,0	87,85
7	Kelembagaan Komunitas Masyarakat	504,7	100
8	Infrastruktur	16.924,0	115,45
Jumlah		51.050,4	107,47

Target dan realisasi proyek pembiayaan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Rp Juta)

Uraian	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1 Pendidikan	6.327,8	6.467,8	6.864,4	7.062,9	8.369,0	6.474,5
2 Kesehatan	3.638,8	4.171,6	4.404,3	4.783,3	4.307,0	4.384,8
3 Tingkat Pendapatan Riil & Pekerjaan	8.160,6	7.334,7	7.138,8	7.126,8	6.804,3	6.301,1
4 Kemandirian Ekonomi	1.504,3	1.606,3	2.919,2	2.233,6	1.492,7	1.012,9
5 Sosial dan Budaya	11.067,1	12.602,5	11.959,7	13.080,8	12.998,8	16.837,8
6 Pengelolaan Lingkungan	1.638,0	1.439,0	2.135,0	2.397,2	2.284,0	2.476,1
7 Kelembagaan Komunitas Masyarakat	504,7	504,7	20,0	20,0	55,0	55,0
8 Infrastruktur	14.658,8	16.924,0	12.058,6	11.401,0	11.189,2	10.264,8
Jumlah	47.500,0	51.050,4	47.500,0	48.105,6	47.500,0	47.807,0

Melibatkan Masyarakat [F.23, F.24][2-25]

Perusahaan menjalankan seluruh program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dengan penuh tanggung jawab, memastikan pelibatan masyarakat dalam setiap tahapannya, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Masyarakat diikutsertakan untuk berperan aktif melalui forum diskusi, pelatihan, serta pembinaan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat area operasional perusahaan yang berbatasan langsung dengan masyarakat adat atau Komunitas Adat Terpencil (KAT), sehingga tidak terjadi sengketa lahan maupun pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat KAT. Tidak ada insiden pelanggaran teridentifikasi yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. [411-1]

Selain itu, KIDECO tidak melakukan relokasi masyarakat akibat kegiatan pertambangan, dan tidak tercatat adanya pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang melibatkan masyarakat lokal. Hak masyarakat adat terhadap budaya lokal pun terlindungi sepenuhnya, tanpa insiden pelanggaran yang teridentifikasi. Sepanjang tahun tersebut, KIDECO juga tidak menerima pengaduan masyarakat terkait masalah lingkungan, program PPM, maupun isu lainnya.

Selama tahun 2024, KIDECO telah mengimplementasikan beberapa program PPM untuk mendukung keberadaan masyarakat adat. Berdasarkan hasil dari kajian Penapisan (*Screening*) Indigenous People di wilayah sekitar KIDECO yang telah dilaporkan oleh Universitas Mulawarman maka dari 19 desa yang disurvei, terdapat 6 desa yang menunjukkan keberadaan masyarakat asli secara signifikan (diatas 75%) yaitu: Kecamatan Muara Samu (Desa Muser, Desa Bui, Desa Rantau Bintungan), dan Kecamatan Batu Sopang (Desa Legai, Desa Kasungai, Desa Samurangau). Penerima manfaat dari 6 desa tersebut mencapai 9.204 Penerima Manfaat yang terbagi didalam 2 progam, yaitu program PPM dan Program Philantropy. Informasi lebih detail terkait rincian program akan disampaikan pada Laporan Tahunan PPM KIDECO 2024.

Pelestarian Budaya Masyarakat Asli Paser dan Integrasi dengan Wilayah Operasional KIDECO [EM-CO-210a.2.][12.10.2, 12.11.3, 12.11.4]

Masyarakat asli Paser di Kalimantan Timur memiliki warisan budaya yang khas, namun keberadaannya semakin terancam oleh modernisasi, ekspansi industri, serta perubahan sosial dan ekonomi. Mereka tersebar di tujuh kecamatan dan 19 desa, termasuk dalam wilayah operasional PT Kideco Jaya Agung (KIDECO). Budaya mereka tercermin dalam berbagai aspek kehidupan, seperti bahasa, adat istiadat, ritual, seni, serta sistem pertanian dan perikanan tradisional. Beberapa tradisi lisan seperti *Betore* (pantun panen) dan *Besoyong* (mantra saat memanen madu) masih bertahan, sementara upacara adat seperti *Melas Taon* dan *Naik Ayunan* tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Paser.

Bahasa Paser menjadi salah satu elemen utama dalam identitas budaya mereka. Terdapat beberapa dialek yang digunakan di berbagai wilayah, seperti Pematang, Migi, Adang, dan Telake. Dari keempat dialek tersebut, Pematang merupakan yang paling umum digunakan dan dianggap sebagai dialek utama. Beberapa desa memiliki lebih dari satu dialek, bergantung pada kondisi geografis serta interaksi masyarakat dengan kelompok etnis lain. Misalnya, masyarakat di Desa Muara Telake tidak hanya menggunakan dialek Telake, tetapi juga bahasa Bajau dan Bugis akibat interaksi dengan komunitas pendatang. Sementara itu, di Desa Batu Kajang dan Samuranggau, dialek Pematang dan Migi digunakan secara bersamaan.

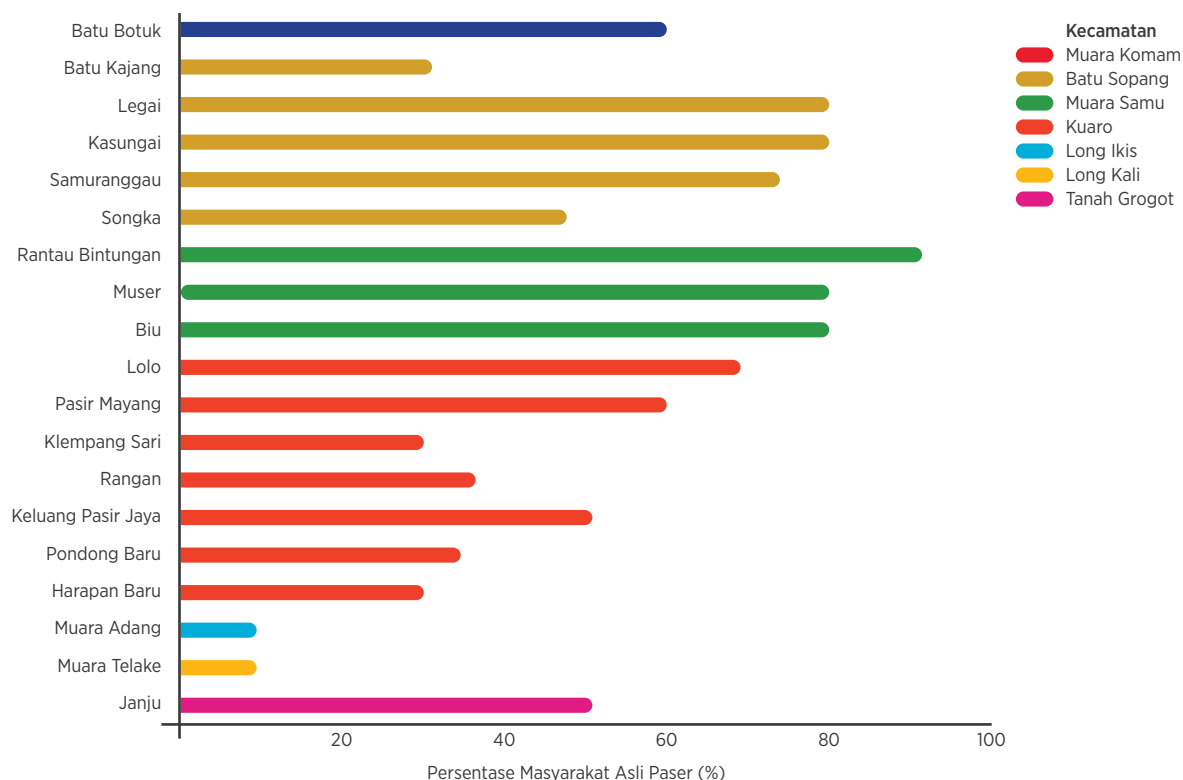
Berdasarkan kajian yang dilakukan di area operasional KIDECO, terdapat variasi signifikan dalam jumlah dan persebaran masyarakat asli Paser di setiap desa. Beberapa desa masih memiliki penduduk asli Paser dalam jumlah mayoritas, tetapi di desa lain keberadaan mereka semakin berkurang. Fenomena ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti urbanisasi, migrasi, serta perubahan sosial dan ekonomi yang menggeser pola kehidupan tradisional mereka. Situasi ini menunjukkan bahwa upaya pelestarian budaya dan perlindungan hak-hak masyarakat asli Paser menjadi semakin mendesak agar mereka tetap memiliki ruang dalam pembangunan daerah mereka sendiri.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap budaya lokal, KIDECO memiliki potensi untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian budaya masyarakat Paser. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadopsi unsur-unsur budaya lokal dalam nilai kerja perusahaan, seperti penggunaan istilah budaya Paser dalam operasional atau pelibatan masyarakat dalam kegiatan seni dan budaya. Langkah ini tidak hanya membantu menjaga warisan budaya masyarakat asli Paser, tetapi juga memperkuat hubungan antara perusahaan dan komunitas lokal, karena masyarakat Paser dapat merasa lebih dihargai dan diakui keberadaannya.

Selain itu, pengakuan terhadap hukum adat juga menjadi aspek penting dalam keberlanjutan budaya masyarakat Paser. Berdasarkan Konvensi ILO 169, terdapat dua kriteria utama dalam menentukan suatu kelompok sebagai masyarakat hukum adat. Kriteria objektif menyatakan bahwa masyarakat hukum adat merupakan kelompok yang secara historis berdiam di suatu negara tertentu dan menjalankan praktik-praktik budaya mereka, seperti yang tertuang dalam tujuh kriteria hukum adat. Masyarakat ini juga mengenali dan menerima seseorang sebagai bagian dari kelompoknya. Sementara itu, kriteria subjektif menyatakan bahwa masyarakat hukum adat harus secara sadar merasa bahwa mereka adalah bagian dari satu sistem yang menjalankan hukum adat mereka sendiri.

Atas dasar ini, penting untuk memberikan ruang bagi masyarakat Paser dalam membicarakan pelaksanaan hukum adat mereka di sekitar wilayah operasional KIDECO. Kejelasan mengenai bentuk pelanggaran yang diatur dalam hukum adat serta sanksi yang berlaku perlu dibahas sejak awal agar tidak terjadi konflik atau kesalahpahaman di kemudian hari. Jika mekanisme hukum adat ini diterapkan dengan baik, potensi pelanggaran dapat diminimalisir dan tidak akan terjadi sanksi yang tidak sesuai dengan aturan adat yang telah disepakati bersama. Untuk menjaga kelangsungan budaya Paser, diperlukan berbagai strategi pelestarian yang melibatkan kerja sama antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta. Revitalisasi budaya dapat dilakukan dengan menyelenggarakan festival budaya serta mengajarkan nilai-nilai budaya Paser di sekolah-sekolah agar generasi muda tetap mengenal dan melestarikan tradisi leluhur mereka. Selain itu, penguatan hukum adat juga perlu dilakukan agar masyarakat asli Paser tetap memiliki hak atas tanah dan praktik budaya mereka. Dokumentasi dan edukasi tentang bahasa Paser, terutama dialek-dialek yang mulai terancam punah, harus diperkuat agar warisan budaya ini tidak hilang.

Persentase Masyarakat Asli Paser per Desa (Dibedakan per Kecamatan)



PPM Program Ekonomi [F.25]

Melalui program PPM, perusahaan mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan limbah ternak yang dimanfaatkan kembali untuk pertanian sebagai pupuk kompos dan biogas. Salah satu inisiatif utama adalah pembangunan instalasi biodigester, yang mampu mengubah limbah ternak sapi menjadi energi terbarukan berupa biogas. Sepanjang tahun 2024, inisiatif ini berhasil menghasilkan 15.196,17 GJ energi terbarukan, memanfaatkan limbah dari 23 sapi, 6 domba, dan 26 kambing, yang berkontribusi dalam pengurangan emisi sebesar 4,02 ton CO₂eq.

Perkebunan

Perkebunan Kelapa sawit dengan luasan 0,25 Ha menghasilkan 1,5 ton kelapa sawit per bulan, sedangkan Perkebunan karet dengan luasan lahan 0,25 Ha menghasilkan 0,5 Ton per bulannya

Perusahaan memandang sektor perkebunan kelapa sawit dan karet sebagai sektor strategis yang dapat mendukung pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pendampingan yang dilakukan mencakup peningkatan kapasitas petani, penguatan kelembagaan, penyediaan bibit unggul, pembukaan serta pemeliharaan lahan, hingga pembangunan jalan akses ke perkebunan. Kegiatan ini merupakan bagian dari Sistem Pertanian Terpadu (*Integrated Farming System* atau IFS), termasuk pengelolaan demplot percontohan budidaya kelapa sawit.

Sistem Pertanian Terpadu (*Integrated Farming System (IFS)*)



2 kelompok tani dengan jumlah 30 anggota/kelompok tani, rata-rata pendapatan per anggota Rp4.250.000 per bulan

Sistem Pertanian Terpadu mengintegrasikan kegiatan pertanian dengan wisata pedesaan untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan. Wisata edukasi ini tidak hanya meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat, tetapi juga memberikan wawasan tentang praktik pertanian berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2024, terdapat dua kelompok tani dengan rata-rata pendapatan per anggota yang meningkat menjadi Rp4.250.000 per bulan, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.475.000 per bulan.

IFS juga dimanfaatkan sebagai wahana outbound sahabat KIDECO, sehingga dikunjungi oleh Masyarakat umum, Pemerintah dan anak-anak sekolah. Jumlah pengunjung mencapai sekitar 6.432 orang, baik untuk kegiatan edukasi ataupun untuk rekreasi.

Forum UMKM Mitra Binaan KIDECO

KIDECO secara aktif mendukung pengembangan industri rumah tangga melalui Kelompok Wanita Tani (KWT). Inisiatif ini mencakup pelatihan pengolahan produk seperti amplang, kerupuk, dan makanan ringan lainnya. Melihat hasil yang memuaskan, KIDECO memperluas cakupan programnya dengan memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Paser.

Sepanjang tahun 2024, **Forum UMKM Mitra Binaan KIDECO telah menaungi 25 UMKM di tujuh kecamatan.** Pendampingan meliputi mentoring, pengurusan perizinan, akses sertifikasi, pembaruan kemasan, dan pelatihan untuk meningkatkan daya saing produk. Sebagai wujud dukungan nyata, KIDECO juga menggunakan produk UMKM sebagai cinderamata perusahaan.

Program Pengembangan Industri Rumah Tangga

Indikator Capaian	Satuan	2024	2023	2022
Jumlah Sentra Produksi IRT/UMKM	Unit	35	25	20
Jumlah Jenis Produk Dihasilkan	Produk	125	79	72
Jumlah Anggota	Orang	289	198	176
Pendapatan Usaha per Tahun	Rp Juta	380.000	380.000	75.000

Lembaga Keuangan Masyarakat (Koperasi)

KIDECO berhasil memfasilitasi pembentukan koperasi dari kelompok masyarakat binaannya. Beberapa koperasi yang telah terbentuk antara lain Koperasi Nelayan Telake Jaya Agung, Koperasi Nelayan Adang Agung Jaya, dan Koperasi Wanita Tani Rangan Indah Agung. Hingga akhir tahun 2024, terdapat **4 koperasi binaan dengan total anggota mencapai 60 orang.**

Program Ekonomi Lainnya yang Dikembangkan Tahun 2024

Program	Alokasi Biaya (Rp)	Penerima Manfaat	Latar Belakang
Pendampingan Sertifikasi dan Legalitas Usaha UMKM	88.000.000	82	1. Pentingnya Sertifikasi Halal bagi UMKM 2. Kesulitan yang Dihadapi UMKM dalam Sertifikasi Halal akses sistem dan kurangnya pemahaman teknologi 3. Meningkatkan kesiapan UMKM dalam menghadapi persaingan pasar
FGD pariwisata Pelaksanaan Forum Komunikasi Pelaku Wisata	75.000.000	35	1. Pentingnya Kolaborasi dalam Sektor Pariwisata 2. Masih terbatasnya inovasi dalam pengelolaan destinasi wisata. 3. Menyusun strategi bersama untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan pariwisata.
Sahabat Inspirasi Penjahit (SIP)	214.000.000	30	1. Peningkatan Kemandirian Ekonomi Wanita Lingkar Tambang 2. Minimnya Akses Pelatihan dan Pendampingan Usaha 3. Dukungan terhadap Keberlanjutan Ekonomi Lokal 4. Penguatan Peran Perempuan dalam Perekonomian Berkelanjutan
Bantuan Permodalan UMKM	150.000.000	87	1. Industri rumahang di Paser Sebagian besar belum mengantongi izin usaha (NIB, P-IRT, BPOM, maupun Halal) 2. UMKM terkendala dalam mengakses permodalan, baik karena keterbatasan jaminan, akses ke lembaga keuangan, maupun kurangnya pemahaman tentang produk keuangan yang tersedia 3. UMKM dapat berkembang, memperluas usaha, dan meningkatkan daya saing. 4. Meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, dan berperan lebih besar dalam perekonomian nasional.
Entrepreneurship Wanita	65.950.000	15	1. Pentingnya pemberdayaan bagi Wanita untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi 2. Dukungan bagi wanita untuk memulai mengelola usaha industri rumahan 3. Program ini mencakup pelatihan kewirausahaan kuliner
Program P3MUDA (Pendampingan Peternakan Perkebunan Usaha Dinamis dan Aman)	259.459.000	150	1. Dominasi Perkebunan Kelapa Sawit di Kab. Paser 2. Kurangnya pasokan sayur dan biofarma lokal 3. Hadirnya IKN menjadikan Kab Paser sebagai daerah yang menopang kebutuhan pangan 4. Keterbatasan Daging Sapi dan Unggas dalam memenuhi kebutuhan di hari-hari besar 5. Edukasi dan pengembangan pertanian secara modern dan aman baik dari segi pengelolaan dan pemasaran
Pengembangan Lahan Siap Tanam Perkebunan Desa Legai	200.000.000	25	1. Desa Legai ditunjuk oleh Kecamatan Batu Sopang untuk menyelenggarakan program ini 2. Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura (DTPH) menjadi corong pelaksana program yang dicetus Sept 2023 3. Penyediaan bibit, pupuk dan tata cara pengolahan akan diarahkan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura (DTPH) Kab Paser

Pendampingan Sertifikasi dan Legalitas Usaha UMKM

Program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sertifikasi halal bagi UMKM untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing produk. Banyak UMKM yang menghadapi kesulitan dalam proses sertifikasi, terutama terkait dengan akses ke sistem sertifikasi dan kurangnya pemahaman tentang teknologi yang diperlukan. Dengan pendampingan ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi persaingan pasar, terutama dalam memenuhi standar sertifikasi yang dibutuhkan.

FGD Pariwisata - Pelaksanaan Forum Komunikasi Pelaku Wisata

Forum diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi antara pelaku industri pariwisata. Dalam sektor pariwisata, masih terbatasnya inovasi dalam pengelolaan destinasi wisata yang ada. FGD ini berfungsi untuk menyusun strategi bersama dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan sektor pariwisata, yang diharapkan dapat memajukan industri pariwisata di wilayah tersebut.

PPM Program Sosial dan Budaya [F.25]

Kegiatan Kemasyarakatan

Pada tahun 2024, dalam rangka menyemarakkan perayaan Idul Fitri dan Idul Adha, PPM KIDECO mendistribusikan 16.300 bingkisan hari raya serta 150 ekor sapi kurban kepada masyarakat prasejahtera di 145 titik lokasi. Selain itu, KIDECO turut berkontribusi aktif dalam pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan seperti Semarak Pekan Ramadhan, Safari Dakwah dan Pelatihan Fardu Kifayah, Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat kecamatan dan kabupaten, serta mendukung pembangunan rumah ibadah.

Dukungan terhadap Seni dan Budaya Adat Paser

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian seni budaya lokal, KIDECO memberikan dukungan melalui *sponsorship* untuk setiap pertunjukan yang diselenggarakan oleh Sanggar Seni Tari Rebuntung. Tidak hanya itu, perusahaan juga mengadakan pendampingan dan pemberdayaan sanggar seni dengan menjalin kerja sama dalam berbagai acara. Sepanjang tahun 2024, program ini berhasil memberikan manfaat kepada 525 individu.

Pembinaan dan Pelatihan Masyarakat

Sebagai upaya dalam mendukung pengembangan olahraga dan kepemudaan, KIDECO rutin menyelenggarakan KIDECO Futsal CUP. Kompetisi ini bertujuan memfasilitasi generasi muda untuk mengembangkan bakat dalam olahraga futsal. Pada edisi tahun 2024 yang berlangsung pada 11-18 Januari 2025, sebanyak 60 tim dari tingkat pelajar SMP dan SMA se-Kalimantan Timur ikut berpartisipasi. Melalui program ini, KIDECO berharap dapat mendorong semangat pelajar dalam memajukan olahraga futsal, khususnya di wilayah Kalimantan.

Sahabat Inspirasi Penjahit (SIP)

Program ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi wanita di sekitar kawasan tambang. Peningkatan kemandirian ekonomi wanita sangat penting, namun akses terhadap pelatihan dan pendampingan usaha masih terbatas. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada para wanita agar dapat mengembangkan usaha penjahitan, serta memberikan penguatan terhadap ekonomi lokal dan peran perempuan dalam ekonomi berkelanjutan.

Program P3MUDA (Pendampingan Peternakan Perkebunan Usaha Dinamis dan Aman)

merupakan program yang dilatarbelangi akan kebutuhan bahan pangan yang selama ini dibeli atau didatangkan dari luar, sementara kedepannya Kabupaten Paser merupakan daerah penyangga IKN sebagai sumber pemasok kebutuhan masyarakat. Selain itu Peternakan dan perkebunan yang dilakukan oleh masyarakat setempat masih bersifat tradisional dan metode yang diturunkan dari generasi ke generasi, sehingga perlunya pendampingan teknis untuk meningkatkan kapasitas petani dan peternak yang ada di kabupaten paser untuk meningkatkan pendapatan.

KIDECO dalam 2 tahun terakhir rutin menyelenggarakan KIDECO Volleyball Student Tournament sebagai ajang untuk meningkatkan minat dan bakat generasi muda pada olahraga bola voli, serta diharapkan dapat menghasilkan atlet-atlet kebanggaan Kabupaten Paser. Pada edisi tahun 2024 yang berlangsung pada 3-9 September 2024, sebanyak 60 tim dari tingkat pelajar SMP dan SMA se-Kalimantan Timur ikut berpartisipasi.

Gerakan Sadar Mandiri (GSM)

KIDECO juga melaksanakan program Gerakan Sadar Mandiri (GSM) untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanah Grogot. Pada tahun 2024, sebanyak 26 warga binaan wanita mengikuti pelatihan kerajinan tangan dan kuliner, sedangkan 10 warga binaan pria mendapatkan pelatihan di bidang pertukangan. Program ini bertujuan untuk memupuk kesadaran dan keterampilan sehingga warga binaan lebih mandiri setelah menyelesaikan masa hukumannya.

Pengadaan Infrastruktur Sosial Budaya

Sepanjang tahun 2024, pembangunan infrastruktur pada sosial budaya yang dilakukan KIDECO, antara lain jalan rigid beton, Rumah Adat, Samurangau eco-park, Galeri UMKM Serta fasilitas Fasilitas yang lainnya. Selain itu, KIDECO melanjutkan program pembangunan Jalan Concrete (Beton dari arah Desa Samurangau menuju Desa Bui yang Panjang totalnya 1 kilo meter). Jalan ini sangat vital karena jalan tersebut merupakan jalan penghubung Kecamatan Batu Sopang dan Kecamatan Muara Samu yang keduanya merupakan area utama operasional KIDECO.

PPM Program Pendidikan [F.25]

Pelatihan dan Keterampilan Guru

KIDECO melaksanakan program Pelatihan dan Keterampilan Guru bekerja sama dengan forum guru tingkat kabupaten, yang melibatkan 240 guru dari berbagai wilayah, termasuk Kecamatan Batu Sopang, Muara Samu, hingga Tanjung Harapan. Kegiatan ini dirancang sesuai kebutuhan dengan koordinasi bersama Dinas Pendidikan dan Forum Guru.

Tema pelatihan di antaranya:

- Inclusive Learning For Young Learners
- Pembelajaran Berdiferensiasi

Yayasan Bina Bersama KIDECO (YBBK)

Melalui Yayasan Bina Bersama KIDECO (YBBK), KIDECO memberikan pelatihan keterampilan seperti kursus Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan pelatihan komputer, serta mengembangkan pendidikan keagamaan melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Pada tahun 2024, program ini berhasil menjangkau 2.225 siswa.

DREAMS (KIDECO Cares for Diffabled Communities)

Program DREAMS dirancang untuk mendukung komunitas inklusif di Kabupaten Paser melalui pendampingan, pemberdayaan, dan peningkatan kompetensi bagi tenaga pengajar, orang tua, serta Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Pada tahun 2024, sebanyak 251 orang memperoleh manfaat dari program ini.

DELIGHT (KIDECO Enlightenment)

Melalui program DELIGHT, karyawan hingga pimpinan KIDECO menjadi praktisi pengajar, berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada siswa serta mahasiswa di Kabupaten Paser. Materi yang diajarkan meliputi *Good Mining Practice*, keselamatan kerja, biodiversitas, Bahasa Isyarat Bisindo, hingga manajemen mutu dan sistem pertanian terpadu. Program ini menjangkau 285 penerima manfaat sepanjang tahun 2024.

Inclusive School Development Program

"Inclusive School Development Program (SDP) dilaksanakan di 1 sekolah inklusi di area operasional KIDECO". Program ini mencakup pelatihan bagi tenaga pendidik, serta workshop untuk meningkatkan keterampilan pedagogi, menciptakan regulasi sekolah dan pemahaman materi Pelajaran serta menciptakan lingkungan yang inklusif serta ramah untuk semua anak. Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah di sekitar lingkungan operasional Perusahaan, dengan tujuan sekolah binaan mendapatkan sertifikasi ISO 9001 terkait mutu pendidikan. Penerima manfaat dari program ini adalah tenaga pendidik dan siswa-siswa di sekolah.

Keterlibatan KIDECO dalam Mengembangkan Kegiatan Utama ISDP

Pelatihan Guru	1. Pengembangan enam modul pelatihan Inklusi 2. Pembangunan tim dan kepemimpinan
Peningkatan Akademik Siswa	1. Pendidikan berdasarkan akademik dan karakter 2. Penghargaan siswa berprestasi 3. Pemberian bantuan dana simultan dan beasiswa 4. Penciptaan Model ajar & pembelajaran ramah inklusi
Administrasi	1. Panduan manajemen sekolah 2. Pengembangan sosial kurikulum 3. Pengembangan infrastruktur dan alat bantu pengajaran
Motivasi Bagi Siswa dan Orang Tua	1. Pelaksanaan forum orang tua 2. Pelaksanaan kegiatan sosial dan acara sekolah

ISDP Framework

Sekolah Model	Pengimbasan	Sekolah Imbasan
Sekolah mendapatkan pendampingan intensif (4 kali pendampingan per 1 Semester)	Sistem ajar dari guru untuk semua siswa dan siswi (ABK dan Non ABK) Inklusif	Keberhasilan pada sekolah yang menjadi model memberikan imbasan kepada sekolah inklusif lainnya

Program Literasi

Program Literasi KIDECO mencakup 3 inisiatif utama, yaitu Perpustakaan Keliling, Pojok Baca Digital dan Pekan Literasi. Dalam program Perpustakaan Keliling, terdapat tiga unit mobil yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas, termasuk koleksi buku yang mencakup 73 sekolah binaan di enam kecamatan.

PPM Program Kesehatan [F.25]

Sebagai upaya dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, perusahaan melaksanakan berbagai program kesehatan yang mencakup penyediaan fasilitas air bersih, program pencegahan stunting melalui Cegah Stunting (CANTING), dan inisiatif lainnya yang rinciannya dapat ditemukan pada Laporan Tahunan PPM 2024.

Penyediaan Fasilitas Air Bersih

Komitmen perusahaan dalam menyediakan akses air bersih bagi masyarakat. KIDECO bekerjasama dengan pemerintah desa dan perusahaan lokal memfasilitas air bersih di 6 desa wilayah daratan dan pesisir.

Program Cegah Stunting (CANTING)

Program Cegah & Tangani Stunting (CANTING) merupakan program terintegrasi yang disusun untuk mendukung upaya pemerintah dalam percepatan penurunan stunting. Berbagai kegiatan preventif dan promotif dilakukan tidak hanya menasar anak yang sudah terindikasi stunted, namun sejak 1.000 Hari Pertama Kehidupan (1.000 HPK) dimulai, yaitu saat janin dikandung. Dengan 1.900 penerima manfaat terdiri dari Kader posyandu, Baduta stunted danwasted, Ibu hamil risiko tinggi serta keluarga 1.000 HPK.

Program Bersama KIDECO Sehatkan Masyarakat (BISA)

Dalam mendukung upaya promosi kesehatan serta pencegahan & pengendalian penyakit di masyarakat, KIDECO melaksanakan Program BISA yang terdiri dari kegiatan senam sehat, skrining penyakit tidak menular dan penyuluhan kesehatan dengan penerima manfaat sebanyak 808 orang. Selain itu KIDECO melaksanakan kegiatan pendampingan sekolah sehat di Kecamatan Batu Sopang dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 13 sekolah binaan berbagai jenjang, baik TK hingga SMP.

PPM Program Pembangunan Infrastruktur [203-1] [F.25]

KIDECO terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung kemudahan masyarakat dalam mengakses fasilitas umum, KIDECO melaksanakan pembangunan infrastruktur yang bersifat *pro bono*. Realisasi program meliputi Pembangunan Water Treatment Plan, Gedung Puskesmas, gedung kantor desa, gedung posyandu, gedung walet, jembatan, sarana ibadah, kantin sehat, jalan penghubung, ruko, depo air, serta sarana dan prasarana fasilitas umum lainnya.

Infrastruktur Penunjang di Wilayah Pesisir

Sebagai upaya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, KIDECO memberikan bantuan infrastruktur bagi masyarakat pesisir dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup nelayan. Bantuan ini mencakup 100 unit mesin kapal yang didistribusikan kepada Desa Pasir Mayang, Pondong Baru, Harapan Baru, Muara Adang dan Muara Telake,

Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan

Sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan di Kab. Paser, KIDECO melaksanakan Program Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan bekerjasama dengan berbagai organisasi profesi kesehatan dan Dinas Kesehatan Kab. Paser dengan tema pelatihan yang beragam sesuai kebutuhan peningkatan pelayanan kesehatan Masyarakat. Dengan penerima manfaat sebanyak 175 tenaga Kesehatan.

Program Gerakan Lansia Sehat (GESIT)

Bentuk kepedulian perusahaan terhadap kelompok rentan khususnya lansia, melalui Program GESIT KIDECO mengaktifkan kembali posyandu lansia sehingga mereka mendapatkan pelayanan kesehatan khusus bagi lansia, serta sebagai usaha untuk membangun komunitas yang ramah dan inklusif bagi lansia, dengan penerima manfaat sebanyak 1.401 lansia.

Program Pencegahan HIV-AIDS & NARKOBA Bagi Pelajar

Bekerjasama dengan BNNP Kaltim, Rutan Kelas 2B tanah Grogot, Polres Paser & LARAS Foundation, KIDECO mengadakan sosialisasi bahaya Narkoba & HIV-AIDS bagi pelajar SMP/MTS/Sederajat & SMA/SMK/MA/Sederajat yang tersebar di 4 Kecamatan yang ada di Kab. Paser dengan penerima manfaat yaitu 817 pelajar.

serta bantuan seperti *cooler box fiber* (35 unit) dan tandon air berkapasitas 700 liter (11 unit) yang disalurkan di Desa Pondong Baru. Program ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dalam pertumbuhan ekonomi, mendukung perlindungan lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan angka kematian serta peningkatan produktivitas nelayan.

Pembangunan Kantor Desa pada daerah pesisir sebagai penunjang pelayanan Masyarakat yang baik serta pembangunan ruko umkm untung menunjang kemandirian ekonomi daerah pesisir Program ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dalam pertumbuhan ekonomi, mendukung perlindungan lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan angka kematian serta peningkatan produktivitas nelayan.



Pengembangan Ekonomi dan Produk



Upaya untuk mempertahankan keberlanjutan ekonomi terus dilakukan perusahaan dengan menjaga tingkat produksi dan pendapatan agar operasional berjalan secara optimal. Untuk mendukung hal tersebut, KIDECO mengedepankan penerapan efisiensi dan inovasi.

Kinerja Ekonomi [F.2] [F.3]

Sampai dengan Desember 2024, perusahaan berhasil mencatatkan kinerja ekonomi yang lebih baik, meskipun belum sepenuhnya mencapai target produksi. Volume produksi batubara tercatat sebesar 30.734.279 MT, mengalami kenaikan sebesar 2,06% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 30.112.831 MT.

Di sisi lain, volume penjualan hingga akhir 2024 tercatat sebesar 31.070.432 MT, yang merepresentasikan 101,12% dari target yang ditetapkan. Angka ini juga menunjukkan kenaikan sebesar 1,84% atau setara dengan 30.507.803 MT jika dibandingkan dengan volume penjualan tahun 2023. Meskipun menghadapi tantangan, KIDECO tetap berkomitmen untuk meningkatkan kinerja ekonomi secara berkelanjutan.

Kinerja Ekonomi

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Sales	Juta USD	1.848,13	2.223,32	3.008,81
Gross Profit		259,94	411,38	1.222,75
Operating Profit		198,37	332,75	1.126,95
Net Income		139,34	215,67	625,98
Harga Rata-rata Penjualan	USD/Ton	59,48	72,88	86,57
Gross Margin	%	14,07	18,50	40,64
Operating Margin		10,74	15,04	37,45
Net Margin		7,54	9,70	20,80
EBITDA Margin		10,00	14,09	37,96

Target dan Realisasi Produksi dan Penjualan

Fenomena perubahan iklim dalam bentuk anomali cuaca menjadi tantangan yang dihadapi Perusahaan selama periode pelaporan. Kondisi ini memberikan dampak pada operasional pertambangan, yang kemudian berimbas pada peningkatan biaya operasional. Kendati demikian, KIDECO berhasil menjaga optimalisasi hasil produksi guna mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. [201-2]

Saat ini, KIDECO belum mampu memaparkan target serta kinerja portofolio, termasuk sasaran pembiayaan maupun investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang selaras dengan pelaksanaan kinerja keberlanjutan. Meski demikian, KIDECO mendukung penerapan kinerja keberlanjutan melalui pembudayaan prinsip keberlanjutan yang ramah lingkungan, salah satunya dengan memanfaatkan sumber energi terbarukan, dan mengefisiensikan biaya untuk *Business Process*. Meskipun demikian, proses efisiensi tidak menghalangi tekad KIDECO untuk tetap memenuhi target produksi tahun 2024.

Kinerja Produksi dan Penjualan

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Overburden	mn Bcm	174.819.320	167.664.861	175.774.427
Rasio Kupas	x	5,69	5,57	5,06
Harga Rata-rata Penjualan	USD/Ton	59,48	72,88	86,57
Volume Produksi	MT	30.734.279	30.112.831	34.769.448
Volume Penjualan		31.070.432	30.507.803	34.756.041
Target Volume Produksi		30.552.071	31.000.000	35.000.000
Target Volume Penjualan		30.727.318	31.000.000	35.000.000

Negara Tujuan dan Persentase Penjualan Batubara KIDECO

Negara tujuan	Persentase Total Pembeli (%)	Persentase Total Kuantitas Pembelian (%)
Indonesia	26,32	35,74
China	38,60	37,75
Jepang	3,51	3,14
Korea Selatan	3,51	5,01
Taiwan	1,75	3,21
Filipina	10,53	3,85
Malaysia	1,75	2,91
Vietnam	1,75	1,13
India	8,78	6,03
Slovenia	1,75	0,37
New Zealand	1,75	0,86

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan

Mayoritas pendapatan Perusahaan bersumber dari aktivitas penjualan batubara. Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD1.848,13 juta, turun 16,88% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 yang mencapai USD2.223,32 juta. Hingga akhir periode pelaporan, KIDECO tidak menerima bantuan pemerintah maupun insentif pajak.

Produksi dan pengiriman produk selama tahun tersebut berjalan tanpa kendala cuaca. Meski begitu, upaya mitigasi terhadap risiko cuaca yang berpotensi mempengaruhi operasional tetap dilakukan secara konsisten. [201-1][201-2][201-4]

Perubahan iklim telah menciptakan implikasi finansial yang signifikan bagi KIDECO. Salah satu risiko yang diidentifikasi adalah peningkatan biaya operasional. Hal ini disebabkan oleh kewajiban KIDECO untuk memenuhi regulasi emisi gas rumah kaca (GRK), seperti transisi dari bahan bakar B30 ke B35. Langkah ini memerlukan penyesuaian teknologi dan penggunaan bahan bakar yang lebih mahal. Selain itu, KIDECO menghadapi risiko fluktuasi pasar batubara akibat preferensi pasar yang mulai beralih pada energi terbarukan, yang secara jangka panjang dapat berdampak pada profitabilitas Perusahaan namun hal ini dimitigasi dengan penerapan strategi penjualan dan manajemen operasional yang agile serta pengembangan target market ke berbagai segmen industri dan pengurangan ketergantungan pada area pasar tertentu. [E.5]

Sebagai upaya mitigasi, KIDECO telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk mengelola risiko tersebut. Salah satunya adalah implementasi energi terbarukan dengan memasang panel surya di area operasional serta lingkungan masyarakat sekitar. Hasilnya, total produksi energi terbarukan mencapai 14.848,38 GJ di area tambang dan 12.291,84 GJ di masyarakat. Selain itu, KIDECO juga mengembangkan teknologi Mikrohidro sebagai pengganti genset di area tambang, yang berhasil menghasilkan penghematan energi sebesar 159,67 GJ. Dari sisi efisiensi energi, KIDECO menggunakan teknologi digitalisasi untuk menganalisis data geoteknik, merencanakan tambang, dan memproduksi batubara dengan efisiensi yang lebih tinggi, yang berujung pada penurunan intensitas energi per ton produksi.

Meski demikian, perubahan iklim juga membuka peluang baru bagi KIDECO. Perusahaan melihat potensi dalam pasar batubara yang lebih berkelanjutan. Inovasi teknologi juga menjadi salah satu peluang untuk meningkatkan efisiensi biaya serta memperbaiki citra perusahaan.

Pendekatan Perpajakan ^[207-1]

KIDECO menjalankan pendekatan perpajakan dengan berlandaskan prinsip transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, dan kontribusi terhadap pembangunan nasional. Melalui pendekatan pajak yang terstruktur dan berintegritas, KIDECO tidak hanya memenuhi kewajiban fiskalnya, tetapi juga memperkuat kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia.

Tata Kelola Pajak, Pengendalian, dan Manajemen Risiko ^[207-2]

KIDECO menerapkan tata kelola perpajakan yang transparan dan akuntabel sebagai bagian dari komitmennya terhadap kepatuhan dan integritas dalam menjalankan bisnis. Melalui penerapan sistem tata kelola perpajakan yang baik, KIDECO memastikan bahwa risiko perpajakan dapat dikelola dengan efektif, sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

Keterikatan Pemangku Kepentingan dan Perhatian Manajemen terhadap Perpajakan ^[207-3]

KIDECO telah memenuhi kewajiban pembayaran pajak setiap tahunnya, sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap negara dan masyarakat. Proses ini melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan sistem perpajakan, legislasi, dan administrasi yang relevan. Langkah ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan, tetapi juga bertujuan untuk menjaga reputasi perusahaan sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap KIDECO.

Pendekatan yang dilakukan KIDECO menunjukkan keseriusan dalam menjaga hubungan harmonis dengan otoritas perpajakan dan seluruh pemangku kepentingan. Transparansi dan kepatuhan perpajakan menjadi landasan penting dalam mendukung tata kelola berkelanjutan yang diupayakan perusahaan.

Pembayaran Penerimaan Negara (Rp Miliar) ^{[207-1][207-4]}

Penerimaan Negara	2024	2023	2022
Pajak	1.026	8.362	6.084
PNBP	7.071	9.726	7.198
Jumlah	8.097	18.088	13.282

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp Miliar)

Neraca Konsolidasi	2024	2023	2022
Jumlah Aset	625,31	676,36	1.270,79
Jumlah Liabilitas	344,11	349,51	759,60
Jumlah Ekuitas	281,20	326,86	511,19

Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim ^[201-2]

KIDECO menyadari bahwa perubahan iklim membawa tantangan signifikan terhadap kegiatan operasional pertambangan. Selama periode pelaporan, KIDECO menghadapi fenomena perubahan iklim secara fisik dalam bentuk anomali cuaca, seperti hujan ekstrem yang tidak terduga dan suhu tinggi. Kondisi ini mempengaruhi operasional tambang, termasuk proses penggalian dan pengangkutan batubara.

Penilaian Pemasok dan Dukungan KIDECO terhadap Pemasok Lokal

Guna mendukung kelancaran operasional, Perusahaan menjalin kerja sama dengan berbagai mitra kerja dan memberikan peluang terbuka dalam proses pengadaan barang dan jasa, asalkan memenuhi persyaratan serta kriteria yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2024, tidak

ditemukan dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perusahaan terhadap pekerja, masyarakat, maupun lingkungan. Selain itu, KIDECO memastikan tidak ada aktivitas pertambangan rakyat atau skala kecil yang berlangsung di wilayah pertambangan yang dikelola. ^{[308-1][308-2][414-1][414-2]}

KIDECO berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemasok baru yang mendukung operasional perusahaan memenuhi standar lingkungan dan sosial yang telah ditetapkan. Salah satu prinsip utamanya adalah tidak mendukung dan mempekerjakan buruh anak sesuai dengan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang menyatakan bahwa pekerja anak adalah anak-anak berusia di bawah 18 tahun. Anak-anak dapat dipekerjakan dengan syarat mendapatkan izin dari orang tua dan bekerja maksimal 3 jam sehari.

Selain itu, KIDECO tidak mendukung adanya kerja paksa serta memastikan bahwa mitranya mematuhi jam kerja yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Perusahaan juga menegaskan pentingnya pembayaran upah kerja sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam mendukung kegiatan operasional, KIDECO membuka kesempatan luas dalam proses pengadaan barang dan jasa, tetapi hanya kepada mitra yang mampu memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditentukan, termasuk komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial. [308-1][414-1]

Pada tahun 2024, seluruh pemasok baru yang bergabung dengan perusahaan disaring berdasarkan beberapa aspek termasuk lingkungan dan sosial. Langkah ini dilakukan dengan dimulainya penerapan pakta integritas ESG dengan standar kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola kepada seluruh mitra kontraktor site KIDECO sejak tahun 2022 yang harus ditandatangani oleh setiap pemasok. Selain itu, proses evaluasi melibatkan audit terhadap kebijakan pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan kepatuhan terhadap regulasi dalam aspek sosial, hak pekerja, dan lingkungan atau keberlanjutan. Hal ini menunjukkan upaya KIDECO untuk mendorong pemasoknya agar mendukung tujuan keberlanjutan. [308-1][414-1]

KIDECO juga secara aktif memprioritaskan perusahaan lokal dalam proses pengadaan. Kebijakan ini mendukung penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku, dan bahan pendukung lainnya dari dalam negeri sesuai dengan kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Pada tahun 2024, penerapan TKDN tercatat sebesar 38,74%, yang naik dibandingkan 29,64% pada tahun 2023.

KIDECO juga memastikan bahwa seluruh kegiatan dalam rantai pasokannya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, pekerja, maupun sosial masyarakat. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mencatat adanya dampak

negatif yang ditimbulkan oleh mitra kerja, baik terhadap pekerja, sosial masyarakat sekitar, maupun lingkungan operasional. Hal ini mencerminkan efektivitas pendekatan keberlanjutan yang diterapkan oleh KIDECO dalam mengelola rantai pasokannya. [308-2][414-2]

Perusahaan juga memastikan bahwa tidak ada kegiatan pertambangan rakyat atau tambang berskala kecil yang berlangsung di wilayah operasional KIDECO. Ini merupakan upaya penting dalam mencegah kerusakan lingkungan yang sering kali diakibatkan oleh aktivitas tambang informal yang tidak terkendali. Selain itu, KIDECO terus melakukan pengawasan ketat terhadap mitra kerjanya melalui audit lingkungan secara berkala. Langkah ini memastikan bahwa seluruh mitra kerja mematuhi regulasi lingkungan, termasuk dalam pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). [308-2][414-2]

Sebagai upaya dalam mendukung keberlanjutan rantai pasokan, KIDECO bekerja sama dengan mitra kerja dalam menerapkan inovasi energi terbarukan. Contohnya, penggunaan bahan bakar ramah lingkungan B35 dan pemasangan panel surya di beberapa lokasi. Upaya ini sejalan dengan target KIDECO untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 40% pada tahun 2025. Melalui kolaborasi ini, mitra kerja tidak hanya mendukung pengurangan emisi tetapi juga membantu perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. [308-2]

Upaya mitigasi yang dilakukan oleh KIDECO telah membuahkan hasil positif. Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan insiden lingkungan maupun aspek sosial dalam rantai pasokan perusahaan. Hal ini menunjukkan keberhasilan KIDECO dalam membangun sistem rantai pasok yang tidak hanya memperhatikan aspek lingkungan tetapi juga aspek sosial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. [308-2][414-2]

Proses Bisnis, Fasilitas Pendukung, dan Perusahaan Mitra dalam Rantai Pasok KIDECO [2-6]

Proses Bisnis	Kegiatan dan Fasilitas Pendukung	Jumlah Perusahaan Mitra
Penambangan	- Penambangan terbuka. - Jumlah excavator 264 unit - Jumlah dump truck 1.124 unit. Note: populasi seluruh alat untuk kegiatan Penambangan utama dan pendukung	5*
Pengolahan	Ada 6 jalan khusus pengangkutan ke fasilitas pemecahan dengan rentang jarak 3,0 – 27,3 km. Note: Jalan tambang: Iljin, Suara, Popor, Paku, Susubang, Hauling KM-35 (Silo) menuju KM-0 (TMCT)	0
	Jumlah pemecah batubara 5 unit Primary crusher (Feeder breaker) & 4 unit Secondary crusher (Sizer) dengan kapasitas 34.3 juta ton/tahun.	
Pengangkutan Darat	- Jalan khusus pengangkutan ke pelabuhan sepanjang 35 km. - Jumlah truk Hauler 130 unit dengan kapasitas angkut 90.000 – 100.000 ton/hari.	3***
Pelabuhan dan Pemuatan	- Terminal khusus PT Kideco Jaya Agung tersertifikasi Internasional ISPS Code - Kapasitas lapangan penumpukan / Stockpile : 700.000 MT - Conveyor dilengkapi Magnetic Separator sebanyak 21 unit. - Conveyor dipasang Metal Detector untuk menghindari adanya logam yang bercampur dengan batubara	0
Pengapalan	- ALP (Area Loading Point) lepas pantai di teluk adang di lengkapi: 5 Unit Fasilitas muat (Floating Crane & Floating Loading Facility) - ALP & Dermaga TMCT Dilengkapi 8 unit SBNP (Sarana Bantu Navigasi Pelayaran)	2***

* PT Pamapersada Nusantara, PT Sims Jaya Kaltim, PT Petrosea Tbk, PT Bima Nusa Internasional dan PT Diesel Utama Mineral
** PT Mandiri Herindo Adiperkasa, PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa
*** PT Cotrans Asia dan PT Pelayaran Kartikasamudra Adijaya

Pemasok lokal yang bermitra dengan Perusahaan diwajibkan memenuhi sejumlah persyaratan, antara lain:

- Memiliki bentuk badan hukum.
- Didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- Berdomisili di wilayah Indonesia.
- Memiliki status Permodalan Dalam Negeri (PMDN) atau Permodalan Asing (PMA).

Keterlibatan pemasok atau vendor lokal dalam rantai pasokan Perusahaan tidak hanya mendukung operasional bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif, seperti meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar.

Persentase Perusahaan Mitra Kerja Berdasarkan Domisili (%) [204-1]

Domisili	2024	2023	2022
Lokal Kabupaten Paser	10,34	10	1,60
Lokal daerah lain di Kalimantan Timur	62,93	31	4,19
Nasional	26,72	58	94,02
Luar Negeri	0	1	0,19
Jumlah	100	99%	99,8%

Keterlibatan pemasok lokal berperan dalam mendorong pengeluaran untuk produk domestik, yakni barang yang dihasilkan dan dipasarkan oleh pemasok lokal, baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional.

Selama tahun 2024, realisasi belanja barang produk domestik mencapai 100% dari total realisasi belanja barang KIDECO mencapai USD189.150.331.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada upaya pemenuhan nilai TKDN yaitu:

- Perhitungan TKDN yang belum maksimal oleh mitra kerja
- Terbatasnya jumlah perusahaan lokal yang memiliki sertifikat TKDN.

Meskipun demikian, KIDECO tetap berhasil mendapatkan pengakuan dari Indonesia Mining Association (IMA) sebagai perusahaan tambang dengan penerapan TKDN terbaik.

Realisasi Belanja Barang (USD Juta) [204-1]

Tahun	Produk Domestik	Produk Impor	Total	Persentase
2024	189,15	0,00	189,15	100
2023	322,31	1,14	324,65	99,3
2022	241,47	0,45	241,92	99,8

Mempertahankan Keunggulan Produk

Selama periode pelaporan, KIDECO tidak menerima tuntutan terkait produk maupun penarikan produk dari pasar. Meskipun tidak ada inovasi terhadap produk batubara, KIDECO tetap melakukan beberapa inovasi didalam operasional, baik dari sisi digitalisasi, efisiensi energi maupun upaya penurunan emisi. Selain itu, sebagai bentuk upaya untuk mempertahankan kualitas produk dan keberlanjutan bisnis, perusahaan secara konsisten melaksanakan eksplorasi guna memproyeksikan

sumber daya batubara yang dapat dimanfaatkan selama masa operasional berlangsung. Pada tahun 2024, hasil eksplorasi menunjukkan perkiraan sumber daya batubara sebesar 1.419 juta ton dengan cadangan batubara yang mencapai 438,7 juta ton. Berdasarkan data eksplorasi dan tingkat produksi yang ada, KIDECO diperkirakan memiliki potensi masa produksi hingga 19 tahun mendatang.

Perkiraan Sumberdaya Batubara KIDECO (Juta Ton)

Wilayah Operasi	2024	2023	2022
Roto Samurangau	1.381	1.439,29	1.468,44
Susubang Uko	38	20,97	21,92
Samu Bui	*sudah tidak masuk ke dalam konsesi WIUPK KIDECO		7,34
Total	1.419	1.460,25	1.503,12

Perkiraan Cadangan Batubara KIDECO (Juta Ton)

Wilayah Operasi	2024	2023	2022
Roto Samurangau	434,3	363,9	389,2
Susubang Uko	4,5	5,17	6,2
Samu Bui	*sudah tidak masuk ke dalam konsesi WIUPK KIDECO		0,9
Total	438,8	369,07	396,3

Bahan Pendukung dalam Proses Produksi Batubara [301-1][301-2]

Material Peledakan	Satuan	2024	2023	2022
Amonium Nitrat	Ton	25.004	23.438	28.989
Detonator	Unit	470.574	462.083	580.057
Dinamit	Kg	62.001	60.165	78.395
Kapur	Kg	61.090	67.245	76.835
Tawas	Kg	1.761.433	1.794.594	1.796.097
Megafloc	Kg	43.150	46.775	46.385
RollFloc	Kg	113.930	108.800	116.230
Greenhydro	Kg	17.260	8.150	0

Material Input Daur Ulang yang Digunakan [301-2]

KIDECO telah menerapkan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) dalam kegiatan operasionalnya sebagai upaya untuk memitigasi dampak lingkungan dari limbah yang dihasilkan. Perusahaan fokus pada pemanfaatan kembali material daur ulang dalam berbagai proses, termasuk pengelolaan limbah berbahaya dan tidak berbahaya.

Pemanfaatan Material Daur Ulang

1. Limbah B3 sebagai Pengganti Solar
KIDECO memanfaatkan minyak pelumas bekas sebagai pengganti solar dalam kegiatan peledakan. Inisiatif ini dilakukan dengan izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, melalui Surat Kelayakan Operasional (SK Menteri LHK No. S.351/PSLB3/PLB3/PLB.3/5/2023). Pemanfaatan ini tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga mengurangi konsumsi bahan bakar fosil.
2. Daur Ulang Limbah Non-B3
Berbagai limbah non-B3 seperti sampah kantor dan limbah domestik dikelola melalui metode daur ulang (*recycle*) dan pemakaian ulang (*reuse*). Kegiatan ini dilakukan di area operasional dan didukung oleh fasilitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang terintegrasi.
3. Pengolahan Limbah *Overburden* dan Tanah Pucuk
Material *overburden* (lapisan tanah penutup tambang) digunakan kembali sebagai material timbun pada area reklamasi tambang. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi limbah material tetapi juga mendukung proses reklamasi untuk memulihkan ekosistem pasca tambang.

Hasil dan Dampak

- Efisiensi Pemanfaatan Material:
Pada tahun 2024, pemanfaatan minyak pelumas bekas sebagai bahan pengganti solar telah menghemat energi sebesar 42.453,07 GJ. Ini setara dengan pengurangan biaya operasional sebesar Rp12,48 miliar yang sekaligus mengurangi emisi GRK sebesar 2.155,21 TonCO₂eq.
- Reklamasi Lahan dengan *Overburden*:
Total luas lahan reklamasi KIDECO pada akhir tahun 2024 mencapai 174 Ha untuk tahun 2024, sedangkan total keseluruhan area reklamasi hingga akhir tahun 2024 mencapai 5.222,84 Ha, yang melibatkan penggunaan kembali *overburden* untuk menciptakan lahan yang stabil dan produktif.

Proses dan Prosedur Pendukung

Untuk mendukung upaya ini, KIDECO telah menyusun berbagai prosedur pengelolaan limbah, termasuk:

- SOP/ENV-033: Pemanfaatan Limbah B3 untuk Kegiatan Pembuatan ANFO.
- SOP/ENV-043: Pengelolaan Tanah Pucuk (*Top Soil*) & Tanah Zona Pengakaran.
- SOP/ENV-045: Reklamasi dan Revegetasi.

Upaya KIDECO dalam memanfaatkan material daur ulang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pengurangan limbah sekaligus mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Melalui pendekatan ini, KIDECO terus berkontribusi terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Produk Ramah Lingkungan [F.5] [2-6]

Batubara KIDECO merupakan batubara ramah lingkungan, karena memiliki kandungan nitrogen dan sulfur yang rendah, sehingga dapat mengurangi polutan yang dihasilkan seperti nitrogen oksida dan sulfur oksida. Selain itu, kandungan ash yang rendah dapat memberikan manfaat ekonomi serta teknis yang baik, karena lebih efisien dalam pengelolaan dan pembuangan abu. Hingga akhir tahun 2024, terdapat 3 jenis Produk Batubara KIDECO yaitu Batubara Roto South, Blend, dan Samurangau.

Bituminus merupakan salah satu jenis batubara yang dikenal ramah lingkungan, dengan tingkat efisiensi energi (kalor) yang tinggi. Batubara ini memiliki kandungan sulfur yang sangat rendah, yakni hanya 1/7 dari kandungan sulfur pada batubara termal konvensional.

Secara global, batubara bituminus diakui sebagai sumber energi yang ramah lingkungan karena kandungan sulfurnya hanya sebesar 0,1% dan kadar abunya yang rendah, yaitu 3,5%. Selain itu, produk ini tidak memberikan dampak langsung terhadap keselamatan maupun keamanan pelanggan.

Spesifikasi Produk Batubara KIDECO [2-6]

Unsur Batubara	Roto South	Blend	Samurangau
Nilai Kalori (GAR)	4.650 - 5.200	4.275 - 4.625	3.900 - 4.300
Kadar Air (ARB)	23,00 - 28,00	28,50 - 33,50	33,00 - 39,00
Kadar Abu (ADB)	2,00 - 5,00	2,60 - 5,50	2,70 - 6,00
Kadar Belerang (ADB)	0,05 - 0,20	0,05 - 0,20	0,05 - 0,20
Ukuran Butiran < 50mm (%)	95	95	95
Kuantitas Produksi (Ton)	5.889.159	2.213.543	22.944.419

Bertanggung Jawab Terhadap Produk [F.27] [416-1] [416-2]

KIDECO berupaya untuk terus meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dalam memastikan keberlanjutan operasional yang optimal. Sehingga, KIDECO berfokus pada produk Batubara yang sudah ada hingga saat ini.

KIDECO telah berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap keamanan dan kesehatan konsumen melalui penyediaan informasi terkait risiko kesehatan akibat paparan debu batubara, yang dilengkapi dengan langkah-langkah pencegahan untuk mengurangi risiko tersebut. [416-1][F.27]

Selain itu, KIDECO juga menerapkan teknologi terbarukan seperti mikrohidro dan panel surya untuk mengurangi jejak karbon dalam pengangkutan dan penyimpanan batubara, sebagai bagian dari upaya pengelolaan dampak siklus

hidup (*Life Cycle Assessment* - LCA). Pemenuhan tanggung jawab KIDECO terhadap konsumen dalam mengelola risiko kesehatan akibat pemanfaatan batubara telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini tercermin dari ketiadaan insiden ketidakpatuhan yang berkaitan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk maupun layanan yang diberikan KIDECO kepada pelanggan. [416-1][F.27] [F.28]

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap produk, Perusahaan berkomitmen menjaga kualitas batubara yang ramah lingkungan melalui penerapan manajemen mutu yang sesuai dengan standar ISO 9000:2015 dan mengintegrasikannya dalam sistem Manajemen Terpadu. Selain itu, Perusahaan memastikan seluruh konsumen menerima layanan produk yang setara. [F.17] [301-3][417-1][417-2][417-3]

Target Peningkatan Mutu

Target	Pencapaian 2024
Produksi sesuai jadwal dan tepat waktu	30.734.279 Ton
Pengiriman sesuai jadwal dan tepat waktu	31.047.121 Ton
Kepastian kuantitas	RS 5.889.159 Ton, Blend 2.213.543 Ton & SM 22.944.419 Ton
Mutu spesifikasi yang akurat	RS 4.790 kkal/kg, Blend 4.514 kkal/kg & SM 4.160 kkal/kg

Pemantauan Kualitas Batubara KIDECO

Nama Blok	Parameter Kualitas batubara KIDECO 2024			
	Nilai Kalori (Kkal/Kg)	Debu (%)	Total Sulphur (TS) (%)	Total Moisture (%)
Roto Samurangau				
Roto Utara	3.989 - 6.421	1 - 12	0,08 - 0,21	12 - 37
Roto Tengah	3.961 - 5.143	2 - 8	0,08 - 0,17	24 - 36
Roto Selatan	4.316 - 5.619	1 - 11	0,07 - 0,24	18 - 32
Samurangau	3.387 - 5.351	2 - 17	0,07 - 0,32	24 - 39
Susubang Uko				
Susubang	4.953 - 5.456	2 - 7	0,11 - 0,25	19 - 24

KIDECO telah mengandalkan sistem tambang tunggal sejak awal operasional hingga saat ini, didukung oleh infrastruktur yang memadai untuk memastikan kelancaran aktivitas tambang. Metode pertambangan terbuka yang menggunakan truk dan alat gali (*excavator*). Selain itu, pengangkutan material penutup dilakukan sesuai dengan jenis material, sehingga proses produksi dapat berjalan lebih efektif dan terkoordinasi.

Alur Operasi Pengangkutan Batubara

Tahapan	Infrastruktur dan Fasilitas
Tambang	Jalan tambang, excavator, dump truck
Area Timbun (ROM <i>Stockpile</i>)	Jalan tambang, dump truck
Fasilitas Penghancuran (<i>Crushing Plant</i>)	- Unit pemecah, unit penghancur, dan unit penyaring - Sabuk Konveyor
Silo	- Jalan howling - Truk trailer pengangkut ganda - Sabuk konveyor - Area timbun - Pengisian ke tongkang
Tanah Merah <i>Coal Terminal</i> (TMCT)	
Tongkang	Tongkang
Pemindahan ke kapal dan pengiriman (<i>Transshipment</i>)	Crane terapung Fasilitas pengangkut terapung

Sampai dengan akhir periode saat pelaporan, tidak ada produk yang ditarik kembali pada saat produk telah terjual kepada pelanggan. [F.29]

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Guna memastikan kepuasan pelanggan tetap terjaga, KIDECO secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Penilaian dalam survei ini mencakup berbagai indikator strategis, seperti hubungan strategis, potensi pertumbuhan di masa depan, kontribusi terhadap volume, profitabilitas, durasi kerja sama, tingkat kesetiaan, serta fleksibilitas dalam usaha. Selama tahun 2024, tidak ada laporan kebocoran data yang diajukan oleh pelanggan atau pihak eksternal lainnya. [418-1]



Tindak Lanjut Umpan Balik

KIDECO telah membentuk Tim Pengendali Mutu yang bertanggung jawab untuk mengelola serta menindaklanjuti setiap umpan balik yang diterima. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas produk batubara tetap sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan oleh pelanggan. Sepanjang tahun 2024, **sebanyak 1 umpan balik diterima**, dan seluruhnya (100%) telah ditindaklanjuti dengan baik.

Penerapan Sistem Umpan Balik Mutu Produk Batubara KIDECO Selama Tahun 2024

Umpan Balik yang Disampaikan	Jumlah	Bentuk Tindak Lanjut
Debu (BG Pelican 303 BL 16 Mei 2024, BG Ocean Master 206 BL 17 Mei 2024)	1	Team QC KIDECO akan memuat batubara dalam kondisi baik dan aman untuk jangka waktu singkat, dan akan mencoba memuat lebih dari 50% batubara fresh langsung ke tongkang untuk menghindari pembakaran batubara.
Jumlah	1	Telah ditindaklanjuti dengan baik

Tata Kelola Keberlanjutan



KIDECO terus menunjukkan komitmennya dalam menerapkan prinsip tata kelola keberlanjutan guna mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Untuk memastikan implementasi yang konsisten, perusahaan telah membentuk Team Manager ESG yang bertanggung jawab dalam mengelola aspek keberlanjutan.

Komitmen dan Implementasi GCG ^[3-3]

Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan elemen kunci dalam operasional KIDECO untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas. GCG diterapkan sebagai landasan dalam setiap proses pengelolaan perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, prinsip etika bisnis, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Komitmen ini tercermin dalam penerapan standar ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sebagai upaya menekan risiko korupsi dan kecurangan lainnya. Sepanjang tahun 2024, KIDECO berhasil menjalankan operasional bisnis tanpa kasus pelanggaran, termasuk suap dan korupsi, yang melibatkan manajemen maupun pekerja. Hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjunjung tinggi integritas dan transparansi.

Implementasi GCG memberikan beragam manfaat strategis bagi KIDECO, antara lain:

1. Meningkatkan Efisiensi Operasional: Digitalisasi yang diterapkan dalam proses bisnis meningkatkan efisiensi dan produktivitas di seluruh lini perusahaan.
2. Memperkuat Kepercayaan Pemangku Kepentingan: Transparansi dalam tata kelola dan pelaporan menjadikan perusahaan lebih terpercaya di mata pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.
3. Memastikan Kinerja yang Berkelanjutan: Pengelolaan yang profesional, efisien, dan etis mendukung keberlanjutan perusahaan di tengah tantangan pasar yang dinamis.
4. Mengurangi Risiko Manajemen: Penerapan prinsip antikorupsi dan kepatuhan terhadap peraturan mengurangi risiko hukum dan reputasi.
5. Menciptakan Daya Saing Global: Tata kelola yang baik menjadikan KIDECO kompetitif di tingkat nasional maupun internasional, menarik lebih banyak investor dan mitra kerja.

KIDECO telah membentuk beberapa unit strategis untuk memastikan keberhasilan implementasi GCG, termasuk:

1. Departemen Environment, Social, and Governance (ESG): Bertanggung jawab menyusun strategi keberlanjutan, target capaian, dan pelaporan isu-isu ESG, yang dipimpin oleh Manajer Tim ESG.

2. Task Force Team (TFT) ESG: Terdiri atas personel dari berbagai divisi untuk menyelaraskan strategi ESG dengan program operasional masing-masing divisi.
3. Unit Business Ethics and Integrity: Mengelola etika bisnis dan memastikan penerapan nilai-nilai integritas dalam operasional perusahaan.
4. Unit Business Process Improvement & Technology: Mendukung digitalisasi dan inovasi proses bisnis guna meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan.

KIDECO juga memperkuat tata kelola melalui pengangkatan Dewan Etik untuk memastikan kepatuhan pada prinsip anti korupsi dan integritas bisnis, sebagaimana tertuang dalam:

- Keputusan Direksi No. KJJ 246/LEG 029/V tertanggal 14 Mei 2024, terkait Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan.
- Keputusan Direksi No. KJJ 236/LEG 028/IV tertanggal 12 April 2023, terkait Fungsi Etika dan Integritas Bisnis.

Departemen ESG mendapat dukungan penuh dari tujuh Mitra Kerja Tambang yang telah berkomitmen aktif untuk mencapai target ESG perusahaan. Koordinasi rutin dilakukan untuk memastikan seluruh aktivitas mitra sejalan dengan strategi keberlanjutan KIDECO.

Komitmen dan implementasi GCG di KIDECO menjadi landasan strategis dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Dengan penerapan GCG yang konsisten, KIDECO optimistis untuk terus berkembang di tengah tantangan global, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional dan keberlanjutan lingkungan.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2024, struktur tata kelola KIDECO tidak mengalami perubahan signifikan. Perusahaan dijalankan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris. Kemudian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar KIDECO. [2-24]

Struktur tata kelola tertinggi dalam Perusahaan diawali dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya Perusahaan, sementara Direksi berperan sebagai pemimpin operasional Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mendapat dukungan dari komite khusus untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan. [2-9][2-11]

Dewan Komisaris [2-10]

Pengangkatan dan Pemilihan

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, baik yang berkaitan dengan Pengelolaan Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perannya.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan prosedur yang transparan. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara independen dan memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris melaporkan kepada RUPS tentang pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris KIDECO terdiri dari seorang Komisaris Utama, dan 7 anggota Komisaris.

Dalam proses pengangkatan, aspek integritas, kompetensi, dan reputasi menjadi pertimbangan utama untuk menjamin kualitas profesionalisme calon Komisaris. Sebagai bagian dari proses seleksi, dilakukan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) secara cermat dan terbuka guna memastikan bahwa calon yang terpilih bebas dari afiliasi atau konflik kepentingan serta memperhatikan hak-hak pemegang saham minoritas secara adil.

Calon anggota Dewan Komisaris diwajibkan memenuhi sejumlah persyaratan yang diatur, antara lain:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam lima tahun terakhir sebelum pengangkatan, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan, serta tidak pernah dihukum atas tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau sektor keuangan.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang gagal memenuhi kewajibannya, seperti tidak menyelenggarakan RUPS tahunan atau tidak memberikan laporan keuangan yang diwajibkan.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
6. Memiliki keahlian yang relevan dengan kebutuhan perusahaan.

Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Komisaris diangkat untuk jangka waktu 3 tahun, dengan tidak mengurangi hak keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Masa jabatan ini memberikan kepastian hukum dan stabilitas dalam struktur kepemimpinan perusahaan, dengan tetap memberikan fleksibilitas bagi RUPS untuk menyesuaikan kebutuhan perusahaan jika diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat strategis kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris tidak terlibat langsung dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan, tetapi memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan perusahaan melalui kebijakan strategis yang terarah.

Sebagai *primus inter pares* (yang pertama di antara yang setara), Komisaris Utama bertugas mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris untuk memastikan efisiensi dan

efektivitas kerja. Dewan Komisaris bertindak secara kolektif dalam menjalankan fungsi pengawasan yang meliputi tindakan preventif, korektif, hingga pemberhentian sementara apabila diperlukan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan memberikan masukan yang konstruktif kepada manajemen dalam menghadapi tantangan perusahaan dan memastikan bahwa Direksi memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Setiap anggota Dewan Komisaris diharuskan memiliki integritas tinggi, pemahaman mendalam terhadap perusahaan, serta kemampuan untuk membuat keputusan secara independen. Hal ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan melalui tata kelola yang baik.

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2024

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Bidang Keahlian
1	Azis Armand	Laki-Laki	Komisaris Utama	Ekonomi
2	M. Arsjad Rasjid P. M	Laki-Laki	Komisaris	Administrasi Bisnis
3	Myung Chang Yong	Laki-Laki	Komisaris	Foreign Studies
4	Komisaris Jenderal Polisi (Purn) Drs. Suhardi Alius, M.H.	Laki-Laki	Komisaris	Ilmu Kepolisian
5	Letnan Jenderal TNI (Purn) Dodik Wijanarko, S.H., C.FrA	Laki-Laki	Komisaris	Tentara Nasional Indonesia
6	Harry Ponto S.H., LL.M	Laki-Laki	Komisaris	Hukum
7	Kamen Kamenov Palatov	Laki-Laki	Komisaris	Finance Accounting
8	Hanny Kuncoro Hendarso	Laki-Laki	Komisaris	Ekonomi

Direksi [2-10]

Pengangkatan dan Pemilihan

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi KIDECO dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direksi KIDECO terdiri dari 1 Direktur Utama, dan 7 anggota Direktur. Direksi juga dibantu oleh Wakil Direktur dan Kepala Teknik Tambang yang setingkat Direktur dalam menjalankan tugasnya.

Untuk memastikan kualitas kepemimpinan dan profesionalisme, seluruh calon anggota Direksi diwajibkan mengikuti uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) secara terbuka. Proses ini dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan menitikberatkan pada aspek integritas, kompetensi, dan dedikasi untuk memajukan perusahaan.

Sebagai bagian dari kriteria seleksi, calon anggota Direksi harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Memiliki jiwa kepemimpinan serta dedikasi tinggi untuk kemajuan perusahaan.
3. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum.
4. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dipailitkan.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang menyebabkan perusahaan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau sektor keuangan.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang gagal memenuhi kewajiban penyampaian laporan kepada OJK, seperti laporan tahunan atau laporan keuangan.

Kriteria tersebut dirancang untuk memastikan bahwa hanya individu yang memiliki profesionalisme dan rekam jejak baik yang dapat menduduki posisi strategis di Direksi.

Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 3 tahun, dengan tidak mengurangi hak keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Masa jabatan ini memberikan kepastian hukum dan stabilitas dalam struktur kepemimpinan perusahaan, dengan tetap memberikan fleksibilitas bagi RUPS untuk menyesuaikan kebutuhan perusahaan jika diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan pencapaian visi perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertindak secara kolektif, meskipun masing-masing anggota memiliki pembagian tugas dan wewenang yang jelas. Kedudukan semua anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, bersifat setara.

Adapun tugas utama Direksi meliputi:

1. Merumuskan strategi bisnis yang efektif dan memastikan penerapan serta pengawasannya berjalan dengan baik.
2. Memikul tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk mencapai kinerja optimal, baik secara finansial maupun non-finansial.
3. Mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) untuk mencapai kinerja efektif demi kelangsungan perusahaan.

Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap aktivitas perusahaan dilaksanakan dengan integritas tinggi dan berorientasi pada kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan tugas ini, Direksi berperan penting dalam menjaga keberlangsungan Perusahaan dan mendukung pertumbuhan nilai Perusahaan secara berkelanjutan.

Komposisi Direksi Per 31 Desember 2024 [405-1]

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Bidang Keahlian
1	Mochamad Kurnia Ariawan	Laki-Laki	Direktur Utama	Finance Accounting
2	Togi Ottoman Bernard	Laki-Laki	Direktur	Finance Accounting
3	Anton Kristianto	Laki-Laki	Direktur	Marketing Management
4	Edra Emilza	Laki-Laki	Direktur	Teknik Pertambangan
5	Kim Il Soo	Laki-Laki	Direktur	Teknik Sipil
6	Kang Seungmin	Laki-Laki	Direktur	Teknik Sipil Pertambangan
7	Arif Kayanto	Laki-Laki	Direktur	Hukum
8	Hengky Adikusuma Mahiso Putra	Laki-Laki	Direktur	Sumber Daya Manusia

Organ Pendukung Dewan Komisaris [2-9]

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris didukung oleh organ-organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Proyek dan Investasi, serta Komite Keberlanjutan. Organ pendukung ini berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Kewenangan untuk mengubah susunan anggota komite tetap dimiliki oleh Dewan Komisaris, menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan perusahaan. Pengaturan ini dirancang untuk menjaga fleksibilitas perusahaan dalam menghadapi tantangan dan memastikan kelangsungan tata kelola yang baik.

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris No. KJJ 246/LEG 034/V tertanggal 30 Mei 2024, Dewan Komisaris menetapkan ratifikasi atas kinerja dan masa jabatan Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Proyek dan Investasi, serta Komite Keberlanjutan Perseroan, sekaligus menetapkan susunan anggota untuk setiap Komite.

Berikut ini adalah susunan Komite yang membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan dan mendukung pengawasan yang efektif dalam upaya untuk menciptakan kiderja Perseroan yang lebih baik.

1. Komite Audit, Resiko dan Kepatuhan

Jabatan di Komite	Nama
Ketua	Suhardi Alius
Anggota	Lucas Djunaidi
Anggota	Johanes Ispurnawan
Anggota	Lista Kusnadi
Anggota	Dyah Paramita

3. Komite Proyek dan Investasi

Jabatan di Komite	Nama
Ketua	Kamen Kamenov Palatov
Anggota	Alif Sasetyo
Anggota	Lista Kusnadi
Anggota	Dyah Paramita

Pendelegasian Wewenang [2-13]

Dalam penerapan aspek keberlanjutan, fungsi dan tanggung jawab Direksi dibagi lebih lanjut di dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Dalam tugasnya Direksi berperan menentukan arah dan strategi kebijakan keberlanjutan sesuai dengan kewenangannya. Para kepala divisi yang berada di bawah masing-masing Direksi mempunyai tanggung jawab secara rutin kepada Direktur yang membawahnya maupun didalam Rapat Direksi, dengan frekuensi jika diperlukan. Tanggung jawab terhadap keberlanjutan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan juga dilaporkan kepada Komite Keberlanjutan sebagai bentuk pengawasan Dewan Komisaris terhadap ketiga aspek keberlanjutan tersebut.

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugasnya di antara para anggotanya, dengan fokus pengawasan terhadap masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

- Audit, Risiko, dan Kepatuhan - Suhardi Alius
- Proyek dan Investasi - Kamen Kamenov Palatov
- Nominasi dan Remunerasi - Azis Armand
- Keberlanjutan - Azis Armand

Peran Badan Tata Kelola dalam Pengelolaan Dampak [2-12, 2-14]

Sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam mencapai keberlanjutan yang terintegrasi, KIDECO memastikan bahwa badan tata kelola tertinggi, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, memiliki peran strategis dalam pengawasan pengelolaan dampak operasional perusahaan. Pengawasan ini diwujudkan melalui kerangka tata kelola keberlanjutan yang transparan, akuntabel, dan terintegrasi ke dalam strategi bisnis.

Badan tata kelola tertinggi menjalankan peran strategisnya dengan didukung oleh pembentukan **Komite Keberlanjutan**. Komite ini bertugas untuk memantau, mengevaluasi, serta memberikan arahan strategis terkait pengelolaan dampak

2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Jabatan di Komite	Nama
Ketua	Azis Armand
Anggota	M. Arsjad Rasjid P.M
Anggota	Dodik Wijanarko
Anggota	Johanes Ispurnawan

4. Komite Keberlanjutan

Jabatan di Komite	Nama
Ketua	Azis Armand
Anggota	Farid Harianto
Anggota	Ricky Fernando

lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Dengan pendekatan ini, KIDECO memastikan bahwa semua keputusan dan kebijakan keberlanjutan tidak hanya didasarkan pada pemenuhan kepatuhan hukum, tetapi juga pada penciptaan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Proses pengawasan dilakukan melalui mekanisme evaluasi kinerja secara berkala, yang mengacu pada indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang telah disusun untuk mengukur keberhasilan implementasi keberlanjutan. Indikator ini mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan dampak lingkungan, efektivitas program tanggung jawab sosial, serta kepatuhan terhadap standar tata kelola yang berlaku. Badan tata kelola tertinggi secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas risiko yang muncul dan menentukan langkah mitigasi yang diperlukan.

Komitmen terhadap transparansi menjadi bagian penting dari peran badan tata kelola tertinggi. Semua keputusan terkait pengelolaan dampak diambil berdasarkan analisis risiko yang mendalam, serta sesuai dengan peraturan nasional seperti **Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas**, dan standar internasional seperti **ISO 37001** untuk anti-penyuapan dan **ISO 14001** untuk manajemen lingkungan. Keputusan dan arah kebijakan ini kemudian dilaporkan secara terbuka kepada para pemangku kepentingan melalui laporan keberlanjutan tahunan.

Selama tahun 2024, peran aktif badan tata kelola tertinggi telah menghasilkan pencapaian signifikan, diantaranya penghargaan **Kandidat EMAS** atas keberhasilan manajemen lingkungan, serta peningkatan efisiensi energi melalui instalasi panel surya dan pengembangan teknologi energi terbarukan seperti microhydro.

Melalui tata kelola yang kokoh dan kepemimpinan yang berorientasi keberlanjutan, KIDECO menunjukkan komitmennya untuk mengelola dampak operasional secara

bertanggung jawab demi menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat serta lingkungan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pada tahun 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan pada tanggal 28 Maret 2024, bertempat di Jakarta. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berfungsi sebagai forum untuk mengambil keputusan dan mendapatkan persetujuan atas hal-hal terkait dengan bisnis dan operasi perusahaan. Selama tahun 2024, KIDECO tidak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. [2-10]

Task Force Team (TFT) ESG [E.1]

Direksi secara rutin mengadakan rapat internal maupun gabungan bersama Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan keberlanjutan berjalan optimal. Rapat ini bertujuan membahas isu-isu keberlanjutan dan dampaknya terhadap perusahaan. Seluruh tanggung jawab serta pengambilan keputusan dilakukan secara kolektif melalui mekanisme pengawasan oleh Dewan Komisaris yang hasilnya dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Dalam menjalankan pengelolaan keberlanjutan, Direksi juga dapat mendelegasikan sebagian tugas kepada pejabat yang

berada di bawahnya. Selain itu, Direksi memiliki opsi untuk berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, guna mengidentifikasi dan mengelola berbagai dampak serta isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Perusahaan telah membentuk Departemen *Environment, Social, and Governance* (ESG), yang bertanggung jawab dalam menyusun strategi, target capaian, pelaporan, serta peningkatan kapasitas terkait isu-isu LST. Departemen ESG berada di bawah kendali seorang Manajer Tim ESG. Selain itu, perusahaan juga memiliki *Task Force Team* (TFT) ESG, yang terdiri atas personel dari berbagai divisi. Pembentukan TFT ESG bertujuan untuk menyelaraskan program-program divisi tempat mereka bertugas dengan strategi dan target yang telah ditetapkan dalam bidang ESG. TFT ESG secara berkala melakukan koordinasi dengan Departemen ESG untuk memastikan pelaksanaan aspek LST sesuai dengan target perusahaan.

Departemen ESG juga mendapat dukungan dari tim ESG yang berasal dari tujuh Mitra Kerja Tambang Perusahaan. Para mitra kerja ini telah berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai target ESG yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Struktur Organisasi KIDECO



Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola [2-18]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), KIDECO secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja badan tata kelola tertinggi, yang mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Proses evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa badan tata kelola tertinggi dapat menjalankan perannya secara optimal dalam pengambilan keputusan strategis, implementasi kebijakan keberlanjutan, serta pengawasan atas operasional perusahaan.

Memastikan Kepatuhan dan Transparansi [2-24]

Penerapan Kode Etik

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang baik, KIDECO telah mengadopsi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang mengacu pada Keputusan Direksi PT Kideco Jaya Agung. Keputusan tersebut mencakup pengangkatan serta penugasan Dewan Etik untuk menjalankan fungsi kepatuhan anti-penyuapan, serta pengangkatan anggota yang bertanggung jawab atas penerapan etika dan integritas bisnis. Pedoman ini wajib diikuti oleh seluruh manajemen dan pemangku kepentingan.

Di dalam lingkup internal, kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dinyatakan melalui Pernyataan Kepatuhan. Sebagai bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), KIDECO juga menyusun Piagam Komite yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan kewenangan dalam menangani konflik kepentingan. Langkah ini menjadi bukti nyata dukungan KIDECO terhadap praktik tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) [2-16][2-25] [2-26] [205-3]

KIDECO telah menerapkan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System Policy* (WBS) yang mencakup berbagai jenis pelanggaran beserta sanksinya. Mekanisme pelaporan dapat dilakukan secara daring melalui tautan <https://wbs.KIDECO.app/> atau langsung kepada anggota Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) maupun *Business Ethic Integrity* (BEI) yang bertugas mengelola sistem ini.

Anggota FKAP terdiri dari:

1. Togi O. Bernard (Ketua FKAP)
2. Anton Kristanto (Anggota FKAP)
3. Erlangga Gaffar (Anggota FKAP)

Sedangkan anggota BEI adalah:

1. M. Salman AF (Ketua BEI)
2. Ardi Tussiam (Anggota BEI)
3. Erik Yuswanto (Anggota BEI)

KIDECO berkomitmen untuk melindungi pelapor yang bertindak dengan itikad baik dan senantiasa mematuhi peraturan serta praktik terbaik yang berlaku. Laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh Dewan Etik, yang memiliki tugas menerima, menganalisis, menindaklanjuti, serta memberikan rekomendasi kepada manajemen. Hal ini didasarkan pada Keputusan Direksi PT Kideco Jaya Agung No. KJJ 236/LEG 027/IV tanggal 12 April 2023, mengenai pengangkatan dan penugasan Dewan Etik untuk menjalankan fungsi kepatuhan anti-penyuapan.

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS, sehingga perusahaan meyakini bahwa tidak terdapat indikasi pelanggaran, termasuk dugaan korupsi, yang melibatkan karyawan maupun pihak eksternal. KIDECO patuh terhadap undang-undang, dan memastikan tidak adanya pelanggaran terhadap regulasi lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dengan demikian, tidak ada sanksi yang diberikan kepada perusahaan terkait hal tersebut. Selama tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik. Meskipun demikian, KIDECO terus berupaya untuk memastikan tidak adanya kasus pelanggaran Kode Etik dikemudian hari.

KIDECO secara rutin mengadakan pertemuan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk membahas isu-isu penting serta kekhawatiran yang mereka sampaikan. Langkah ini bertujuan memastikan setiap permasalahan mendesak dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat.

Untuk hal-hal kritis, seperti pengaduan pelanggaran, KIDECO menyediakan saluran komunikasi yang dapat diakses oleh semua karyawan dan pemangku kepentingan. Pengaduan dapat dilakukan secara daring melalui <https://wbs.KIDECO.app/> atau langsung disampaikan kepada anggota Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) maupun *Business Ethic Integrity* (BEI).

Dukungan Terhadap Praktik Antikorupsi

Sebagai wujud dukungan terhadap pemberantasan korupsi, KIDECO menjalankan komitmen kuat untuk menerapkan prinsip antikorupsi di seluruh lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Untuk mendukung hal ini, KIDECO telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 No. ABMS 740623 terkait Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi. Selain itu, pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan re-sertifikasi ISO 37001:2016 guna memperpanjang sertifikat tersebut, yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan manajemen.

Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko penyuapan, perusahaan menggunakan *Bribery Risk Register* untuk menganalisis potensi risiko di setiap departemen. Analisis serupa juga dilakukan terhadap risiko yang mungkin timbul dari pemangku kepentingan yang bermitra dengan perusahaan. Sebelum audit eksternal terkait implementasi antikorupsi dilaksanakan, KIDECO terlebih dahulu melakukan evaluasi internal atas setiap klausul serta program kerja yang telah diterapkan. Untuk memperkuat penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), perusahaan menyelenggarakan sosialisasi kepada seluruh departemen, pemangku kepentingan, serta mewajibkan penandatanganan Pakta Integritas.

Sepanjang tahun 2024, KIDECO secara aktif memberikan sosialisasi terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi kepada berbagai pihak, termasuk Direksi, Manajer Tim, *Assistant Manager*. Sebanyak 200 karyawan KIDECO telah mengikuti program ini. Selain itu, seluruh Pejabat Senior serta Manajer telah memperoleh pelatihan antikorupsi dan/atau *anti-fraud*. [205-2]

KIDECO juga rutin melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan antikorupsi. Berdasarkan evaluasi tahun 2024, tidak ditemukan kejadian korupsi maupun dugaan tindak pidana korupsi yang melibatkan pekerja. KIDECO juga tidak menghadapi masalah hukum terkait perilaku anti persaingan, pelanggaran peraturan *anti trust*, atau monopoli, serta tidak terlibat dalam aktivitas kontribusi politik. Selama tahun tersebut, tidak ada insiden yang mengakibatkan pemutusan

kontrak dengan mitra bisnis karena pelanggaran korupsi, atau kasus hukum terkait korupsi yang diajukan publik terhadap perusahaan atau karyawannya. [205-3, 206-1, 415-1]

Sebagai bagian dari upaya pengawasan, KIDECO telah melakukan audit menyeluruh terhadap operasi-operasi yang berpotensi memiliki risiko korupsi, sesuai dengan standar ISO SMAP 37001:2016. Proses ini mencakup penilaian terhadap tiga lokasi operasi utama, yakni Jakarta, Balikpapan, dan Batu Kajang, yang bersama-sama mencakup 100% dari total operasi yang dijalankan oleh KIDECO. Dari total 4 departemen yang diaudit, terdapat 2 departemen (50% dari total) dinilai memiliki risiko tinggi terhadap korupsi. Temuan ini menjadi dasar untuk terus meningkatkan langkah mitigasi risiko korupsi di masa mendatang. [205-1]

Operasi yang teridentifikasi oleh risiko terkait korupsi	Jumlah total Operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	Persentase total dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
4	2	50%

Anggota badan tata kelola yang telah mengikuti sosialisasi oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi [205-2]

Jumlah total anggota badan tata kelola yang telah dikomunikasikan	Persentase dari total seluruh anggota badan tata kelola
200	28,57%

Karyawan yang telah mengikuti sosialisasi oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi [205-2]

Level jabatan	Persentase dari Total Seluruh Anggota
BoD	100%
Team Manager/Manager	100%
Assistant Manager	100%

Pencegahan Benturan Kepentingan [2-15]

Perusahaan menegaskan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan tertentu yang dapat memicu benturan kepentingan. Seluruh anggota diwajibkan menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen menjaga independensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas.

Hingga akhir tahun 2024, tidak ditemukan adanya konflik kepentingan yang melibatkan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*). Penyampaian mekanisme hal-hal kritis disampaikan melalui rapat bulanan. Sementara itu, proses evaluasi performa tata Kelola tertinggi terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan dilakukan secara berkala.

Penerapan Sistem Digitalisasi



One KIDECO

Sebagai langkah inovatif dalam transformasi digital, KIDECO menghadirkan aplikasi One KIDECO yang dirancang untuk memudahkan akses bagi seluruh karyawan melalui perangkat seluler. Aplikasi ini mendukung analisis data geoteknik, perencanaan tambang, peledakan, hingga produksi. Selain itu, One KIDECO juga berfungsi untuk meningkatkan pengawasan serta mengoptimalkan kinerja operasional di area pertambangan.



Nembayu

Sejak tahun 2022, KIDECO memperkenalkan aplikasi Nembayu yang dapat diakses melalui situs web maupun perangkat seluler. Aplikasi ini difokuskan pada peningkatan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perusahaan. Selama satu tahun, Nembayu berhasil mencapai efisiensi waktu hingga 98% lebih cepat, mengurangi emisi sebesar 406,17 ton setara CO₂, serta menghemat bahan bakar sebanyak 144,25 liter.



DarwinBox

Sebagai upaya dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang lebih optimal, KIDECO mengembangkan aplikasi Moyo dan DarwinBox. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam absensi karyawan, pengelolaan kinerja, serta berbagai aspek lainnya yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Dengan fitur berbasis *Employee Self Service*, aplikasi ini memastikan sistem manajemen berbasis digital yang efektif dan transparan.



Coal Chain

Pada tahun 2023, KIDECO meluncurkan aplikasi *Coal Chain* sebagai solusi untuk menyediakan data yang akurat terkait perjalanan produksi batubara dari *Pit* hingga *Port*. Dengan pemantauan operasional secara *real-time*, aplikasi ini mempermudah proses *monitoring* dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara cepat dan efisien.



Nawasena

KIDECO juga memperkenalkan Nawasena, sebuah sistem monitoring lahan yang berbasis teknologi geospasial. Sistem ini menjadi solusi penting dalam mempermudah proses pemetaan, pemantauan aset lahan, serta pembebasan lahan. Nawasena dirancang untuk mendukung optimalisasi kinerja perusahaan dengan memastikan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan data yang cepat, akurat, akuntabel, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mendukung operasional bisnis yang berkelanjutan.



Odoo

Sebagai bagian dari digitalisasi proses pengadaan, pada tahun 2021 KIDECO mengimplementasikan sistem *e-Procurement* berbasis Odoo. Sistem ini memungkinkan pengelolaan seluruh proses pengadaan barang dan jasa secara digital mulai dari pengajuan *purchase requisition*, persetujuan manajemen, pemilihan pemasok, tender penawaran harga, evaluasi penawaran, pelaksanaan kontrak kerja, pembuatan *purchase order*, hingga pengelolaan faktur secara daring.

Implementasi *e-Procurement* dengan Odoo menghadirkan berbagai manfaat, seperti integrasi data yang lebih baik, otomatisasi proses, peningkatan efisiensi dan transparansi, penghematan biaya administrasi, serta kemampuan analisis data pengadaan yang lebih mendalam. Sistem ini mendukung pengelolaan pengadaan secara lebih efektif dan profesional.

Pemetaan Risiko LST [E.3]

KIDECO telah menyusun pemetaan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dengan mencakup aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pengelolaan Sumber Daya Manusia, serta dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas pertambangan.

Pengelolaan risiko tersebut dilakukan oleh Tim Manajemen Risiko yang bertanggung jawab melaporkan kinerjanya secara langsung kepada Direksi. Selain itu, tim ini secara rutin mengadakan evaluasi pengelolaan risiko untuk mengidentifikasi peluang pengembangan yang dapat dimanfaatkan guna mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

Manajemen Risiko LST

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, KIDECO telah memetakan berbagai risiko LST yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pendekatan strategis dan inisiatif konkret dilakukan untuk memitigasi risiko ini guna memastikan operasi bisnis yang berkelanjutan.

Jenis Risiko

Manajemen Risiko LST

1. Risiko Lingkungan

a. Emisi dan Konsumsi Energi

KIDECO secara konsisten mengelola emisi Cakupan (scope) 1 dan 2 hingga akhir tahun 2024. Emisi Cakupan 2 berasal dari konsumsi listrik, sedangkan emisi Cakupan 1 dihasilkan langsung oleh operasional KIDECO dan kontraktor, termasuk:

- **Stationary Combustion:** Emisi dari peralatan seperti genset yang menghasilkan gas rumah kaca (GRK).
- **Mobile Combustion:** Emisi dari kendaraan operasional di area tambang.
- **Fugitive Emissions:** Emisi dari kebocoran GRK pada peralatan seperti AC dan lemari pendingin serta batubara yang terekspos di permukaan tanah.

Target pengelolaan LST KIDECO dituangkan dalam *New ESG Target* periode 2023–2025. Sebagai upaya mitigasi perubahan iklim, KIDECO bekerja sama dengan tujuh mitra tambang untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan.

b. Bauran Energi Terbarukan

KIDECO secara bertahap mengadopsi energi terbarukan dengan memasang *solar panel* di beberapa lokasi.

c. Pengambilan Air

Kolaborasi dengan mitra kerja dilakukan untuk meminimalkan pengambilan air SIPA melalui peningkatan daur ulang air.

d. Manajemen Limbah

KIDECO menjalankan strategi pengelolaan limbah dengan fokus pada pengurangan, penggunaan kembali (*reuse*), dan daur ulang.

e. Reklamasi Lahan

Reklamasi dilakukan berdasarkan rencana yang tercantum dalam Kajian *Feasibility* baru sejak 2021.

Mitigasi Risiko Lingkungan: [3-3]

1. Dekarbonisasi melalui efisiensi bahan bakar dan desain teknis tambang.
2. Penggunaan energi terbarukan, kendaraan rendah emisi, dan bahan bakar *reuse*.
3. Penerapan digitalisasi untuk mengurangi mobilisasi dan emisi GRK.
4. Penerapan *Nature based Solutions* (NBS)

Nature-Based Solutions (NBS) adalah pendekatan yang menggunakan alam dan ekosistem untuk mengatasi berbagai masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi. NBS berfokus pada penggunaan ekosistem alami dan buatan untuk menyediakan berbagai manfaat dimana salah satunya adalah pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). NBS yang direncanakan oleh KIDECO adalah merupakan penerapan dari strategi iklim KIDECO yaitu melakukan reduksi emisi melalui kolaborasi dan kerjasama dengan Perhutanan Sosial di dua desa di Kabupaten Paser.

Inisiatif Pengurangan Dampak Lingkungan:

- Pemasangan solar panel dengan kapasitas 409 kWp pada fase pertama dan 1.006,64 kWp pada fase kedua.
- Penggunaan bus listrik dan motor listrik untuk transportasi karyawan.
- Optimalisasi air melalui *rainwater harvesting* dan pemanfaatan air limbah domestik untuk penyiraman.
- Pengelolaan limbah ban dengan teknologi *tyre rethread* atau *tyre regroove* untuk memperpanjang umur ban.
- Limbah ban dimanfaatkan bekerjasama dengan Perusahaan semen seperti PT Indocement.

2. Risiko Sosial

a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

KIDECO memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan layak, dengan pencapaian nol insiden fatalitas kecelakaan kerja.

b. Kontribusi terhadap Masyarakat

Berbagai program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dilakukan untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional.

c. Keberagaman, Gender, dan Inklusivitas

KIDECO menerapkan prinsip kesetaraan gender, mendukung keberagaman, dan memberikan akses kerja bagi tenaga kerja disabilitas.

d. Pelaksanaan Responsible Mining/Tambang yang bertanggung Jawab.

KIDECO berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman mengenai operasional tambang yang bertanggung jawab dengan meningkatkan pemahaman khususnya dari tim operasional Perusahaan baik internal maupun Mitra Kerja/Kontraktor mengenai prinsip-prinsip tambang berkelanjutan sebagaimana dalam kerangka International Council on Minings and Metals (ICMM) dan juga Initiatives for Responsible Mining (IRMA).

e. Risiko Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM)

Potensi pelanggaran HAM baik terhadap karyawan maupun masyarakat sekitar menjadi perhatian utama yang dikelola secara strategis untuk menciptakan lingkungan kerja dan hubungan sosial yang harmonis.

Mitigasi Risiko Sosial: [3-3]

1. Melakukan asesmen terhadap *Gender Gap Capacity* bersama Lembaga Indonesian Business Council for Women Empowerment (IBCWE) untuk mendapatkan gap dan menyusun rencana tindak lanjut yang tertuang didalam *Gender Action Plan (GAP)*.
2. Meningkatkan jumlah pemimpin perempuan (*Female Leaders/Asisten Manajer ke atas*).
3. Menyusun dan mensosialisasikan Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) KIDECO
4. Menyusun SOP Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual (*Sexual Harassment*)
5. Menyusun SOP *Voluntary Principals on Security and Human Rights* (VPSHR) yang akan diterapkan untuk tenaga pengamanan internal KIDECO dan personel pengamanan objek vital nasional (Pam Obvitnas) POLRI yang bertugas di KIDECO.
6. Menyusun kebijakan serta Buku Saku Hak Asasi Manusia yang menjadi pedoman perusahaan.
7. Menyelaraskan nilai-nilai perusahaan dengan prinsip-prinsip HAM.
8. Pengembangan modul keberlanjutan untuk internal perusahaan.
9. Diseminasi *pocket-book* keberlanjutan bertema *green mining*.

Inisiatif Pengurangan Dampak Sosial:

1. Implementasi program K3.
2. Kerja sama dengan mitra untuk menjalankan program PPM.
3. Pelatihan gender untuk karyawan perempuan dan manajemen tingkat atas.
4. Mendukung pemberdayaan perempuan di masyarakat.

5. Sosialisasi keberlanjutan untuk internal dan pemangku kepentingan eksternal.
6. Memiliki Peta Rencana Tindak Lanjut terkait Gender yang diimplementasikan
7. Melakukan sosialisasi *refresher* Kebijakan HAM KIDECO
8. Melakukan sosialisasi SOP Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual
9. Menyusun materi ajar VPSHR untuk disosialisasikan kepada petugas keamanan internal KIDECO dan Pamobvitnas KIDECO.
10. Menyelenggarakan pelatihan tentang Hak Asasi Manusia untuk karyawan dan personel keamanan Perusahaan baik internal maupun eksternal (Pam Obvitnas POLRI)

3. Risiko Tata Kelola

a. Sistem dan Infrastruktur Tata Kelola yang Baik

Risiko yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan dan infrastruktur pendukungnya, termasuk penerapan sistem yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Sistem dan Infrastruktur Manajemen Risiko

Risiko yang muncul akibat kelemahan dalam sistem manajemen risiko serta perangkat yang digunakan untuk mitigasi.

c. Sistem dan Infrastruktur Kepatuhan

Risiko ketidakpatuhan terhadap perizinan dan standar kualitas, seperti ISO, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

Mitigasi Risiko Tata Kelola: [3-3]

1. Melaksanakan audit risiko secara berkala serta membentuk komite kepatuhan untuk memastikan pelaksanaan sistem berjalan dengan baik.
2. Menerapkan dan memonitor pelaksanaan Anti Penyuapan di KIDECO
3. Menerapkan dan memonitor pelaksanaan *Whistle Blowing System*.
4. Melakukan peningkatan pemahaman/*awareness* seluruh Karyawan KIDECO mengenai penerapan anti penyuapan di KIDECO.

Inisiatif dalam Mengurangi Dampak Tata Kelola:

1. Menerapkan berbagai sistem manajemen yang merujuk pada ISO, meliputi:
 - ISO 37301: Manajemen Kepatuhan
 - ISO 37001: Manajemen Anti Penyuapan
 - ISO 27001: Manajemen Keamanan Informasi
 - ISO 22301: Business Continuity Management
 - ISO 50001: Manajemen Energi
 - ISO 14001: Manajemen Lingkungan
 - ISO 9001: Manajemen Kualitas
2. Menjalankan sistem tata kelola sesuai dengan regulasi yang berlaku untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Program Lain yang Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



Masyarakat Siaga Tanggap Darurat

Deskripsi Program

Program ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan serta refreshment dalam kesiapsiagaan dan respons terhadap situasi darurat bencana, seperti kebakaran dan gempa bumi. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk Departemen Safety KIDECO, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya. Sejak dimulai pada tahun 2022, program ini telah dilaksanakan di dua kecamatan dan terus berlanjut hingga kini.

Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melakukan aksi adaptasi serta mitigasi bencana secara efektif.

Pemangku Kepentingan

- Satuan Polisi Pamong Praja
- Pemadam Kebakaran Kecamatan
- Pemerintah Kecamatan dan Desa
- Pelajar

Penerima Manfaat

- Masyarakat (termasuk perangkat pemerintah dan perwakilan RT)
- Satuan Polisi Pamong Praja
- Pelajar

Biaya

Rp150 juta



Pengelolaan Sampah Terpadu

Deskripsi Program

Program ini mendampingi masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga menggunakan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab, mengurangi pencemaran lingkungan, serta mengurangi volume sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Program ini telah berjalan sejak tahun 2021 dan terus dilanjutkan.

Tujuan

Mengurangi sampah akhir serta mengubah sampah menjadi bahan yang produktif dan bernilai ekonomis untuk mendukung pencapaian *zero waste* 2045.

Pemangku Kepentingan

- Dinas Lingkungan Hidup
- Pemerintah Desa
- Pemerintah Kecamatan

Penerima Manfaat

- Bank Sampah Solusi Bumi Lestari
- Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mangku Awat
- Bank Sampah Binsik Paser

Biaya

Rp50 juta



Program Kampung Iklim (ProKlim)

Deskripsi Program

Program pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan bantuan teknis kepada individu maupun kelompok dalam implementasi Program Kampung Iklim (ProKlim). Program ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, efisien, serta sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Sejak dimulai pada tahun 2021, ProKlim telah diterapkan di Desa Muser, Desa Sungai Terik, Desa Songka, dan Desa Janju.

Tujuan

1. Mitigasi Perubahan Iklim
 - Mengurangi emisi gas rumah kaca melalui efisiensi energi, energi terbarukan, pengendalian polusi, dan penghentian deforestasi.
 - Memenuhi komitmen internasional, seperti Protokol Kyoto dan Perjanjian Paris.
 - Mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.
2. Adaptasi terhadap Perubahan Iklim
 - Meningkatkan ketahanan masyarakat melalui penguatan infrastruktur dan sistem peringatan dini.
 - Mengembangkan strategi adaptasi untuk sektor kunci seperti pertanian dan kesehatan.

3. Pembangunan Berkelanjutan

- Mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam pembangunan.
- Meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Pemangku Kepentingan

- Dinas Lingkungan Hidup
- Pemerintah Desa
- Pemerintah Kecamatan

Penerima Manfaat

- 4 Desa
- 13 Sekolah
- 5 Komunitas

Biaya

Rp200 juta



Arboretum Tandarayan

Deskripsi Program

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan, program ini berfokus pada pemulihan dan restorasi lahan yang terdegradasi akibat kegiatan tambang. Sejak awal berdirinya KIDECO, program ini telah dijalankan secara konsisten. Hingga tahun 2024, luas arboretum mencapai 105,66 Ha.

Tujuan

Program ini diharapkan dapat menciptakan lahan yang memiliki fungsi ekologis yang baik serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal dan lingkungan sekitar.

Pemangku Kepentingan

- Dinas Lingkungan Hidup
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Penerima Manfaat

- Masyarakat
- Dinas terkait

Biaya

Rp1 miliar

Program GRI 12: Sektor Batubara 2022 dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [2-22]

TPB/SDGs	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 13 CLIMATE ACTION 14 LIFE BELOW WATER
Topic	12.1 - Emisi GRK
Strategi Strategi Iklim (Climate Strategi KIDECO) Strategi 1: Reducing/Menurunkan Emisi GHG Strategi 2: Kolaborasi dengan Mitra Kerja/Kontraktor	
Target 2024 877.468 Ton Co ₂ eq	Pencapaian 2024 876.375 Ton Co ₂ eq

TPB/SDGs	1 NO POVERTY 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 13 CLIMATE ACTION
Topic	12.2 - Adaptasi, ketahanan, dan transisi iklim
Strategi Strategi Iklim A. Climate Adaptation dan Resilience 1. Ketahanan Iklim untuk Operasional KIDECO Resilience atau ketahanan iklim adalah kemampuan untuk menghadapi, menahan, dan pulih dari dampak perubahan iklim. 2. Ketahanan Iklim bagi masyarakat sekitar tambang KIDECO - Ketahanan iklim dapat membantu masyarakat, ekonomi, dan ekosistem untuk lebih berkelanjutan. - Ketahanan iklim dapat dicapai dengan menggabungkan mitigasi dan adaptasi. - Mitigasi adalah upaya untuk mengurangi emisi, sedangkan adaptasi adalah upaya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan iklim.	
Target 2024 1. Meningkatkan Ketahanan operasional KIDECO terhadap perubahan Iklim - KIDECO telah melakukan inovasi teknologi untuk menggunakan alat Automatic Weather Station – Automatic Water Level Record (AWS-AWLR) dalam pemantauan cuaca dan air Sungai, yang sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan gelas ukur pada beberapa stasiun curah hujan. - Data hasil pengukuran berupa: <i>Water river level</i> (meter), <i>Water discharge</i> (m³/second), <i>Rainfall</i> (min, max, average) (mm/m), <i>Rain hour</i> (mm/day) & <i>Historical rain hour</i>, <i>Humidity</i> (%), <i>Air pressure</i> (atmosphere), <i>Temperature</i> (°Celsius), <i>Radiation</i> (Watt/m²), <i>Wind speed</i> (m/s) dan <i>Direction</i> (chart & diagrams). 2. Ketahanan Iklim bagi masyarakat sekitar tambang KIDECO Target: - Komitmen untuk melaksanakan 1 Kontraktor 1 desa Proklim. - Komitmen KIDECO dalam membina Desa Proklim.	Pencapaian 2024 1. Meningkatkan Ketahanan operasional KIDECO terhadap perubahan Iklim - Terdapat tiga unit AWS-AWLR yang terpasang di 3 titik area yaitu area SM-D untuk Sungai Samurangau, area RTS-G untuk Sungai Biu, dan area Susubang untuk Sungai Kendilo. - Melakukan pembaharuan estimasi curah hujan/forecasting menggunakan data dari AWS dan membandingkan dengan metode manual untuk melihat estimasi curah hujan yang sesuai dengan kondisi saat ini. 2. Ketahanan Iklim bagi masyarakat sekitar tambang KIDECO - Terdapat surat pernyataan komitmen membina 8 desa proklim mencapai level Madya dari 8 kontraktor Tambang KIDECO - KIDECO membina 3 desa Proklim saat ini.
B. TRANSISI ENERGY: Strategi KIDECO dalam transisi energi adalah: - Menggunakan Bahan Bakar Nabati (BBN) yaitu B35 yang merupakan mandatory dari Kementerian ESDM. B35 menggunakan 35% bahan bakar Terbarukan dan 65% dari bahan bakar fosil. - Melakukan upaya Dekarbonisasi melalui Elektrifikasi kendaraan yang digunakan oleh KIDECO seperti Bis Listrik untuk Karyawan KIDECO dan <i>Dump Truck</i> yang digunakan oleh Kontraktor <i>Coal Hauling</i> KIDECO (Iwaco). - Melakukan penggantian sebagian sumber Listrik dari Genset berbahan fosil menjadi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan juga dari PLN.	
Target 2024 35%	Pencapaian 2024 35,07%

TPB/SDGs

Topic 12.3 - Penutupan dan rehabilitasi

Strategi

Salah satu strategi KIDECO adalah melaksanakan Rehabilitasi Lahan melalui Lahan Reklamasi.

Target 2024
93,86 hektar

Pencapaian 2024
174 hektar (termasuk redisurb)

TPB/SDGs

Topic 12.5 - Keanekaragaman hayati

Strategi

Memiliki *Baseline* Biodiversity area hutan di dalam IUPK KIDECO

Target 2024
Pemetaan dan Penyusunan *Baseline* area Prioritas Tinggi (*High Priority Area*)

Pencapaian 2024
Pengumpulan Data di lapangan telah selesai dilakukan dan saat ini sedang disusun laporan *Baseline* dan Pemetaan *High Priority Biodiversity area* (Area Keanekaragaman Hayati Tinggi)

TPB/SDGs

Topic 12.6 - Limbah

Strategi

Pengelolaan Limbah KIDECO terdiri dari Limbah Berbahaya dan Limbah Tidak Berbahaya. Adapun metode Pengelolaan limbah KIDECO terdiri dari:

- Reused*
- Recycle*
- Composted*
- Dibawa ke pihak ke 3 yang memiliki lisensi untuk digunakan kembali atau di *recycle*
- Dibuang ke TPA (*Landfill*)
- Dibawa kepada pihak ke 3 berlisensi untuk *disposed waste*.

Target 2024
5.040 Ton

Pencapaian 2024
6.541 Ton

TPB/SDGs

Topic 12.7 - Air dan efluen

Strategi

- Mengurangi dan mengukur angka Pengambilan air bersih (*water withdrawal*)
- Meningkatkan penggunaan daur ulang air (3R) yang digunakan untuk kegiatan seperti: pencucian unit kendaraan dan alat berat, penggunaan air daur ulang untuk kebutuhan di workshop serta penyiraman tanaman.
- Meningkatkan penggunaan air dari Sump Water seperti untuk penyiraman jalan berdebu.

Target 2024
Target Water Withdrawal: 1.755 Megaliter

Pencapaian 2024
1.412,46 Megaliter

TPB/SDGs

Topic 12.11 - Hak masyarakat adat

Strategi

Melakukan Penapisan/Screening terhadap keberadaan *Indigenous People* yaitu Masyarakat Paser di sekitar wilayah Perusahaan.

Target 2024

1. Dokumen Pemetaan keberadaan masyarakat adat di sekitar tambang KIDECO.
2. Implementasi pengembangan masyarakat untuk area yang terdapat masyarakat adat

Pencapaian 2024

Bekerjasama dengan Universitas Mulawarman, KIDECO telah melaksanakan Kajian Penapisan Masyarakat dan telah menerbitkan laporan pemetaan *Indigenous People* untuk kebutuhan Internal Perusahaan.

Selain itu, KIDECO telah menjalankan 155 program CSR dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, Penguatan Ekonomi dan bantuan filantropis lainnya telah diterapkan di desa Indigenous People. Total penerima manfaat atas seluruh program sebanyak 9.204 orang.

TPB/SDGs

Topic 12.12 - Konflik dan keamanan

Strategi

KIDECO telah memiliki Sistem Manajemen Keamanan yang diaudit secara periodik dimana didalamnya terdapat SOP Voluntary Principals on Security and Human Rights (VPSHR) yang menjadi referensi dalam pelaksanaan tugas pengamanan oleh para tenaga pengamanan KIDECO dan juga Petugas PAMOBVITNAS dari POLRI.

Target 2024

Terdapatnya SOP VPSHR yang dimiliki oleh KIDECO.

Pencapaian 2024

Draft SOP VPSHR telah disusun dan dalam proses mendapat persetujuan dari Manajemen KIDECO.

TPB/SDGs

Topic 12.16 - Pekerja anak

Strategi

KIDECO melarang adanya Tenaga Pekerja Anak sebagaimana yang dicantumkan juga didalam Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) KIDECO

Target 2024

Zero Child Labor

Pencapaian 2024

Zero Child Labor

TPB/SDGs

Topic 12.17 - Kerja paksa dan perbudakan modern

Strategi

KIDECO berkomitmen untuk melarang Forced Labour dan Perbudakan Modern (*Modern Slavery*) sebagaimana yang tercantum didalam Kebijakan HAM KIDECO

Target 2024

Zero Forced Labor
Zero Modern Slavery

Pencapaian 2024

Zero Forced Labor
Zero Modern Slavery

Strategi

1. KIDECO berkomitmen untuk mencapai 17% karyawan perempuan sampai dengan tahun 2026
2. KIDECO menjadi anggota Indonesian Business Council on Women Empowerment (IBCWE) sebagai wujud dari komitmen KIDECO dalam melaksanakan strategi *Gender Equality*.

Target 2024

Melaksanakan *Gender Equality Strategies and Practices Review* bersama IBCWE.

Pencapaian 2024

Laporan Kajian GEARS telah disampaikan oleh IBCWE, dimana terdapat beberapa rekomendasi yang akan menjadi Rencana Kerja Gender (*Gender Action Plan*) KIDECO.

Dukungan KIDECO terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

SDGs	Target 2025	Strategi	Pencapaian 2024
	Menyediakan 10 rumah layak Huni untuk Masyarakat	Membangun rumah layak huni bagi Masyarakat	Menyediakan 16 rumah layak Huni untuk Masyarakat
	Rp3,8 Miliar realisasi anggaran program CANTING	• Pemberian suplementasi PMT pada batita stunting untuk penurunan angka stunting • Melakukan sosialisasi pencegahan stunting pada ibu hamil • Pelatihan tenaga kesehatan posyandu	• 443 orang kader diberikan pelatihan • 150 Baduta* yang terindikasi stunting diberikan suplementasi • Rp600 juta realisasi anggaran program CANTING
	• Mobil Sehat Goes to School • Meningkatkan kapasitas kader posyandu	• Melakukan pembinaan terhadap tenaga kesehatan di daerah • Pemberian bantuan sarana dan prasarana kesehatan	• Mobil Sehat Goes to School dengan penerima manfaat 313 pelajar di 2 sekolah. • Memberikan bantuan kepada 4 (empat) posyandu binaan • Meningkatkan kapasitas kader posyandu sebanyak 309 orang
	• Memberikan beasiswa untuk 10 mahasiswa dengan jumlah mencapai Rp1 miliar • Pendampingan Sekolah dan program upskill vokasi	• Pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk tenaga pengajar di daerah • Pemberian beasiswa bagi karyawan dan masyarakat daerah • Memfasilitasi sarana dan prasarana kepastakaan.	• Memberikan beasiswa untuk 10 mahasiswa dengan jumlah mencapai Rp1 miliar. • Penerima manfaat program KIDECO Paser Gemilang sebanyak 1.925 murid dari 24 sekolah • Penerima manfaat bantuan stimulan pendidikan sebanyak 2.353 orang dari 4 Kecamatan.
	Meningkatkan volume air limbah yang diolah dan dikelola secara aman	• Pembangunan sarana prasarana air bersih untuk masyarakat • Penyediaan fasilitas air bersih berbasis BUMDes • Mengurangi konsumsi air bersih dan pembuangan air limbah • Mematuhi persyaratan baku mutu lingkungan	Pemasangan 246 sambungan SR Meter PDAM di Desa Biu, dengan realisasi anggaran sebesar Rp1,48 Miliar

SDGs	Target 2025	Strategi	Pencapaian 2024
	- Menurunkan intensitas konsumsi energi sebesar 1% dari tahun sebelumnya - Mengurangi tingkat emisi GRK Scope 1 dan Scope 2 serta mendorong penggunaan bahan bakar ramah biodiesel	- Menggunakan energi baru terbarukan dan pengaplikasian Bio Diesel B35 dan keterbaruannya - Meningkatkan inovasi efisiensi energi dan pengurangan emisi GRK yang berkelanjutan	- Pengaplikasian solar cell untuk perumahan KIDECO - Menggunakan bus listrik dan sepeda motor listrik untuk operasional
	- Membantu 25 UMKM Kabupaten Paser - Meningkatkan pendapatan usaha para pelaku UMKM - Mendampingi sebanyak 6 koperasi	- Memfasilitasi sumber penghasilan masyarakat - Mendampingi sektor penghasilan masyarakat di bidang pariwisata	- Membantu 25 UMKM yang tersebar di 7 Kecamatan di Kabupaten Paser - Meningkatkan pendapatan usaha para pelaku UMKM - Mendampingi sebanyak 6 koperasi dengan jumlah anggota mencapai 91 orang
	- Pembangunan Puskesmas Batu Sopang - Pembangunan WTP Batu Sopang - Pembangunan Kantor Desa Pesisir - Pengembangan Area Samurangau Ecopark	- Pengembangan dan pembangunan infrastruktur berkelanjutan untuk bisnis perusahaan dan masyarakat - Pengembangan teknologi melalui riset dan inovasi untuk bisnis berkelanjutan (baik secara mandiri atau bekerja sama dengan perguruan tinggi/lembaga IPTEK)	- Jalan Rigid Samurangau – Bui - Perbaikan Jalan Poros Legai - Pembangunan Kantin Sehat Sekolah - Pembangunan Sekolah Dasar Advent Batu Sopang - Perbaikan fasilitas Air bersih
	Integrated Farming System 3.0	Pengembangan program perkebunan dan membantu pembangunan jalan akses kelokasi perkebunan	- Integrated Farming System - Perbaikan jalan kebun di Samurangau dan Bui
	MASGAPAR (Masyarakat Siaga Tanggap Darurat) di 2 Kecamatan	- Tanggap darurat bencana alam berbasis Regu Tanggap Darurat (RTD) - Pelatihan Tanggap Darurat	MASGAPAR (Masyarakat Siaga Tanggap Darurat) di Kecamatan Batu Sopang
	- Penurunan volume timbulan limbah B3 dan non B3 - Peningkatan volume limbah B3 dan non B3 terkelola untuk mengurangi potensi dan beban cemar lingkungan	- Pengelolaan limbah B3 & non B3 - Pengelolaan limbah - Inovasi terkait pengurangan limbah secara sirkular ekonomi	- Pendampingan Bank Sampah Solusi Bumi Lestari - Pendampingan Bumdes Mangku Awat
	- Peningkatan predikat Proklam, dari predikat Madya ke Utama, serta memprakarsai 1 desa Proklam dengan target predikat Madya. - Program <i>Green Initiative</i>, pendidikan lingkungan untuk SMP Se-Kab. Paser	- Inisiatif dalam upaya mitigasi perubahan iklim (pengelolaan sampah, penggunaan energi baru, penghijauan, pencegahan kebakaran hutan dan lahan) yang berinisiatif pada pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca - Pendidikan lingkungan dan pencegahan perubahan iklim	Pendampingan PROKLIM 2 Desa, Desa Songka dan Desa Janju
	- Program Biuku (konservasi penyu di Kab. Paser) - Bantuan alat pencaharian nelayan (mesin kapal)	- Inisiatif dalam program konservasi pesisir dan laut (penghijauan di lokasi bisnis wilayah pesisir dan laut) - Memfasilitasi bidang mata pencaharian masyarakat di sektor perikanan	- Program Biuku (konservasi penyu di Kab. Paser) - Bantuan alat pencaharian nelayan (mesin kapal) 54 penerima manfaat
	- Arboretum Tandarayan (Konservasi lahan Eks tambang dan area sekitar tambang) - Lumbung Kehati, penciptaan lahan atau pemulihan lahan untuk perlindungan Kehati - Penanaman Mangrove dalam program Blue Carbon	- Inisiatif dalam program konservasi daratan (penghijauan di lahan kritis di area Perusahaan, sebagai pengganti penghijauan) - Inisiatif dalam program perlindungan spesies yang terancam punah (spesies fauna) - Melakukan studi & pengelolaan keanekaragaman hayati - Melakukan penanaman kembali lahan bekas tambang	- Arboretum Tandarayan (Konservasi lahan Eks tambang dan area sekitar tambang) - Lumbung Kehati, penciptaan lahan atau pemulihan lahan untuk perlindungan Kehati



Independent Assurance Statement No. DECAR-IAS/020/III/2025

Provided by **Decar Verite Asia**

On specified disclosures within the scope of work, included in PT Kideco Jaya Agung 2024 Sustainability Report.

To: **PT Kideco Jaya Agung Stakeholders**

As an independent licensed provider of sustainability assurance services, Decar Verite Asia has been engaged by PT Kideco Jaya Agung ("KIDECO") to provide independent assurance on the information reported in the PT Kideco Jaya Agung's Sustainability Report 2024 ("the Sustainability Report") for the period beginning on 1st January 2024 and ending on 31st December 2024.

Objective

The objective of this assurance is to provide an independent opinion and to enhance the credibility of the information presented in the Sustainability Report. The assurance work was conducted within the defined scope and limitations; therefore, this statement is not intended to serve as a basis for interpreting the sustainability or overall performance of KIDECO.

Scope

Decar Verite Asia conducted:

- **Type 1 assurance** on material topics reported in the Sustainability Report
- **Type 2 assurance** on emissions, energy, human rights, and occupational health and safety disclosures in the Sustainability Report
- **Moderate level of assurance**

The procedures included evaluating the specified disclosures and assessing samples of evidence to verify the information and/or data against criteria as stated below.

Reference and Criteria

Decar Verite Asia performed the assurance in accordance with AA1000 Assurance Standard v3 (2020). The criteria used include the AA1000AP Standard (2018) and the standards/regulation referenced in the Sustainability Report, namely:

- Regulation of Indonesia Financial Service Authority: POJK No.51/2017 and SEOJK No.16/2021;
- GRI Standards 2021.

Responsibilities

PT Kideco Jaya Agung

Preparing the information and evidence in accordance with accepted reporting practices. This responsibility also includes maintaining internal controls relevant to the preparation of the report, ensuring that the information is fairly stated and that the data and information are not edited or amended in any way after assurance process. For type 2 assurance, includes ensuring the accuracy and completeness of the information reported.

Decar Verite Asia

Evaluating the content of the Sustainability Report, assessing collected evidence on the agreed-upon subject

matter and criteria, in accordance with the terms of reference agreed upon with KIDECO.

Methodology

The team undertook the following activities to render their opinion:

- Conducted an initial review of the material topics in the Sustainability Report to identify the evidence required;
- Engaged with individuals responsible for managing the material topics;
- For type 2 assurance, evaluated the management systems to perform data collection, compilation, calculation, and reporting;
- Verified the information and evidence as regards the references and criteria used;
- Communicated the recommendations to provide an opportunity for corrective action;
- Reviewed the final content of the Sustainability Report;
- Prepared the statement letter and management letter, followed by the necessary approval as per Decar Verite Asia's assurance protocols.

Limitations

Decar Verite Asia planned and performed the work to obtain all the information and explanations deemed necessary to provide a basis for rendering a conclusion at a Moderate Level of Assurance. As with type 1 assurance, Decar Verite Asia reviewed and evaluated evidence through risk-based sampling to ensure adherence to the AA1000AP Standard (2018). For type 2 assurance, the assurors reviewed governance documents and relevant data, and performed limited recalculations on specific data sets through risk-based sampling. These processes enabled Decar Verite Asia to reduce the risk of error in its conclusions but does not reduce the risk to zero. Decar Verite Asia does not assure financial data and information as KIDECO has engaged with other parties to verify or audit the financial statements. This assurance also does not include GHG verification. It is based solely on KIDECO's internal calculations, which were reviewed using a sampling-based approach.

Statement of Competency and Independence

Decar Verite Asia is an independent licensed provider of assurance services. Our team of experts possesses the





technical expertise, competency, and extensive experience necessary to conduct assurance engagements on environmental, social, and various other topics in accordance with the AA1000 Assurance Standard. No member of the assurance team has a business relationship with KIDECO beyond this assignment. Decar Verite Asia conducted this assurance engagement independently and impartially with no conflicts of interest.

Adherence to AA1000 Accountability Principles Standard (2018)

Decar Verite Asia has concluded that the specified disclosures within the scope of assurance, as stated in the Sustainability Report, adhere to the AA1000 Accountability Principles Standard (2018).

Inclusivity

KIDECO has established and performed engagement to significant internal and external stakeholders. The engagement processes were conducted with appropriate approach, enabling KIDECO to identify their needs and areas of interest. Therefore, Decar Verite Asia can confirm that KIDECO has applied the principle of inclusivity.

Materiality

KIDECO has identified material topics through focus group discussion, attended by all functional units within the organization. The determination of material topics takes into account the organizational context, material topics from the previous year, and issues of concern to stakeholders, as conveyed by functional units that interact with them. In addition, KIDECO also reviewed the identified material topics against those outlined in the GRI Coal and Mining Sector Standards. Therefore, Decar Verite Asia can confirm that KIDECO has applied the principles of materiality. Looking ahead, KIDECO may review its material topic determination based on actual and potential impacts, engaging internal and external stakeholders to assess significance levels, which will ultimately serve as the sole criteria for material topic selection.

Responsiveness

KIDECO has demonstrated its responsiveness to material topics. KIDECO has established its Climate Strategy 2025 as part of its broader ESG strategy pillars. Furthermore, KIDECO has appointed a Sustainability Committee responsible for driving the implementation of its sustainability strategy. We also appreciate that KIDECO has initiated its Human Rights Due Diligence as a concrete demonstration of its commitment to respecting human rights. Additionally,

KIDECO has managed occupational health and safety comprehensively.

Impact

KIDECO has established the processes to identify, monitor, measure, evaluate, and manage its material impacts. For instance, KIDECO complies with national regulations, including the mandate from the Ministry of Energy and Mineral Resources to transition to Biofuel 35 (B35) in mining operations. Additionally, KIDECO has installed solar panels in its mining operational area, resulting in a total renewable energy production of 14,848.38 GJ.

POJK No.51/2017 and SEOJK No.16/2021

The disclosure provided in the Sustainability Report align with the disclosure requirements outlined in POJK No.51/2017 and SEOJK No.16/2021.

Adherence to GRI Standards 2021

Based on the assurance results, the disclosures in the Sustainability Report generally align with KIDECO's claim that the report has been prepared in accordance with GRI standards, as well as with the principles for achieving quality sustainability report. Supporting documents were adequately presented during the assurance process. However, there are many opportunities for KIDECO to enhance the sustainability report in the future and further ensure its alignment with the standards.

Type 2 Assurance

Upon finishing the assurance process, Decar Verite Asia is satisfied that the specified disclosures within the scope of work of type 2 assurance, are appropriate and reliable. There is no evidence that suggests KIDECO management systems, governance documents, data collection methods, and calculations have material errors. Nothing has come to our attention to indicate that the information and data within the Type 2 assurance scope included in the Sustainability Report are materially misstated.

Conclusions

Based on the methodology and activities performed within the assurance scope, the specified disclosures have been deemed appropriate according to our assurance procedures, in alignment with AA1000AS V3 (2020) and Accountability's Principles (2018). This conclusion reduces the risk of error, but does not reduce the risk to zero.

Bogor, 24th March 2025
Signed on behalf of Decar Verite Asia


Corey Pernieda
Managing Director
Decar Verite Asia



Referensi

POJK No.51/POJK/03/2017

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	5
Ikhtisar Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	6
B.3	Aspek Sosial	7
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	30
C.2	Alamat Perusahaan	30
C.3	Skala Usaha	33
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	30
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	33
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	30
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	12
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	112
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	27, 71, 78, 86, 87
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	116
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	23
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	5, 13
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	30
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	97
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	97
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	38
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	103
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	42
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	43

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	59
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	54
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	55
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	44,46
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	47
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	51-53
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	53
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	53
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	62
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	104
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	82
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	77
F.20	Upah Minimum Regional	85
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	65
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	71
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	89
F.24	Pengaduan Masyarakat	89
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	91, 93-95
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	102
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	104
F.28	Dampak Produk/Jasa	88, 104
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	105
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	105
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	16
G.2	Lembar Umpan Balik	144
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	28

Indeks Isi Standar GRI (2021)

Statement of Use	PT Kideco Jaya Agung has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1 to December 31, 2024
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard	GRI Coal Sector Specific Disclosure Index GRI 12: Coal Sector 2022 GRI Mining Sector Specific Disclosure Index GRI 14: Mining Sector 2024

GRI Indeks	Pengungkapan		Halaman	Pengecualian			Sektor Standar GRI
				Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
Pengungkapan Umum							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail organisasi	32,34				
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan	16				
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak	16				
	2-4	Pernyataan ulang informasi	16,44				
	2-5	Jaminan eksternal	16				
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	16				
	2-7	Karyawan	33, 34, 100, 103		Informasi belum tersedia lengkap. Perusahaan belum dapat memaparkan secara detail.		
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	82				
	2-9	Stuktur dan komposisi tata kelola	108, 110				
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	108-109, 112				
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	108				
	2-12	Peran badan tata Kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	88, 111				
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	111				
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	25, 111				
	2-15	Konflik kepentingan	114				
	2-16	Komunikasi hal-hal penting	113	2-16	Belum dapat mengungkapkan detail karena bersifat confidential		
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	87				
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	112	2-18	Belum dapat mengungkapkan detail karena bersifat confidential		
	2-19	Kebijakan remunerasi	85	2-19			
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	86	2-20			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan	5	2-21			
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	18,30				
	2-23	Komitmen kebijakan	18, 78-79, 107				
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	78-79, 113				
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	113				
	2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan kekhawatiran	113				
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	37				
	2-28	Asosiasi keanggotaan	33				
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	23				
	2-30	Perjanjian kerja bersama	84				

Topik dalam Standar GRI yang Material

GRI Indeks	Pengungkapan		Halaman	Pengecualian			Sektor Standar GRI 12	Sektor Standar GRI 14
				Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan		
GRI 3: Topik Material	3-1	Proses untuk menentukan topik material	25					
	3-2	Daftar topik material	25-26					
	3-3	Manajemen topik material	86, 107, 116, 117				12.20.1 12.1.1 12.4.1 12.7.1 12.5.1 12.6.1 12.14.1 12.9.1	14.1.1 14.2.1 14.3.1 14.4.1 14.16.1
Topik Material: Climate & Renewable energy								
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	42				12.1.2	14.1.2
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	42	302-2 Informasi belum tersedia	KIDECO saat ini masih memfokuskan diri untuk melakukan inventarisasi energi didalam perusahaan.		12.1.3	14.1.3
	302-3	Intensitas energi	42				12.1.4	14.1.4
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	43					
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	43					
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	44,45		Belum dapat mengungkapkan secara terpisah emisi dari biogenik B30 dan B35		12.1.5	14.1.5
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	44,45				12.1.6	14.1.6
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	44,45	305-3 Informasi belum tersedia	Belum melakukan penghitungan karena masih dalam proses meninjau mekanisme penghitungan yang tepat		12.1.7	14.1.7
	305-4	Intensitas emisi GRK	44				12.1.8	14.1.8
	305-5	Pengurangan emisi GRK	47-48				12.2.3	14.1.9
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	48					
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (Sox), dan emisi udara signifikan lainnya	46-48				12.4.2	14.3.2
Topik Material: Keanekaragaman Hayati								
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan Kawasan lindung dan Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	54				12.5.2	14.4.5
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	55				12.5.3	14.4.3 14.4.4
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	49, 58				12.5.4	
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	56				12.5.5	
Tambahan Pengungkapan Coal Sector		Dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati dengan mengacu pada habitat dan ekosistem yang terkena dampak	55					
Topik Material: Kesehatan dan Keselamatan Kerja								
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	67				12.14.2	14.16.2
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	69, 78				12.14.3	14.16.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja	70-71				12.14.4	14.16.4

GRI Indeks	Pengungkapan		Halaman	Pengecualian			Sektor Standar GRI 12	Sektor Standar GRI 14
				Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	67-68, 71				12.14.5	14.16.5
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	72-73, 77				12.14.6	14.16.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	70-71				12.14.7	14.16.7
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	69				12.14.8	14.16.8
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	67				12.14.9	14.16.9
	403-9	Kecelakaan kerja	69, 75				12.14.10	14.16.10
	403-10	Penyakit akibat kerja	70-71				12.14.11	14.16.11
Topik Material: Anti bribery & Anti Corruption								
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	114				12.20.2	14.22.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	114		Informasi belum tersedia lengkap. Perusahaan belum dapat memaparkan secara detail.		12.20.3	14.22.3
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	113-114				12.20.4	14.22.4
Topik Material: Manajemen Limbah Terpadu								
GRI 306:Limbah	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	50, 53				12.6.2	14.5.2
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	50-51, 53				12.6.3	14.5.3
	306-3	Timbulan limbah	51, 53				12.6.4 12.13.2	14.15.2 14.5.4
	306-4	Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir	51-53				12.6.5	14.5.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	50, 53				12.6.6	14.5.6
Topik Material: Kesetaraan Gender								
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	82, 84		Informasi belum tersedia lengkap. Perusahaan belum dapat memaparkan secara detail.		12.19.6	14.21.5
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	79			12.19.7	14.21.6	
Topik Material: Komunitas Lokal								
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	88				12.9.2	14.10.2
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	88				12.9.3	14.10.3
Topik Material: HAM								
Topik Material: Compliance & Certification								

Topik dalam Standar GRI yang Non Material

GRI Indeks	Pengungkapan	Halaman	Penjelasan	Sektor Standar GRI 12	Sektor Standar GRI 14
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	98	Meskipun topik ini tidak termasuk dalam topik material yang kami bahas tahun ini, Kami merasa penting untuk tetap menyertakan penjelasan mengenai hal ini dalam laporan kami. Kami menyadari bahwa meskipun bukan fokus utama, pemantauan terhadap topik ini tetap perlu dilakukan secara berkala dan optimal, guna memastikan bahwa setiap aspek yang terkait dapat terkelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang kami implementasikan.	12.8.2 12.21.2	14.9.2 14.23.2
	201-2 Implikasi finansial akibat perubahan iklim	97-99		12.2.2	14.2.2
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	85		12.21.3	
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	98			14.23.3
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	85	Meskipun topik ini tidak termasuk dalam topik material yang kami bahas tahun ini, Kami merasa penting untuk tetap menyertakan penjelasan mengenai hal ini dalam laporan kami. Kami menyadari bahwa meskipun bukan fokus utama, pemantauan terhadap topik ini tetap perlu dilakukan secara berkala dan optimal, guna memastikan bahwa setiap aspek yang terkait dapat terkelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang kami implementasikan.	12.19.2	14.17.2
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	82		12.8.3 12.19.3	14.21.2
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	40		12.8.4	14.9.3
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	88		12.8.5	14.9.4
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	101		12.8.6	14.9.5
GRI 206: Perilaku Anti-persaingan 2016	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	114			
GRI 207: Pajak 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak	99	207-1, 207-2, 207-3, 207-4 Belum dapat mengungkapkan detail karena bersifat confidential	12.21.4	14.23.4
	207-2 Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	98		12.21.5	14.23.5
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	99		12.21.6	14.23.6
	207-4 Laporan per negara	99		12.21.7	14.23.7
GRI 301: Material 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	102			
	301-2 Bahan masukan daur ulang yang digunakan	102-103			
	301-3 Produk reklamasi dan bahan pengemasnya	104			
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	59		12.7.2	14.7.2
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	59		12.7.3	14.7.3
	303-3 Pengambilan air	59		12.7.4	14.7.4
	303-4 Pembuangan air	61-62		12.7.5	14.7.5
	303-5 Konsumsi air	59		12.7.6	14.7.6
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	99-100	Meskipun topik ini tidak termasuk dalam topik material yang kami bahas tahun ini, Kami merasa penting untuk tetap menyertakan penjelasan mengenai hal ini dalam laporan kami. Kami menyadari bahwa meskipun bukan fokus utama, pemantauan terhadap topik ini tetap perlu dilakukan secara berkala dan optimal, guna memastikan bahwa setiap aspek yang terkait dapat terkelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang kami implementasikan.		
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	99-100			
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	83		12.15.2	14.17.3
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	85		12.15.3	14.17.4
	401-3 Cuti melahirkan	84		12.15.4 12.19.4	14.17.5 14.21.3
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	49, 84		12.3.2 12.15.5	14.8.2 14.17.6
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	86		12.15.6 12.19.5	14.17.7 14.21.4
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	86		12.3.3 12.15.7	14.8.3 14.17.8
	404-3 Persentase karyawan menerima evaluasi kinerja dan pengembangan karir	86			

GRI Indeks	Pengungkapan		Halaman	Penjelasan	Sektor Standar GRI 12	Sektor Standar GRI 14
GRI 406: Non-diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	82	Meskipun topik ini tidak termasuk dalam topik material yang kami bahas tahun ini, Kami merasa penting untuk tetap menyertakan penjelasan mengenai hal ini dalam laporan kami. Kami menyadari bahwa meskipun bukan fokus utama, pemantauan terhadap topik ini tetap perlu dilakukan secara berkala dan optimal, guna memastikan bahwa setiap aspek yang terkait dapat terkelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang kami implementasikan.	12.19.8	14.21.7
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	84, 87		12.18.2	14.20.2
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	78-79, 87		12.16.2	14.18.2
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	78-79, 87		12.17.1	14.19.2
GRI 410 : Praktik Keamanan	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	78		12.12.2	14.14.2
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	89		12.11.2	14.11.2
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	99, 100		12.15.8 12.16.3 12.17.3	14.17.9 14.18.3 14.19.3
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	99, 100		12.15.9	14.17.10
GRI 415 : Kebijakan Publik 2016	415-1	Kontribusi politik	114		12.22.2	14.24.2
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	104			
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	104			
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	104			
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	104			
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	104			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	105			
Tambahan Pengungkapan Coal & Mining Sector						
Lokasi operasi yang menyebabkan atau berkontribusi pada pemukiman kembali secara tidak sukarela dimana pemukiman kembali tersebut sedang berlangsung. Untuk setiap lokasi, jelaskan bagaimana kehidupan masyarakat dan hak asasi manusia terpengaruh dan dipulihkan.			87,89-105	Informasi belum tersedia lengkap. Perusahaan belum dapat memaparkan secara detail.	12.10.2	
Lokasi operasi yang memiliki rencana penutupan dan rehabilitasi, telah ditutup, atau sedang melakukan kegiatan penutupan			49		12.3.4	14.8.5
Ketentuan non-keuangan yang dibuat oleh organisasi untuk mengelola transisi sosial, ekonomi masyarakat lokal, menuju ekonomi pascatambang yang berkelanjutan			87, 89-105		12.3.6	14.8.9
Jumlah dan jenis keluhan dari masyarakat setempat yang teridentifikasi			62, 105	Meskipun topik ini tidak termasuk dalam topik material yang kami bahas tahun ini, Kami merasa penting untuk tetap menyertakan penjelasan mengenai hal ini dalam laporan kami. Kami menyadari bahwa meskipun bukan fokus utama, pemantauan terhadap topik ini tetap perlu dilakukan secara berkala dan optimal, guna memastikan bahwa setiap aspek yang terkait dapat terkelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang kami implementasikan.	12.9.4	14.10.4
Lokasi operasi dimana masyarakat adat hadir atau terpengaruh oleh kegiatan			87, 89-105		12.11.3	
Laporan jika organisasi telah terlibat dalam proses mencari persetujuan bebas, diaduhulikan, dan diinformasikan dari masyarakat adat untuk setiap kegiatan organisasi			87, 89-105		12.11.4	
Laporkan persentase pekerja yang direkrut dari masyarakat lokal di tingkat lokasi tambang, diperinci berdasarkan gender, dan definisi 'masyarakat lokal' (komunitas lokal) menurut organisasi			83			14.9.6

Tautan GRI Standar dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Connection Between GRI Standards with Sustainable Development Goals

KIDECO berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi positif mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Komitmen ini kami sampaikan melalui tautan antara program/kegiatan yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan, Standar GRI dan TPB. Tautan ini dilakukan sesuai dengan panduan SDG Compass yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagaimana tabel di bawah ini:

KIDECO is committed to providing positive contributions to the realization of Sustainable Development Goals in Indonesia. We convey this commitment through connection between the programs/activities listed in the Sustainability Report, GRI Standards and SDGs. This connection is implemented in accordance with the SDG Compass guidelines published by GRI, United Nations Global Compact, and World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as in the following table:

1 TANPA KEMISKINAN Tujuan Goals Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk di Manapun End poverty in all its forms everywhere		
Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Penghasilan, upah dan tunjangan Earning, wages and benefits		
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	98
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	85
GRI 202 Keberadaan Pasar Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	85
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	82
GRI 401 Kepegawaian Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	83
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	85
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat setempat Development and empowerment of local communities		
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	88
GRI 204 Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	101

2 TANPA KELAPARAN 	Tujuan Goals Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi serta mendorong pertanian berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	
	Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Penghasilan, upah dan tunjangan Earning, wages and benefits		
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	98
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	85
GRI 202 Keberadaan Pasar Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	85
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	88
GRI 401 Kepegawaian Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	84
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	49, 84
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat setempat, Program Cegah Stunting (CANTING) Development and empowerment of local communities, Stunting Prevention Program (CANTING)		
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	88

3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 	Tujuan Goals Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	
	Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	67
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	69, 78
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	70, 71
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	67-68, 71
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	72-73, 77

Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	70-71
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	69
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	67
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	69, 75
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	70-71
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Akses terhadap layanan kesehatan esensial yang berkualitas Access to quality essential health care services		
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	70-71
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	70-71
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	88
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Kualitas udara Air quality		
GRI 305 Emisi Emission	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	47-48
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	48
GRI 305 Emisi Emission	305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	46, 48
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Kualitas air Water quality		
GRI 303 Air dan Efluen Water and Effluents	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	59
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	59
	303-3 Pengambilan air Water Withdrawal	59
	303-4 Pembuangan air Water discharge	61-62
	303-5 Konsumsi air Water consumption	59

4 PENDIDIKAN BERKUALITAS	Tujuan Goals Menjamin pendidikan berkualitas yang inklusif dan adil serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all		
	Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Ketersediaan tenaga kerja terampil & Peningkatan Kapasitas Availability of a skilled workforce & Capacity Building			
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	86
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance program	86
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	86
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	72-73, 77
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan Education for sustainable development			
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	88
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Dampak Tidak Langsung terhadap Penciptaan Lapangan Kerja Indirect Impact on Job Creation			
GRI 202 Keberadaan Pasar Market Presence	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	82
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	88
GRI 204 Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	101

5 KESETARAAN GENDER	Tujuan Goals Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls		
	Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Remunerasi yang setara bagi perempuan dan laki-laki Equal remuneration for women and men			
GRI 202 Keberadaan Pasar Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	85
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	79

Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Keberagaman dan kesempatan yang setara Diversity and equal opportunity		
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	79
GRI 401 Kepegawaian Employment	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	49, 84
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Dampak Tidak Langsung terhadap Penciptaan Lapangan Kerja Indirect Impact on Job Creation		
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	88



Tujuan | Goals

Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua
Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all

Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Akses yang setara, terjangkau, dan aman terhadap akses air, sanitasi, dan kebersihan bagi karyawan dan masyarakat Equal, affordable, and safe, access to water access, sanitation, and hygiene for employees and communities		
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	41
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Pengambilan air secara berkelanjutan Improved water quality through effluent treatment		
GRI 303 Air dan Efluen Water and Effluents	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	59
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	59
	303-3 Pengambilan air Water Withdrawal	59
	303-4 Pembuangan air Water discharge	61-62
	303-5 Konsumsi air Water consumption	59



Tujuan | Goals

Menjamin akses terhadap energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua
Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all

Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Akses listrik Electricity access		
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	41

Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Energi terbarukan Renewable energy		
GRI 302 Energi Energy	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	43
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	43
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	43
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Efisiensi energi Energy efficiency		
GRI 302 Energi Energy	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	44
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	44

8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	Tujuan Goals Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	
		
Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Ketenagakerjaan Employment		
GRI 102 Pengungkapan umum General disclosures	2-7 Karyawan Employees	82-83
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Inklusi ekonomi Economic inclusion		
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	88

9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR	Tujuan Goals Membangun infrastruktur yang tangguh, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	
		
Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Investasi infrastruktur Infrastructure investments		
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	40



Tujuan | Goals

Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar negara
Reduce inequality within and among countries

Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard

Pengungkapan Disclosure

Halaman Pages

Bahasan dalam Laporan | Discussion in the Report

Remunerasi yang setara bagi perempuan dan laki-laki | Equal remuneration for women and men

GRI 202 Keberadaan Pasar Market Presence	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	85
--	---	----

GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	79
--	---	----

Bahasan dalam Laporan | Discussion in the Report

Keberagaman dan kesempatan yang setara | Diversity and equal opportunity

GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	82, 84
--	--	--------

GRI 401 Kepengawasan Employment	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	49, 84
---------------------------------------	--	--------

Bahasan dalam Laporan | Discussion in the Report

Inklusi ekonomi | Economic inclusion

GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	88
---	---	----



Tujuan | Goals

Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan
Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable

Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard

Pengungkapan Disclosure

Halaman Pages

Bahasan dalam Laporan | Discussion in the Report

Investasi infrastruktur | Infrastructure investments

GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	40
---	--	----

Bahasan dalam Laporan | Discussion in the Report

Akses terhadap perumahan yang terjangkau | Access to affordable housing

GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	40
---	--	----

Bahasan dalam Laporan | Discussion in the Report

Transportasi berkelanjutan | Sustainable transportation

GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	40
---	--	----

Tujuan | Goals

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
Ensure sustainable consumption and production patterns

Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Daur ulang bahan Materials recycling		
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	88
GRI 306 Limbah Waste	306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	50, 53
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	50, 51, 53
	306-3 Timbulan limbah Waste generated	51, 53
	306-4 Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	51-53
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	51, 53
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Sumber yang berkelanjutan Sustainable sourcing		
GRI 301 Material Materials	301-2 Bahan masukan daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	102, 103
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Praktik pengadaan Procurement practices		
GRI 204 Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	101



Tujuan | Goals

Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya
Take urgent action to combat climate change and its impacts

Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Energi terbarukan Renewable energy		
GRI 302 Energi Energy	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	42
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	42
	302-3 Intensitas energy Energy intensity	42
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	43
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	43
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Emisi GRK GHG emissions		
GRI 305 Emisi Emission	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	44,45
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	44,45
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	44,45
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	44
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	47-48
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	48
	305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	45, 48
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Risiko dan peluang akibat perubahan iklim Risks and opportunities due to climate change		
Pengungkapan TCFD TCFD Disclosure		17-22



Tujuan | Goals

Melestarikan dan memanfaatkan sumber daya samudera, lautan, dan kelautan secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan | Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development

Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Investasi infrastruktur Infrastructure investments		
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	40
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	88, 120-121



Tujuan | Goals

Melindungi, memulihkan dan mendorong pemanfaatan ekosistem darat secara berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, dan menghentikan dan membalikkan degradasi lahan serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati
Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss

Kesesuaian dengan Standar GRI Suitability with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Pengelolaan keanekaragaman hayati Biodiversity management		
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	54
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	49, 58
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	56
	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report Deforestasi dan degradasi hutan, remediasi lahan Deforestation and forest degradation, land remediation	
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	55

Lembar Umpan Balik [G.2]

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. KIDECO mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/saudara atas penyampaian Laporan Keberlanjutan 2024 PT Kideco Jaya Agung.

- Laporan ini mudah dimengerti
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
- Aspek material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 5=paling tidak penting).
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja ()
 - Pengurangan Emisi dan Dekarbonisasi ()
 - Renewable Energy ()
 - Biodiversity Management Plan ()
 - Hak Asasi Manusia ()
 - Manajemen Limbah ()
 - Kesetaraan Gender ()
 - Komunitas Lokal ()
 - Anti Bribery & Anti Corruption ()
 - Compliance & Sertification ()
- Silakan memberikan pendapat dan saran tentang laporan ini

.....

.....

.....

Profil Anda

Nama Lengkap:

.....

Pekerjaan:

.....

Nama Lembaga/Perusahaan:

.....

Golongan Pemangku Kepentingan:

- ☐ Pemerintah
- ☐ Perusahaan
- ☐ LSM
- ☐ Masyarakat
- ☐ Industri
- ☐ Lainnya, mohon sebutkan.....



Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:

PT Kideco Jaya Agung

Graha Mitra, Lantai 1, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Phone : +62 21 525 7626

Fax : +62 21 525 7662

Daftar Pustaka

- <https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-capaian-kinerja-sektor-esdm-2023-dan-target-2024-.pdf>. Capaian Kinerja Sektor ESDM 2023 dan Target 2024. Kementerian ESDM. (2023)
- <https://esdm.go.id/assets/media/file/file-capaian-kinerja-sektor-esdm-tahun-2024.pdf>. Capaian Kinerja Sektor ESDM Tahun 2024. Kementerian ESDM. (2024)
- <https://web.pln.co.id/statics/uploads/2021/10/materi-diseminasi-2021-2030-publik.pdf>. Outlook Ketenagalistrikan Nasional 2021-2030. PT PLN (Persero). (2021)
- <https://www.fsb-tcfd.org/publications/final-recommendations-report/>. Final Report: Recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures. Task Force on Climate-related Financial Disclosures. (2017)
- <https://www.globalreporting.org/standards/>. GRI Standards. Global Reporting Initiative.
- <https://www.indikaenergy.co.id/id/investor/laporan-keberlanjutan/>. Laporan Keberlanjutan Indika Energy. Indika Energy.
- <https://www.iso.org/standard/42546.html>. ISO 26000:2010 - Guidance on social responsibility. International Organization for Standardization. (2010)
- <https://www.kideco.co.id/publication/report-publication/>. Laporan Keberlanjutan Kideco. Kideco. (2021-2023)
- <https://www.kideco.co.id/publication/kideco-40th-digital-book/>. Kideco 40th Digital Book. Kideco.
- <https://www.kideco.co.id/publication/news/>. News. Kideco.
- <https://modi.esdm.go.id/produksi-batubara>. Produksi Batubara Nasional. MODI ESDM.
- Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Otoritas Jasa Keuangan. (2017)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. (2009)



PT KIDECO JAYA AGUNG



Graha Mitra, 1st Floor
JL. Jend. Gatot Subroto Kav. 21,
Jakarta 12930, Indonesia



+62 21 525 7626



www.kideco.co.id



corporate.communications@kideco.co.id



Mine Site
Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang,
Kabupaten Paser, 76252 Kalimantan Timur, Indonesia